

**PERANCANGAN INTERIOR HOTEL *RESORT*  
DI LOKASI WISATA RAMBUT MONTE  
KABUPATEN BLITAR**

**TUGAS AKHIR KARYA**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Desain Interior

Jurusan Desain



Oleh

**Ikhsanul Fanjali**

**NIM: 11150111**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERANCANGAN INTERIOR *HOTEL RESORT***

**DI LOKASI WISATA RAMBUT MONTE KABUPATEN BLITAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Ikhsanul Fanjali.**

**NIM: 11150111**

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Pada tanggal 30 Juli 2018

Tim Penguji :

Ketua : Agung Purnomo, S.Sn., M.Sn. : .....

Penguji : Sumarno, S.Sn., M.A : .....

Pembimbing : Putri Sekar Hapsari, S.Sn.MA : .....

Diskripsi karya ini telah diterima sebagai  
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Desain (S.Ds) / Sarjana Terapan  
(S.Tr.Ds) pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 21 September 2018

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



**Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.A**

**NIP: 197207082003121001**



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ikhsanul Fanjali

NIM : 11150111

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Karya berjudul :

Perancangan Interior *INTERIOR HOTEL RESORT* di LOKASI WISATA RAMBUT MONTE KABUPATEN BLITAR.

adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 22 Juli 2018

Yang menyatakan,



**Ikhsanul Fanjali**

**NIM. 11150111**

## ABSTRAK

### PERANCANGAN INTERIOR PADA HOTEL *RESORT* DI LOKASI WISATA RAMBUT MONTE KABUPATEN BLITAR

Perlunya suatu fasilitas penunjang dilokasi objek wisata rambut monte, serta belum adanya suatu konsep hotel *resort* di suatu lokasi objek wisata di kabupaten Blitar, yang memberikan pelayanan akomodasi wisata, untuk itu *Perancangan Interior Hotel Resort Di Lokasi Wisata Rambut Monte Kabupaten Blitar* dengan tujuan mewujudkan desain interior Hotel *Resort* yang nyaman sekaligus dapat memfasilitasi kebutuhan wisatawan domestik dan mancanegara, dengan tema kearifan lokal potensi wisata Rambut Monte dengan Gaya Organik *Frank Lloyd Wright*. Tujuan tersebut dicapai dengan metode desain yang menggunakan proses desain meliputi *input*, *sintesa* dan *output*. *Input* berupa gagasan objek perumusan masalah, koleksi data, *sintesa* melalui proses analisis desain, *output* berupa hasil desain. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fungsi, ergonomi, tema, gaya, teknis dan potensi alam. Analisa desain mengambil ide dari potensi wisata dan kearifan lokal Wisata Rambut Monte kemudian memasukkan ke dalam desain interior perancangan *Hotel Resort*. Pemilihan tema kearifan lokal potensi objek wisata Rambut Monte dengan gaya organik digunakan agar objek perancangan dapat menjadi satu kesatuan yang harmonis. Hasil desain berupa perancangan interior *Hotel Resort* yang mempunyai fasilitas hotel berbintang empat. Dalam *Perancangan Hotel Resort Di Lokasi Wisata Rambut* mempunyai batasan ruang lingkup garap yaitu *lobby*, kamar unit sewa / *Cottage*, dan restoran.

**Kata Kunci :** Perancangan, Interior, *Resort*, Wisata Rambut Monte, Kabupaten Blitar.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah serta ridhonya, sehingga penulis mampu menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir Karya dengan judul “PERANCANGAN INTERIOR PADA HOTEL *RESORT* DI LOKASI WISATA RAMBUT MONTE KABUPATEN BLITAR”.

Proses penyusunan laporan tidak akan berjalan lancar apabila tidak mendapat dukungan serta bantuan dari orang-orang yang telah berada di sekitar penulis, sehingga mampu menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Putri Sekar Hapsari, S.Sn, M.A. selaku pembimbing tugas akhir.
2. Ahmad Fajar Aryanto, S.Sn., M.Sn, selaku Ketua Program Studi Desain Interior.
3. Dra. Hj. Sunarmi, M.Hum. selaku Penasehat Akademik, terimakasih atas bimbingannya selama ini kepada penulis.
4. Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.A selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Desain Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
5. Dr. Ana Rosmiati. S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Desain Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta yang telah memberikan kesempatan dan motivasi kepada penulis.

6. Dewan Penguji Tugas Akhir yang telah menguji penulis selama beberapa tahapan dan memberikan kritik dan saran kepada penulis.
7. Kedua orangtua penulis yang selalu memberikan dukungan, perhatian serta doa yang tiada henti-hentinya sehingga penulis dapat meraih apa yang penulis cita-citakan.
8. Teman-teman program studi Desain Interior ISI Surakarta, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
9. Dosen Prodi Desain Interior yang selalu memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung penulis sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Penulis selalu mendoakan segala kebaikan dan keikhlasan dari segenap pihak tersebut senantiasa mendapatkan berkat dan rahmat yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam menyusun laporan Tugas Akhir ini, penulis merasa masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk memperbaiki laporan ini. Penulis berharap bahwa laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, 22 juli 2018.

Ikhsanul Fanjali

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR SEKEMA .....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan Desain .....	7
C. Ruang Lingkup Garap.....	8
D. Tujuan Penciptaan.....	8
E. Manfaat Penciptaan.....	8
F. Originalitas Karya / Keaslian Karya .....	9
G. Tinjauan Sumber Penciptaan .....	11
1. Tinjauan Data Lapangan Objek Wisata Rambut Monte.....	11
2. Tinjauan Karakteristik Hotel .....	16
3. Tinjauan Kriteria Standar Usaha Hotel Bintang Empat.....	17
4. Tinjauan Status Hotel Berdasarkan Kepemilikan .....	26
5. Tinjauan Klasifikasi Hotel Bintang Empat.....	28



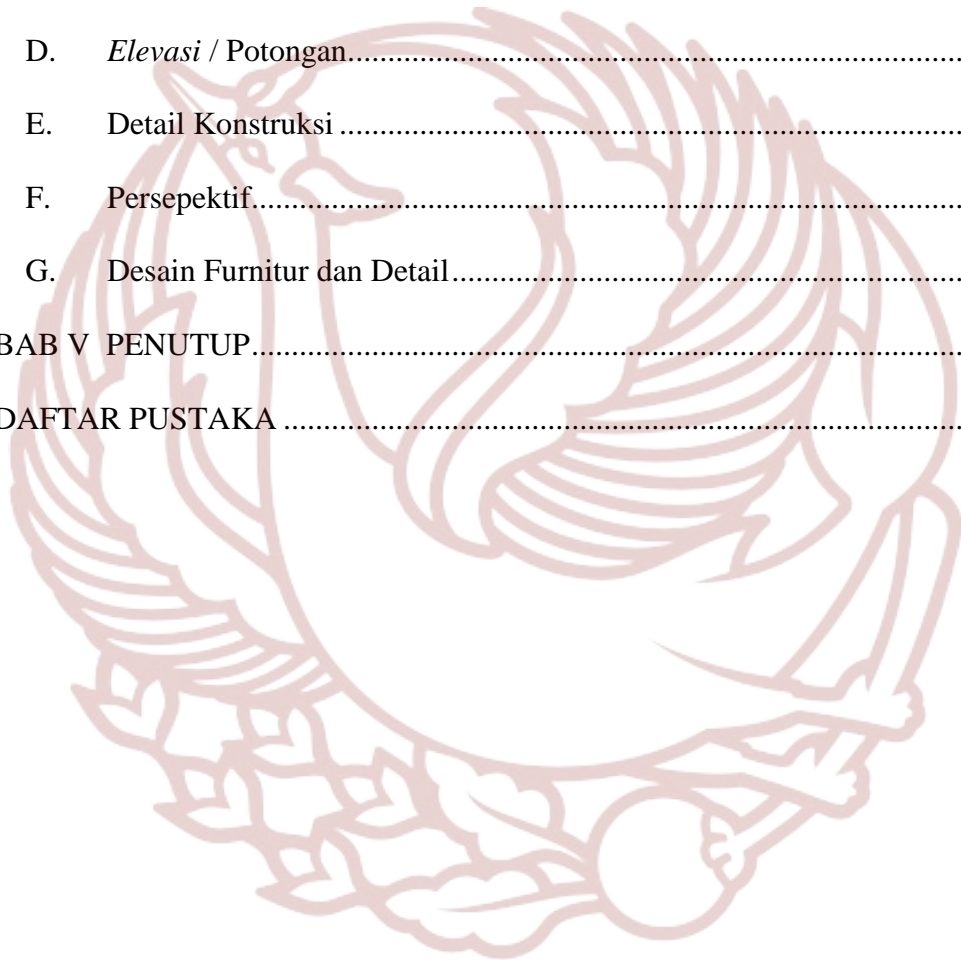
6. Tinjauan Jenis-Jenis <i>Resort Hotel</i> .....	29
7. Tinjauan Prinsip Desain <i>Resort Hotel</i> .....	31
8. Tinjauan Dasar Tentang <i>Resort Hotel</i> .....	33
9. Tinjauan Tentang Lobby, Restaurant dan <i>Cottage</i> .....	36
10. Tinjauan Tentang Organisasi Ruang .....	39
H. Landasan Penciptaan.....	41
A. 5 langkah prosedural .....	42
a. <i>Goals</i> .....	42
b. <i>Facts</i> .....	42
c. <i>Concepts</i> .....	44
d. <i>Needs</i> .....	45
e. <i>Problems</i> .....	46
B. 4 Faktor penentu perancangan .....	46
a. <i>Form</i> .....	46
b. <i>Fuction</i> .....	47
c. <i>Economy</i> .....	48
d. <i>Time</i> .....	49
I. Sistematika Penulisan .....	53
BAB II Dasar Pemikiran Desain .....	54
A. Tinjauan Umum (Data Literatur) .....	54
1. Pengertian / Definisi (Judul Perancangan).....	54
2. Tinjauan Teori.....	56
3. Sejarah Singkat .....	56

4. Aspek Yuridis Formal.....	57
B. Tinjauan Khusus (Data Lapangan) .....	58
a. Amanjiwo <i>Resort</i> Hotel .....	58
1. Profil Lembaga / perusahaan .....	59
2. Organisasi .....	61
3. Persyaratan fungsional .....	77
4. Persyaratan spasial .....	80
b. The Sunan Hotel Solo .....	81
1. Profil Lembaga / perusahaan .....	81
2. Organisasi .....	84
3. Persyaratan fungsional .....	88
5. Persyaratan spasial .....	89
C. Pemecahan Desain .....	90
1. Pendekatan Fungsi Praktis .....	90
2. Pendekatan Ergonomi .....	99
3. Pendekatan Tema, Gaya & Potensi Alam.....	105
4. Pendekatan Teknis .....	108
BAB III TRASFORMASI DESAIN .....	115
A. Analisa Konsep Desain .....	115
1. Analisa Citra / <i>Corporate Identity</i> .....	115
2. Analisa Tema dan Gaya .....	116
3. Analisa Bentuk dan Warna .....	118
B. Analisa Desain .....	122



1.	Analisa Potensi Lingkungan dan Tapak .....	122
2.	Stuktur Organisasi.....	124
3.	Diskripsi Pekerjaan .....	126
4.	Analisa Program Aktivitas .....	142
5.	Analisa Kebutuhan Fasilitas Ruang dan Fasilitas Perabot.....	158
6.	Analisa Hubungan Antar Ruang .....	180
7.	Zoning, Grouping .....	182
8.	Sirkulasi .....	188
9.	Zona <i>Smoking Room</i> .....	190
B.	Analisa Persyaratan Ruang (Unsur Pembentuk Ruang) .....	191
a.	Area Lobi .....	195
b.	Resto .....	200
c.	<i>Cottage</i> .....	204
e.	Cottage tipe 1 .....	205
f.	Cottage tipe 2 .....	207
g.	Cottage tipe 3 .....	210
h.	Cottage tipe 4 .....	213
i.	<i>Cottage</i> tipe 5.....	216
C.	Analisa Persyaratan Ruang Pengisi Ruang .....	221
D.	Analisis Tata Kondisi Ruang .....	248
a.	Analisa pencahayaan.....	249
b.	Analisa Penghawaan .....	251
c.	Akustik.....	253

4. Sistem Keamanan .....	254
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN DESAIN.....	256
A. Desain Layout .....	257
B. Lantai .....	266
C. Ceiling.....	273
D. Elevasi / Potongan.....	280
E. Detail Konstruksi .....	283
F. Persepektif.....	284
G. Desain Furnitur dan Detail.....	291
BAB V PENUTUP.....	293
DAFTAR PUSTAKA .....	295



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2012-2014 (orang).....	4
Gambar 02. Ikan di Lokasi Wisata Telaga Rambut Monte.....	11
Gambar 03. Berbang masuk objek wisata Rambut Monte.....	12
Gambar 04. Peta Wisata Kabupaten Blitar.....	13
Gambar 05. Candi Rambut Monte.....	14
Gambar 06. Telaga Rambut Monte.....	14
Gambar 07. Pemandian Alam Sumber Air Dandang.....	14
Gambar 08. Amanjiwo Resort Hotel.....	58
Gambar 09. Struktur Organisasi Resort Hotel .....	61
Gambar 10. Struktur Organisasi The Sunan Hotel Solo.....	84
Gambar 11. Dimensi acuan diaplikasikan pada area kamar.....	100
Gambar 12. Dimensi acuan diaplikasikan pada area resto.....	101
Gambar 13. Dimensi acuan diaplikasikan pada area resto.....	101
Gambar 14. Dimensi acuan diaplikasikan pada area resto.....	102
Gambar 15. Dimensi acuan diaplikasikan pada area.....	102
Gambar 16. Dimensi area receptionist dan ruang tunggu.....	103
Gambar 17. Teknis komponen setenless sebagai bingkai kaca.....	108
Gambar 18. Partisi frame konstruksi beton.....	109
Gambar 19. Gambar kerja partisi frame konstruksi beton.....	110
Gambar 20. Gambar konstruksi penyangga lantai.....	111
Gambar 21. Gambar kerja lantai kaca.....	112
Gambar 22. Detail lantai area tempat tidur <i>cottage</i> .....	113
Gambar 23. Dinding area pintu kamar unit sewa <i>cottage</i> .....	114
Gambar 24. Falling Water karya Frank Lloyd Wright.....	114
Gambar 25. Konsep Corporate Ident.....	115
Gambar 26. Konsep dinding area lobi.....	118
Gambar 27. Konsep partisi bingkai struktur beton dan ceiling pada lobi.....	118
Gambar 28. Konsep struktur ceiling pada restoran.....	119

Gambar 29. Konsep Warna / Rencana Roda Warna.....	119
Gambar 30. Site Plan (Sumber: maps.google.com).....	122
Gambar 31. Struktur Organisasi Perancangan Resort Hotel di Lokasi Wisata Rambut Monte.....	124
Gambar 32. Existing.....	149
Gambar 33. Zoning Grouping Lantai 1, Alternatif 1.....	184
Gambar 34. Zoning Grouping Lantai 2, Alternatif 1.....	184
Gambar 35. Zoning Grouping Lantai 1, Alternatif 2.....	185
Gambar 36. Zoning Grouping Lantai 2, Alternatif 2.....	185
Gambar 37. Alur sirkulasi lantai 1.....	118
Gambar 38. Alur sirkulasi lantai 2.....	119
Gambar 39. Zona smoking room.....	190
Gambar 40. Layout Tata Letak Ruang Lantai 1.....	257
Gambar 41. Layout Tata Letak Ruang Lantai 2.....	258
Gambar 42. Layout Lobby.....	259
Gambar 43. Layout Restoran.....	260
Gambar 44. Layout <i>Cottage</i> tipe 1.....	261
Gambar 45. Layout <i>Cottage</i> tipe 2.....	262
Gambar 46. Layout <i>Cottage</i> tipe 3.....	263
Gambar 47. Layout <i>Cottage</i> tipe 4.....	264
Gambar 48. Layout <i>Cottage</i> tipe 5.....	265
Gambar 49. Rencana Lantai Lobi.....	266
Gambar 50. Rencana Lantai Restoran.....	267
Gambar 51. Rencana Lantai <i>Cottage</i> tipe 1.....	268
Gambar 52. Rencana Lantai <i>Cottage</i> tipe 2.....	269
Gambar 53. Rencana Lantai <i>Cottage</i> tipe 3.....	270
Gambar 54. Rencana Lantai <i>Cottage</i> tipe 4.....	271
Gambar 55. Rencana Lantai <i>Cottage</i> tipe 5.....	272
Gambar 56. Rencana Ceiling <i>lobby</i> .....	273
Gambar 57. Rencana Ceiling Restoran.....	274

Gambar 58. Rencana Ceiling <i>Cottage</i> tipe 1.....	275
Gambar 59. Rencana Ceiling <i>Cottage</i> tipe 2.....	276
Gambar 60. Rencana Ceiling <i>Cottage</i> tipe 3.....	277
Gambar 61. Rencana Ceiling <i>Cottage</i> tipe 4.....	278
Gambar 62. Rencana Ceiling <i>Cottage</i> tipe 5.....	279
Gambar 63. Potongan A-A' Area Restoran.....	280
Gambar 64. Potongan B-B' Area Restoran.....	280
Gambar 65. Potongan C-C' Area Restoran.....	280
Gambar 66. Potongan D-D' Area Restoran.....	280
Gambar 67. Potongan A-A' Area Lobi.....	281
Gambar 68. Potongan B-B' Area Lobi.....	281
Gambar 69. Potongan C-C' Area Lobi.....	281
Gambar 70. Potongan D-D' Area Lobi.....	281
Gambar 71. Potongan <i>Cottage</i> tipe 1.....	282
Gambar 72. Potongan <i>Cottage</i> tipe 2.....	282
Gambar 73. Potongan <i>Cottage</i> tipe 3.....	282
Gambar 74. Potongan <i>Cottage</i> tipe 4.....	282
Gambar 75. Potongan <i>Cottage</i> tipe 5.....	282
Gambar 76. Detail Kontruksi.....	283
Gambar 77. Persepektif lobi 1.....	284
Gambar 78. Persepektif lobi 2.....	284
Gambar 79. Persepektif lobi 3.....	285
Gambar 80. Persepektif lobi 4.....	285
Gambar 81. Persepektif resto 1.....	286
Gambar 82. Persepektif resto 2.....	286
Gambar 83. Persepektif resto 3.....	287
Gambar 84. Persepektif resto 4.....	287
Gambar 85. Persepektif <i>Cottage</i> 1.....	288
Gambar 86. Persepektif <i>Cottage</i> 2.....	288

Gambar 87. Persepektif <i>Cottage</i> 3.....	289
Gambar 88. Persepektif <i>Cottage</i> 4.....	289
Gambar 89. Persepektif <i>Cottage</i> 5.....	290
Gambar 90. Desain Furnitur .....	291
Gambar 91. FurniturDetail Furnitur.....	292





## DAFTAR SEKEMA

Skema 01. Proses <i>programming</i> menurut William Pena.....	41
Skema 02. Skema Proses Perancangan.....	50
Skema 03. Skema Tema dan Gaya untuk pembentuk ruang, dengan penyesuaian potensi alam dan konsep organic <i>Frank Lloyd Wright</i> .....	116
Skema 04. Pola aktivitas <i>Assistant General Manager</i> .....	142
Skema 05. Pola aktivitas <i>Food and Beverage Manager</i> .....	142
Skema 06. Pola aktivitas <i>Assistant Food and Beverage Manager</i> .....	143
Skema 07. Pola aktivitas <i>Chief steward</i> .....	143
Skema 08. Pola aktivitas <i>Steward superviso</i> .....	143
Skema 09. Pola aktivitas <i>Dish /pot washer</i> .....	144
Skema 10. Pola aktivitas <i>Banquet Manager</i> .....	144
Skema 11. Pola aktivitas <i>Restaurant &amp; bar Manager</i> .....	144
Skema 12. Pola aktivitas <i>Head waiter</i> .....	145
Skema 13. Pola aktivitas <i>Captain waiter</i> .....	145
Skema 14. Pola aktivitas <i>Waiter/ waitress</i> .....	145
Skema 15. Pola aktivitas <i>service order taker</i> .....	146
Skema 16. Pola aktivitas <i>Front Office MGR</i> .....	146
Skema 17. Pola aktivitas <i>Asst. Fo. Mgr</i> .....	147
Skema 18. Pola aktivitas <i>Switchboard</i> .....	147
Skema 19. Pola aktivitas <i>Desk Clerks</i> .....	148
Skema 20. Pola aktivitas <i>Concierge / Keeper of the keys</i> .....	148
Skema 21. Pola aktivitas <i>Airport Representative</i> .....	149
Skema 22. Pola aktivitas <i>Reservation Mgr</i> .....	149
Skema 23. Pola aktivitas <i>Night Auditor</i> .....	149
Skema 24. Pola aktivitas <i>Bell Captain</i> .....	150
Skema 25. Pola aktivitas <i>Bellhops</i> .....	150
Skema 26. Pola aktivitas <i>Duty Manager</i> .....	150
Skema 27. Pola aktivitas <i>Front Desk Supervisor</i> .....	151



Skema 28. Pola aktivitas <i>Front Desk Agent (FDA)</i> .....	151
Skema 29. Pola aktivitas <i>Guest Relations Officer</i> .....	151
Skema 30. Pola aktivitas <i>Telepon Operator</i> .....	152
Skema 31. Pola aktivitas <i>Bellboy</i> .....	152
Skema 32. Pola aktivitas <i>Door Man &amp; Door Girl</i> .....	152
Skema 33. Pola aktivitas <i>Door Attend</i> .....	153
Skema 34. Pola aktivitas <i>Exec. House Kepper</i> .....	153
Skema 35. Pola aktivitas <i>Asst. House Kepper</i> .....	154
Skema 36. Pola aktivitas <i>Laundry Supervisor</i> .....	154
Skema 37. Pola aktivitas <i>Guest Room Supervisor</i> .....	155
Skema 38. Pola aktivitas <i>Attend</i> .....	155
Skema 39. Pola aktivitas <i>Maids</i> .....	155
Skema 40. Pola aktivitas <i>Houseman</i> .....	156
Skema 41. Pola aktivitas tamu yang menginap.....	156
Skema 42. Pola aktivitas tamu yang tidak menginap.....	156
Skema 43. Pola aktivitas tamu rombongan.....	157
Skema 44. Pola aktivitas tamu dari Pemerintah Kabupaten Blitar.....	157
Skema 45. Pola Hubungan Antar Ruang.....	181

## DAFTAR TABEL

Tabel 01. Jumlah Kunjungan Wisata Rambut Montetahun 2015 (Orang).....	2
Tabel 02. Jumlah Hotel Di Kabupaten Blitar 2015.....	4
Tabel 03. Jumlah Tamu Yang Menginap Di Blitar 2010-2014 (Orang).....	5
Tabel 04. Kriteria Standar Usaha Hotel Bintang Empat.....	25
Tabel 05. Jenis-Jenis <i>Resort</i> Hotel .....	30
Tabel 06. Prinsip Desain Hotel <i>Resort</i> .....	36
Tabel 07. Bentuk Organisasi Ruang.....	40
Tabel 08. Aktifitas Dan Fasilitas Amanjiwo <i>Resort</i> Hotel.....	76
Tabel 09. Aktifitas Pengguna Pada Bagunan Hotel.....	91
Tabel 10. Kelompok Fasilitas, Fungsi, Dan Pelaku Kegiatan.....	96
Tabel 11. Dampak Psikologis Warna.....	104
Tabel 12. Skema Warna Untuk Pertimbangan Konsep Warna.....	121
Tabel 13. Kebutuhan Fasilitas Ruang Dan Fasilitas Prabot.....	179
Tabel 14. Indikator Keterangan Hubungan Antar ruang.....	181
Tabel 15. Kelompok <i>Grouping</i> Dan <i>Zoning</i> .....	183
Tabel 16. Indikator Penilaian <i>Zoning Grouping</i> .....	187
Tabel 17. Analisis Karakteristik Lobi.....	195
Tabel 18. Analisis Desain Lantai Area Lobi.....	197
Tabel 19. Analisis Desain <i>Ceiling</i> Area Lobi.....	198
Tabel 20. Analisis Desain Dinding Area Lobi.....	199
Tabel 21. Analisis Karakteristik Resto.....	200
Tabel 22. Analisis Desain Lantai Resto.....	201
Tabel 23. Analisis Desain <i>Ceiling</i> Resto.....	202
Tabel 24. Analisis Desain Dinding .....	203
Tabel 25. Analisis Karakteristik <i>Cottage</i> .....	204
Tabel 26. Analisis Desain Lantai <i>Cottage</i> Tipe 1.....	206
Tabel 27. Analisis Desain <i>Ceiling Cottage</i> Tipe1.....	207
Tabel 28. Analisis Desain Lantai <i>Cottage</i> Tipe 2.....	208

Tabel 29. Analisis Desain <i>Ceiling Cottage</i> Tipe 2.....	210
Tabel 30. Analisis Desain Lantai <i>Cottage</i> Tipe 3.....	211
Tabel 31. Analisis Desain <i>Ceiling Cottage</i> Tipe 3.....	213
Tabel 32. Analisis Desain Lantai <i>Cottage</i> Tipe 4.....	214
Tabel 33. Analisis Desain <i>Ceiling Cottage</i> Tipe 4.....	215
Tabel 34. Analisis Desain Lantai <i>Cottage</i> Tipe 5.....	217
Tabel 35. Analisis Desain <i>Ceiling Cottage</i> Tipe 5.....	219
Tabel 36. Analisis Desain Dinding <i>Cottage</i> Tipe 1 S/D 5.....	220
Tabel 37. Indikator Penilaian Unsur Pengisi Ruang.....	221
Tabel 38. Alternatif Sofa Tunggu Area Lobi.....	222
Tabel 39. Alternatif Sofa Tunggu Area Lobi.....	223
Tabel 40. Alternatif Meja Tunggu Area Lobi.....	224
Tabel 41. Alternatif Meja Resepsionis.....	225
Tabel 42. Alternatif Kursi Staf Resepsionis.....	225
Tabel 43. Alternatif Meja Arsip Resepsionis.....	226
Tabel 44. Alternatif <i>Console Table &amp; Console mirror</i> .....	227
Tabel 45. Alternatif Meja Resepsionis Resto .....	228
Tabel 46. Alternatif kursi resepsionis restoran.....	228
Tabel 47. Alternatif Kursi Makan Tipe 1.....	229
Tabel 48. Alternatif Kursi Makan Tipe 2.....	230
Tabel 49. Alternatif Kursi Makan Tipe 3.....	231
Tabel 50. Alternatif 1 Meja Makan 4 Kursi Tipe 1.....	232
Tabel 51. Alternatif 1 Meja Makan Bundar 4 Kursi.....	232
Tabel 52. Meja Makan 2 Kursi.....	233
Tabel 53. Alternatif Meja <i>Buffe</i> .....	234
Tabel 54. Analisis Alternatif Tempat Tidur.....	235
Tabel 55. Alternatif Almari Pakaian.....	236
Tabel 56. Alternatif Almari Mini Bar.....	236
Tabel 57. Alternatif Meja Tamu.....	237

Tabel 58. Alternatif Meja Dan Kursi Makan.....	238
Tabel 59. Alternatif Meja Dan Kursi Bar.....	239
Tabel 60. Alternatif Meja, Kursi Bar & <i>Pantry</i> .....	240
Tabel 61. Alternatif <i>Pantry</i> .....	241
Tabel 62. Alternatif Meja, Kursi Bar & <i>Pantry</i> .....	242
Tabel 63. Alternatif Kursi & Meja Balkon.....	243
Tabel 64. Alternatif Kursi Tamu.....	243
Tabel 65. Alternatif Sofa Tamu.....	244
Tabel 66. Alternatif Partisi Meja Tanaman.....	206
Tabel 67. Alternatif Meja Rias / <i>Writing Desk</i> .....	207
Tabel 68. Alternatif Meja Kabinet.....	246
Tabel 69. Alternatif Luggage Rack.....	247
Tabel 70. Analisis Karakteristik Ruang Objek Garap.....	248
Tabel 71. Pencahayaan Interior <i>Hotel RESORT</i> Di Lokasi Wisata Rambut Monte.. .....	251
Tabel 72. Spesifikasi Penghawaan Buatan Pada Perancanagn Interior <i>Hotel Resort</i> Di Lokasi Wisata Rambut Monte.....	252
Tabel 73. Penghawaan Pada Perancanagn Interior <i>Hotel Resort</i> Di Lokasi Wisata Rambut Monte.....	252

## DAFTAR LAMPIRAN





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Lokasi Wisata Rambut Monte merupakan salah satu tempat wisata yang diunggulkan oleh Pemerintah Kabupaten Blitar. Wisatawan berkunjung ke lokasi wisata tersebut untuk menikmati pemandangan dan suasana alam yang asri serta udara yang sejuk. Lingkungan Wisata Rambut Monte terdapat banyak pohon pinus, pohon trembesi yang berusia puluhan tahun, dan dikelilingi oleh perkebunan teh dan perbukitan.

Rutinitas kerja yang tinggi membuat masyarakat mencari ketenangan dan suasana yang berbeda dari rutinitas sehari-hari, masyarakat perkotaan akan cenderung mendatangi lokasi wisata daerah yang masih asri dan berudara sejuk. Perilaku tersebut berdampak positif pada meningkatnya jumlah wisatawan ke daerah wisata. Peningkatan jumlah wisatawan mampu memberikan dampak positif untuk pengembangan daerah wisata di Blitar sendiri. Salah satunya objek wisata yang memiliki kenaikan jumlah pengunjung cukup besar adalah Wisata Rambut Monte. Kenaikan jumlah wisata sebesar 300% ditahun 2015 bila dibandingkan pada tahun 2014<sup>1</sup> dengan demikian objek Wisata Rambut Monte mempunyai potensi yang cukup besar untuk dikembangkan.

---

<sup>1</sup> Nur.Tahun 2016 Pemkab Blitar Fokus Kembangkan 2 Tempat Wisata, (Online), (<http://www.majalahpanji.com/2016/01/11/tahun-2016-pemkab-blitar-fokus-kembangkan-2-tempat-wisata/>) diakses 02 September 2016, pukul : 07.00)

Bulan Mounth [1]	Umum Public [2]	Asing Voreign [3]	Dinas Instanci [4]	Pelajar Student [5]	Jumlah Total [6]
1.Januari/January	16 656	41	-	8 766	25 463
2.Pebruari/ February	4 192	96	-	5 497	9 785
3.Maret/ March	8 234	153	5	5 069	13 461
4.April/April	10 249	166	-	7 442	17 857
5.Mei/May	7 730	170	9	8 921	16 380
6.Juni/June	9 588	143	5	10 015	19 751
7.Juli/July	4 439	218	-	2 682	7 339
8.Agustus/August	13 100	420	21	17 582	35 164
9.September/September	7 348	140	65	3 330	10 918
10.Oktober/October	4 732	231	3	4 277	9 243
11.Nopember/November	7 765	132	14	3 342	11 258
12.Desember/December	9 568	48	15	7 849	17 480

**Tabel 01.** Jumlah Kunjungan Wisata Rambut Monte Tahun 2015 (orang)

(Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Blitar, 2016)

Terkait dengan pengembangan Wisata Rambut Monte, Luhur Sejati Kepala Dinas Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, Pariwisata Kabupaten Blitar menyampaikan, upaya pemerintah membangun ekonomi daerah melalui sektor pariwisata, pemerintah Kabupaten Blitar di tahun 2016 berkomitmen memfokuskan pembangunan Serah Kencong dan Rambut Monte menjadi wisata edukasi yang akan menjadi salah satu objek wisata andalan Kabupaten Blitar di masa mendatang<sup>2</sup>. Komitmen tersebut berdasar pada tingginya jumlah kunjungan wisata di lokasi tersebut. Rambut Monte sendiri merupakan sebuah objek wisata berlokasi di desa Krisik Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. Nama Rambut Monte menurut pemangku adat Desa Krisek Gandusari, berasal

<sup>2</sup>Nur.Tahun 2016 Pemkab Blitar Fokus Kembangkan 2 Tempat Wisata, (Online), (<http://www.majalahpanji.com/2016/01/11/tahun-2016-pemkab-blitar-fokus-kembangkan-2-tempat-wisata/> di akses 02 September 2016, pukul : 07.00)



dari dua kata, *rambut* dan *monte*. Mbut merupakan kependekan dari kata buyut kemudian diberi awalan *ra* sebagai penghormatan. Maka artinya sebagai tempat penghormatan yang disucikan. Sementara itu nama monte merupakan sejenis tumbuhan<sup>3</sup>.

Daya pikat objek Wisata Rambut Monte terdapat pada kecantikan alamnya yang sangat unik berupa telaga dengan air yang jernih berwarna biru toska di tengah telaga, danau tersebut dikelilingi pohon pinus, pohon trembesi berusia puluhan tahun, dan kebun teh milik warga desa yang masih asri. Disamping itu terdapat peninggalan situs sejarah berupa petilasan candi di dalam area Wisata Rambut Monte yang terbuat dari batu andesit. Candi berdenah segi empat dengan ukuran panjang 3 m, lebar 3 m dan tinggi 2,4 m, tersebut merupakan peninggalan kerajaan Majapahit yang bernaafaskan Agama Hindu.

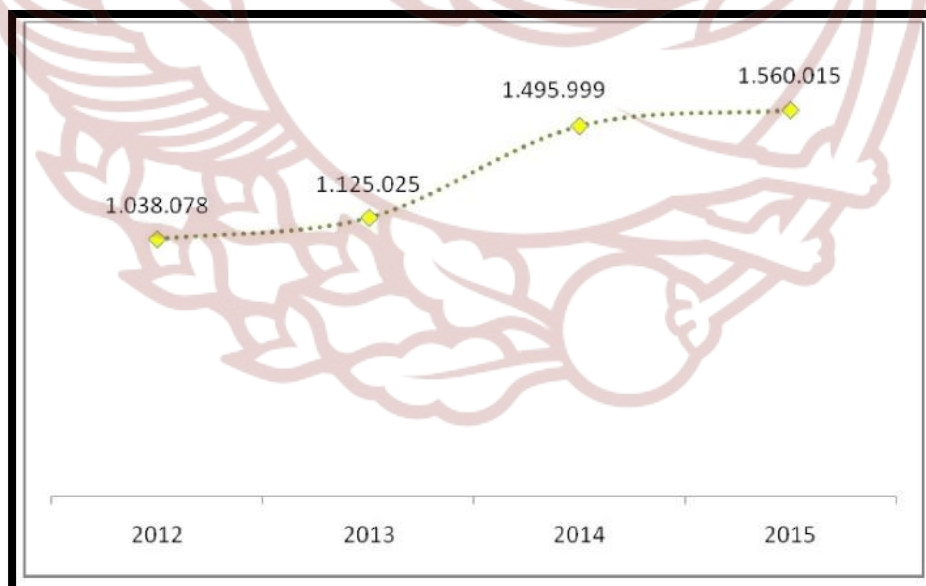
Sampai saat ini masih di gunakan sebagai tempat ibadah dan setiap tahunnya digunakan untuk rituwal adat bersih desa atau sering di sebut sedekah bumi oleh warga desa Krisek Gandusari Kabupaten Blitar. Kegiatan bersih desa atau yang sering disebut sedekah bumi merupakan sebuah tradisi turun temurun. Kegiatan tersebut tiap tahunnya banyak dihadiri oleh wisatawan dan Masyarakat desa untuk menyaksikan seluruh rangkaian Kegiatan Bersih Desa khususnya kegiatan parade budaya dan kirab Jolen. Jolen adalah, tempat untuk membawa tumpeng dan perlengkapannya (nasi *gurih* dan lauk pauknya) untuk *selamatan*.

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Wakidi Purnoto (67), Pemangku adat Desa Krisek Gandusari kabupaten Blitar, 11 Februari 2014

Nama Akomodasi <i>Name Accommodation</i> & Kelas, klasifikasi Class, Classification	Alamat <i>Address</i>	Jumlah / Total	
		Kamar <i>Room Capacity</i>	Tempat Tidur <i>Bed Capacity</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Penginapan Lumayan I <b>Small Village hotel</b>	Dusun Brumbung RT 01/RW 01 Selorejo 66192	10	10
2. Penginapan Lumayan II <b>Small Village hotel</b>	Dusun Brumbung RT 01/RW 01 Selorejo 66192	15	15
3. Hotel Santoso II <b>Small Village hotel</b>	Jimbe RT 01/RW 01 Kademangan 66161 Telp. (0342) 802033	16	16
4. Hotel Gita Puri ★ ★	Jl. Letjen Suprpto No. 97-99 Blitar	62	81
5. Hotel Maya ★	Jl. Dr.Sucipto No.5 Wlingi 66184 Telp.(0342)691461	22	32
6. Hotel HoliLahor indah ★ ★	Jl. Raya Kembar Ds.Ngreco Selorejo (0341) 379874	38	39
7. Penginapan Maharani <b>Small Village hotel</b>	Jl. Raya Ngreco Ds.Ngreco Selorejo	12	12
8. Purnama Indah <b>Small Village hotel</b>	Jl. Raya Ngreco RT 01/RW 01	10	10

**Tabel 02.** Jumlah Hotel di Kabupaten Blitar 2015  
(Foto: Badan Pusat Statistik Kab. Blitar, 2016 )



**Gambar 01.** Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2012-2014 (orang)  
(Foto: Dinas Pemuda, Olah Raga, Budaya, dan Pariwisata Kab. Blitar, 2016 )

Perkembangan pariwisata di Kabupaten Blitar menunjukkan kenaikan positif yang signifikan, hal ini dapat dilihat dengan bertumbuhnya jumlah wisatawan lokal dan mancanegara yang berkunjung ke objek wisata Kabupaten Blitar. Namun di sisi lain kenaikan jumlah wisatawan justru berbanding terbalik dengan jumlah turis menginap pada akomodasi wisata. Jumlah tamu yang menginap pada jasa akomodasi hotel selama tahun 2014 berkurang sekitar seperempat dibanding tahun lalu, hal tersebut berlaku sama baik di kota maupun di Kabupaten Blitar.

Tamu yang Menginap di Perusahaan Jasa Akomodasi menurut Kewarganegaraan <i>Guest in Acomodation by Citizenship and Nationality</i> 2014					
Kewarganegaraan/ Kebangsaan <i>Citizenship/Nationality</i>	Jumlah Tamu / <i>Number of Guest</i>				
	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. W N I <i>Indonesian Citizens</i>	102 473	116 620	113 514	132 568	99 635
2. W N A <i>Foreign Citizens</i>	873	1 746	1 503	1 644	1 531
Jumlah	103 346	118 366	115 017	134 212	101 166

**Tabel 03.** Jumlah Tamu Yang Menginap di Blitar 2010-2014 (orang)  
(Foto: Badan Pusat Setatistik Kota Blitar, 2015)

Beranjak dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa di Blitar perlu suatu hotel yang mempunyai ciri khas yang unik dengan tujuan untuk menarik wisatawan untuk bertahan lebih lama di Blitar. Perlunya penginapan baru untuk memikat dan memepertahankan wisatawan baik domestik maupun

mancanegara. Lokasi Wisata rambut monte saat ini membutuhkan suatu sarana wisata dengan pertimbangan potensi dan jumlah kunjungan wisata yang terus meningkat, Lokasi Wisata Rambut Monte sudah sepantasnya dibenahi sebagai lokasi wisata yang pantas serta layak untuk berekreasi dan singgah turis domestik maupun mancanegara, maka diperlukan hotel dengan ciri yang unik dengan memberikan fasilitas-fasilitas akomodasi yang baik bagi wisatawan. Terutama fasilitas berekreasi dan diharapkan mampu memberikan suatu kontribusi cukup besar dalam pengembangan ekonomi daerah.

Wisata Rambut Monte dengan semua potensinya yang memiliki nilai ekonomi yang dapat digunakan untuk kepentingan peningkatan pendapatan daerah dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, serta tingginya minat para wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Blitar. Terbukti dari jumlah kunjungan wisatawan yang terus meningkat baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing maka dari itu fasilitas hotel sangat diperlukan. Sebuah hotel *eksklusif* yang menyediakan fasilitas kuliner di lokasi wisata Rambut Monte mempunyai potensi yang besar, guna mendukung pertumbuhan sektor pariwisata kabupaten Blitar dan meningkatkan pendapatan asli daerah, dilihat dari lokasi dan potensi wisata rambut monte jenis hotel yang paling sesuai adalah *Resort* hotel.

*Resort* Hotel adalah hotel yang dibangun di tempat wisata. Tujuannya sebagai fasilitas akomodasi dari suatu aktivitas wisata, *Resort* hotel memiliki karakteristik yang membedakannya dengan jenis hotel yang lain, yaitu: Segmen Pasar, Lokasi, Fasilitas, Arsitektur dan suasana. Perancangan



Interior *Resort* Hotel di Lokasi Wisata Rambut Monte merupakan hotel berbintang empat yang berada pada lokasi wisata, serta memanfaatkan kearifan lokal berupa, petilasan candi, danau, pohon kelapa dan semua kearifan local yang ada di sekitar lokasi Wisata Rambut Monte sebagai tema perancangan.

Dalam perancangan *Resort* Hotel di lokasi Wisata Rambut Monte, akan mengadopsi konsep gaya perancangan organik Frank Lloyd Wright, yang nantinya akan mengambil tema potensi kearifan lokal lingkungan alam di sekitar objek wisata tersebut. Kearifan lokal yang dimaksud adalah danau, ikan dewa/ ikan sangkuriang, pohon pinus, perbukitan, pemandangan perkebunan teh, peninggalan situs sejarah petilasan candi dan beberapa pohon lain seperti bambu dan pohon trembesi yang banyak terdapat di dalam area objek Wisata Rambut Monte. Kearifan lokal diaplikasikan dalam konsep perancangan bertujuan untuk mendapatkan suatu kesan menyatu antara desain perancangan dan lokasi objek perancangan.

## **B. Permasalahan Desain**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam karya desain Perancangan Interior *Hotel Resort* di Lokasi Wisata Rambut Monte Kabupaten Blitar dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang desain interior *Hotel Resort* yang nyaman sekaligus dapat memfasilitasi kebutuhan wisatawan domestik dan mancanegara?.
2. Bagaimana menerapkan tema kearifan lokal potensi wisata rambut monte dengan gaya organik pada interior *Hotel Resort*?

### **C. Ruang Lingkup Garap**

Ruang lingkup garap sebagai perwujudan interior dalam perancangan ini dibatasi pada perancangan :

- 1) *Lobby*, berfungsi sebagai pusat informasi, reservasi, dan pembayaran pembatasan ruang lingkup garap pada area tersebut adalah ruang resepsionis dan ruang tunggu.
- 2) *Resto* berfungsi sebagai tempat makan dan minum.
- 3) *Cottage*, berfungsi sebagai tempat menginap tamu.

### **D. Tujuan Penciptaan**

Tujuan dari Perancangan Interior *Hotel Resort* di Lokasi Wisata Rambut Monte Kabupaten Blitar ini adalah:

1. Menciptakan rancangan desain interior *Hotel Resort* yang nyaman sekaligus dapat memfasilitasi kebutuhan wisatawan domestik dan mancanegara?.
2. Menciptakan desain interior *Hotel Resort* dengan tema kearifan lokal potensi wisata Rambut Monte dengan Gaya Organik.

### **E. Manfaat Penciptaan**

Hasil dari Perancangan Interior *Hotel Resort* di Lokasi Wisata Rambut Monte Kabupaten Blitar diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pariwisata kabuapten Blitar  
Memberikan tawaran desain mengenai pengembangan lokasi wisata Rambut Monte.
2. Bagi Mahasiswa

Dapat menjadi literatur mengenai perancangan *Hotel Resort* dikemudian hari.

### 3. Bagi Dunia Pendidikan

Memberikan tambahan pengetahuan dan informasi mengenai perancangan interior *Hotel Resort*, diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi dalam perancangan di kemudian hari.

## F. Originalitas Karya / Keaslian Karya

Dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis, sampai dengan tahun 2017 masih belum ada Interior *Hotel Resort* di Lokasi Wisata Rambut Monte Kabupaten Blitar. Beberapa perancangan tentang *hotel Resort* sudah pernah dibuat sebelumnya dengan judul dan kota yang berbeda. Contoh karya perancangan tentang *hotel Resort* yang pernah dilakukan adalah:

### 1. “Perancangan Hotel *Resort* Di Kawasan Wisata Rawapening”

Karya Erfan Susanto, mahasiswi Universitas Pandanaran, Semarang. Perancangan ini menggunakan konsep pendekatan gaya Organik Frank Lloyd Wright. secara garis besarnya adalah merancang desain dengan karakteristik, massa dan bentuk bangunan dengan mengadopsi keharmonisan alam, lingkungan dengan manusia dalam konsep perancangan, untuk tujuan memberikan kesan yang unik dan mendalam akan keragaman budaya dan arsitektur Jawa Tengah.

Beberapa fasilitas yang ada dalam karya ini juga penulis gunakan sebagai referensi besaran ruang dalam merancang *hotel Resort* . Karya perancangan tersebut berbeda dengan karya perancangan penulis,



perbedaannya cukup banyak. Beberapa perbedaannya yaitu perancangan ini lebih khusus ke Arsitektural, sedangkan penulis merancang interior *hotel Resort* tentu fokus bahasan berbeda.

Lokasi wisata yang berbeda dengan potensi kearifan lokal yang berbeda pula. Tema yang digunakan dalam karya Erfan Susanto adalah Perancangan interior hotel *resort* di Kawasan Wisata Rawa Pening mengadopsi keharmonisan alam, lingkungan dengan manusia. Dalam konsep perancangan Rambut Monte menggunakan gaya organik dengan tema kearifan lokal potensi wisata Rambut Monte.

2. “Perencanaan dan perancangan interior restaurant, coffee shop dan lobby (Pada Hotel *Resort* Di Kawasan Wisata Sukuh) ”

Karya Martha Kusumawardhani, mahasiswa Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Konsep dalam perancangan karya Martha Kusumawardhani adalah *Rest and Sightseeing* at Sukuh yaitu dimana desain mengacu pada perencanaan interior hotel berbintang empat yang diharapkan dapat membuat pengunjung (ataupun pengelola) merasa santai dan dapat menikmati pemandangan alam Sukuh dari dalam bangunan materil kaca pada hampir keseluruhan bangunan.

Perancangan ini memiliki beberapa perbedaan dengan perancangan penulis yaitu fasilitas yang ada di dalam perancangan, tema yang dipakai Karya Martha Kusumawardhani adalah *Rest and Sightseeing* at Sukuh, sedangkan penulis menggunakan tema potensi kearifan alam lokal objek Wisata Rambut Monte. Karya perancangan Martha Kusumawardhani di

Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, sedangkan perancangan penulis berlokasi di Kabupaten Blitar Jawa Timur.

Dari kedua perancangan di atas diharapkan cukup untuk diambil sebuah kesimpulan bahwa “Perancangan Interior *Hotel Resort* di Lokasi Wisata Rambut Monte Kabupaten Blitar” memang orisinal. Memang karya asli penulis dan berbeda dengan perancangan yang sudah ada. Dapat dilihat dari fasilitas yang ada, tema perancangan dan sejauh pengamatan penulis lokasi wisata Rambut Monte belum ada yang mengangkat sebagai lokasi perancangan *hotel Resort*.

## **G. Tinjauan Sumber Penciptaan**

### **1. Tinjauan Data Lapangan Objek Wisata Rambut Monte**



**Gambar 02.** Ikan di Lokasi Wisata Telaga Rambut Monte  
(Foto: [www.maringetrip.com](http://www.maringetrip.com). diakses 17-08-2015 pada pukul 02:07 WIB)

Mitos dan cerita legenda yang dibangun merupakan bentuk strategi kebudayaan untuk menyelamatkan alam. Candi yang ada di Lokasi Wisata Rambut Monte sendiri, adalah situs resmi Kabupaten Blitar belum ada keterangan asal usul dan sejarahnya. Dalam situs tersebut hanya tertulis peninggalan kerajaan majapahit dan bercorak Agama Hindu<sup>4</sup>. Pernah ada penelitian tentang candi yang diterbitkan oleh Direktur Pelestarian Cagar Budaya dalam buku berjudul Candi Indonesia versi Jawa, namun lagi-lagi penelitian tersebut hanya memaparkan ciri fisik candi dan belum mampu melacak asal muasal sejarah candi rambut monte.

#### 1. Lokasi

**Alamat:** Desa Krisik, Gandusari, Kabupaten Blitar, Jawa Timur, lokasi wisata dikelilingi bukit dan perkebunan teh milik warga sekitar lokasi wisata.



**Gambar 03.** Berbang masuk objek wisata Rambut Monte  
(Sumber: maps.google.com.diakses pada 25-07-2018 pkl 17:07 WIB)

---

<sup>4</sup> Wawancara bapak Wakidi purnomo tokoh masarakat sekaligus pemangku adat Desa Krisik Gandusari, 7 september 2014.





## 2. Potensi Wisata Rambut Monte



**Gambar 04.** Telaga Rambut Monte

(Foto: Situs Resmi Kabupaten Blitar, diakses pada 27 Januari 2016, 7.20 WIB)

Wisata Rambut Monte merupakan objek wisata favorit yang terletak di Desa Krisik, Gandusari Blitar yang mempunyai hawa sejuk. Selain hal tersebut daya pikat utama objek wisata ini ada pada telaga Rambut Monte, pemandian alam sumber dandang dan petilasan candi yang ada dalam satu lokasi wisata. Petilasan candi adalah sebuah peninggalan merupakan tempat pemujaan bagi penganut Agama Hindu dari zaman Kerajaan Majapahit dan masih difungsikan segai tempat ibadah sampai sekarang.

Bagian yang tersisa dari Petilasan candi hanyalah kaki candi. Serta nampak bebatuan candi disusun ala kadarnya dan bukan bentuk asli candi hal tersebut dibenarkan oleh tokoh adat desa Krisik. Pada candi terdapat artefak Lingga Yoni yang merupakan lambang kesuburan, yang unik adalah bentuk unik fragmen Kala yang terdapat di Candi Rambut Monte yang sedikit berbeda dengan candi-candi langgam Jawa Timur atau Jawa Tengahan. Terdapat juga fragmen Nagaraja diatas fragmen.





**Gambar 05.** Candi Rambut Monte  
(Foto: :[www.maringetrip.com](http://www.maringetrip.com), diakses pada 21 Januari 2016, 8.20 WIB)



**Gambar 06.** Telaga Rambut Monte  
(Foto: Situs Resmi Kabupaten Blitar, diakses pada 27 Januari 2016, 7.21 WIB)



**Gambar 07.** Pemandian Alam Sumber Air Dandang  
(Foto: :[www.maringetrip.com](http://www.maringetrip.com), diakses pada 21 Januari 2016, 8.21 WIB)

## 2. Tinjauan Karakteristik Hotel

Industri hotel tergolong industri yang padat modal serta padat karya yang artinya dalam pengelolaannya memerlukan modal usaha yang besar dengan tenaga pekerja yang banyak pula. Dipengaruhi oleh keadaan dan perubahan yang terjadi pada sektor ekonomi, politik, sosial, budaya, dan keamanan dimana hotel tersebut berada. Menghasilkan dan memasarkan produknya bersamaan dengan tempat dimana jasa pelayanannya dihasilkan. Beroperasi selama 24 jam sehari, tanpa adanya hari libur dalam pelayanan jasa terhadap pelanggan hotel dan masyarakat pada umumnya memperlakukan pelanggan seperti raja selain juga memperlakukan pelanggan sebagai partner dalam usaha karena jasa pelayanan hotel sangat tergantung pada banyaknya pelanggan yang menggunakan fasilitas hotel tersebut<sup>5</sup>.

Klasifikasi hotel berbintang adalah sistem pengelompokkan hotel-hotel ke dalam berbagai kelas atau tingkatan, berdasarkan ukuran penilaian tertentu. Hotel dapat dikelompokkan ke dalam berbagai kriteria menurut kebutuhannya penilaian klasifikasi hotel secara umum didasarkan pada jumlah kamar, fasilitas, peralatan yang tersedia, dan mutu pelayanan. Tujuann daripada penggolongan kelas hotel tersebut adalah adalah, supaya menjadi pedoman teknis bagi calon investor (penanam modal) di bidang

---

<sup>5</sup> Ayuningtyas Anggie, Persepsi Pelanggan Wisman Dan Wisnu Terhadap *Service Quality* Serta Hubungannya Dengan Kepuasan Pelanggan Dan *Behavioral Intention* Pada Resort Dan Dive Centre, Tesis, (Jakarta : Universitas Indonesia), Hal 17

usaha perhotelan, penghuni hotel dapat mengetahui fasilitas dan pelayanan yang akan diperoleh di suatu hotel, sesuai dengan golongan kelasnya.

### 3. Tinjauan Kriteria Standar Usaha Hotel Bintang Empat

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUBUNSUR
	PRODUK	1	Bangunan	1	Suatu bangunan yang diperuntukkan sebagai usaha hotel yang baik dan terawatt
		2	Penanda Arah ( <i>signage</i> )	2	Tersedia papan nama hotel ( <i>sign board</i> ) yang jelas dan mudah terlihat
				3	Tersedia tanda arah yang menunjukkan fasilitas hotel ( <i>hotel directional sign</i> ) yang jelas dan mudah terlihat
				4	Tersedia tanda arah menuju jalan keluar yang aman ( <i>evacuation sign</i> ), jelas dan mudah terlihat
		3	Taman atau Landscape	5	Taman didalam atau diluar bangunan hotel
				6	Tanaman di dalam bangunan hotel
		4	Parkir	7	Tersedia tempat parkir dan pengaturan lalu lintasnya *
				8	Area menurunkan tamu ( <i>drop off</i> )
		5	Lobby	9	Tersedia Lobby dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik
				10	Aksesibilitas ( <i>ramp</i> ) bagi penyandang cacat *
				11	Tersedia penjelasan fasilitas hotel ( <i>Hotel Directory</i> )
				12	Tersedia <i>lounge</i>
		6	Front Office	13	Tersedia Gerai ( <i>counter</i> ) atau meja kursi
				14	Tersedia Sertifikat dan/atau Plakat ( <i>Decal</i> ) tanda bintang sesuai Golongan Kelas hotel

				15	Gerei Pelayanan tamu ( <i>Concierge Counter</i> )
				16	Tersedia ruang Penitipan Barang Berharga
				17	Tersedia Ruang Penitipan Barang Tamu
				18	Tersedia Meja duty manager
		7	Business Center *	19	Tersedia Ruang untuk pelayanan Bisnis
		8	Area Belanja ( <i>Shopping Arcade</i> )	20	Tersedia pilihan <i>Drug store</i> /bank/gerai penukaran uang (money changer)/travel agent/airlines/souvenir shop atau lainnya
		9	Lift	21	Lift untuk tamu (untuk bangunan di atas 5 lantai dari lantai dasar)
				22	Lift untuk Karyawan/Barang (untuk bangunan di atas 5 lantai dari lantai dasar)
		10	Toilet Umum (Public Rest Room)	23	Toilet Pria dan Wanita Terpisah dengan tanda yang jelas
				24	Urinoir beserta washletnya (khusus untuk toilet pria)
				25	Tersedia tempat cuci tangan,sabun dan cermin
				26	Tersedia Tempat Sampah
				27	Ruang Rias ( <i>vanity area</i> ) : khusus toilet wanita
				28	Toilet bagi tamu dengan keterbatasan fisik
				29	Alat pengering tangan
				30	Alat pengering tangan
		11	Koridor	31	Tersedia koridor
				32	Tersedia pintu darurat, tangga darurat (bangunan bertingkat) dan lampu darurat
				33	Tersedia pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik
				34	Tersedia Alat Pemadam Kebakaran
		12	Fasilitas makan dan minum (Food and	35	Tersedia ruangmakan dan minum dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik



			Beverage Outlets)	36	Tersedia meja dan kursi makan serta peralatannya
				37	Tersedia Menu
		13	Room service	38	Letaknya berdekatan dengan dapur dan akses ke kamar
				39	Tersedia menu room service
				40	Tersedia peralatan dan perlengkapannya
		14	Kamar Tidur Tamu	41	Tersedia kamar tidur termasuk kamar mandi
				42	Tersedia kamar Suite
				43	Pintu dilengkapi dengan kunci pengaman
				44	Kamar dilengkapi dengan sistem penghemat energi
				45	Jendela dilengkapi dengan alat pengaman
				46	Kamar dilengkapi dengan alat pendeteksi asap ( <i>smoke detector</i> ) dan <i>sprinkler</i>
				47	Tersedia pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik
				48	Tersedia petunjuk/arah kiblat yang dipasang di langit-langit ( <i>ceiling</i> )
				49	Tersedia tempat tidur beserta perlengkapannya
				50	Tersedia meja dan kursi kerja
				51	Tersedia meja dan kursi duduk
				52	Tersedia tempat sampah
				53	Tersedia denah lokasi kamar dan petunjuk penyelamatan diri
				54	Petunjuk fasilitas dan pelayanan hotel ( <i>compendium</i> )
				55	Memenuhi ketentuan tingkat kebisingan
				56	Kamar tidur untuk tamu dengan keterbatasan fisik
				57	Tanda dilarang mengganggu ( <i>don't disturb</i> ) dan permintaan pembersihan kamar ( <i>make up room</i> ) dibuat secara terpisah atau menggunakan elektronik
				58	Rak Koper ( <i>luggage rack</i> )



				59	Tempat penyimpanan pakaian
				60	Individual <i>Safe Deposit Box</i>
				61	Tersedia <i>Night Table/Bed Side Table</i>
				62	Tersedia lampu baca
				63	Cermin panjang ( <i>Full Length Mirror</i> )
				64	Tersedia Saluran komunikasi internal dan eksternal
				65	Tersedia Jaringan internet
				66	Tersedia TV
		15	Kamar Mandi Tamu	67	Tersedia Mini bar dan pembuka botol
				68	Coffee - Tea Maker set
				69	Tersedia peralatan tulis untuk tamu ( <i>guest stationary</i> )
				70	Kamar mandi tamu dengan lantai yang tidak licin
				71	Tersedia kamar mandi dengan kelengkapannya minimal wastafel, closet, shower
				72	Tersedia sirkulasi udara dan pencahayaan
				73	Tersedia Saluran pembuangan air
				74	Tersedia air panas dan air dingin
				75	Tersedia tempat sampah
				76	Tersedia perlengkapan mandi tamu ( <i>toiletteries</i> )
				77	Tersedia handuk mandi
				78	Pengering rambut ( <i>hair Dryer</i> )
				79	Telepon paralel dengan kamar tidur
				80	Gelas sikat gigi
				81	Kamar mandi untuk tamu dengan keterbatasan fisik (minimum 200 kamar)
		16	Sarana Olah Raga, rekreasi dan kebugaran	82	Tersedia sarana olah raga, rekreasi dan kebugaran
		17	Ruang Rapat	83	Ruang rapat dilengkapi perlengkapan dan peralatan termasuk audio visual

		18	Ruang Perjamuan /function room (tidak berlaku bagi Hotel Resort)	84	Tersedia <i>function room</i> dengan akses tersendiri untuk tamu
				85	Toilet umum yang terpisah untuk pria dan wanita
				86	Jalur evakuasi
		19	Dapur	87	Tersedia dapur yang luasnya sesuai dengan kebutuhan
				88	Lantai, dinding dan ceiling kuat, aman dan mudah pemeliharaannya
				89	Drainase dilengkapi dengan perangkap lemak ( <i>grease trap</i> )
				90	Tersedia <i>Kitchen hood</i> yang dilengkapi dengan penyaring lemak ( <i>grease filter</i> )
				91	Tersedia sistem sirkulasi udara dan sistem pencahayaan
				92	Tersedia peralatan dan perlengkapan dapur
				93	Tersedia perlengkapan P3K
				94	Tersedia tempat sampah tertutup yang terpisah untuk sampah basah dan kering
				95	Tersedia alat pemadam kebakaran
					Tempat penyimpanan bahan makanan harian/ <i>daily store</i>
				96	Tata letak perlengkapan dapur sesuai alur kerja *
				97	Tata letak perlengkapan dapur sesuai alur kerja *
		20	Area Penerimaan Barang*	98	Tersedia Area Penerimaan Barang
				99	Alat timbangan yang telah ditera
		21	Daerah Penyimpanan (Storage)	100	Tersedia Gudang Umum
				101	Tempat penyimpanan Bahan Makanan dan minuman
				102	Area untuk Peralatan dan Perlengkapan
				103	Gudang Engineering

				104	Area penyimpanan barang bekas
				105	Tempat penyimpanan bahan baker
		22	Area Tata Graha	106	Ruang Penyimpanan dan pendistribusian guest supplies dan amenities
				107	Ruang linen dan seragam ( <i>uniform</i> )
				108	<i>Room boy station</i>
				109	Janitor
		23	Ruang Periksa Kesehatan	110	Tersedia ruang pemeriksaan dengan peralatan medis obat-obatan, dan perlengkapan yang dibutuhkan
		24	Ruang Karyawan	111	Tersedia kamar mandi laki-laki dan wanita terpisah
				112	Tersedia ruang ganti karyawan dilengkapi dengan locker laki-laki dan wanita terpisah
				113	Tersedia ruang makan karyawan
				114	Tersedia tempat ibadah
				115	Tersedia tempat sampah
				116	Kaca rias dan wastafel
				117	Ruang Pelatihan
		25	Kantor	118	Tersedia Ruang Pengelola Hotel
		26	Keamanan	119	Ruang Security dan instalasi CCTV
		27	Utilitas	120	Tersedia Ruang Pengelola Hotel
				121	Ruang Security dan instalasi CCTV
				122	Tersedia Instalasi Air Bersih
				123	Tersedia Genset
				124	Tersedia Instalasi jaringan komunikasi
				123	Instalasi Air Panas
		28	Pengelolaan limbah	124	Tempat penampungan sampah
				125	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
		29	Perawatan dan perbaikan	126	Tersedia tempat untuk pemeliharaan dan perbaikan yang dilengkapi peralatan

			peralatan (workshop)		
II	PELAYANAN	30	Kantor Depan	127	Tersedia pelayanan registrasi dan pembayaran
				128	Pemberian Informasi, pesan, pengurusan barang tamu
				129	Pelayanan saat tamu naik dan turun dari kendaraan
				130	Membangunkan tamu ( <i>wake up call</i> )
				131	Jasa Penyewaan mobil
				132	Jasa pemanggilan taksi
				133	Jasa Panggilan ( <i>Car Call</i> )
				134	Pelayanan Duty Manager
				135	Pelayanan guest Relation
				136	Pelayanan khusus untuk tamu dengan keterbatasan fisik
		31	Tata Graha	137	Pelayanan pembersihan fasilitas tamu, fasilitas publik dan fasilitas karyawan
				138	Penyiapan tempat tidur ( <i>turn Down Bed</i> )
				139	Pelayanan tamu penting ( <i>VIP treatment</i> )
		32	Binatu	140	Tersedia pelayanan cuci dan strika baju tamu
		33	Restoran	141	Tersedia pelayanan penyajian makanan dan minuman
				142	Tersedia pelayanan penerimaan pembayaran
				143	Tersedia pelayanan penyajian makanan Indonesia
				144	Tersedia pelayanan penyajian makanan internasional
				145	Pelayanan untuk tamu dgn keterbatasan fisik, anak-anak dan lanjut usia
		34	Room Service	146	Menerima pesanan makanan dan minuman dari kamar
				147	Penghidangan makanan minuman ke kamar
				148	Penerimaan Pembayaran

		35	Ruang Rapat	149	Pelayanan Penyelenggaraan Rapat
		36	Ruang Perjamuan	150	Pelayanan Penyelenggaraan perjamuan
		38	Olah Raga Rekreasi dan kebugaran	151	Pelayanan bisnis
		39	Keamanan	152	Pelayanan sarana olah raga, rekreasi dan kebugaran
		40	Kesehatan	153	Tersedia Pelayanan Keamanan
		41	Jam Operasional	154	Tersedia pelayanan kesehatan tamu
				155	Tersedia waktu pemberian pelayanan sesuai kebutuhan operasional
	III	42	Organisasi	156	Hotel memiliki struktur oganisasi
				157	Hotel memiliki uraian tugas setiap jabatan
				158	Hotel memiliki SOP atau petunjuk pelaksanaan kerja (manual)
				159	Hotel memiliki Peraturan Karyawan/PKB (Perjanjian Kerja Bersama) sesuai peraturan perundang-undangan
				160	Memiliki Kebijakan Organisasi
		43	Manajemen	161	Hotel memiliki program pemeriksaan kesehatan karyawan
				162	Memiliki Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan jumlah karyawan minimal 100 orang
				163	Memiliki Sistem Penanggulangan kebakaran
				164	Memiliki Manajemen Tanggap darurat
				165	Memiliki manajemen penjaminan mutu



				166	Pemeliharaan sanitasi, hygiene dan lingkungan
				167	Memiliki Sistem Informasi Manajemen Hotel
				168	Memiliki rencana usaha
				169	Memiliki Program Pengembangan Produk
		44	Kemitraan dan penggunaan	170	Memiliki Program kemitraan dgn usaha mikro, kecil dan menengah
				171	Memiliki Program Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR)
			Program Pemeliharaan dan Perbaikan peralatan	172	Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan gedung, perlengkapan dan peralatan
				173	Hotel melaksanakan sertifikasi kompetensi bagi karyawan
		Sumber Daya Manusia		174	Karyawan mampu berbahasa Asing minimal bahasa Inggris
				175	Melaksanakan Program Pengembangan SDM
				176	Melaksanakan penilaian kinerja SDM
	Jumlah Subunsur Aspek Produk			126	
	Jumlah Subunsur Aspek Pelayanan			29	
	Jumlah Subunsur Aspek Pengelolaan			21	
	TOTAL JUMLAH SUBUNSUR			176	

**Tabel 04. Kriteria Standar Usaha Hotel Bintang Empat<sup>6</sup>**

<sup>6</sup> Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor pm.53/hm.001/mpek/2013 Tentang Standar usaha hotel,(Jakarta: Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesi, 2013) hal 26-38.

#### **4. Tinjauan Status Hotel Berdasarkan Kepemilikan**

##### ***Independent Hotels / Hotel yang Berdiri Sendiri***

Hotel jenis *Independent Hotels / Hotel yang Berdiri Sendiri* pada umumnya tidak mempunyai hubungan kepemilikan atau pada pengelolaannya tidak berinduk pada perusahaan lain, kebanyakan hotel-hotel tersebut adalah hotel kecil milik keluarga dan dikelola tanpa mengikuti prosedur maupun pengoperasian tertentu dari orang lain. Walaupun kebanyakannya hotel jenis ini adalah hotel-hotel kecil tetapi tidak menutup kemungkinan terdapat hotel besar dan sangat terkenal dengan berbagai predikat yang disandangnya baik secara nasional dan Internasional. Jenis Hotel tersebut biasanya merupakan salah satu bidang usaha lain yang sedang dikembangkan dalam perusahaan yang besar dengan corak bisnis yang berbeda biasanya dikelola secara profesional. Hotel-hotel yang tidak berdiri sendiri ciri-ciri khasnya adalah bahwa hotel ini mempunyai hubungan dalam kepemilikan dan cara pengelolaannya dengan perusahaan lainnya. Bentuk hubungan kerja sama ini ada 4 macam chain, yaitu:

a. *Perusahaan Induk ( Parent Company )*

Yaitu hotel-hotel yang berada dibawah kepemilikan perusahaan lain atau merupakan unit perusahaan tersebut. Induk Perusahaan akan memberikan patokan cara-cara mengelola dan kebijakan-kebijakan atas hotel-hotel yang dimilikinya. Perusahaan Chain Hotels yang terkenal di dunia adalah Hilton Intercontinental Inc, Intercontinental Hotels, Hyatt Intercontinental, The Ritz Carlton, Four Seasons dan lain-lain.

b. Kontrak Manajemen ( *Management Contract* )

Yaitu hotel-hotel yang memisahkan antara kepemilikan dengan pengelolaannya. Pemilik hotel membeli jasa pengelolaan dari perusahaan lain dengan membayar sejumlah uang sesuai dengan perjanjian sebelumnya. Contoh-contoh: Hilton dan Sheraton yang menawarkan jasa demikian berdasarkan kemampuan pengalaman mereka dalam industri.

c. Waralaba ( *Franchise* )

Suatu bentuk kerjasama dalam hal pengelolaan, yang mana pemilik hotel mengelola hotelnya dengan memakai cara atau pola yang diciptakan serta dikembangkan oleh perusahaan atau hotel-hotel lainnya, atau dengan kata lain pemilik "membeli" cara-cara atau resep pengoperasian dari perusahaan lain misalnya Nikko Jakarta, Hotel Ciputra.

d. Kelompok Referral ( *Referral Group* )

Suatu bentuk gabungan hotel yang berdiri sendiri ( independent ) untuk tujuan bersama seperti dalam hal: pemasaran, sistem pemesanan kamar dan lain-lain yang dianggap akan lebih menguntungkan apabila hal ini dilakukan bersama-sama tanpa harus mengubah sifat kepemilikannya. Kelompok yang sejenis ini dan terbesar di dunia adalah Best Western International di Amerika Serikat<sup>7</sup>.

Dalam Perancangan *Hotel Resort* di Lokasi Wisata Rambut Monte menggunakan setatus kepemilikan Kontrak Manajemen (*Management Contract*). Dalam hal ini kepemilikan tanah dan hak milik bangunan dimiliki

---

<sup>7</sup> Pengantar perhotelan, [www.slideshare.net](http://www.slideshare.net). Diakses pada 07-07-2014, pukul 03:07

oleh Pemerintah Kabupaten Blitar. Pemerintah sebagai pemilik membeli jasa pengelolaan dari perusahaan lain dengan membayar sejumlah uang sesuai dengan perjanjian sebelumnya.

## 5. Tinjauan Klasifikasi Hotel Bintang Empat

Pada perancangan Hotel Ressort di Lokasi Wisata Rambut Monte, akan dirancang sesuai klasifikasi bintang empat untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

- a. Umum : Unsur dekorasi Indonesia tercermin di dalam lobby, restaurant, kamar tidur, dan *function room*.
- b. Bedroom : Minimum mempunyai minimum 50 kamar standar dengan luasan  $24\text{ m}^2$ /kamar, Terdapat minimum 3 kamar suite dengan luasan kamar  $48\text{ m}^2$ , Tinggi minimum 2,6 m tiap lantai, dilengkapi dengan pengatur suhu kamar di dalam bedroom
- c. Dining room : Mempunyai minimum 2 buah dining room, salah satunya berupa *coffe shop*.
- d. Bar : Apabila berupa ruang tertutup maka harus dilengkapi dengan pengatur udara mekanik (AC) dengan suhu  $24\text{ }^{\circ}\text{C}$ . Lebar ruang kerja bartender setidaknya 1 meter.
- e. Ruang fungsional : Minimum terdapat satu buah pintu masuk yang terpisah dari lobby dengan kapasitas minimum 2,5 kali jumlah kamar. Dilengkapi dengan toilet apabila tidak ada satu lantai dengan lobby, terdapat pre function room.
- f. Lobby : Mempunyai luasan minimum  $100\text{ m}^2$ , terdapat 2 toilet umum untuk pria dan terdapat 3 toilet umum untuk wanita.

g. Drug store : Minimum terdapat drug store, bank, money changer, biro perjalanan, air line agent, souvenir shop, perkantoran, butik, salon, tersedia poliklinik, tersedia paramedic.

h. Sarana rekreasi dan olah raga : Minimum satu buah dengan pilihan: tenis, bowling, golf, fitnes, sauna, billiard, jogging, diskotik, taman bermain anak. Terdapat kolam renang dewasa yang terpisah dengan kolam renang anak. Sarana rekreasi untuk hotel di Pantai dapat dipilih dari alternatif berperahu, menyelam, selancar, atau ski air. Sarana rekreasi untuk hotel di gunung dapat dipilih dari alternatif hiking, berkuda, atau berburu

i. Utilitas penunjang : Terdapat transportasi vertikal yang bersifat mekanis. Ketersediaan air minum 500 liter/orang/hari, dilengkapi dengan instalasi air panas/dingin, dilengkapi dengan telepon lokal dan interlokal, tersedia PABX, dilengkapi dengan sentra video/TV, radio, paging, carcall<sup>8</sup>

## 6. Tinjauan Jenis-Jenis *Resort Hotel*

NO	Jenis	Lokasi	Fasilitas
1	<i>Beach Resort hotel</i>	daerah pantai	Restoran, kolam renang, olahraganya air, pemandangan laut, keindahan pantai.
2	<i>Marina Resort hotel</i>	kawasan marina (pelabuhan laut)	Dermaga, olah raga air dan kegiatan yang berhubungan dengan air.
3	<i>Mountain Resort hotel</i>	daerah pegunungan	bersifat kultural dan natural seperti mendaki gunung , hiking, dan aktifitas lainnya.

---

<sup>8</sup> Endy Marlina, *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*, (Yogyakarta : ANDI, 2007) hal 77-79



4	<i>Health Resort and spas</i>	pada daerah-daerah dengan potensi alam yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyehatan	pemulihan kesegaran jasmani, rohani maupun mental serta kegiatan yang berhubungan dengan kebugaran
5	<i>Rural Resort and country hotels</i>	Pada daerah-daerah yang masih alami	fasilitas olah raga dan rekreasi yang jarang ada dikota seperti berburu, bermain golf, tenis, berkuda, panjat tebing, memanah, dan aktifitas khusus lainnya
6	<i>Themed Resort</i>	Di pusat hiburan	Atrasi hiburan spesial
7	<i>Sight-seeing Resort hotel</i>	Pada tempat-tempat menarik seperti pusat perbelanjaan, kawasan bersejarah, tempat hiburan, dan sebagainya	fasilitas rekreasi yang jarang ada dikota, alam pedesaan.

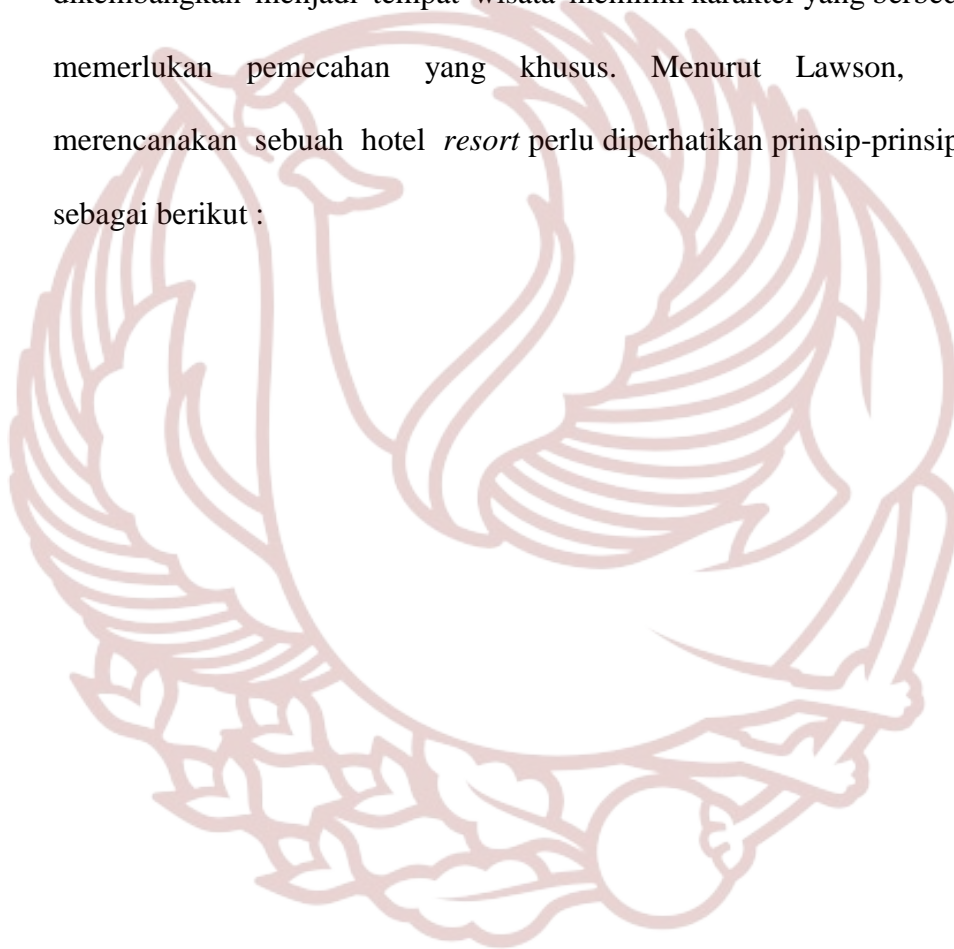
**Tabel 05. Jenis-Jenis *Resort Hotel***<sup>9</sup>

Terkait tabel diatas untuk Perancangan Hotel Ressor di Lokasi Wisata Rambut Monte. Masuk klasifikasi jenis *sight-seeing Resort hotel*, dengan pertimbangan berada di lokasi wisata alam pedesaan, berupa telaga dengan air yang jernih, telaga tersebut dikelilingi pohon pinus, pohon trembesi berusia puluhan tahun, dan kebun teh milik warga desa yang masih asri. Disamping itu terdapat peninggalan situs sejarah berupa petilasan candi di dalam area Wisata Rambut Monte.

<sup>9</sup> Marlina Endi, *Panduan Perancangan Komersial*, (Yogyakarta: ANDI, 2008) Hal. 64-70

## 7. Tinjauan Prinsip Desain *Resort Hotel*

Klasifikasi perencanaan *resort hotel* dengan tujuan *pleasure* dan rekreasi adalah adanya kesatuan bangunan dan lingkungan sekitarnya sehingga dapat tercipta harmonisasi yang selaras.<sup>10</sup> Setiap lokasi yang akan dikembangkan menjadi tempat wisata memiliki karakter yang berbeda, yang memerlukan pemecahan yang khusus. Menurut Lawson, dalam merencanakan sebuah hotel *resort* perlu diperhatikan prinsip-prinsip desain sebagai berikut :



---

<sup>10</sup> Lawson Fred, *Hotels, Motels and Condominium; Design, Planning and Maintenance*, 1997.

No	Prinsip Desain <i>Resort</i> Hotel
1.	<p>Kebutuhan dan persyaratan individu dalam melakukan kegiatan wisata.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Suasana yang tenang dan mendukung untuk istirahat, selain fasilitas olah raga dan hiburan.</li> <li><i>Loneliness</i> (kesendirian) dan privasi tetapi juga adanya kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain berpartisipasi dalam aktivitas kelompok.</li> <li>Berinteraksi dengan lingkungan, dengan budaya baru, dengan negara baru dengan standar kenyamanan rumah sendiri.</li> </ol>
2.	<p>Pengalaman unik bagi wisatawan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ketenangan, perubahan gaya hidup dan kesempatan untuk relaksasi.</li> <li>Kedekatan dengan alam, matahari, laut, hutan, gunung, danau, dan sebagainya.</li> <li>Memiliki skala yang manusiawi.</li> <li>Dapat melakukan aktivitas yang berbeda seperti olah raga dan rekreasi.</li> <li>Keakraban dalam hubungan dengan orang lain diluar lingkungan kerja.</li> <li>Pengenalan terhadap budaya dan cara hidup yang berbeda.</li> </ol>
3.	<p>Menciptakan suatu citra wisata yang menarik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memanfaatkan sumber daya alam dan kekhasan suatu tempat sebaik mungkin.</li> <li>Menyesuaikan fisik bangunan terhadap karakter lingkungan setempat.</li> <li>Pengolahan terhadap fasilitas yang sesuai dengan tapak dan iklim setempat</li> </ol>

**Tabel 06.** Prinsip Desain Hotel *Resort*  
(Sumber : Lawson, 1977)

## 8. Tinjauan Dasar Tentang *Resort Hotel*

*Resort* hotel merupakan hotel yang terletak di kawasan wisata. Pada umumnya hotel *resort* terletak cukup jauh dari pusat kota sekaligus difungsikan sebagai tempat menginap sementara dan menyediakan fasilitas untuk berlibur, rekreasi dan olah raga. Hotel *Resort* adalah tempat wisata atau rekreasi yang sering dikunjungi orang dengan tujuan tertentu, yaitu untuk menikmati potensi alamnya. Selain itu hotel *resort* juga merupakan tempat menginap yang dilengkapi dengan fasilitas khusus, di antaranya untuk kegiatan bersantai dan berolahraga seperti *tennis, golf, spa, tracking, dan jogging*. Bagian *concierge* berpengalaman dan mengetahui betul lingkungan *resort*, bila ada tamu yang *hitch-hiking* berkeliling sambil menikmati keindahan alam di sekitar *resort*<sup>11</sup>.

### a. Karakteristik *Resort Hotel*

Karakteristik yang membedakan dengan jenis *resort* hotel dengan hotel lain yaitu:

#### 1) Segmen pasar

*Resort* hotel merupakan suatu fasilitas akomodasi yang terletak di daerah wisata. Sasaran yang ingin dijangkau oleh para wisatawan atau pengunjung untuk berlibur, bersenang-senang, mengisi waktu luang, dan melupakan rutinitas kerja sehari hari yang membosankan. Berkaitan dengan tujuan tersebut, mereka memerlukan hotel yang bersifat rekreatif dan memberikan pola pelayanan yang memuaskan. Sebuah *resort* hotel perlu

---

<sup>11</sup> Pendit Nyoman, *Ilmu pariwisata*, (Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti, 1999)

dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memungkinkan konsumen untuk bersenang-senang, refreshing, dan mendapatkan hiburan.

Fasilitas yang ditawarkan pada Perancangan Interior *Resort* Hotel di Lokasi Wisata Rambut Monte menawarkan fasilitas pelayanan *resort* hotel yang dapat dipakai oleh masyarakat umum / pengunjung, adalah sebagai berikut:

- 
- 1) Kamar dan *Cottage*
  - 2) *Lobby* ,*Front Office* dan *R.Receptionist*
  - 3) Ruang tunggu
  - 4) Ruang fungsional
  - 5) *Trevelagen*
  - 6) *Atm*
  - 7) *Kids playground*
  - 8) *Mushola*
  - 9) *Lavatory*
  - 10) *Coffee shop* dan *Bar*
  - 11) *Restoran*
  - 12) *Drung store*
  - 13) *Area kebugaran / Fitness*
  - 14) *Kolam renang*
  - 15) *Area jacuzzi.*
  - 16) *Area hydro massage*



## 2) Lokasi

*Resort* Hotel pada umumnya berada di tempat-tempat dengan potensi wisata yang baik mempunyai pemandangan alam yang indah seperti, pegunungan, tepi pantai, tepi sungai, tepi danau ataupun tempat-tempat khusus yang tidak dirusak oleh keramaian kota, lalu lintas yang padat dan bising, polusi udara. Lokasi memegang peranan penting bagi kesuksesan suatu *resort* hotel, karena ke dekatan dengan atraksi utama dan hubungan dengan kegiatan rekreasi merupakan tuntutan utama pasar dan akan berpengaruh pada harganya. Oleh karena letak tersebut maka pemanfaatan potensi-potensi alam dan kondisi lingkungan yang khas dapat lebih dioptimalkan pada perancangan.

## 3) Fasilitas

Secara umum fasilitas yang disediakan pada suatu *resort* hotel terdiri dari dua kategori yaitu:

- a) Fasilitas umum , yaitu penyediaan kebutuhan umum seperti akomodasi, pelayanan hiburan, relaksasi, semua tipe *resort* menyediakan fasilitas ini.
- b) Fasilitas tambahan, yang disediakan pada lokasi khusus dengan memanfaatkan kekayaan alam yang ada pada lingkungan sekitarnya. Contohnya kondisi fisik ditepi laut, yaitu pasir pantai dan sinar matahari di manfaatkan untuk berjemur atau bermain voli pantai.

#### 4) Arsitektur dan Suasana

Wisatawan yang berkunjung ke *resort* hotel cenderung mencari akomodasi dengan arsitektur dan suasana khusus, yang berbeda dengan jenis hotel lain. Wisatawan pengguna *resort* hotel cenderung memilih suasana yang nyaman dan alami. Rancangan bangunan lebih disukai yang mengutamakan suasana khusus daripada efisiensi<sup>12</sup>.

### 9. Tinjauan Tentang Lobby, Restaurant dan Cottage

#### 1) Lobby

*Lobby* merupakan pusat sirkulasi pada sebuah hotel. *Lobby* juga merupakan area tunggu untuk menuju *receptionist*, kasir, informasi dan beberapa meja yang juga disediakan untuk berbagai keperluan. Pada area lobi terdapat juga retail shop yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung seperti, agen perjalanan, *lounge*, dan *coffe shop*. Beberapa fasilitas lain yang ada pada area lobby sebuah hotel adalah *rest room* dan toilet, dan lain-lain<sup>13</sup>.

#### 2) Restaurant

##### a) Jenis-jenis Restaurant

1. *Main Dining Room* adalah suatu restoran atau ruang makan utama yang pada umumnya terdapat di hotel-hotel besar, di

---

<sup>12</sup> Marlina Endi, *Panduan Perancangan Komersial*, (Yogyakarta: ANDI, 2008) Hal. 63

<sup>13</sup> Sitompul Ameria, "Hotel Resor di Kawasan Obyek Wisata Pantai Tanjung Kasuari Kota Sorong" dalam Tugas Akhir Sarjana S-1 Pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atmajaya Yogyakarta.

mana penyajian makanannya secara resmi, pelan tapi pasti terikat oleh suatu peraturan yang ketat. Pelayanannya bisa mempergunakan pelayanan a la Perancis atau Rusia. Tamu-tamu yang hadir pun pada umumnya berpakaian resmi atau formal<sup>14</sup>.

2. *Lounges* biasanya didesain dengan menarik dan memiliki kesan santai.

b) Sistem Pelayanan *Restaurant*

Sistematika pelayanan di sebuah *Restaurant* dapat dibedakan dalam empat katagori penyajian antara lain, *table service*, *counter service*, *self service*, dan *Tray service*,<sup>15</sup> Untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

1. *Table Service*, yaitu pelayanan di restaurant menggunakan meja makan.
2. *Counter Service*, yaitu pelayanan yang menggunakan meja tinggi atau *counter service*.
3. *Tray service*, yaitu pelayanan makanan dan minuman yang menggunakan nampan atau baki.

---

<sup>14</sup> Sitepu Indra Syahputra, "Peranan Service Bar sebagai Pendukung kegiatan Food and Beverage Department di The Aryaduta Hotel Medan" Program Studi D-III Pariwisata Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara 2014

<sup>15</sup> Marsum W.A., *Restoran dan Segala Permasalahanya* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hal. 9.

4. *Self Service*, yaitu pelayanan yang tamunya mengambil makanan sendiri yang sudah disediakan diatas meja etalase atau *food condiment*.

### 3) *Cottage*

#### a) Bentuk *cottage*

Bentuk bangunan *cottage* memiliki berbagai macam bentuk.

Pada umumnya bangunan *cottage* dibedakan atas :




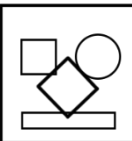
1. Bentuk *cottage* menyebar, terdiri dari sejumlah unit-unit kamar / hunian yang berdiri sendiri-sendiri, dengan ukuran bangunan yang tidak tinggi (satu lantai). Pada pusat unit-unit bangunan terdapat bangunan penunjang yang berfungsi sebagai fasilitas pelayanan dan pengelola terhadap unit-unit kamar. Sehingga sistem penataan ruang dan aktifitas berlangsung secara horisontal.
2. Bentuk Kombinasi *Convention* dan *Cottage*. *Cottage* dengan bentuk kombinasi merupakan penggabungan antara unit-unit kamar (*convention*) dengan unit-unit kamar (*cottage*). Sehingga sistem pelayanan dan pengelola berada pada bangunan *convention*. Pada perancangan ini bentuk yang dipakai adalah Kombinasi *Convention* dan *Cottage*<sup>16</sup>

---

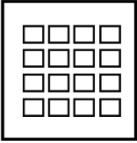
<sup>16</sup>Rudianto, *Cottage terapung*. (Yogyakarta: UGM, 2009), Hal 17

## 10. Tinjauan Tentang Organisasi Ruang

Perancangan organisasi ruang untuk menentukan hubungan antarruang perlu mempertimbangkan beberapa faktor, seperti: pengelompokan fungsi ruang, hirarki ruang, kebutuhan aktivitas, pencahayaan dan arah pandangan. Bentuk-bentuk organisasi ruang dapat dibedakan dengan organisasi ruang secara terpusat, linear, radial, kelompok, dan secara *grid*.

<b>Terpusat</b> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebuah ruang besar dan dominan sebagai pusat ruang-ruang di sekitarnya,</li> <li>- Ruang sekitar mempunyai bentuk, ukuran, dan fungsi sama dengan ruang lain,</li> <li>- Ruang sekitar berbeda satu dengan yang lain, baik bentuk, ukuran, maupun fungsi.</li> </ul>
<b>Linear</b> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merupakan deretan ruang-ruang, masing-masing dihubungkan dengan ruang lain yang sifatnya memanjang,</li> <li>- Masing-masing ruang dihubungkan secara langsung,</li> <li>- Ruang mempunyai bentuk dan ukuran berbeda, tapi yang berfungsi penting diletakkan pada deretan ruang.</li> </ul>
<b>Radial</b> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kombinasi dari organisasi yang terpusat dan linier,</li> <li>- Organisasi terpusat mengarah ke dalam sedangkan organisasi radial ke luar,</li> <li>- Lengan radial dapat berbeda satu sama lain, tergantung pada kebutuhan dan fungsi ruang.</li> </ul>
<b>Kelompok</b> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Organisasi ini merupakan pengulangan bentuk fungsi yang sama, tetapi komposisinya dari ruang-ruang yang berbeda ukuran, bentuk, dan fungsi,</li> <li>- Pembuatan sumbu membantu susunan organisasi.</li> </ul>
<b>Grid</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdiri dari beberapa ruang yang posisi ruangnya tersusun dengan pola <i>grid</i> (3 dimensi),</li> <li>- Organisasi ruang membentuk hubungan antar ruang dari seluruh fungsi posisi dan sirkulasi.</li> </ul>



	<p>- Banyak dijumpai pada interior ruang perkantoran yang terdiri dari banyak divisi atau jabatan.</p>
---	--

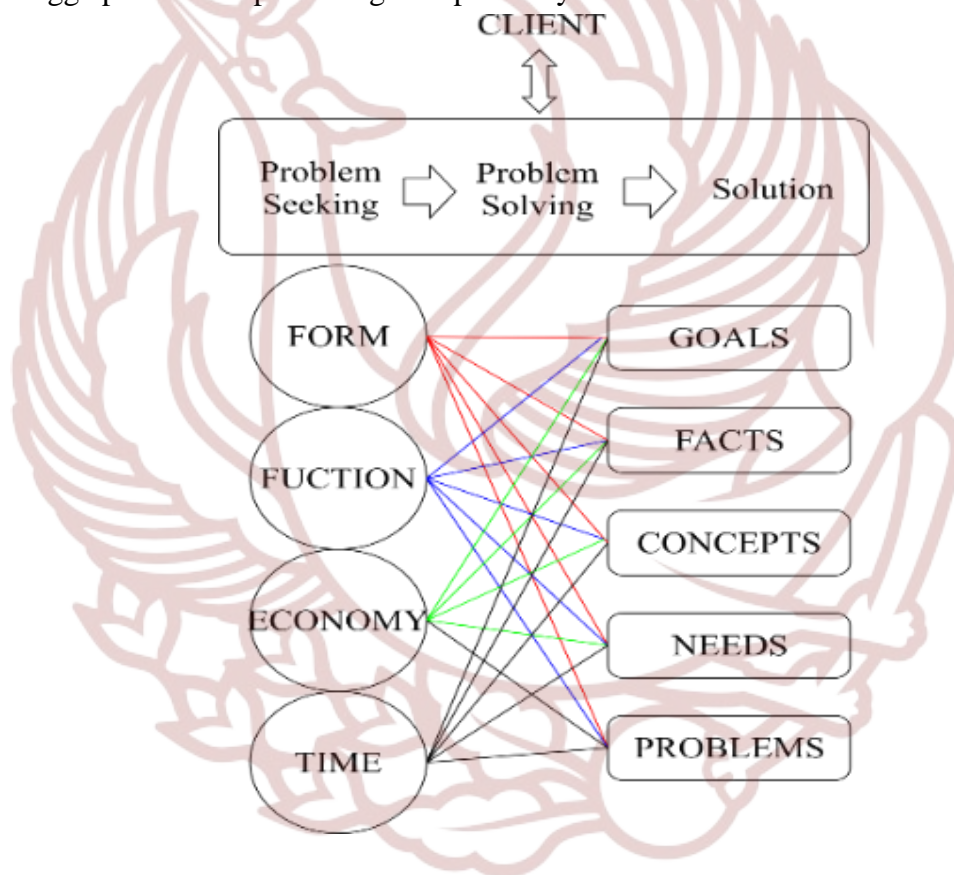
**Tabel 07. Bentuk Organisasi Ruang**

(Sumber: Pamuji Suptandar, 1999, hal. 112)

Berdasar pada tabel organisasi ruang di atas, Perancangan *Hotels* di Lokasi Wisata Rambut Monte menggunakan organisasi ruang linier. Organisasi linier adalah deretan ruang-ruang yang masing-masing dihubungkan dengan ruang lain yang sifatnya memanjang, dihubungkan secara langsung, bentuk dan ukuran setiap ruang berbeda, sedangkan yang berfungsi penting diletakkan pada deretan ruang.

## H. Landasan Penciptaan

Pemrograman (programming) adalah suatu proses yang terorganisasikan dan didasarkan pada tatacara yang baku. Penyusunan program tidak sekedar mengajukan pertanyaan-pertanyaan, melainkan pemrosesan data mentah menjadi informasi yang berguna untuk membuat keputusan-keputusan desain. Dapat disimpulkan penyusunan program adalah menyelusuri dan menemukan masalah keseluruhan sehingga pemecahan perancangan dapat menyeluruh.



**Skema .01** Proses *programming* menurut William Pena  
Sumber: Pena & Parshall, *Problem Seeking*<sup>17</sup>

<sup>17</sup> William M. Pena & Steven A. Parshall, *Problem Seeking an Architectural Programming Primer Fourth Edition*, (New York: John Wiley and Sons, 2001). Dalam materi kuliah Catharina Depari, "Pemrograman Arsitektur", Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Pada tahapan proses desain, penulis menggunakan proses desain/*programming* menurut William Pena (*problem seeking*). Penyusunan program melibatkan lima langkah, yaitu; tetapkan sasaran (*Goals*), kumpulkan dan analisis fakta (*Facts*), ungkapkan dan uji konsep (*Concepts*), tentukan kebutuhan (*Needs*), dan nyatakan masalah (*Problems*).<sup>18</sup>

#### A. 5 langkah prosedural

Secara berurutan, pemrograman memiliki 5 langkah prosedural yaitu :

##### a. *Goals*

Dirumuskan apa yang menjadi tujuan perancangan. Tujuan dari perancangan ini yaitu:p

1. Menciptakan desain interior *hotel resort* yang dapat memfasilitasi wisatawan domestik dan mancanegara, yang mampu mewadahi kebutuhan singgah wisatawan, membuat mereka tinggal lebih lama di Blitar khususnya di lokasi wisata Rambut Monte.
2. Menciptakan desain interior *hotel resort* yang sesuai dengan potensi alam objek wisata Rambut Monte.

##### b. *Facts*

Fakta yang sesuai dengan kondisi lapangan yang ditelusuri dan disusun dalam sebuah daftar kegiatan *programming* untuk membangun konsep desain. Dalam proses perancangan ini penulis melakukan pengamatan langsung pada objek wisata dengan datang ke objek wisata Rambut Monte, mengamati aktifitas

---

<sup>18</sup> William M. Pena & Steven A. Parshall, *Problem Seeking an Architectural Programming Primer Fourth Edition*, (New York: John Wiley and Sons, 2001). Hal 12

wisata para wisatawan dan mengumpulkan data dari para tokoh masyarakat dan tokoh adat Desa Krisek Gandusari Kabupaten Blitar terkait objek wisata rambut monte. sebagai referensi untuk perancangan *hotel resort* guna keperluan dalam mendesain serta pertimbangan pengambilan keputusan terkait Perancangan. Selain melakukan pengumpulan data lapangan objek wisata penulis juga mengumpulkan data mengenai *hotel resort*. Penulis mengumpulkan data dari buku media online, pengamatan langsung pada salah satu *hotel resort* berbintang lima dan wawancara nara sumber.

Munculnya suatu gagasan perancangan karena adanya suatu permasalahan dimana para wisatawan yang datang dilokasi wisata Rambut monte hanya singgah paling lama tiga jam, serta belum adanya fasilitas di lokasi Wisata Rambut Monte yang bertujuan untuk memeperkuat citra objek wisata, yang mampu membuat turis tinggal lebih lama dikabupaten Blitar khususnya dilokasi wisata Rambut Monte. Kebanyakan wisatawan yang datang ke objek wisata untuk tujuan mendapatkan udara yang sejuk adalah masyarakat perkotaan yang cenderung jenuh dengan rutinitas kerja sehari hari dan hiruk pikuk kota, sehingga mereka memerlukan suasana yang berbeda dari hari biasanya untuk sekedar *refreshing*. Hal itu dapat dilihat dari perilaku masyarakat kota yang menyukai nuansa alam, pada musim liburan banyak kabar berita dari media masa memberitahukan bahwa jalur-jalur menuju puncak dan pantai mengalami kemacetan. Objek wisata pantai dan puncak mengalami kenaikan jumlah pengunjung. Hal tersebut membuktikan mereka cenderung menyukai lokasi wisata alam seperti, pantai, puncak gunung,

serta di daerah pedesaan yang mempunyai objek wisata yang menarik memiliki suasana dan warna yang hijau serta alami.

Selain keindahan alam Objek Wisata Rambut Monte, memiliki banyak potensi yang potensial untuk diolah potensi tersebut berupa budaya, sejarah, religius, serta keasrian lingkungan Objek Wisata Rambut Monte yang tetap terjaga serta keramahan penduduknya menjadikan objek wisata ini diminati oleh wisatawan lokal maupun mancanegara meskipun minim fasilitas, kenaikan jumlah wisatawan dilokasi wisata Rambut Monte mencapai 300% ditahun 2015 bila dibandingkan pada tahun 2014.

Kenaikan jumlah wisatawan disebabkan akses informasi begitu mudah didapat. Dengan bantuan internet dan sosial media semua informasi dapat dibagikan dengan mudah tidak terkecuali pengunjung objek wisata Rambut Monte, yang membagikan aktifitas berwisata mereka diakun media sosial dan web pribadi mereka. Tidak heran jika setiap tahun wisatawan yang datang ke Objek Wisata Rambut Monte semakin meningkat.

### **c. Concepts**

Konsep dalam lingkup ini adalah prioritas, penekanan dan syarat-syarat kebutuhan suatu proyek perancangan lahir dalam bentuk gagasan sebagai solusi permasalahan. Konsep yang diterapkan dalam perancangan adalah potensi wisata objek Wisata Rambut Monte, konsep tersebut dipilih dengan tujuan untuk memperkuat citra objek wisata, mengingat pemerintah Kabupaten Blitar mencanangkan objek wisata Rambut Monte sebagai objek wisata unggulan dimasa depan, dengan gaya Organik Frank Lloyd dalam konteks ini mencoba



menawarkan berupa pengalaman wisata yang baru dan khas objek wisata rambut monte, unik serta berbeda yang dapat dirasakan oleh para wisatawan, mengaplikasikan warna dan matrial yang sesuai dengan lokasi objek wisata.

Warna-warna yang akan di aplikasikan dalam Perancangan ini adalah warna-warna yang didapat dari potensi wisata yang ada dilokasi Wisata Rambut Monte, selain menggunakan warna yang ada dilokasi wisata juga menggunakan matrial yang selaras dengan objek wisata rambut monte. Pemilihan warna dan matrial tersebut sejalan dengan rencana Pemerintah Kabupaten Blitar mengembangkan objek wisata rambut monte menjadi objek wisata unggulan dan sebagai salah satu ikon pariwisata kabupaten Blitar bertujuan untuk menarik lebih banyak wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata.

Elemen pembentuk ruang dan elemen pengisi ruang yang didesain sesuai konsep potensi objek wisata baik itu alam, peninggalan sejarah masalampau berupa petilasan candi peninggalan Kerajaan Majapahit dan atraksi wisata bersih desa. Serta menawarkan pengalaman kultural non-fisik adalah pengalaman yang dirasakan melalui ciri khas yang dimiliki Objek Wisata Rambut Monte berupa, suasana alam, suasana ibadah di petilasan candi Rambut Monte, suara gamelan, tarian, ritual upacara adat, dsb.

#### **d. Needs**

Setelah mendapatkan data-data dan fakta-fakta tentang *resort* hotel, dan objek wisata Rambut Monte selanjutnya data-data diolah untuk menentukan apa saja yang dibutuhkan dalam perancangan ini. Kebutuhan yang dimaksud yaitu

tentang kebutuhan ruang dan besarnya; struktur organisasi; kebutuhan pengisi ruang; aktivitas pengunjung / wisatawan dan staf Hotel.

#### **e. Problems**

Menyatakan sebuah rumusan masalah dalam perancangan. Dari data-data yang sudah diperoleh, maka rumusan masalah dalam perancangan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menciptakan desain interior hotel *resort* yang nyaman sekaligus dapat menunjang fasilitas wisatawan domestik dan mancanegara.
2. Menciptakan desain interior hotel *resort* dengan tema potensi wisata alam rambut monte dengan gaya organik.

Penyusunan program juga memiliki faktor pertimbangan-pertimbangan yang harus diperhatikan, yaitu faktor-faktor penentu perancangan yang memiliki hubungan timbal balik. faktor-faktor ini menunjukkan tipe-tipe dari informasi yang dibutuhkan, yaitu: fungsi, bentuk, ekonomi dan waktu.

#### **B. 4 Faktor penentu perancangan**

Faktor-faktor penentu perancangan berhubungan timbal balik dengan empat pertimbangan utama yaitu :

##### **a. Form**

Bentuk dan garis pada perancangan ini memfokuskan pada beberapa aspek potensi utama objek wisata yaitu ikan dewa, ikan yang berada pada telaga rambut monte, petilasan candi rambut monte, dan yang terakhir telaga rambut monte. Furnitur yang menggunakan material

alam yang sesuai dengan kearifan lokal potensi objek Wisata Rambut Monte. Unsur lokal kebudayaan setempat berupa aktifitas desa akan diaplikasikan pada dinding lobi dengan bentuk pola relief dengan material kayu. Warna yang digunakan pada perancangan adalah sekema warna yang diambil dari warna alam yang ada di lokasi Wisata Rambut Monte.

*b. Fuction*

Fungsi menyangkut kegiatan, perhubungan ruang, aktifitas manusia / pemakai dan karakteristik ruangnya. Fungsi menyatakan secara tidak langsung “apa yang akan terjadi di dalam bangunan.” Fungsi menyangkut kegiatan, pada perancangan akan dianalisa lebih dalam terkait fungsi, Setelah mendapatkan data data yang diperlukan akan diidentifikasi dalam hubungan antar ruang serta dianalisa pula pola aktifitas manusia / pengguna.

Karakteristik konsep desain dari Perancangan Interior Hotel *Resort* Di Lokasi Wisata Rambut Monte, membuat desain fasilitas yang sesuai dengan objek wisata. Menerapkan gaya Organik terinspirasi dari *Falling Water* karya *Frank Lloyd Wright*, dengan tema kearifan lokal potensi objek Wisata Rambut Monte. Gaya dan tema tersebut akan diaplikasikan baik dalam hal material maupun garis dan bentuk, fungsi dari tema dan gaya tersebut bertujuan untuk menyatukan perancangan dengan lingkungan objek perancangan yang berlokasi di area Wisata Rambut Monte.

c. *Economy*

Ekonomi dalam hal ini menyangkut anggaran utama dan kualitas konstruksi, tetapi juga dapat meliputi pertimbangan atas biaya-biaya pengoperasian dan biaya daur hidup (*life cycle*). Dalam Perancangan Interior Hotel *Resort* Di Lokasi Wisata Rambut Monte dilihat dari sudut pandang aspek ekonomi, Perancangan sengaja didesain dengan menggunakan dua kriteria, kriteria yang pertama material yang mudah didapat, dan yang kedua mudah dalam instalasi, sebagai contoh material lantai pada lobi hotel menggunakan marmer Tulungagung. Untuk mendapatkan material tersebut hanya perlu menempuh jarak 66km dari lokasi perancangan ke Tulungagung, bisa datang langsung ke pengrajin dengan demikian tentu akan mendapatkan harga yg lebih baik dan apabila diperlukan penggantian material pada marmer bisa dilakukan dengan cepat.

Dinding lobi menggunakan material stone veneer mudah dalam pemasangan, fleksibel dan lentur dapat dipotong menggunakan gunting seng dan ditempel dengan menggunakan perekat kusus seperti sika Flex, sika bond, atau Am37. Hal hal tersebut tentu akan memangkas biaya pemasangan pada tukang dan memudahkan dalam perawatan atau pun penggantian. Fungsi ekonomi, bisa pula diartikan pengunjung *Resort* Hotel dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada atau tersedia tanpa harus pergi ke tempat lain.

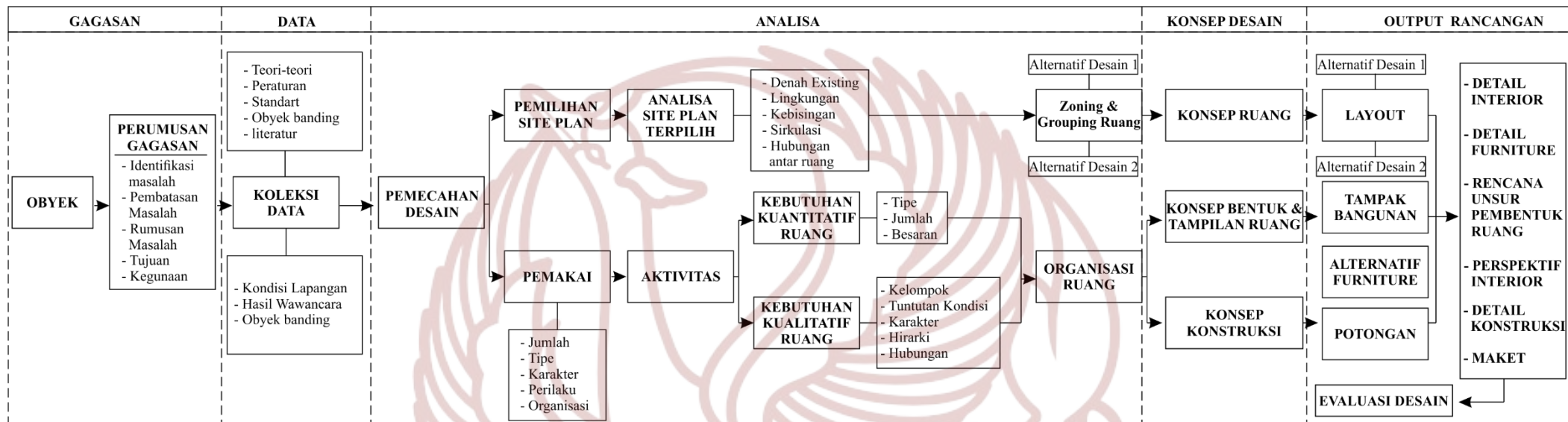
*d. Time*

Dalam tahapan ini memiliki tiga klasifikasi masa lampau, sekarang dan masa depan yang bersangkutan dengan pengaruh-pengaruh dari sejarah, perubahan-perubahan yang tak terelakkan dari masa kini dan proyeksi-proyeksi ke masa depan.

1. Masa lampau, dalam hal ini adalah sejarah objek wisata rambut monte baik alam, budaya dan wisata sejarah petilasan Candi Rambut monte.
2. Masa sekarang, pada masa saat ini di era digital dimana informasi bisa didapat dengan mudah, hal tersebut memberi beberapa dampak positif pada salah satunya meningkatnya jumlah pengunjung objek Wisata Rambut Monte, meningkatnya jumlah wisatawan disambut baik oleh pemerintah Kabupaten Blitar dengan memfokuskan pembangunan fasilitas di lokasi Wisata Rambut Monte.
3. Masa depan, pengaplikasian gaya Organik *Frank Lloyd Wright*, dengan tema kearifan lokal potensi objek Wisata Rambut Monte bertujuan untuk membuat diferensiasi produk lebih jelas, dengan diferensiasi yang kuat dan unik diharapkan desain mampu bersaing dan bertahan dimasa depan, dari kompetitor penyedia jasa layanan sejenis.

Dari hasil analisa *programming* yang diolah dari William Pena, selanjutnya dapat dibuat skema proses perancangan sebagai berikut:





**Skema 02.** Skema Proses Perancangan  
(Sumber: Diolah dari William Pena)

Pada skema proses perancangan di atas meliputi lima tahap, yaitu: (1) Gagasan, (2) Data (3) Analisa, (4) Konsep Desain, (5) *Output Rancangan*. Tahap gagasan dan data merupakan masukan berupa sekumpulan informasi yang diperlukan dalam rangka menemukan permasalahan desain. Tahap ini meliputi data-data dari lapangan, data-data umum tentang kondisi sosial, wawancara dan data-data literatur dari buku-buku dan pustaka. Pada tahap koleksi data, data-data yang digunakan untuk perancangan adalah data tertulis dan data lisan. Pengumpulan data tertulis menggunakan menggunakan metode studi literatur. Dalam Perancangan Interior *Hotel resort* di Lokasi Wisata Rambut Monte

Penulis mengumpulkan data bersumber dari buku, jurnal, majalah, internet dan koran. Untuk data lisan, data diperoleh dari wawancara dengan orang-orang yang berwenang dan berkompetensi di bidang *hotel resort*. Data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber selanjutnya dianalisis untuk mengetahui aktivitas pengguna dan kebutuhan ruangnya. Analisis juga dilakukan untuk menentukan program ruang yang mencakup besaran ruang, kapasitas ruang, hubungan antar ruang, *zoning grouping*, dan sirkulasi. Hasil analisa pemecahan desain tersebut kemudian diolah berdasarkan konsep desain sehingga memunculkan beberapa alternatif desain. Tahap inilah yang termasuk dalam tahapan analisa dan konsep desain. Beberapa alternatif desain selanjutnya dinilai berdasarkan kriteria dan norma desain untuk menghasilkan keputusan desain dari beberapa alternatif desain yang ada.

Keputusan desain meliputi:

1. Pemilihan *Site Plan*
2. Aktivitas dalam ruang
3. Kebutuhan ruang
4. Program ruang
5. Unsur pembentuk ruang (*lantai, dinding, ceiling*)
6. Unsur pengisi ruang (*furniture, pelengkap, aksesoris*)
7. Pengkondisian ruang (Pencahayaannya, Penghawaannya dan akustik ruang)
8. *Layout*

Untuk konsep desain dan *output* yang dimaksud di sini adalah hasil pengolahan data dari data-data yang telah berdasarkan sintesa atau analisis yang dituangkan dalam bentuk desain. Berdasarkan data-data yang telah melalui proses analisis, maka *output* yang berupa keputusan desain akan divisualkan dalam bentuk gambar kerja, yaitu meliputi:

1. Gambar denah existing 1:200
2. Gambar *layout plan* keseluruhan skala 1:100
3. Gambar *layout plan* objek garap skala 1:50
4. Gambar *floor plan* objek garap skala 1:50
5. Gambar *ceiling plan* skala 1:50
6. Gambar potongan ruangan skala 1:50 dan 1:20
7. Gambar detail konstruksi skala 1:5 dan 1:10
8. Gambar *furniture*
9. Gambar perspektif / 3 Dimensi
10. Animasi 3 Dimensi
11. Skema Bahan

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam Perancangan Interior “Perancangan Interior *Hotel resort* di Lokasi Wisata Rambut Monte Kabupaten Blitar” adalah sebagai berikut:

### **1. BAB I**

Berisi tahap pendahuluan yang di dalamnya memuat: Latar belakang, Permasalahan desain, Ruang lingkup garap, Tujuan penciptaan dan Manfaat penciptaan, Originalitas karya, Tinjauan sumber penciptaan, Landasan penciptaan dan Sistematika Penulisan.

### **2. BAB II**

Berisi Tentang Dasar Pemikiran Desain Yang Meliputi Tinjauan Umum, Tinjauan Khusus, Pemecahan Desain.

### **3. BAB III**

Berisi tentang Konsep Desain Penciptaan Suasana, Analisa Desain, Analisa Tata Kondisional.

### **4. BAB IV**

Berisi tentang hasil karya desain yang mengarah pada penjelasan informasi penting untuk calon pengguna/pemakai terkait kelemahan dan kekurangan hasil karya.

### **5. BAB V**

Berisi Penutup yang memuat tentang Kesimpulan dan Sara

## BAB II

### Dasar Pemikiran Desain

#### A. Tinjauan Umum (Data Literatur)

##### 1. Pengertian / Definisi (Judul Perancangan)

“Perancangan Interior *Hotel resort* di Lokasi Wisata Rambut Monte Kabupaten Blitar” dimana pengertian tersebut adalah sebagai berikut:

Perancangan	Ide gagasan, penarikan konsep permulaan, selanjutnya dipilah dan dikembangkan sehingga menjadi sebuah perbuatan merancang. <sup>19</sup> Proses dari pembuatan, cara merencanakan atau merancang. <sup>20</sup>
Interior	Tatanan perabot di dalam ruang sebuah gedung. <sup>21</sup> Merencanakan, menata, dan merancang ruang interior dalam bangunan. <sup>22</sup>
<i>Resort Hotel</i>	Merupakan hotel yang dibangun di tempat-tempat wisata. Tujuan pembangunan hotel semacam ini tentunya adalah sebagai fasilitas akomodasi dari suatu aktivitas wisata <sup>23</sup> .
di	kata depan untuk menandai tempat <sup>24</sup>
Lokasi Wisata	Menurut SK. MENPARPOSTEL No.: KM. 98 / PW.102 / MPPT-87, lokasi wisata / obyek Wisata adalah semua tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi

<sup>19</sup>Laseau Paul, *Berpikir Gambar Bagi Arsitek dan Perancang*, (Bandung: ITB,1986), hal 5.

<sup>20</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), Hal. 741

<sup>21</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal 385.

<sup>22</sup>Francis D.K Ching dan Corry Binggeli, *Desain Interior Edisi Kedua*, (Jakarta: PT. Indeks, 2011), hal 45.

<sup>23</sup> Endy Marlina, *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*, (Yogyakarta : ANDI, 2007) Hal : 61

<sup>24</sup> <http://kbbi.web.id/> diakses 20 Januari 2015, 00:28 WIB.



Rambut Monte	Nama suatu objek wisata, nama Rambut Monte menurut penduduk di sekitar tempat wisata berasal dari dua kata, ( <i>rambut</i> ) dan ( <i>monte</i> ). “ <i>But</i> ” merupakan kependekan dari kata buyut yang berarti pendahulu atau leluhur, kemudian diberi awalan “ <i>ra</i> ” sebagai penghormatan, sementara itu nama monte merupakan sejenis tumbuhan. Maka artinya sebagai tempat penghormatan untuk para terdahulu atau tempat penghormatan untuk para leluhur yang disucikan berada di lingkungan alam yang banyak di tumbuh tanaman monte <sup>25</sup> .
Kabupaten Blitar	Kabupaten Blitar adalah salah satu propinsi di Jawa Timur yang memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang sangat baik untuk dikembangkan sebagai asset dalam sektor pariwisata, memiliki luas wilayah sebesar 1.588, 79 km <sup>2</sup> , Kabupaten Blitar sering juga di sebut “daerah seribu candi” yang di bangun mulai Dinasti Singasari, Dinasti Majapahit sampai Dinasti Kediri. Candi penataran di Kelurahan Penataran Kecamatan Nglegok merupakan Komplek percandian terbesar di Jawa Timur yang di bangun selama tiga generasi. Kabupaten Blitar tercatat sebagai salah satu kawasan yang strategis dalam sektor pariwisata di Jawa Timur dan mempunyai aneka ragam obyek wisata, baik alam, budaya dan wisata sejarah <sup>26</sup> , Hal tersebut dapat dilihat dari bermacam-macam jenis obyek wisata yang ada di tiap-tiap kabupaten mempunyai daya tarik khusus, yang secara geografis, Kabupaten Blitar terletak diantara 111° 40’ – 112° 10’ Bujur Timur dan 7° 58’ - 8° 9’ 51” Lintang Selatan. Selain itu, obyek wisata yang tersebar di Kabupaten Blitar dapat bersinergi dengan obyek wisata di daerah lain seperti Kabupaten Kediri, Kota Blitar dan Kabupaten Malang <sup>27</sup> .

<sup>25</sup> Djafar Hasan, dkk. 2013. Candi Indonesia Seri Jawa. Direktorat Jenderal Kebudayaan, hal 17

<sup>26</sup> Team Rhoja Sanitasi Kabupaten Blitar. *Buku Putih Sanitasi*. (Blitar: Pemerintah Kabupaten Blitar, 2011). Bab : II. hal:1

<sup>27</sup> Ajimas Khotam Wira dkk. 2015. Identifikasi Pengembangan Wilayah Berbasis Ekonomi Lokal di Kota Blitar dengan Konsep Kutub Pertumbuhan (*Growth Pole*). Institut Teknologi Sepuluh Nopember hlm.16.

## 2. Tinjauan Teori

“Perancangan Interior *Hotel resort di Lokasi Wisata Rambut Monte*” menurut arti katanya adalah merancang ruang dalam bangunan di suatu lokasi wisata yang terintegrasi dengan segala sesuatu hal yang ada dalam objek wisata tersebut. Sebuah perancangan *hotel resort* untuk mewadahi wisatawan di lokasi wisata Rambut Monte. Suatu tempat penyedia jasa penginapan dengan aneka fasilitas *hotel* klasifikasi bintang empat di lokasi Wisata Rambut Monte Kabupaten Blitar.

## 3. Sejarah Singkat

Hotel berasal dari kata *hostel*, diambil dari bahasa Perancis kuno. Bangunan publik ini disebut sejak akhir abad ke-17. Mempunyai makna, tempat penampungan untuk pendatang atau sering pula di sebut bangunan yang penyedia tempat menginap *pondokan*. Namun bertahun-tahun standar layanan hotel tak banyak berubah. Sampai pada tahun 1793, saat City Hotel dibangun di wilayah kota New York. City Hotel itulah pelopor pembangunan penginapan gaya baru yang lebih *fashionable*. Sebab dasar pembangunannya tidak hanya mementingkan letak yang strategis. Tapi juga pemikiran bahwa hotel juga tempat istirahat, tidak ada salahnya didirikan di pinggir kota.

Seiring perkembangan zaman, masyarakat mulai menginginkan penginapan dengan fasilitas rekreasi dan pemandangan yang indah, keinginan menikmati potensi alam keberadaan potensi alam yang indah dan sejuk sangat sulit didapatkan di daerah perkotaan yang penuh sesak dan polusi udara. Dengan demikian keinginan masyarakat perkotaan untuk menikmati potensi alam

menjadi permasalahan, oleh sebab munculnya hotel *resort* menawarkan pemandangan alam yang indah dan sejuk sehingga dapat dinikmati oleh pengunjung ataupun pengguna hotel *resort* tersebut. Hotel *resort* merupakan sebuah kawasan yang terencana dan tidak hanya sekedar untuk menginap tetapi juga untuk istirahat dan rekreasi<sup>28</sup>.

#### 4. Aspek Yuridis Formal

Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 5 tahun 2013 tentang rencana tata ruang wilayah Kabupaten Blitar tahun 2011 – 2031 meliputi<sup>29</sup>:

- a. Pasal 53: Tentang perwujudan rencana struktur ruang, perwujudan sistem pusat kegiatan.
- b. Pasal 54: Pembangunan pusat jasa skala sub regional, Pembangunan jasa skala kecamatan pembangunan hotel/penginapan.
- c. Pasal 96: Ketentuan umum peraturan zonasi kawasan perlindungan setempat, kawasan sempadan danau/waduk, kegiatan yang diijinkan bersyarat berupa: kegiatan yang diperkenankan adalah kegiatan yang berkaitan dengan wisata seperti hotel, rumah makan, tempat rekreasi dengan tetap mengupayakan pembangunan fisik yang mampu mencegah terjadinya sedimentasi ke dalam waduk/danau.
- d. Pasal 109: Arahan umum peraturan zonasi Kawasan peruntukan pariwisata merupakan upaya mempertahankan keberlanjutan kelestarian lingkungan

---

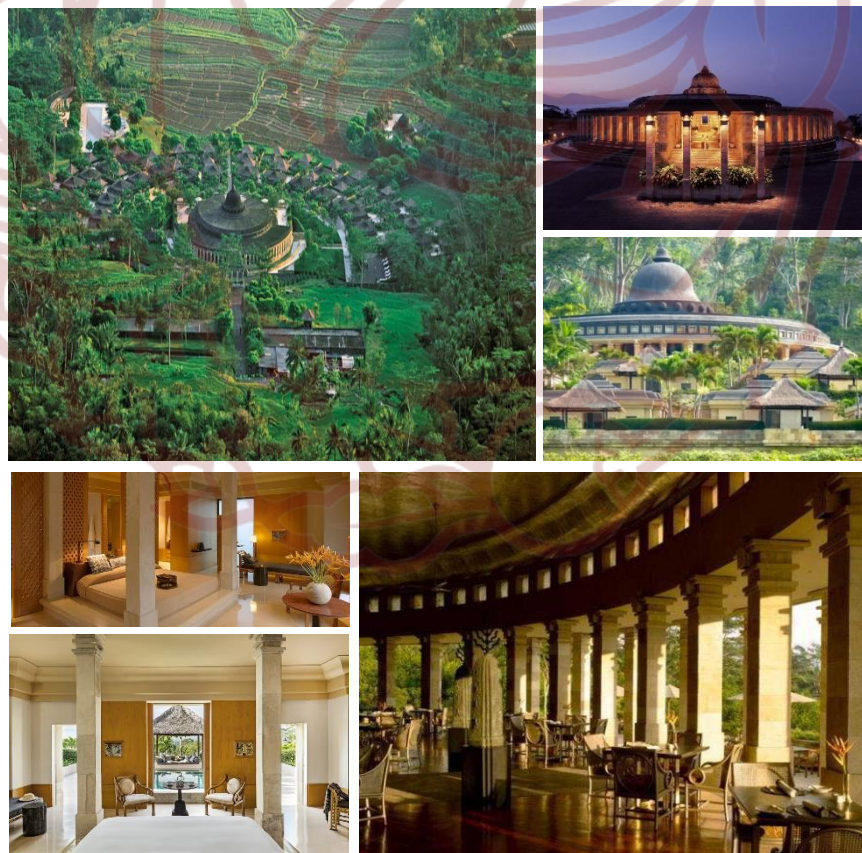
<sup>28</sup> <http://jenishotel.info/>.diakses pukul 02.40 tanggal 9 Oktober 2017)

<sup>29</sup> Sekretariat Daerah Kabupaten. *Dokumen Pemerintah Kabupaten Blitar, Peraturan Daerah Kabupaten Blitar tahun 2013-2031*. (Blitar: Pemerintah kabupaten Blitar , 2013). hal:50 s/d 100

alami dan lingkungan buatan di kawasan pariwisata. kawasan yang telah ditetapkan memiliki fungsi sebagai pengembangan kawasan yang berhubungan dengan wisata alam laut dan darat, misalnya hotel dan lainnya, pengembangan terbatas dapat dilakukan pada kawasan ini sebagai pengembangan perdagangan dan jasa untuk kepariwisataan, dan tidak boleh atau dilarang melakukan kegiatan yang tidak berkaitan dengan pengembangan pariwisata, misalnya kegiatan pertambangan, industri, dan lainnya.

## **B. Tinjauan Khusus (Data Lapangan)**

### **a. Amanjiwo *Resort* Hotel**



**Gambar 08.** Amanjiwo *Resort* Hotel

(Foto: [www.aman.com](http://www.aman.com), diakses pada 11 Januari 2014, 06.20 WIB)



## 1. Profil Lembaga / perusahaan

### a. Profil Lembaga / Perusahaan

Amanjiwo adalah hotel yang dibangun dan dikelola oleh suatu jaringan kelompok perusahaan bertaraf internasional *Aman Resort* yang bergerak di bidang perhotelan yang memiliki kantor pusat di Singapura, yaitu *Aman Resort Corporate Office*. Amanjiwo itu sendiri memiliki arti jiwa yang tenang, Amanjiwo *Resort Hotel* termasuk dalam hotel mewah berbintang lima terletak di Bukit Menoreh dioperasikan oleh Aman Resort dan dibuka pada tahun 1997. Berlokasi di Ds. Majaksingi, Borobudur, Magelang *Central Java*, Indonesia. Nama "Amanjiwo" dalam bahasa lokal berarti "jiwa yang damai". Letak Amanjiwo *Resort Hotel* menghadap candi Borobudur. Lingkungan Hotel Amanjiwo Magelang yang masih murni dan asri menjadi salah satu daya tarik dari tempat penginapan ini.

### b. Visi dan Misi Amanjiwo *Resort Hotel*<sup>30</sup>

Visi:

Memberikan pengalaman khusus yang berbeda kepada setiap pengunjung yang datang dengan memberikan pelayanan terbaik dan pengenalan akan kebudayaan lokal sekitar.

Misi:

Memberikan ketenangan dan memberikan suatu pesan “kembali ke rumah” bagi setiap tamu yang datang.

---

<sup>30</sup> Halaman situs resmi Amanjiwo *Resort Hotel* dalam [www.aman.com](http://www.aman.com), di akses pada 11-Mei-2015, Pukul 10:20 WIB.



c. Jenis Usaha

*Hotel resort* adalah jenis usaha jasa persewaan tempat singgah atau persewaan kamar, dalam hal ini Amanjiwo *hotel resort* tergolong jenis hotel *Sight-seeing resort*. Hotel jenis ini terletak di daerah yang mempunyai potensi khusus atau tempat-tempat menarik seperti pusat perbelanjaan, kawasan bersejarah, tempat hiburan, dan sebagainya. Amanjiwo mempunyai konsep unik berada didekat candi Borobudur dan sekaligus memanfaatkan keindahan alam pedesaan sebagai daya tariknya.<sup>31</sup>

d. Sejarah

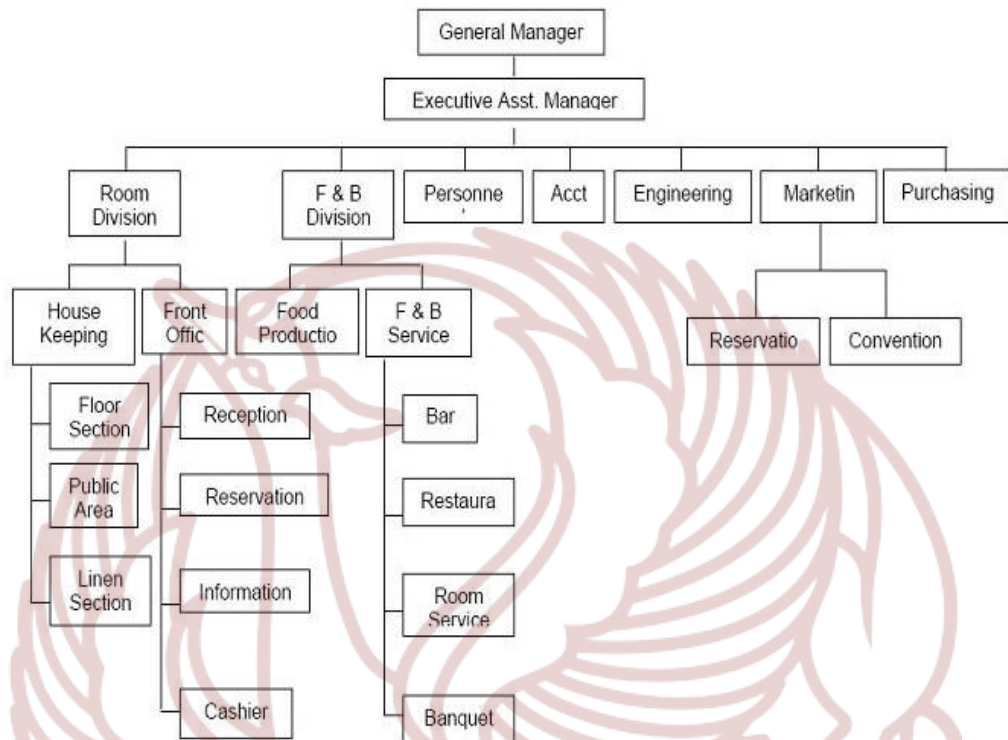
Amanjiwo *Resort Hotel* dibangun dan dioperasikan pada tahun 1997 oleh grup Aman *Resort*. Nama "Amanjiwo" berasal dari bahasa lokal kota Jogjakarta yang memiliki arti "jiwa yang damai". Hotel ini dirancang oleh Edward Tuttle dan dibangun dalam bentuk candi yang menyerupai stupa yang memiliki pilar dari batu lokal yang biasa disebut batu alam yogya.

---

<sup>31</sup> Endi Marlina, *Panduan Perancangan Komersial*, (Yogyakarta: ANDI, 2008) Hal. 64-70

## 2. Organisasi

### a. Struktur Organisasi /Hierarki



**Gambar 09.** Struktur Organisasi *Resort Hotel*

(Sumber: Buku Pengantar Industri Akomodasi dan Restoran oleh Sudiarto Mangkuwerdoyo, dalam tugas akhir karya Habibah Erlina Kusuma dengan judul *Resort Hotel Di Kawasan Wisata Candi Gedongsongo*)

### b. Deskripsi Kerja

Untuk lebih jelas mengenai deskripsi kerja adalah sebagai berikut:

1. *General manager* : direktur atau pimpinan tertinggi dalam perusahaan yang mengatur semua urusan yang berkaitan dengan berjalannya perusahaan baik didalam maupun diluar.
2. *Executive assistant manager* : sekretaris direktur utama yang mengatur semua jadwal kegiatan/acara.

3. *Art and Cultural department* : menawarkan pertunjukan kebudayaan setempat, menangani acara-acara pernikahan dan sebagainya.
4. *Marketing department* : bagian yang bertugas memasarkan hotel agar dikenal banyak orang sehingga banyak tamu yang menginap, membina hubungan baik antara tamu dengan manajemen dan mengatur pemesanan kamar melalui telepon, surat, fax dan internet.
5. *Duty manager* : seseorang yang ditugaskan oleh perusahaan untuk menjadi *manager* dan sebagai perwakilan pada perusahaan pada saat jam perkantoran sudah selesai serta sebagai pengganti manajemen atau *manager* yang tidak melakukan tugas pada jam kerja.
6. *Hotel purchasing* : bertanggung jawab mengendalikan segala operasional keuangan yang ada didalam hotel.
7. *F & B department* : membuat, menyiapkan, dan menyajikan makan dan minuman yang ada didalam hotel kepada tamu.
8. *Engineering department*: memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan perbaikan- perbaikan jika ada suatu kerusakan serta perawatan baik itu interior maupun eksterior. Seperti contohnya, mengecat, memperbaiki kerusakan listrik danlain-lain.
9. *Room division department* : mengatur pegawai yang bertugas mempersiapkan kamar dan kebutuhan tamu.
10. *Personal manager* : yang memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan perencanaan, pengawasan, dan berperan serta dalam perekrutan karyawan, serta membantu dalam pengarahan program

pelatihan bagi karyawan dalam suatu hotel. Demikianlah department-departemen yang ada dalam hotel untuk menunjang pengoperasian hotel.

11. Front office : tempat yang paling depan yang ada di dalam suatu hotel yang bertugas mengurus registrasi tamu sebelum menginap di dalam hotel, memesan kamar dan juga check out.

12. Housekeeping *department* : menyiapkan kamar bagi para tamu yang akan menginap di dalam hotel serta membersihkannya selama tamu menginap di hotel tersebut<sup>32</sup>.

c. Tata alur kerja dan hubungan kerja

1. Sistem pelayanan

a. Sistem pelayanan informasi *front office*, sistem informasi digunakan di Amanjiwo *resort hotel* untuk membantu karyawan dalam melayani customer untuk masalah *check in*, *check out* selain itu juga sistem ini digunakan untuk mencatat data data pelanggan yang datang.

b. Sistem informasi reservasi, Sistem informasi ini digunakan untuk membantu karyawan dalam melakukan pelayanan kepada pelanggan agar dapat melakukan pemesanan kamar secara

---

<sup>32</sup> Sudiarto, Mangkuwerdoyo, Pengantar industri akomodasi & restoran jilid I.

(Jakarta : Fakultas Ekonomi UI 1999), hal 16.

*online* maupun secara langsung dengan datang ke bagian *front office* hotel.

- c. Sistem informasi *Restaurant*, sistem informasi ini digunakan untuk membantu karyawan dalam melakukan pelayanan untuk pemesanan makanan dan minuman kepada restaurant.
- d. Sistem informasi *House Keeping*, sistem informasi ini digunakan untuk melakukan pengecekan kondisi kamar, sedang terisi atau sedang kosong. Kondisi kamar tersebut langsung terhubung dengan sistem informasi *front office* dan sistem informasi reservasi untuk mengetahui kondisi kamar.
- e. Sistem informasi *accounting*, sistem informasi *accounting* digunakan untuk membantu karyawan mempermudah dalam pencatatan pengeluaran dan pemasukan hotel agar tercatat di dalam basis data sehingga jika sewaktu waktu data diperlukan selalu siap untuk disajikan.
- f. *Web base CRM*, *Web base CRM* digunakan untuk memberikan pelayanan terkait info kepada customer tentang Amanjiwo *resort* hotel mulai dari room, ruang meeting, restaurant, event yang pernah ada di Amanjiwo *resort* hotel dan melalui web base CRM ini juga dapat dilakukan reservasi room secara *online*.

## 2. Prosedur pelayanan

### a. Karakter pelayanan



### 1. Waktu pelayanan operasional

Room service beroperasi selama 24 jam dengan tiga shift kerja, untuk melayani tamu yang memerlukan Breakfast, Lunch, dan Dinner

### 2. Pelayanan

Makanan dan minuman dapat dipesan melalui telepon atau door knob menu (khusus untuk breakfast) dan seluruh pesanan diantar langsung oleh staf room service ke kamar tamu, lobby ataupun tempat lain didalam hotel selain di restoran dan bar

### 3. Hidangan

Hidangan yang disediakan lebih lengkap, harga makanan dan minuman yang ditawarkan di room service lebih tinggi dibandingkan outlet lainnya. Hal ini disebabkan karena memerlukan peralatan - peralatan khusus serta pengantaran hidangan ke kamar tamu / tempat lain yang diinginkan tamu.

### 4. Lokasi atau tata letak

Lokasi atau tata letak room service yang strategis, dekat dengan dapur utama (main kitchen), area tempat pelayanan (service area), area tempat cuci piring (steward area), kasir serta elevator atau jalan menuju kamar tamu.

Room service diatur dan di tata dengan baik dan efisien.

Pada area room service terdapat:

- a. Ruang tersendiri dengan udara segar, nyaman, ventilasi cukup.
  - b. Beberapa buah telepon diatas meja yang siap berdering sewaktu menerima pesanan dari tamu.
  - c. Rak-rak atau laci-laci tempat menyimpan peralatan seperti cutleries, serbet, supplies dan lain lain.
  - d. *Guest slip rack* yaitu rak khusus untuk menempatkan guest slip/ data tamu dan working table untuk menempatkan tray sewaktu menata pesanan.
- b. Pemesanan hidangan melalui room service
1. Melalui telepon, jika tamu memesan hidangan melalui telepon, pemesanan tersebut langsung diterima oleh petugas room service (order taker). Order taker akan menulis pesanan tersebut dalam buku pesanan / slip order sebanyak tiga rangkap dan selanjutnya masing – masing slip order diserahkan ke bagian :
    - a. Lembar ke satu dikirim ke dapur (kitchen) atau bar.
    - b. Lembar ke dua dikirim ke kasir untuk dibuatkan bill.
    - c. Lembar ketiga diberikan kepada pramusaji untuk menata pesanan.
- c. Pemesanan hidangan melalui door knob menu

Setelah door knob menu diisi tamu dan digantungkan pada pintu sebelah luar, selanjutnya petugas room service mengambil dan dipilah dikelompokkan berdasarkan jam pengantaran yang diinginkan tamu, kemudian diserahkan ke order taker untuk dibuatkan slip order.

d. Pelayanan room service

Jenis pelayanan di room service berbeda dengan di restoran. Adapun jenis pelayanan di room service terdiri dari dua macam :

- a. Tray service yaitu pelayanan yang mana pesanan ditata dan diantar ke kamar tamu dengan menggunakan nampan (tray) yang ukurannya lebih besar.
- b. Trolley service yaitu pelayanan yang mana pesanan ditata dan diantar ke kamar tamu dengan menggunakan kereta dorong (trolley)

3. Prosedur pelayanan room service

- a. Tamu memesan hidangan melalui telepon atau door knob menu
- b. Order taker menerima pesanan melalui telepon atau door knob menu lalu menulis/menyalin ke dalam slip order yang terdiri dari 3 rangkap dan didistribusikan ke dapur, atau bar, kasir dan pramusaji.
- c. Pramusaji menyiapkan dan menata peralatan di atas tray atau trolley sesuai dengan slip order

- d. Jika makanan dan minuman sudah siap, selanjutnya ditata diatas tray atau trolley
- e. Setelah penataan pesanan siap diatas tray atau trolley, selanjutnya dicek dan dilaporkan kepada supervisor untuk dicatat pada room service report
- f. Pesanan diantar ke kamar tamu.
- g. Tamu hotel dapat membayar tagihan *room service* dengan cara memberikan uang tunai atau melalui kartu kredit, kartu debit, traveller's cheque, kupon atau *voucher*, pembayaran melalui pemotongan deposit tamu dan rekening kantor/perusahaan. Pembayaran tagihan dapat dilakukan tamu hotel begitu pesanan sampai atau ketika tamu hendak *check out*.

d. Kebutuhan Aktivitas dan Fasilitas

Fasilitas penunjang yang ditawarkan Amanjiwo *Resort Hotel* untuk pengunjung berupa tempat spa, bermain golf, menyewa sepeda untuk berkeliling di *Resort*, sarapan, layanan kamar, penitipan sepeda, resepsionis selama 24 jam, layanan medis, kursi tinggi untuk bayi, menu diet serta restoran, kafe, ada pula fasilitas penitipan barang / koper bahkan Amanjiwo *Resort* menyediakan brankas untuk penyimpanan barang tamu. Untuk lebih jelasnya mengenai kebutuhan fasilitas Amanjiwo *Resort Hotel*, sebagai Berikut:

Pengguna	Aktifitas	Fasilitas Ruang	Fasilitas
Tamu tidak menginap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makan &amp; Minum</li> <li>• Menggunakan fasilitas pelengkap</li> <li>• Servis</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Pulang cek-out</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Resto</li> <li>• Gym suite</li> <li>• Area perawatan Kecantikan</li> <li>• Tennis court</li> <li>• Golf court</li> <li>• Lounge</li> <li>• Area berenang</li> <li>• kids playground</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Lobby, resepsionis</li> <li>• Rea parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Maja, kursi makan</li> <li>• Perlengkapan fitness</li> <li>• Perlengkapan <i>spa</i></li> <li>• Meja, kursi</li> <li>• Lapangan Tenis</li> <li>• Lapangan Golf</li> <li>• Kursi, meja</li> <li>• Kolam, meja, kursi <i>outdoor</i></li> <li>• Perlengkapan bermain anak, ayunan, dll</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan closet.</li> <li>• Rak alat ibadah</li> <li>• Meja resepsioni</li> <li>• -</li> </ul>
Tamu menginap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• heck-in, mencari informasi, deposit</li> <li>• Menginap</li> <li>• Makan &amp; Minum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Lobby, resepsionis</li> <li>• Area tunggu</li> <li>• Kamar / Cottage</li> <li>• Resto</li> <li>• Gym suite</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Meja resepsionis</li> <li>• Kursi</li> <li>• Ranjang, Lemari pakaian, rak tempat koper, meja &amp; kursi, nakas, meja makan, kursi makan, kursi santai, meja rias, cermin rias.</li> <li>• Maja, kursi makan</li> </ul>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan fasilitas pelengkap</li> <li>• Servis</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Pulang cek-out</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Area perwatan Kecantikan</li> <li>• Tennis court</li> <li>• Golf court</li> <li>• Lounge</li> <li>• Area berenang</li> <li>• kids playground</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Lobby, resepsionis</li> <li>• Rea parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlengkapan fitness</li> <li>• Perlengkapan <i>spa</i></li> <li>• Meja, kursi</li> <li>• Lapangan Tenis</li> <li>• Lapangan Golf</li> <li>• Kursi, meja</li> <li>• Kolam, meja, kursi <i>outdoor</i></li> <li>• Perlengkapan bermain anak, ayunan, dll</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan closet.</li> <li>• Rak alat ibadah</li> <li>• Meja resepsioni</li> <li>• -</li> </ul>
<i>General manager</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang <i>owner</i></li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip, kursi dan meja tamu</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>

<i>Executive assistant manager</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Rapat</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat</li> <li>• Kursi, meja rapat</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip, kursi dan meja tamu</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<i>Art and Cultural department</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip, kursi dan meja tamu</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<i>Marketing department</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip, kursi dan meja tamu</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
Duty manager	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja / Front office</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip, kursi dan meja tamu</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
Hotel purchasing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja / Front office</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip, kursi dan meja tamu</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
F & B <i>department</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja</li> <li>• Dapur</li> <li>• Gudang Kering</li> <li>• Gudang Basah</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip, kursi dan meja tamu</li> <li>• Perlengkapan Dapur</li> <li>• Rak, meja</li> <li>• Rak, <i>freezer</i></li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
Engineering <i>department</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja</li> <li>• Ruang perlengkapan</li> <li>• Ruang mekanikal &amp; elektrikal,</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kursi, meja rapat</li> <li>• Meja, kursi kerja</li> <li>• Rak, meja perlengkapan</li> <li>• Genset</li> <li>• Kursi, meja rapat</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i></li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<i>Room division department</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Musala</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip.</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<i>Personal manager</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> </ul>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja / Front office</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Musala</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip, kursi dan meja tamu</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<i>Front office</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Area briefing</li> <li>• Front office</li> <li>• Lobby</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Musala</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• -</li> <li>• Meja resepsionis, kursi kerja, tempat arsip,</li> <li>• Meja resepsionis</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<i>Housekeeping department</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Area servis</li> <li>• Ruang perlengkapan kebersihan</li> <li>• Toilet</li> <li>• Musala</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi, mesin cuci</li> <li>• Rak penyimpanan alat kebersihan,</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
--	---	---

**Tabel 08.** Aktifitas dan fasilitas Amanjiwo *Resort* Hotel

e. Persyaratan spesialis arsitektur-interior

Ciri khas *Aman resort* menawarkan sedikit kamar. Mereka beranggapan akan menjadi lebih praktis dengan jumlah kamar yang lebih sedikit, fasilitas layaknya hotel berbintang 5, menawarkan privasi tinggi, lokasi yang unik, tiap tiap *resort* mempunyai keunikan masing-masing namun memiliki satu kesamaan dalam hal memberikan pengalaman khusus bagi para tamu yang datang dengan menyediakan edukasi kebudayaan setempat. Salah satu karakteristik dari *Aman resort* adalah lokasi yang indah dan menyatu dengan alam, fasilitas yang sangat baik, pelayanan ekstra dan ruangan yang sedikit jumlahnya untuk dapat memastikan privasi dan pelayanan terbaik.

Karakteristik Amanjiwo Resort Hotel merupakan desain neoklasik yang pada dasarnya mengikuti dan mengambil konsep candi Borobudur,

baik dalam hal material maupun garis dan bentuk. Amanjiwo memiliki bentuk seperti mini-borobudur, begitu kita masuk *entrance* hotel, terdapat rotunda yang berbentuk seperti stupa, pada ruang restoran dan bar, furnitur yang menggunakan motif mandala besar yang ada pada candi Borobudur. Hotel ini juga mengambil unsur lokal kebudayaan setempat berupa motif batik untuk setiap selimut dan bantal yang ada di hotel. Pola mandala besar yang ada di setiap stupa Borobudur ini sebenarnya mencerminkan kosmos atau alam semesta yang biasa ditemukan dalam agama Budha aliran Wajrayana-Mahayana, yaitu konsep alam semesta

### **3. Persyaratan fungsional**

#### **1. Ergonomi**

Dari hasil pengamatan penulis untuk Amanjiwo *Resort* hotel, ukuran-ukuran perabot sudah cukup ergonomis, mengingat Amanjiwo termasuk resort berkelas Internasional yang dikelola oleh *Aman resort*. Baik pengunjung dan pekerja terlihat dengan jelas dapat melakukan aktivitas dengan mudah, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa untuk tingkat ergonomi sudah di pertimbangkan dengan baik. Penulis juga menemukan adanya jurnal perancangan ulang furnitur Amanjiwo Oleh Dennis Johan untuk salah satu syarat menamatkan pendidikan S1 di Universitas Bina Nusantara dalam bidang seni desain interior pada 2013, Dennis memberikan kesimpulan dalam jurnalnya sebagai berikut :

Dari hasil perancangan furnitur dan aksesoris untuk Hotel Amanjiwo, dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain, furnitur

dan aksesoris yang ada di kamar tidur hotel harus dapat mewakili citra hotel yang dirancang, dari perancangan furnitur dan aksesoris, dapat dilihat bahwa aspek ergonomis dan antropometri sangatlah penting dalam merancang suatu furnitur terutama kursi, oleh karena itu perlu penelitian yang mendalam tentang data ergonomis, desain dari furnitur dan aksesoris harus berintegrasi dengan konsep kamar tidur hotel, analisa aktifitas dan pencitraan hotel sangat penting untuk dapat mulai menentukan perancangan furnitur dan aksesoris yang dibuat, material dan finishing yang digunakan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan keamanan pemakainya. Dari hasil perancangan furnitur dan aksesoris, beberapa saran untuk hotel Amanjiwo antara lain, perlu dilakukan analisa lebih mendalam tentang pencitraan hotel dan filosofi dari pencitraan hotel sebelum merancang furnitur dan aksesoris yang ada di kamar tidur, perlu dilakukan pendalaman mengenai desain furnitur dan aksesoris, diluar elemen interior yang sudah baik, mengingat persaingan di bidang akomodasi ini sangat ketat, hotel Amanjiwo perlu menyediakan sarana yang inovatif untuk dapat tetap menjadi hotel *resort* yang disukai pengunjung<sup>33</sup>.

---

<sup>33</sup> Dennis Johan, Perancangan Furnitur Dan Aksesoris Untuk Kamar Tidur Hotel Amanjiwo. Jurnal tingkat sarjana FSRD Universitas Bina Nusantara. (2013). hal 8

## 2. Utilitas bangunan

### a. Konsep Wujud Dan Bentuk

*Resort* hotel ini dibangun dalam bentuk candi yang menyerupai stupa yang memiliki pilar. Memiliki kolam renang yang dibuat dengan menggunakan batu hijau yang berasal dari batu lokal yang mencerminkan perladangan sawah. Kamar suite hotel bermaterialkan marmer, dengan atap yang berbentuk kubah, memiliki langit-langit yang tinggi, pintu kaca sliding, tempat tidur dengan material kayu sungkai, perabotan berbahan rotan, bantal-bantal dengan corak batik kuno, dan kaca lukis bercorak traditional. Bergaya arsitektur neo-klasik dengan restoran utama yang berbentuk setengah lingkaran dan terbuka hingga pengunjung dapat merasakan angin sejuk secara bebas.

### b. Konsep Pencahayaan.

Pencahayaan pada *Amanjiwo resort* hotel menggunakan pencahayaan Alami dan buatan, untuk pencahayaan buatan menggunakan *general lighting* dan *accent lighting*. General lighting digunakan pada ruang-ruang seperti kantor pengelola dan ruang-ruang servis. *Accent lighting* digunakan sebagai lampu untuk mempertegas suatu obyek yang ingin ditonjolkan sehingga dapat memberikan kesan tertentu. Pada lobby, lounge dan ruang kamar sewa pencahayaan dibuat sedikit temaram.

### c. Konsep Penghawaan



Penghawaan pada *Amanjiwo resort hotel* memakai dua jenis penghawaan, yaitu alami dan buatan. Rancangan penghawaan disesuaikan dengan fungsi ruang dan tingkat kenyamanan penghawaan yang dibutuhkan. Penghawaan alami digunakan pada ruang-ruang seperti lobby, restaurant dan spa outdoor. Sedangkan ruang-ruang yang tertutup menggunakan penghawaan buatan. Ruang-ruang terbuka yang memakai atap yang berbentuk kubah, memiliki langit-langit yang tinggi, pintu kaca sliding, dengan banyak bukaan untuk tiap tiap ruang dengan demikian udara udara alam yang masih sejuk dan asri dari lingkungan sekitar lingkungan *Resort Hotel* dapat masuk dengan mudah.

#### **4. Persyaratan spasial**

Salah satu karakteristik dari *Aman resort* adalah lokasi yang indah dan menyatu dengan alam, fasilitas yang sangat baik, pelayanan ekstra dan ruangan yang sedikit jumlahnya untuk dapat memastikan privasi dan pelayanan terbaik. Setiap hotel *Aman resort* menggunakan material lokal yang merefleksikan lingkungan alam sekitar dan tradisi kebudayaan setempat. *Aman resort* memiliki dan mengelola 25 *resort* kecil yang mewah di seluruh dunia. Setiap hotel *resort* yang dikelola memiliki keunikan masing-masing namun memiliki satu kesamaan dalam hal memberikan pengalaman khusus bagi para tamu yang datang dengan menyediakan edukasi kebudayaan setempat, salah satu dari 25 resort tersebut adalah *Amanjiwo Resort Hotel*.

## **b. The Sunan Hotel Solo**

### **1. Profil Lembaga / perusahaan**

- a. The Sunan Hotel Solo adalah salah satu hotel bintang empat di Surakarta.

The Sunan Hotel Solo terletak di sebelah barat kota Solo, yaitu tepatnya di Jalan Ahmad Yani No. 40. Lokasi ini cukup strategis dan cukup mudah dijangkau oleh wisatawan karena hanya berjarak 6 km dari Bandara Internasional Adi Sumarmo dengan 15 menit perjalanan berkendara. Jarak dari Stasiun Kereta Api Balapan hanya sekitar 4 km atau 6 menit perjalanan dengan kendaraan bermotor.

Adapun alasan pemberian nama The Sunan karena simple dan mudah diingat. Nama tersebut memiliki filosofi bahwa hotel ini ingin menghadirkan hunian mewah dengan pelayanan yang santun serta sentuhan citra adiluhung. Logo The Sunan sendiri menyiratkan makna keagungan yang mengejawantahkan megahnya mahkota kasunanan dalam kemegahan sebuah hotel dan mempresentasikan kekokohan, kemapanan dan kestabilan. Bentuk mahkota kasunanan yang menjulang tinggi pun telah diaplikasikan pada bentuk arsitektur bangunan, sebagai identitas hotel kelas atas. Warna kuning keemasan pada logo, secara psikologis dimaksudkan untuk menekankan keagungan hotel sekaligus membangkitkan semangat dan pencerahan para tamu.

b. Visi dan Misi The Sunan Hotel Solo

Visi:

Menjadi salah satu perusahaan terbaik di industri perhotelan dan Food & Beverage di Indonesia dalam aspek kepuasan pelanggan, peningkatan penjualan, kesejahteraan karyawan dan profitabilitas melalui karya yang kreatif dan inovatif dari seluruh karyawan yang kompeten.

Misi:

- a. Meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dengan menjalankan etika bisnis dan pengelolaan perusahaan yang baik.
- b. Menciptakan manfaat jangka panjang yang berkesinambungan dan saling menguntungkan antara perusahaan dengan seluruh mitra usaha.
- c. Selalu memberikan pelayanan yang terbaik dan kualitas produk yang terbaik dan kualitas produk yang terbaik kepada semua tamu tanpa kompromi.
- d. Saling menghormati dan selalu meningkatkan kerjasama yang baik antara sesama karyawan demi kebaikan semua.

c. Jenis Usaha

*Hotel* adalah jenis usaha jasa persewaan tempat singgah atau persewaan kamar, dalam hal ini The Sunan Hotel Solo tergolong jenis hotel bintang 4. The Sunan Hotel Solo terletak cukup dekat dengan objek-objek wisata di Surakarta dan sekitarnya. Diantaranya: Istana Mangkunegaran, Keraton

Kasunanan dan Pusat Batik “Pasar Klewer”, Candi Sukuh, Candi Cetho, Pusat-pusat perbelanjaan seperti Solo Square, Solo Grandmall, pusat perbelanjaan. Macro, Pusat Grosir Solo dan Beteng Trade Centre. Selain itu juga, The Sunan Hotel Solo terletak tidak jauh dari Kota Barat, Manahan, dan Purwosari yang dikenal sebagai pusat jajan makanan dan minuman khas Solo.

d. Sejarah

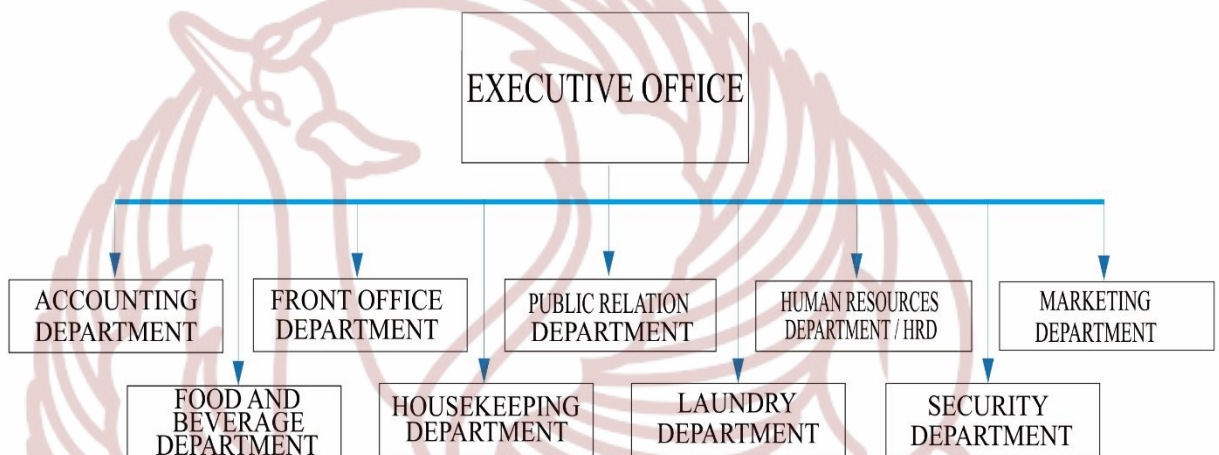
The Sunan Hotel Solo yang dahulu bernama Quality Hotel Solomerupakan hotel berbintang empat di Surakarta yang mulai dibangun sejak tahun 1995 dan diresmikan pada 5 Januari 1998 (Quality Hotel Solo) oleh H. Wisnu Suhardono, SE selaku pemilik PT. Graha Mulya Wirastama, suatu badan usaha yang bergerak di bidang property terkemuka di Solo, dengan beberapa holding company, diantaranya The Sunan Hotel Solo. Hotel ini didirikan oleh H. Wisnu Suhardono, SE untuk mengembangkan usaha orang tua beliau yang dahulu juga pengusaha hotel di Keprabon Solo.

Setelah sembilan tahun berkibar dengan nama Quality Hotel Solo, mulai 23 November 2007 lalu hotel berbintang empat ini resmi berubah nama menjadi The Sunan Hotel Solo. Pergantian nama ini menandai berakhirnya penggunaan nama Quality serta Franchise dari Choice Hotels International sejak tahun 1988 silam. Adapun alasan utama pergantian nama ini adalah terbentuknya kemandirian manajerial dan unggulnya kemampuan sumber daya manusia (SDM) dari karyawan hotel untuk mengelola sendiri serta tingginya popularitas hotel dan tingkat hunian. Mengingat bahwa ini hanyalah berganti brand saja, sementara jajaran manajemen mulai dari

Direktur Utama hingga level bawah tidak ada pergantian. Selain itu juga adanya kewajiban manajemen untuk menyerahkan 4,5 persen pendapatan kamar/bulan kepada pihak Choice Hotels International.

## 2. Organisasi

### a. Struktur Organisasi /Hierarki



**Gambar 10.** Struktur Organisasi The Sunan Hotel Solo

### b. Deskripsi Kerja

PT. Graha Mulya Wirastama yang terletak di Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 32 Solo merupakan Direksi (*Boards of Director*) sekaligus pemilik dari The Sunan Hotel Solo. Dewan direksi pusat membawahi General Manager (GM) serta department-department yang ada di The Sunan Hotel Solo. Adapun job description masing-masing department adalah sebagai berikut :

#### 1. EXECUTIVE OFFICE

Berjumlah 3 orang yang dipimpin oleh General Manager (GM) dengan tugas yaitu bertanggung jawab atas kelangsungan dan kelancaran perusahaan serta mengawasi aktivitas dalam perusahaan.



## 2. ACCOUNTING DEPARTMENT

Berjumlah 15 orang yang dipimpin oleh Accounting Manager dengan tugas yaitu mengendalikan dan mengatur sistem keuangan hotel, menganalisa serta menyusun laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

## 3. HUMAN RESOURCES DEPARTMENT / HRD

Berjumlah 2 orang yang dipimpin oleh Human Resources Manager dengan tugas :

- a. Mempersiapkan dan melaksanakan kebijaksanaan karyawan sehingga karyawan setia terhadap perusahaan, memiliki motivasi tinggi dalam bekerja sehingga dapat memberikan pelayanan optimal kepada tamu.
- b. Melaksanakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas operasional keamanan untuk mewujudkan situasi aman dan tertib di lingkungan hotel.
- c. Menjalin hubungan baik dengan HRD hotel-hotel berbintang, internasional, café/ restaurant dan perusahaan-perusahaan besar terkait.
- d. Menyusun kegiatan outing, kerja bakti, bakti sosial dan keagamaan baik untuk internal The Sunan Hotel Solomaupun eksternal lingkungan sekitar.

## 4. MARKETING DEPARTMENT

Berjumlah 6 orang yang dipimpin oleh Marketing Manager dengan tugas :

- a. Membuat rencana promosi / penjualan.
- b. Mengarahkan operasi sales dan marketing.
- c. Mengkoordinasikan aktivitas sales & marketing dengan department lain.

## 5. ENGINEERING DEPARTMENT

Berjumlah 13 orang yang dipimpin oleh Chief Engineering dengan tugas bertanggung jawab atas perencanaan, pengarahan, pengawasan, koordinasi staff bawahannya dan bertanggung jawab atas penyiapan dan penerapan sistem pencegahan bahaya, pemeliharaan dan pengembangan metode teknik kerja.

## 6. FRONT OFFICE DEPARTMENT

Berjumlah 19 orang yang dipimpin oleh Front Office Manager dengan tugas :

- a. Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas front office dan menjamin kepuasan tamu atas pelayanan di front office.
- b. Melaksanakan pengelolaan front office dan berpedoman pada standart operating procedure dan kebijakan yang ditetapkan manajemen.

## 7. PUBLIC RELATION DEPARTMENT

Berjumlah 6 orang yang dipimpin oleh seorang Public Relations Manager dan dibantu oleh seorang asisten. Selain seorang asisten public relations, dalam menjalankan tugasnya, public relations manager juga membawahi art design beserta stafnya yang berjumlah 3 orang. Secara rinci tugas seorang Public Relations Manager adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan PR ke masyarakat internal dan eksternal hotel.
- b. Membangun citra positif hotel di masyarakat luas.

Sedangkan untuk Asstistant Public Relation Manager bertugas :

- a. Membantu pelaksanaan operasional kegiatan Public Relation Manager.
- b. Bertanggungjawab atas realisasi rencana Public Relation Manager.

#### 9. FOOD AND BEVERAGE DEPARTMENT

Berjumlah 22 orang yang dipimpin oleh Food & Beverage Manager dengan tugas :

- a. Merencanakan, mengorganisir, melaksanakan serta mengontrol kegiatan operasional di seluruh outlet F&B.
- b. Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan administrasi di seluruh outlet F&B.

#### 9. FOOD AND BEVERAGE PRODUCT

Berjumlah 20 orang yang dipimpin oleh Executive Chef dengan tugas :

- a. Melaksanakan koordinasi pengelolaan bagian pengolahan makanan yang
- b. berpedoman kepada peraturan hotel yang berlaku, melaksanakan penataan dan pembinaan di bidang administrasi bagian pengolahan makanan.
- c. Bertanggung jawab atas pengendalian biaya produksi makanan.

#### 10. HOUSEKEEPING DEPARTMENT

Berjumlah 29 orang yang dipimpin oleh Executive Housekeeping dengan tugas :

- a. Melaksanakan pengelolaan dan pengendalian operasional administrasi housekeeping berdasarkan kebijaksanaan manajemen.
- c. Melaksanakan kerjasama dengan staff bawahannya untuk menjamin kelancaran tugas-tugas secara menyeluruh.

#### 11. LAUNDRY DEPARTMENT

Berjumlah 7 orang yang dipimpin oleh Laundry Supervisor dengan tugas bertanggung jawab atas kelancaraan kegiatan operasional laundry dan perumusan kebijakan teknis, bimbingan, pembinaan, koordinasi serta administrasi bagian laundry.

## 12. SECURITY DEPARTMENT

Berjumlah 13 orang yang dipimpin oleh Chief Security dengan tugas menjaga keamanan untuk mewujudkan situasi aman dan tertib di lingkungan hotel.

### 3. Persyaratan fungsional

#### 1. Ergonomi

Dari hasil pengamatan penulis untuk The Sunan Hotel Solo, ukuran-ukuran perabot sudah cukup ergonomis, Baik pengunjung dan pekerja terlihat dengan jelas dapat melakukan aktivitas dengan mudah, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa untuk tingkat ergonomi sudah di pertimbangkan dengan baik.

#### 2. Utilitas bangunan

Struktur bangunan Quality Hotel Solo adalah sebagai berikut :

##### a. Basement

- 1) Ruang perkantoran dan pengendalian.
- 2) Music Room.
- 3) Pusat Kebugaran (Fitness Centre & Sauna)
- 4) Florist
- 5) Royal Season Education Centre
- 6) Musholla Qolbun Salim

7) Clinic

8) Area parkir kendaraan.

9) Loker karyawan.

b. Ground Floor

1) Receptionist.

2) Lobby

3) Royal Espresso & Tea Lounge

4) Shopping Arcade

5) Swimming Pool

6) Ballroom dan Ruang Pertemuan

7) Salon dan Perawatan Kecantikan

8) Rice Crispy Business & Family Dinning

**5. Persyaratan spasial**

The Sunan Hotel Solo menempati tanah seluas 22.603,14 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 16.145 m<sup>2</sup>, pembangunan hotel dilaksanakan oleh PT. Pembangunan Perumahan, sementara manajemen konstruksi ditangani oleh PT. Paramaloka Konsultan. Desain arsitektur hotel yang merupakan perpaduan tradisional Jawa dan modern dirancang oleh arsitek, Jaya Kencana, ME dengan arsitektur pelaksana PT. Talenta Indah. Dibangun menggunakan gaya moderen jawa.



### C. Pemecahan Desain

Pemecahan desain dengan beberapa teori pendekatan desain, berguna untuk menciptakan sebuah desain yang sesuai kebutuhan dengan pengguna. Desain harus memperhatikan tiga unsur utama yaitu; aktivitas, kapasitas dan antropometri yang erat kaitannya kondisi sosial budaya calon penggunanya.<sup>34</sup> Pendekatan pemecahan desain merupakan seperangkat teori yang dirumuskan berdasarkan landasan teori dan kreativitas untuk memecahkan desain/menemukan desain yang tepat.<sup>35</sup> Perancangan adalah suatu proses perwujudan desain interior. Proses yang dimulai dari penemuan ide gagasan dengan terwujudnya sebuah desain interior.<sup>36</sup> Perancangan *Hotel Resort* di Lokasi Wisata Rambut Monte menggunakan beberapa pendekatan desain untuk digunakan sebagai acuan perancangan desain interior yaitu:

#### 1. Pendekatan Fungsi Praktis

Pendekatan fungsi dalam mendesain interior adalah merancang sebuah ruang dengan memperhatikan kegunaan ruang dan kebutuhan pengguna sesuai kriteria tertentu<sup>37</sup>. Perancangan Interior *Resort Hotel* di Lokasi Wisata Rambut Monte kabupaten Blitar. Mempunyai fungsi sebagai wadah untuk memenuhi

---

<sup>34</sup> Sunarmi.2008.Metodologi Desain.Surakarta

<sup>35</sup> Edy Tri Sulistyoko dkk, *Buku Ajar Mata Kuliah Desain Interior Public*, (Surakarta: UNS Press, 2012) Hal. 55

<sup>36</sup> Endi Marlina, *Panduan Perancangan Komersial*, (Yogyakarta: ANDI, 2008) Hal. 18

<sup>37</sup>Francis D.K Ching, *Desain Interior dengan Ilustrasi (Edisi Kedua)* (Jakarta: Erlangga 2011), hal 36.

kebutuhan wisatawan untuk bermukim, memberi jasa layanan penginapan kamar dan menyediakan makanan serta minuman yang ditujukan untuk masyarakat umum. Contoh penjabaran fungsi dan kegiatan pada suatu hotel sebagai berikut :

<b>Fungsi</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>Fasilitas penunjang / Ruang Wadah</b>	<b>Karakter Aktifitas</b>
Fungsi utama : Bermukim	Istirahat Makan Membersihkan diri	Kamar tidur Ruang makan Kamar mandi	Nonformal, santai Nonformal-Formal Privat, nonformal
Fungsi pendukung : 1. Standar : Interaksi sosial administrasi	Interaksi sosial Registrasi	Ruang tamu, ruang santai	Nonformal-formal, Santai, rekreatif
2. Tambahan Sesuai jenis hotel yang di bangun	Pembayaran	Lobby, resepsionis	Formal-nonformal, informatif
	Sesuai jenis hotel yang di bangun	Sesuai jenis hotel yang di bangun	Sesuai jenis hotel yang di bangun
Fungsi pelengkap : Pengelolaan Bangunan	Menejemen	Ruang-ruang kantor	Formal, disiplin
	Administratif Service	Ruang-ruang kantor Gudang, parkir, ruang karyawan, dapur	Formal, disiplin Disiplin, nonformal, aktif
	Pemeliharaan bangunan	Gudang ruang karyawan	Disiplin, nonformal, aktif

**Tabel 09. Aktifitas pengguna pada bangunan hotel**  
(Sumber: Rutes, W. & Panner, R 1992 di kembangkan oleh Ikhsanul fanjali)

Sebuah perancangan interior yang baik tentu dirancang sesuai dengan fungsinya serta memperhatikan aktivitas kebutuhan pengguna, untuk memfasilitasi aktivitas berwisata di lokasi wisata Rambut Monte, dalam perancangan Interior *Resort Hotel* di Lokasi Wisata Rambut Monte, maka fasilitas di kelompokan sebagai berikut :

- e. Ruang kelompok aktifitas tamu menginap meliputi : kamar tidur tipe standar dan suite, *cottage* meliputi tipe standar dan *family*.
- f. Kelompok aktifitas ruang pendukung pelayanan meliputi : ruang karyawan, dapur utama / dapur restoran, *housekeeping room*, *receiving area* / penurutan barang, ruang *engineering* , ruang binatu dan gudang.
- g. Ruang kelompok aktifitas umum meliputi : *Lobby*, *Front office*, *Receptionist*, resepsionis, *drug store*, Ruang tunggu/ *Seating area*, Mushola, Lavatory.
- h. Kelompok aktifitas tamu bersama meliputi : Restaurant, coffee shop kolam renang, poliklinik , *drug store*, area souvenir & market, area kebugaran / fitness, sauna dan *hydro masase*.
- i. Kelompok aktifitas pengelola meliputi : R.*General Manager*, R.*Assistant General Manager*, R.*Marketing manager*, R.*Administration manager*, R.*Front office manager*, R.*Housekeeping manager*, R.*Food and Beverage manager*, R.*Security/*, HRD *manager*, R.*Engenering*, R.Karyawan.

Terkait kebutuhan fasilitas dan wadah, serta fungsi ruang untuk melakukan aktifitas, untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

NO	Kelompok fasilitas	Fasilitas/ R.Wadah	Pelaku kegiatan	Karakter Aktifitas	Fungsi
1.	Fasilitas Utama  (Aktifitas tamu menginap)	Kamar hotel untuk menginap, kamar tidur tipe standar dan suite, Cottage meliputi tipe family dan honeymoon (Bulan madu).	Tamu, Karyawan, housekeeper	Nonformal, santai	Menginap, bermukim, istirahat
2.	Fasilitas pendukung/ Pelayanan	Laundry and Dry Cleaning	Karyawan	Nonformal, santai	Pengelolaan pelayanan Hotel
		Dapur utama / Dapur Restoran	Karyawan	Nonformal, disiplin	Pengelolaan pelayanan Hotel
		Housekeeping rooom	Karyawan	Nonformal, disiplin	Pengelolaan pelayanan Hotel
		<i>Receiving area</i> / penurunan barang	Karyawan	Nonformal, disiplin	Pengelolaan pelayanan Hotel
		<i>R.Engineering</i>	Karyawan	Nonformal, disiplin	Pengelolaan pelayanan Hotel
		Ruang binatu	Karyawan	Nonformal, disiplin	Pengelolaan pelayanan Hotel
		gudang.	Ruang binatu	Nonformal, disiplin	Pengelolaan pelayanan Hotel
3.	Fasilitas Penunjang (kelompok Aktifitas umum)	<i>Lobby</i>	Tamu menginap & Tidak Menginap, Karyawan	Nonformal, santai	Interaksi sosial administrasi, informasi
		<i>Front office</i>	Karyawan pengelola	Formal-nonformal, informatif	Interaksi sosial administrasi

		<i>Receptionist</i>	Tamu, Karyawan	Formal- nonformal, informatif	Interaksi sosial administrasi
		<i>Atm</i>	Tamu, Karyawan	nonformal	Transaksi keuangan
		Ruang tunggu/ <i>Seating area</i>	Tamu menginap & Tidak Menginap	Nonformal, santai	Interaksi sosial
		Mushola	Tamu menginap & Tidak Menginap, Karyawan	Nonformal	Ibadah
		Lavatory	Tamu menginap & Tidak Menginap, Karyawan	Nonformal, santai	Merapikan membersihkan diri
		<i>Cofee shop &amp; Bar</i>	Tamu menginap & Tidak Menginap, Karyawan	Nonformal, santai	Pelengkap Interaksi sosial
		Restoran	Tamu menginap & Tidak Menginap, Karyawan	Nonformal, santai	R.bersantap tamu, Pelengkap Interaksi sosial
		Kolam renang	Tamu menginap & Tidak Menginap,	Nonformal, santai	Fasilitas Pelengkap, Interaksi sosial
		Poliklinik	Tamu menginap & Tidak Menginap,	Nonformal, santai	Fasilitas Pelengkap, Interaksi sosial
		<i>drung store, Area souvenir &amp; Market</i>	Tamu menginap & Tidak Menginap,	Nonformal, santai	Fasilitas Pelengkap



		Area kebugaran / Fitness	Tamu menginap & Tidak Menginap,	Nonformal, santai	Fasilitas Pelengkap, Interaksi sosial
		Area jacuzzi	Tamu menginap & Tidak Menginap,	Nonformal, santai	Fasilitas Pelengkap, Interaksi sosial
		Spa dan dan hydro massage	Tamu menginap & Tidak Menginap,	Nonformal, santai	Fasilitas Pelengkap, Interaksi sosial
4.	Fasilitas pengelola	<i>R.General Manager</i>	Karyawan	Formal-nonformal, disiplin	Pengelolaan Hotel
		<i>R.Assistant General Manager</i>	Karyawan	Formal-nonformal, disiplin	Pengelolaan Hotel
		<i>R.Marketing manager</i>	Karyawan	Formal-nonformal, disiplin	Pengelolaan Hotel
		<i>R.Administration manager</i>	Karyawan	Formal-nonformal, disiplin	Pengelolaan Hotel
		<i>R.Front office manager</i>	Karyawan	Formal-nonformal, disiplin	Pengelolaan Hotel
		<i>R.Housekeeping manager</i>	Karyawan	Formal-nonformal, disiplin	Pengelolaan Hotel
		<i>R.Food and Beverage manager</i>	Karyawan	Formal-nonformal, disiplin	Pengelolaan Hotel
		<i>R.Security/HRD manager</i>	Karyawan	Formal-nonformal, disiplin	Pengelolaan Hotel
		<i>R.Engenering</i>	Karyawan	Formal-nonformal, disiplin	Pengelolaan Hotel

		R.Karyawan	Karyawan	Nonformal, santai	Pengelolaan Hotel
--	--	------------	----------	----------------------	----------------------

**Tabel 10. Kelompok Fasilitas, Fungsi, Dan Pelaku Kegiatan**  
(Sumber: Analisis pendekatan fungsi dari penerapan data lapangan Aman jiwa)

Untuk lebih jelasnya mengenai fungsi fasilitas yang di tawarkan pada Perancangan Interior *Resort* Hotel di Lokasi Wisata Rambut Monte sebagai penunjang fasilitas objek wisata Rambut Monte sebagai berikut :

**a. Fasilitas utama**

- 1) Kamar dan *Cottage* yang berfungsi sebagai ruang tidur tamu untuk bermukim sementara atau ruang tempat tamu menginap. Ada beberapa tipe kamar tamu tergantung dari fungsi dan besarnya, pada Perancangan ini fasilitas kamar ada tiga tipe yaitu tipe standart, suite dan *cottage*, tipe *cottage* mempunyai 2 tipe bulan madu (*honeymoon*) dan *family*.

**b. Fasilitas pendukung**

- 1) Ruang karyawan ruang ini khusus untuk karyawan digunakan sebagai ruang ganti dan tempat untuk menyimpan barang. Disediakan untuk karyawan pria dan wanita secara terpisah.
- 2) Laundry and Dry Cleaning Ruang yang digunakan mencuci dan menyetrika kain untuk keperluan *Resort* hotel dan tamu / pengunjung
- 3) Dapur utama / Dapur Restoran

Ruang untuk mempersiapkan makanan dan minuman bagi tamu *Resort* hotel untuk melayani pengunjung dan para karyawan.

- 4) Housekeeping room merupakan ruang yang melayani kebutuhan bagi kegiatan kebersihan, kerapian dan kelengkapan kamar dan ruang lainnya yang ada di *Resort* hotel.
- 5) *Receiving* area penurunan barang area yang berfungsi sebagai tempat untuk bongkar muat barang belanjaan/barang mentah dan lain-lain Ruang
- 6) *Engineering* (mekanikal-elektrikal) Sebagai sarana untuk penunjang fasilitas hotel. Ruang-ruang tersebut yaitu : Ruang lift dan mesin lift, ruang PABX dan telex, ruang genset, ruang panel listrik, ruang control dan lain-lain. Ruang pompa air, Ruang Genset, Ruang sampah.
- 7) Gudang Berfungsi sebagai ruang untuk menyimpan barang-barang. Terdiri dari gudang untuk menyimpan makanan dan gudang untuk menyimpan peralatan.

c. **Fasilitas penunjang**

Fasilitas penunjang pada Perancangan Interior *Resort* Hotel di Lokasi Wisata Rambut Monte menawarkan fasilitas pelayanan *Resort* hotel yang dapat dipakai oleh masyarakat umum/pengunjung, ruang ruang tersebut yaitu:

1. *Lobby* berfungsi untuk menerima tamu yang datang, merupakan awal untuk menuju ruang-ruang lainnya. Fasilitas yang tersedia antara lain, ruang duduk, lavatory, televisi dan lain lain.
2. *Front Office* dan *R.Receptionist*, ruang yang memberi informasi, menerima tamu yang ingin memesan tempat menginap, fasilitas yang ada

di ruang ini yait, meja informasi, rak penitipan barang, tempat kunci kamar, dan lainlain.

3. Ruang tunggu / seating area ruang yang diperuntukkan untuk tamu yang menunggu di bagian front office. Fasilitas yang ada di ruangan ini yaitu ruang duduk dan meja.
4. Mushola merupakan ruang untuk kegiatan beribadah, dilengkapi dengan ruang wudhu.
5. Lavatory
6. *Coffee shop & Bar* Dilengkapi fasilitas counter desk, *semuking area* untuk tamu yang merokok, tersedia area duduk meja dan kursi, pelayanan makan dan minuman ringan.
7. *Restoran* merupakan ruang yang digunakan pengunjung untuk berkumpul dan berinteraksi dengan tamu lainnya. Tamu dapat menikmati music dan berdansa sambil menikmati makanan dan minuman yang di pesan.
8. Area *drung store* tersedia aneka sovenir khas hotel, desa krisek gendusari dan sofenir khas Blitar, dll
9. Area kebugaran / fitness merupakan ruang fasilitas untuk aktivitas kebugaran / berolahraga.
10. Area *jacuzzi* fasilitas untuk aktivitas berendam air hangat.
11. Area *hydro massage* untuk aktifitas pijat terapi menggunakan air

d. **Fasilitas pengelola**

ruang pengelola meliputi:

- 1) Ruang *General Manager*
- 2) Ruang *Assistant General Manager*
- 3) Ruang *Marketing manager*
- 4) Ruang *Administration manager*
- 5) Ruang *Front office manager*
- 6) Ruang *Housekeeping manager*
- 7) Ruang *Food and Beverage manager*
- 8) Ruang *Security/HRD manager*
- 9) *R.Meeting room/ruang rapat*
- 10) *R.Engenering.*
- 11) *R.Lavatory*

## **2. Pendekatan Ergonomi**

Antropometri sering disebut “Faktor Manusia” yang dalam penerapan atau sistem kerjanya disebut “Ergonomi”.<sup>38</sup> Ergonomi adalah ilmu terapan yang berusaha untuk menyasikan pekerja dengan lingkungan kerjanya atau sebaliknya, dengan tujuan untuk tercapainya produktifitas dan efisiensi yang tinggi melalui pemanfaatan sumber daya manusia dengan seoptimal mungkin. Sasaran ergonomi adalah agar tenaga kerja dapat mencapai prestasi kerja yang tinggi (produktif) tetapi dalam suasana yang aman dan nyaman.<sup>39</sup> Perancangan Interior *Resort Hotel* di Lokasi Wisata Rambut Monte Kabupaten Blitar, menggunakan standar ergonomi serta pertimbangan

---

<sup>38</sup> J. Pamudji Suptandar, *Disain Interior*, (Jakarta: Djambatan, 1999) Hal 52

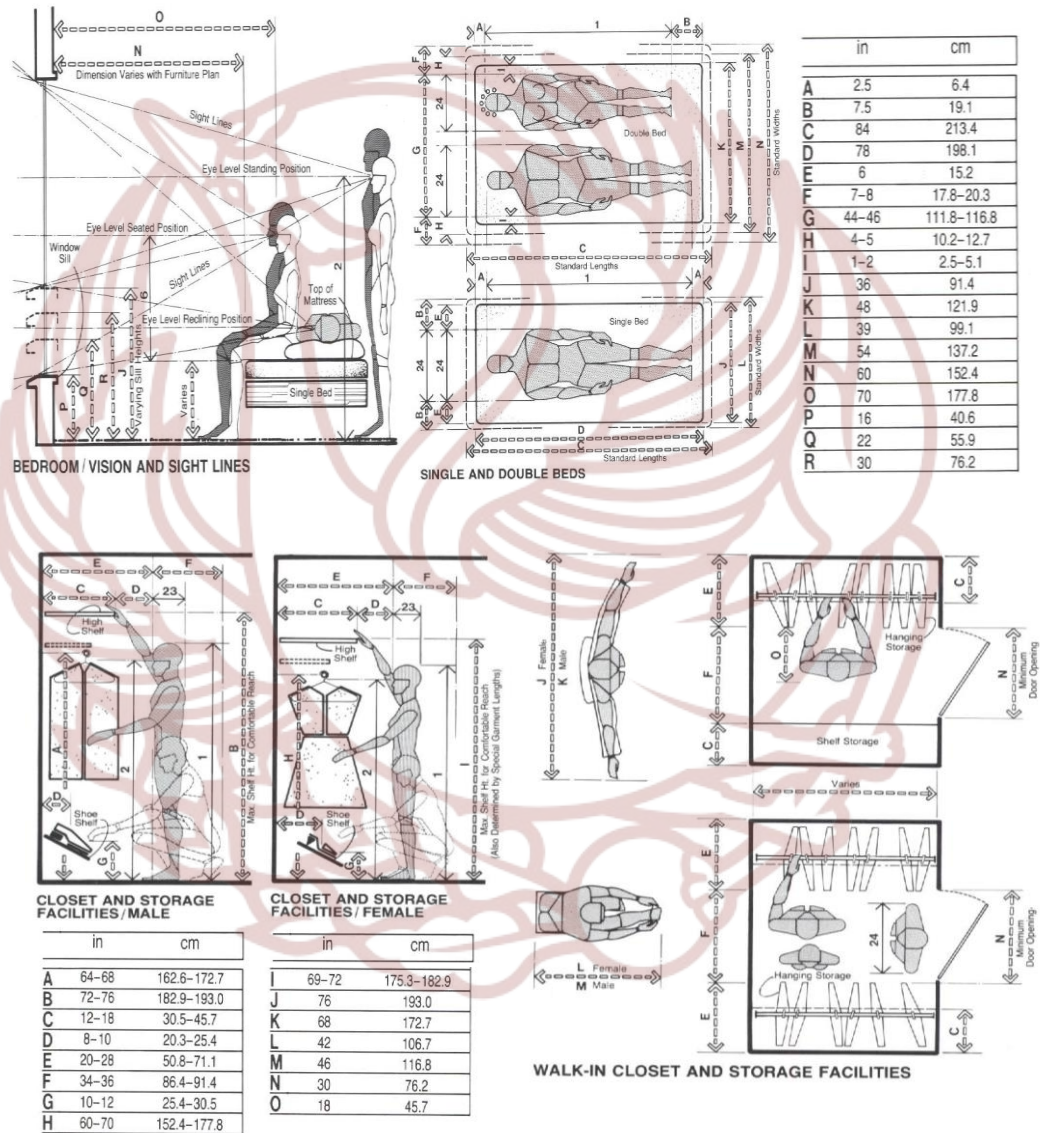
<sup>39</sup> Sunarmi, *Ergonomi dan Aplikasinya Pada Kriya*, (Surakarta: STSI Surakarta, 2001), hal 4



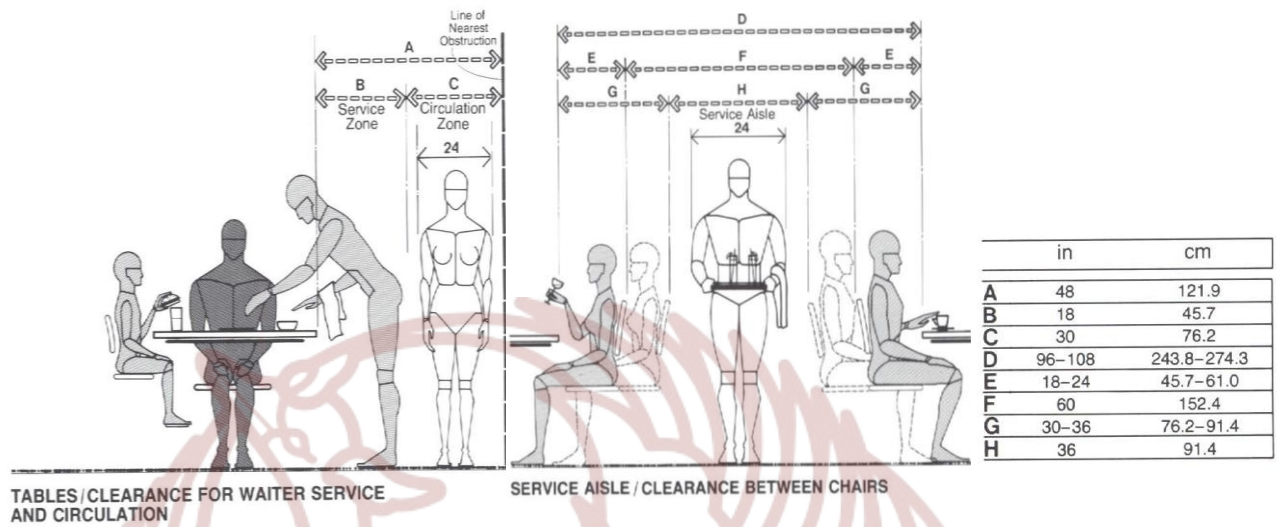
antropometrik yang digunakan untuk pembuatan asumsi perancangan dasar.

Adapun penggunaan pendekatan ergonomi terdapat pada perancangan area

Resto, area kamar unit sewa / *cottage* , *receptionist* dan ruang tunggu.

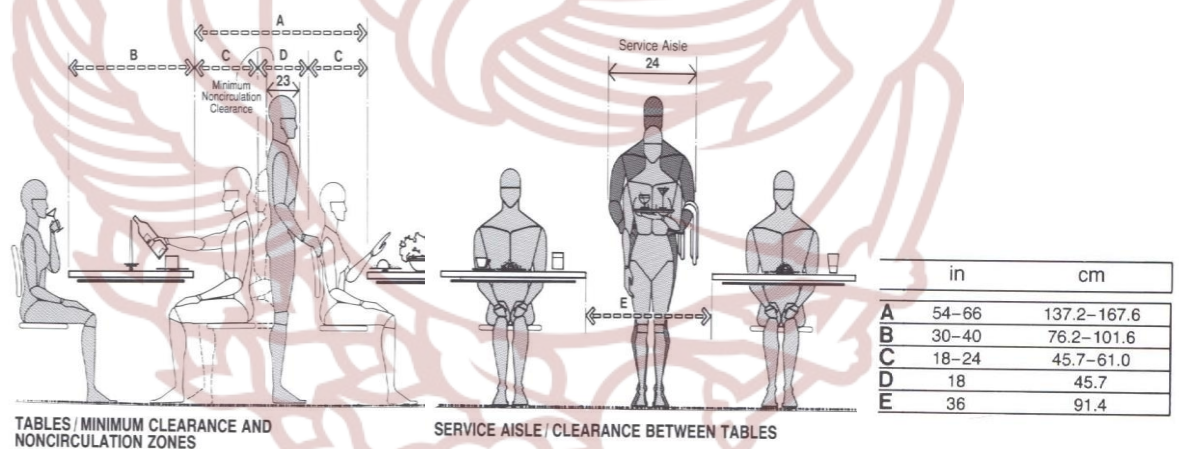


**Gambar 11. Dimensi acuan diaplikasikan pada area kamar**  
(Sumber: Panero,2003, hlm 190 & 156)



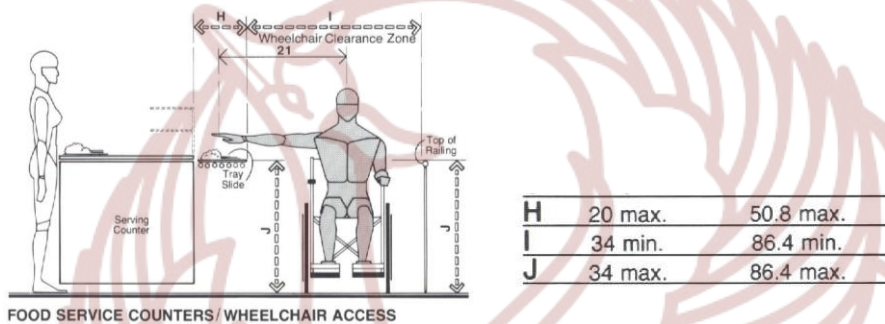
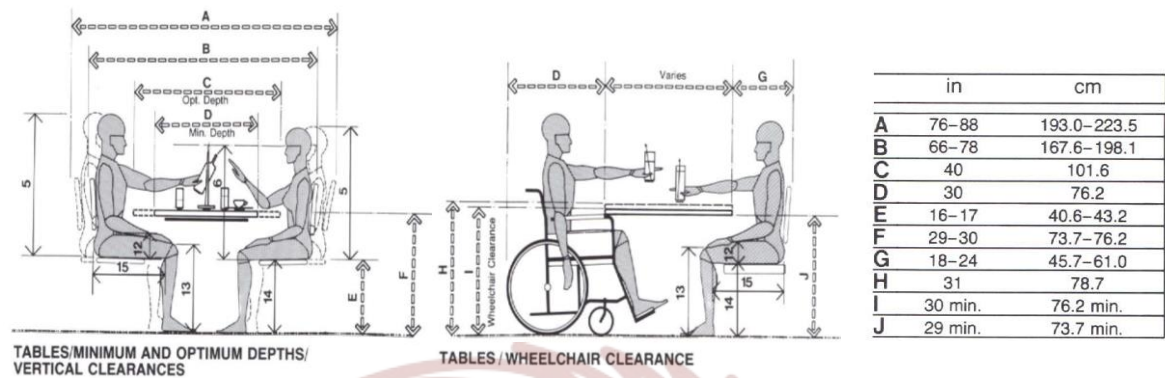
**Gambar 12. Dimensi acuan diaplikasikan pada area resto**

(Sumber: Panero, 2003, hlm 226)

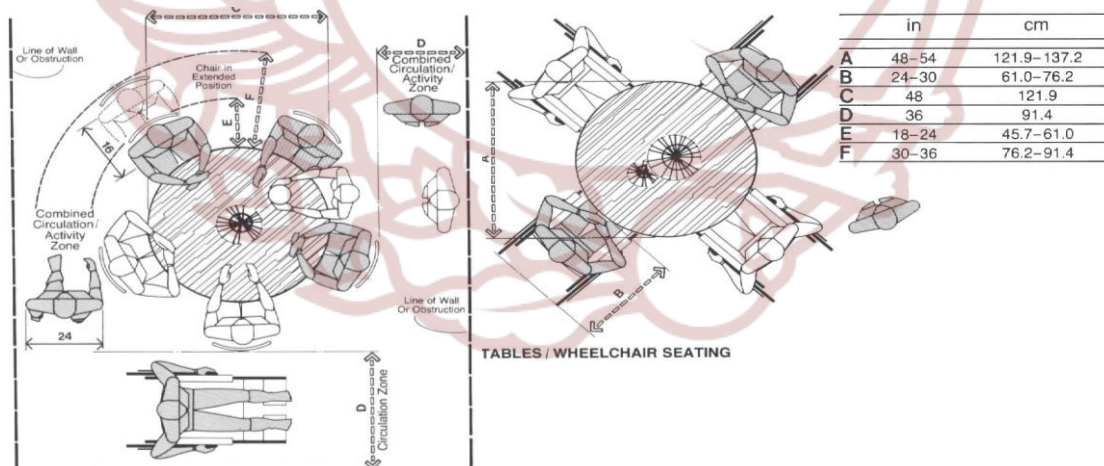


**Gambar 13. Dimensi acuan diaplikasikan pada area resto**

(Sumber: Panero, 2003, hlm 227)

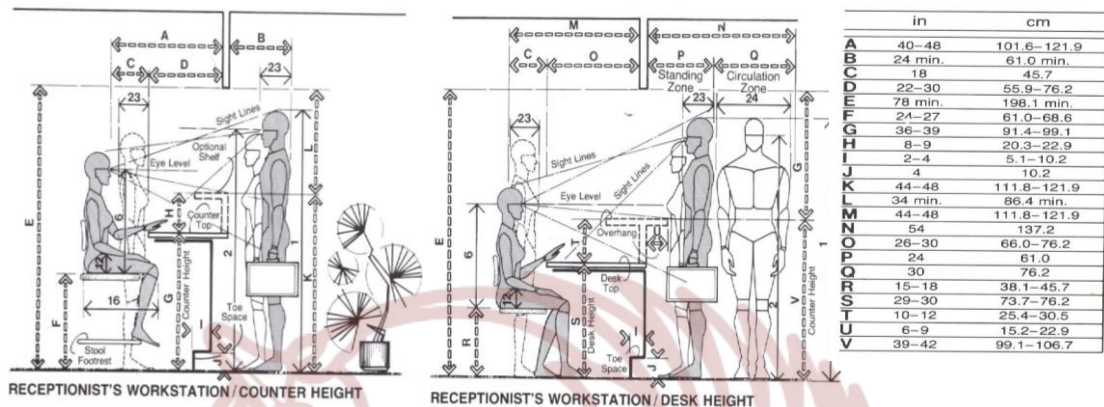


**Gambar 14. Dimensi acuan diaplikasikan pada area resto**  
(Sumber: Panero,2003, hlm 225)



**Gambar 15. Dimensi acuan diaplikasikan pada area resto**  
(Sumber: Panero,2003, hlm 228)





**Gambar 16. Dimensi area *receptionist* dan ruang tunggu**

(Sumber: Panero, 2003, hlm 189)

Selain Ergonomi warna juga merupakan bagian penting dalam perencanaan interior untuk merepresentasikan suasana tertentu yang ingin disampaikan. Warna-warna hangat dipercaya berasosiasi dengan perasaan gembira, agresif, aktif dan dominan. Sedangkan kelompok warna-warna dingin cenderung identik dengan ketenangan, pasif, kesedihan dan keteduhan. Warna memiliki kekuatan yang sangat besar untuk mempengaruhi karakter, emosi, dan kejiwaan seseorang. Kekuatan itu tercipta dalam bentuk getaran, yang secara sadar maupun tidak sadar akan direspon oleh tubuh. Respon tubuh setiap orang tidak selalu sama. Hal ini dibedakan dari usia, karakter, kondisi psikologis dan aktivitas yang akan dilakukan. Warna bisa membuat orang merasa lebih muda, lebih tua maupun lebih pasif dan aktif. Warna merupakan elemen yang paling kuat dan penting di dalam ruangan yang akan mempengaruhi keseluruhan suasana dan kondisi yang ditampilkan. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

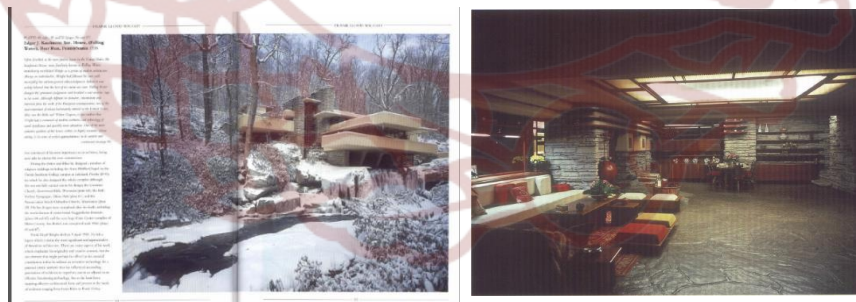
Warna	Efek psikologis	
	Menurut John F. Pile	Menurut Faber birren
Merah	Panas, menggairahkan dan merangsang, menarik perhatian.	Panas, menggairahkan, energik dan kuat.
Jingga	Mirip dengan warna merah namun dengan intensitas yang lebih rendah.	Gembira, semangat, energik, kuat.
Kuning	Gembira, Humor.	Gembira, Kuat.
Hijau	Ketenangan, menyegarkan, damai, dan membangun.	Ketenangan, menyegarkan, damai, dan membangun.
Biru	Menentramkan, tenang dan martabat.	Lembut, melankolis, tenang
cokelat	Menimbulkan kesan yang serius, menonjolkan sisi lembut dan kehangatan.	Netral, hangat.
Ungu	Artistik, kehalusan, kesedihan	Martabat, mistis, menyedihkan
Abu-abu	Warna netral dan keras/kuat dan maskulin.	-
Putih	Bersih terbuka dan terang	Murni, bersih, terbuka, dan sehat
Hitam	Martabat, kesan berat, formal,	Dingin, kuat, berat

**Tabel 11. Dampak Psikologis Warna**  
(sumber : Silmi milatin, jurnal Tingkat sarjana ITB.2014. hal 2-3)



### 3. Pendekatan Tema, Gaya & Potensi Alam

Tema dapat memunculkan gaya dalam sebuah pengolahan ruang interior. Tema merupakan ide luas yang mendasari tampilan visual dan suasana suatu ruang<sup>40</sup>. Kepekaan seorang desainer terhadap fungsi dan kemampuan alam sekitar akan dapat menuntun pada eksplorasi bahan alam sekitar.<sup>41</sup> Pemahaman yang baik terhadap sebuah konsep Perancangan interior adalah kunci sukses seorang desainer interior, beberapa hal yang menentukan keberhasilan perancangan interior antara lain : tema/konsep desain yang spesifik, keunikan/ciri khas konsep desain, fungsional/ dapat digunakan dengan baik serta kesesuaian tema<sup>42</sup>. Perancangan Interior *Resort Hotel* di Lokasi Wisata Rambut Monte menggunakan organik, terinspirasi dari *Falling Water* karya *Frank Lloyd Wright*, mengacu pada gaya organik dengan tema kearifan lokal potensi objek Wisata Rambut Monte, tema dan gaya tersebut dipilih dengan tujuan supaya objek perancangan mampu menyatu dengan objek wisata.



**Gambar 16. *Falling Water* karya *Frank Lloyd Wright***

(Sumber: A Visual Encyclopaedia.1997.hal24)

<sup>40</sup>Sari Nurul Wulan, *Ragam Gaya Interior Sesuai Kepribadian*. (Jakarta: Griya Kreasi, 2010), hal 7.

<sup>41</sup> Sunarmi.2008.Metodologi Desain.Surakarta

<sup>42</sup> Andie A Wicaksono, Endah Tisnawati, *Teori Interior*. (Jakarta: Griya Kreasi, 2010), hal 6.

Gaya organik adalah sebuah filosofi desain yang mengangkat keselarasan antara tempat tinggal, manusia dan alam, melalui desain yang mendekatkan dengan harmonis antara lokasi bangunan, perabot, dan lingkungan menjadi bagian dari satu komposisi, dipersatukan dan saling berhubungan. Ada suatu daftar aturan organisasi perancangan gaya organik, yang dikenal dengan piagam Gaia desain organik.

Isi dari piagam Gaia tersebut adalah, diilhami dari alam, memberikan desainnya apa adanya, mengikuti arus dan menyesuaikan diri, mencukupi kebutuhan sosial, fisik, dan rohani. Tumbuh ke luar dan unik, menandai jiwa muda dan kesenangan, mengikuti irama. Karakteristik dan prinsip desain organik.

Sedangkan karakteristik gaya organik menurut *Frank Lloyd Wright*, yaitu<sup>43</sup>:

1. Kesederhanaan dan ketenangan. Prinsip ini berada di belakang seni. Keterbukaan harus dipadukan ke dalam struktur menjadi bentuk yang terpadu sehingga menjadi jenis dekorasi yang alami dan tenang. Gambar dan mebel dalam struktur harus diintegrasikan
2. Korelasi alam, topografi dengan arsitektur. Sebuah bangunan yang didirikan harus selaras dengan lingkungan sekitarnya

---

<sup>43</sup> Wunsche, Isabel. *Biological Metaphors in 20th-Century Art and Design*. YLEM Journal 8 volume 23 July - August 2003, Artists Using Science & Technology number formerly YLEM newsletter. Biological Metaphors, Idea Generation. <http://www.ylem.org/Journal/2003Iss08vol23.pdf> diakses bulan Februari 2015

3. Warna alam. Bahan dan warna yang digunakan merupakan warna yang sering dijumpai di alam.

4. Sifat bahan. Kayu harus seperti kayu dan batu bata harus seperti batu bata, warna dan tekstur, mereka tidak boleh berubah

5. Integritas rohani dalam perancangan. kualitas bangunan harus sejalan dengan kualitas manusia, artinya bangunan harus memberikan sukacita dan suasana yang layak bagi penghuni. Hal ini menurut *Frank Lloyd Wright* lebih penting dari banyak gaya.

Dapat disimpulkan bahwa gaya organik *Frank Lloyd Wright* adalah gaya yang menitik beratkan pada harmoni antara tempat tinggal manusia dan alam. Terinspirasi dari alam, lingkungan sekitar menjadi suatu elemen penting dalam desain, bangunan dan ruang dalam seolah-oleh tumbuh dan menyatu dengan lingkungan. Memasukan unsur pengguna dan identitas budaya. Mempunyai pertimbangan elemen seperti material, bentuk, cahaya, warna dan air.

Sesuai karakteristik kesederhanaan dan ketenangan tercermin dari lokasi Objek Wisata Rambut Monte yang berada dilingkup pedesaan nan asri selaras dengan karakteristik gaya organik *Frank Lloyd Wright*, sedangkan untuk warna pada perancangan Interior *Resort Hotel* di Lokasi Wisata Rambut Monte akan menggunakan warna- warna alam dan matrial yang akan diaplikasikan pada objek perancangan adalah warna-warna yang dominan dan potensial pada objek Wisata Rambut Monte. Selain hal tersebut semua potensi Wisata Rambut Monte baik

berupa lingkungan alam maupun budaya, serta sejarah yang ada pada objek wisata Rambut Monte semua itu akan diaplikasikan dalam perancangan interior *Resort* hotel di lokasi wisata Rambut Monte. Penulis akan mencoba menerapkan semua potensi yang ada baik potensi wisata, atraksi wisata yang terintegrasi dengan lingkungan objek wisata.

#### 4. Pendekatan Teknis

Pendekatan teknis pada perancangan Interior *Hotel Resort* Di Lokasi Wisata Rambut Monte Kabupaten Blitar, terdiri dari: pengorganisasian ruang, *gouping zoning*, sirkulasi, elemen pembentuk ruang, elemen pelengkap pembentuk ruang, dan pengisi ruang. Dalam perancangan ini memiliki batasan ruang lingkup garap. Ruang lingkup garap tersebut yaitu lobi, restoran dan cottage. Unit kamar menggunakan partisi dan kontruksi *soundproofing*, pada area pintu, jendela, lantai dinding, dan *ceiling*. Teknis *soundproofing* pada area Cottage, dan pada area

##### a. Lobi

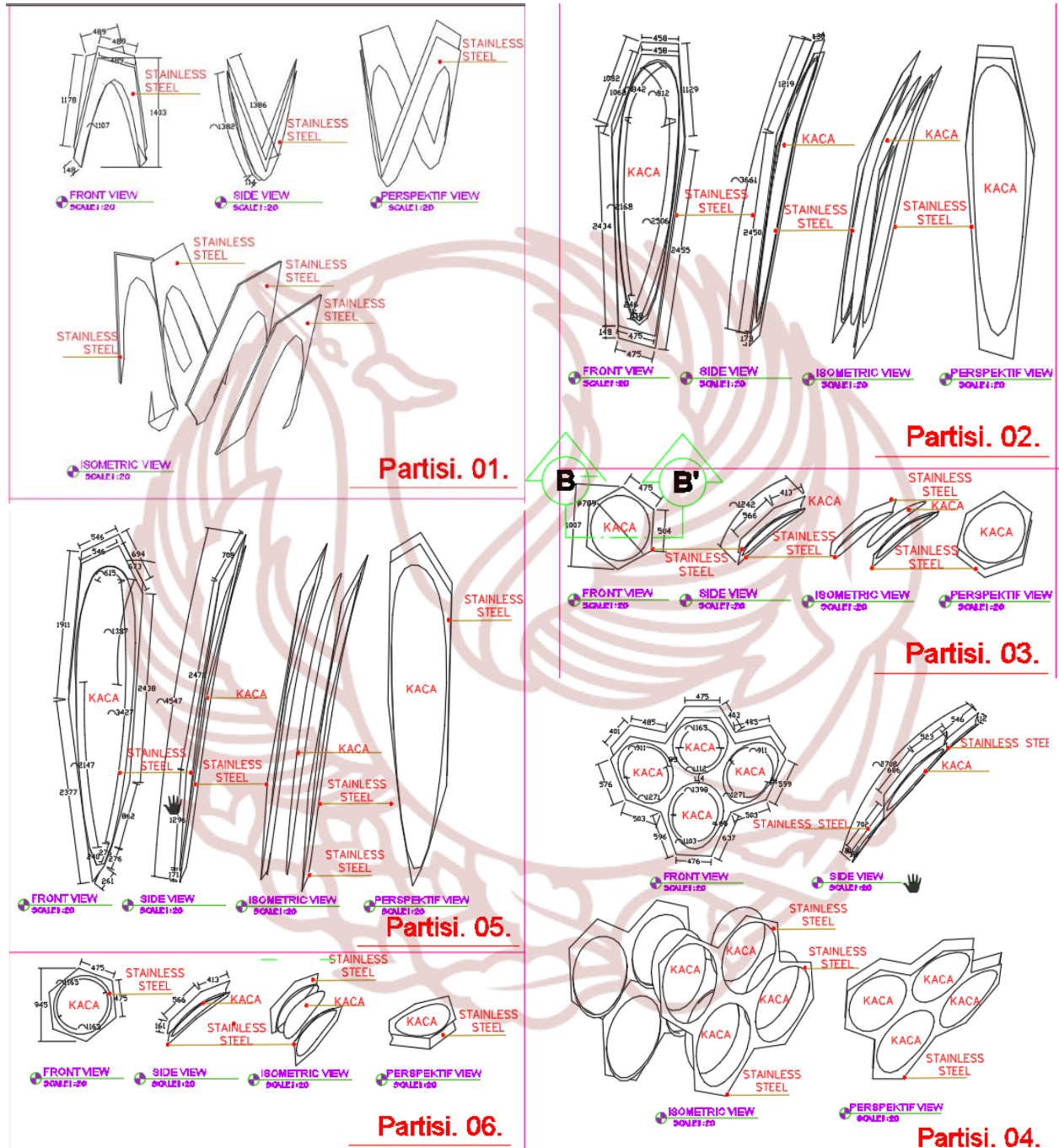
Pada area lobi terdapat frame kontruksi beton, teknis pemasangan partisi komponen frame kontruksi adalah dengan cara memasang langsung dengan metode dirakit, tiap komponen frame disatukan di lokasi, penyatuan dengan menggunakan baut dan skrup. Komponen frame menggunakan stainless AG R5-550, dan dipadu dengan kaca tampered ukuran 10mm. Teknis komponen setenless sebagai bingkai kaca.



**Gambar 17. Teknis komponen setenless sebagai bingkai kaca**  
(Sumber: Dokumentasi penulis)



## 1. Frame kontuksi beton pada area lobi



**Gambar 18. Partisi frame kontruksi beton**  
(Sumber: Dokumentasi penulis)



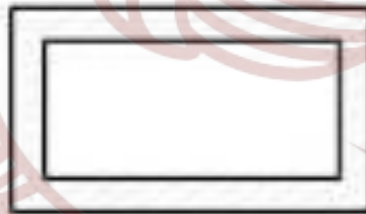


## b. Restoran

### 1. Lantai kaca

Pemilihan material kaca harus tepat dari sisi ketebalan, bentuk, serta dimensi bingkainya. Pertimbangannya adalah apakah jenis kaca tersebut dapat menahan beban, karena dalam pemasangannya tidak dilakukan diatas plat massif dan kokoh. Selain kokoh saat pemilihan material kaca pun perlu mempertimbangkan kondisi kacanya. Perlunya menggunakan material kaca laminated dengan sifat kaca yang anti licin. Ukuran dimensi kaca laminasi dalam hal ini menggunakan ukuran 2440mm x 3660 mm.

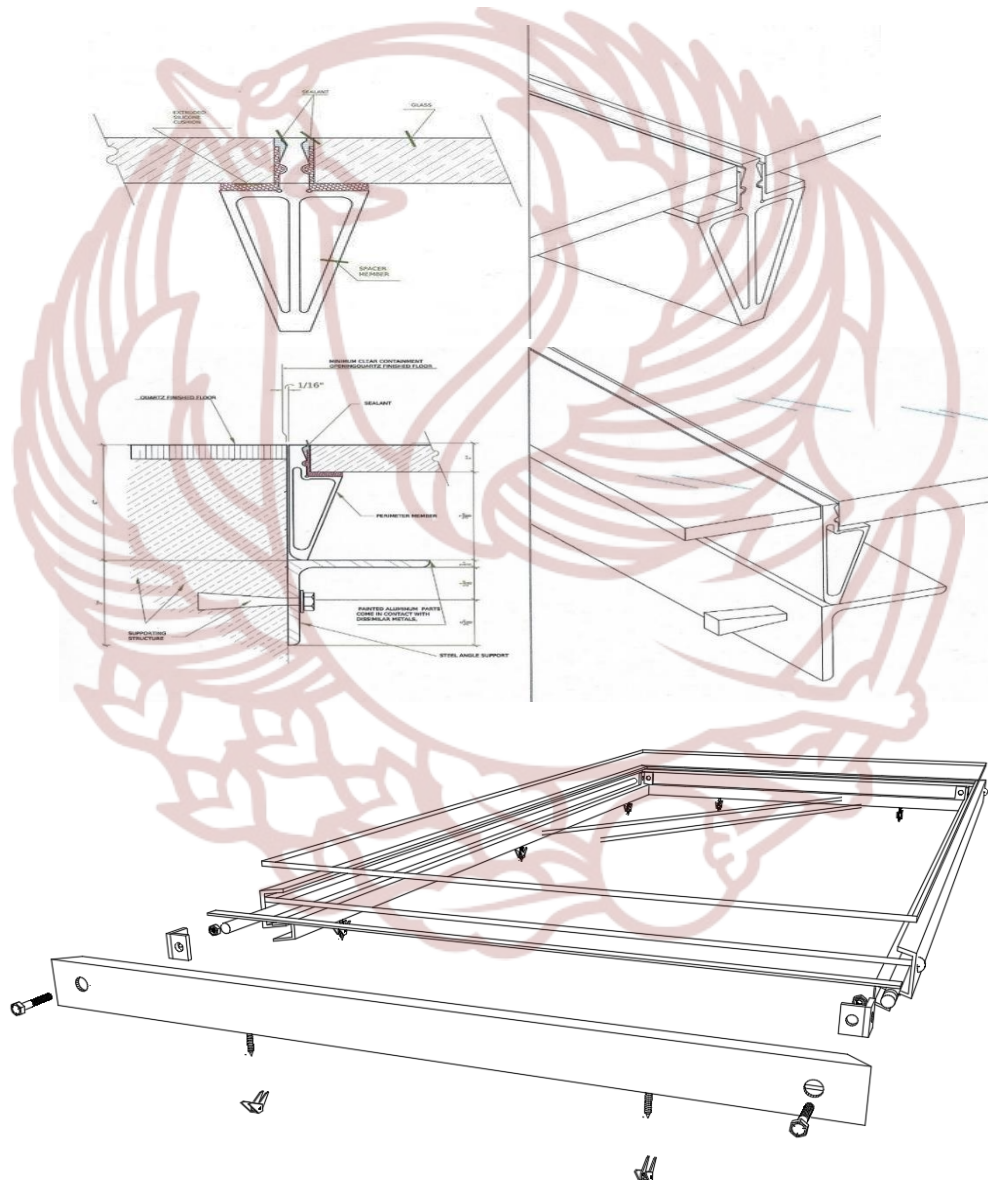
Sistem pemasangan konstruksi lantai kaca laminasi. Dalam perancangan ini memakai rangka besi disusun rangka 4 sisi. Rangka dengan 4 sisi berupa grid.



**Gambar 20. Gambar konstruksi penyangga lantai**  
(Sumber: Structural support methods.nd.,p.1)

Langkah-langkah pemasangan ukur sekeliling tempat yang akan dipasang lantai kaca, setelah itu pasang balok grid pada sekeliling tempat tersebut, kemudian buat sekat-sekat secara horizontal dan vertical dari sekeliling grid yang telah dipasang sebelumnya. Pasang potongan silicon pada tepi bagian dalam seluruh grid yang telah dipasang sebelumnya. Lalu pasang potongan silicon pada tepi bagian dalam seluruh grid lantai sebelum memasang glass panels, kemudian kaca laminasi dibingkai dengan frame pada pinggiran kaca laminasi dilapisi plester kaca untuk

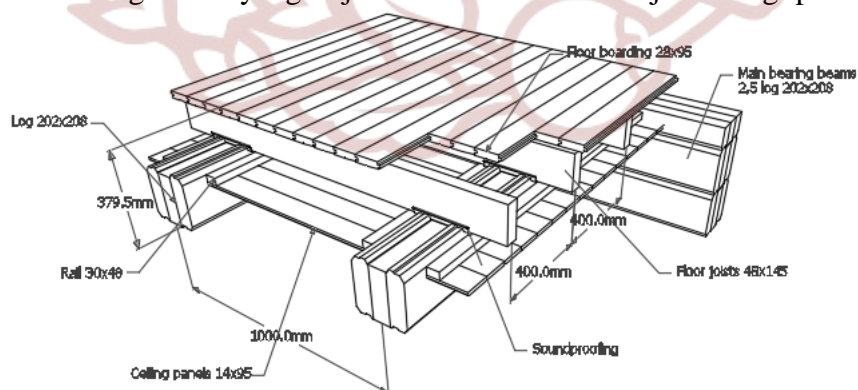
mencegah terjadinya kerusakan dan memastikan pemasangan yang teliti dan rapi. Menggunakan vacuum cups secara berhati-hati untuk meletakkan tiap kaca pada tempat yang telah disediakan, sampai selesai, kemudian diberi silicon *sealant* tranparan dan buang semua plester kaca.



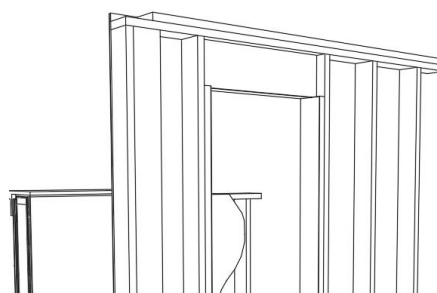
**Gambar 21. Gambar kerja lantai kaca**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

c. Cottage

Membuat ruangan kedap suara atau soundproof, membuat ruangan terisolasi secara akustik dari lingkungan sekitarnya, bagaimana mengkondisikan ruangan agar berkinerja sesuai dengan fungsinya serta dapat mengendalikan medan akustik ruangan. Keberadaan absorber material juga memiliki andil didalam sistem peredam suara ( noise barrier ). Namun *porous* material memiliki keterbatasan dalam menyerap suara. Tidak semua frekuensi mampu diserap apalagi dihalangi oleh porous material. Dengan meletakkan porous material diantara kedua dinding ( dinding existing dan dinding peredam suara – noise barrier ) maka porous material ini mampu meningkatkan efektifitas, prinsipnya adalah mengurangi energi suara yang timbul akibat resonansi diantara kedua dinding tersebut. Dalam hal ini, penggunaan porous material yang memiliki density tinggi tidak begitu significant ( bukan berarti nilai density tidak perlu dipertimbangkan ), yang perlu dipertimbangkan adalah ketebalannya. Ketebalan dari porous material akan mempengaruhi resistivitas dan resistansi aliran udara yang berimbas pada meningkatnya impedansi akustik. Artinya ketika nilai impedansi akustik tinggi maka hambatan perjalanan suara pun meningkat, sehingga menyebabkan kehilangan energi suara. Energi suara tersebut mengalami friksi akibat gesekan yang terjadi dan dikonversi menjadi energi panas.

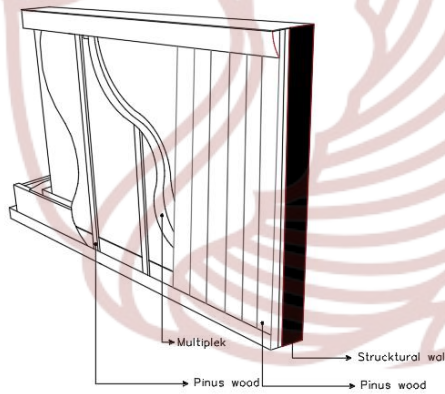


**Gambar 22. Detail lantai area tempat tidur *cottage***  
(Sumber: Dokumentasi penulis)





**Gambar 23. Detail dinding area pintu kamar mandi *cottage***  
(Sumber: Dokumentasi penulis)



**Gambar 24. Dinding kamar unit sewa *cottage***  
(Sumber: Dokumentasi penulis)

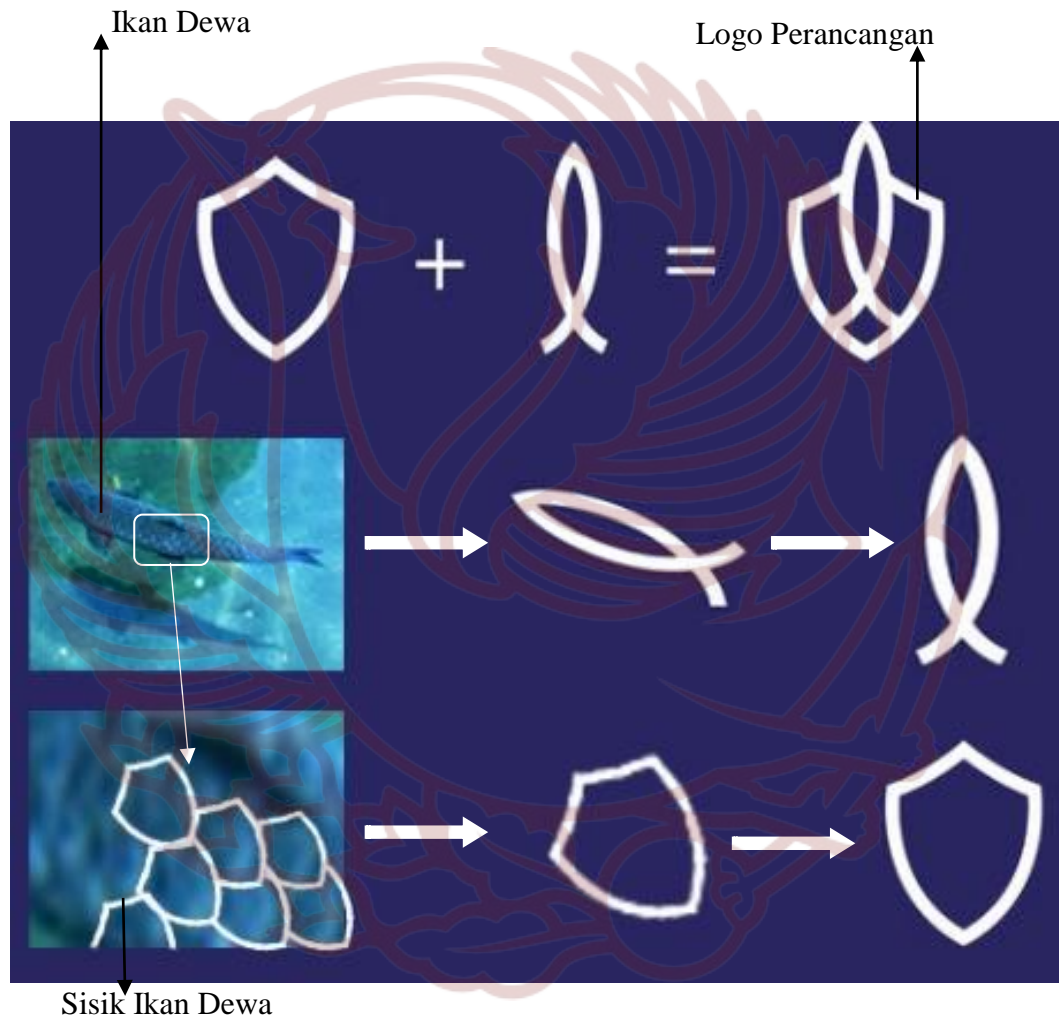


### BAB III

#### TRASFORMASI DESAIN

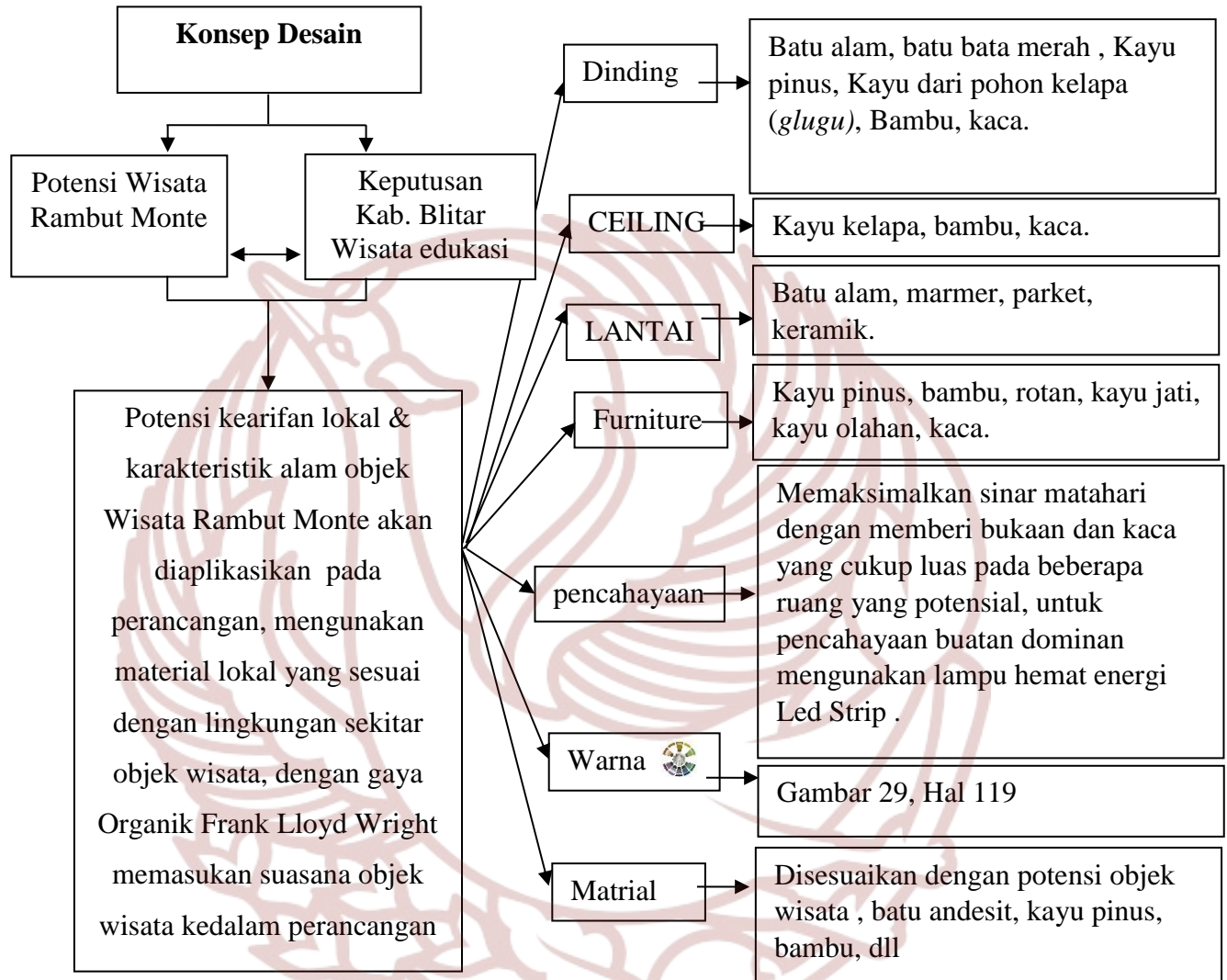
##### A. Analisa Konsep Desain

##### 1. Analisa Citra / *Corporate Identity*



**Gambar 25. Konsep *Corporate Identity***  
(sumber: dokumentasi penulis)

## 2. Analisa Tema dan Gaya



**Skema 03. Tema dan Gaya untuk pembentuk ruang, dengan penyesuaian potensi alam dan konsep organik *Frank Lloyd Wright***

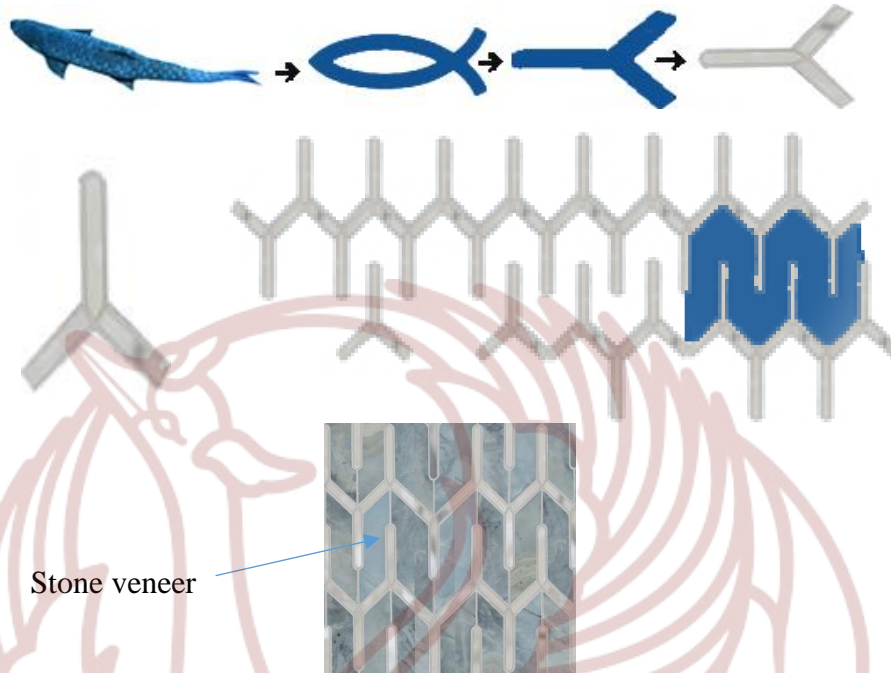
Konsep tema dan gaya perancangan interior mengambil tema kearifan lokal potensi wisata rambut monte akan diaplikasikan pada bentuk perancangan *resort* hotel. Bentuk-bentuk alam di sekitar objek wisata akan ditransformasikan dan divisualisasikan sebagai elemen pembentuk ruang, elemen pengisi ruang dan elemen estetis ruang yang bergaya organik Frank Lloyd Wright. Gaya organik Frank Lloyd Wright digunakan karena pada

perancangan interior hotel *resort* ini berlokasi di area objek wisata alam Rambut Monte. Penerapan gaya organik Frank Lloyd Wright ditampilkan melalui banyaknya penggunaan material alam, warna-warna alam dengan tampilan yang bersih (segar).

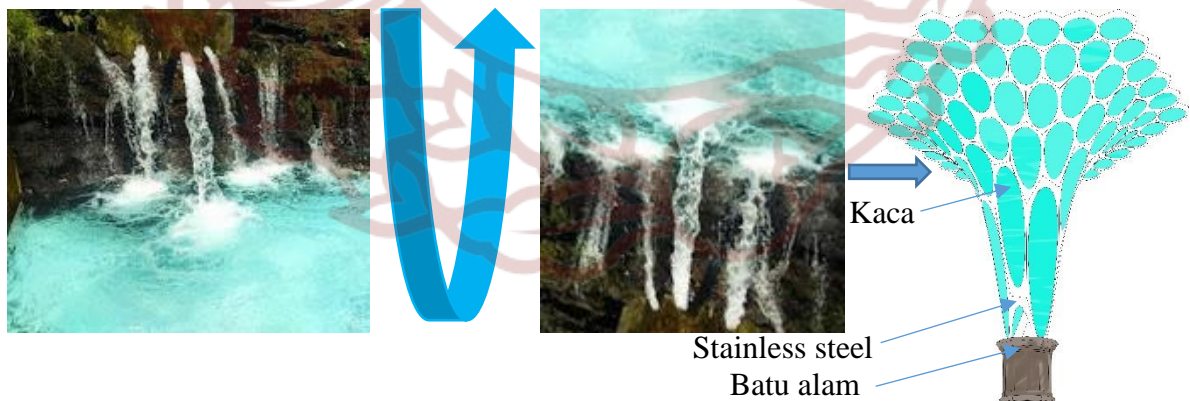
Dengan tema dan gaya tersebut diharapkan mampu menyajikan nuansa baru yang jauh berbeda dari hotel biasanya, konsep perancangan sengaja diciptakan selain untuk memberikan suasana baru tetapi juga sebagai penguat sarana tujuan wisata. Konsep perancangan dengan Objek Wisata Rambut Monte diharapkan dapat menyatu dan saling berintegrasi seperti satu kesatuan, mengaplikasikan potensi sumber daya alam serta material lokal yang sesuai dengan objek wisata untuk tujuan mendapatkan citra yang menyatu antara desain dan objek wisata alam Rambut Monte. Seperti pengaplikasian warna yang sesuai dengan potensi objek wisata, memanfaatkan material lokal yang banyak terdapat disekitar lokasi wisata.

Tujuan untuk memperkuat citra wisata rambut monte supaya lebih layak untuk dikunjungi dan mempertahankan wisatawan, untuk tinggal lebih lama di Kabupaten Blitar khususnya di lokasi objek wisata Rambut Monte. Dengan adanya hotel *resort* yang berada dalam Lokasi Wisata Rambut Monte hal ini dapat membantu wisatawan untuk menikmati objek wisata serta beristirahat pada tempat yang sama. Hotel *resort* yang berada di lokasi objek wisata rambut Monte dengan potensinya diharapkan dapat menarik lebih banyak wisatawan yang tujuan utamanya adalah untuk berwisata, liburan, kuliner dll.

### 3. Analisa Bentuk dan Warna

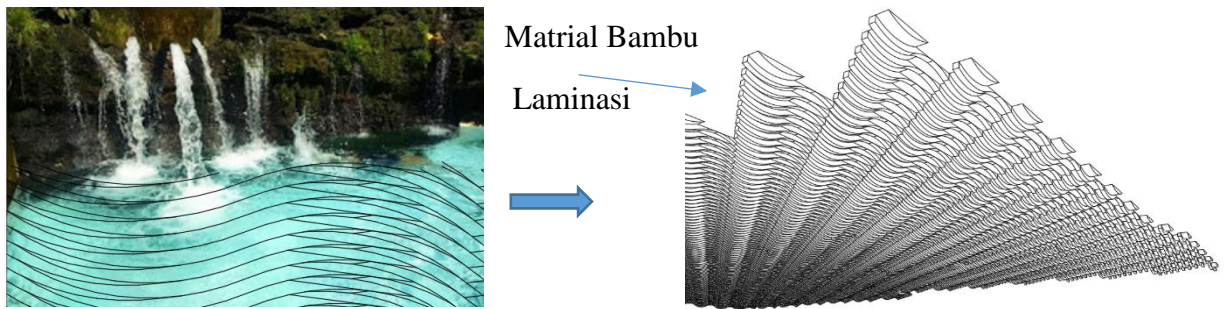


**Gambar 26. Konsep dinding area lobi**  
(sumber: dokumentasi penulis)



**Gambar 27. Konsep partisi bingkai struktur beton dan ceiling pada lobi**  
(sumber: dokumentasi penulis)





**Gambar 28. Konsep struktur ceiling pada restoran**  
(sumber: dokumentasi penulis)

Konsep bentuk dan warna desain pada Perancangan Interior Hotel *Resort* di Lokasi Wisata Rambut Monte. Menggunakan bentuk dan warna dari material alam. Sedangkan konsep pada lantai merupakan perpaduan material alam seperti marmer, parket, dan batu alam, untuk dinding menggunakan material batu dan kayu, untuk *Ceiling* penggunaan matrial Kayu pinus, bambu, kaca akan lebih dominan. Matrial matrial tersebut dipilih dengan pertimbangan mempunyai kesesuaian karakteristik dan warna yang serupa dengan potensi wisata Alam Rambut Monte.



**Gambar 29. Konsep Warna / Rencana Roda Warna**  
(Foto: Dokumentasi penulis, 2014)

Roda warna di atas adalah rencana warna yang akan diaplikasikan dalam Perancangan. Warna-warna didapat dan dipilih dari skema warna yang



terdapat pada objek wisata rambut monte. Pemilihan warna warna tersebut bertujuan untuk membuat perancangan dan objek wisata menyatu, serta untuk memasukan atmosfir lingkungan luar perancangan ke dalam ruang Perancangan. untuk lebih rinci mengenai alternative warna dari beberapa pilihan skema warna yang di olah untuk dimasukan kedalam roda warna adalah sebagai berikut :

Warna	Warna diambil dari potensi alam di lokasi objek garap	Menurut psikologis
	Kayu & pohon pinus, Kayu & pohon teh, tanah liat.	Netral, hangat Menimbulkan kesan serius, menonjolkan sisi lembut.
	Diambil dari warna petilasan candi.	Martabat, kesan berat, formal, dingin, kuat, berat, netral maskulin.
	Diambil dari warna telaga rambut monte.	Artistik, kehalusan, martabat, mistis, keras/kuat dan maskulin. ketenangan, menyegarkan, damai, dan
	Diambil dari warna tumbuhan dan dedaunan yang ada dilokasi objek garap seperti daun teh, daun pinus, dan lain lain.	Ketenangan, menyegarkan, damai, dan membangun.

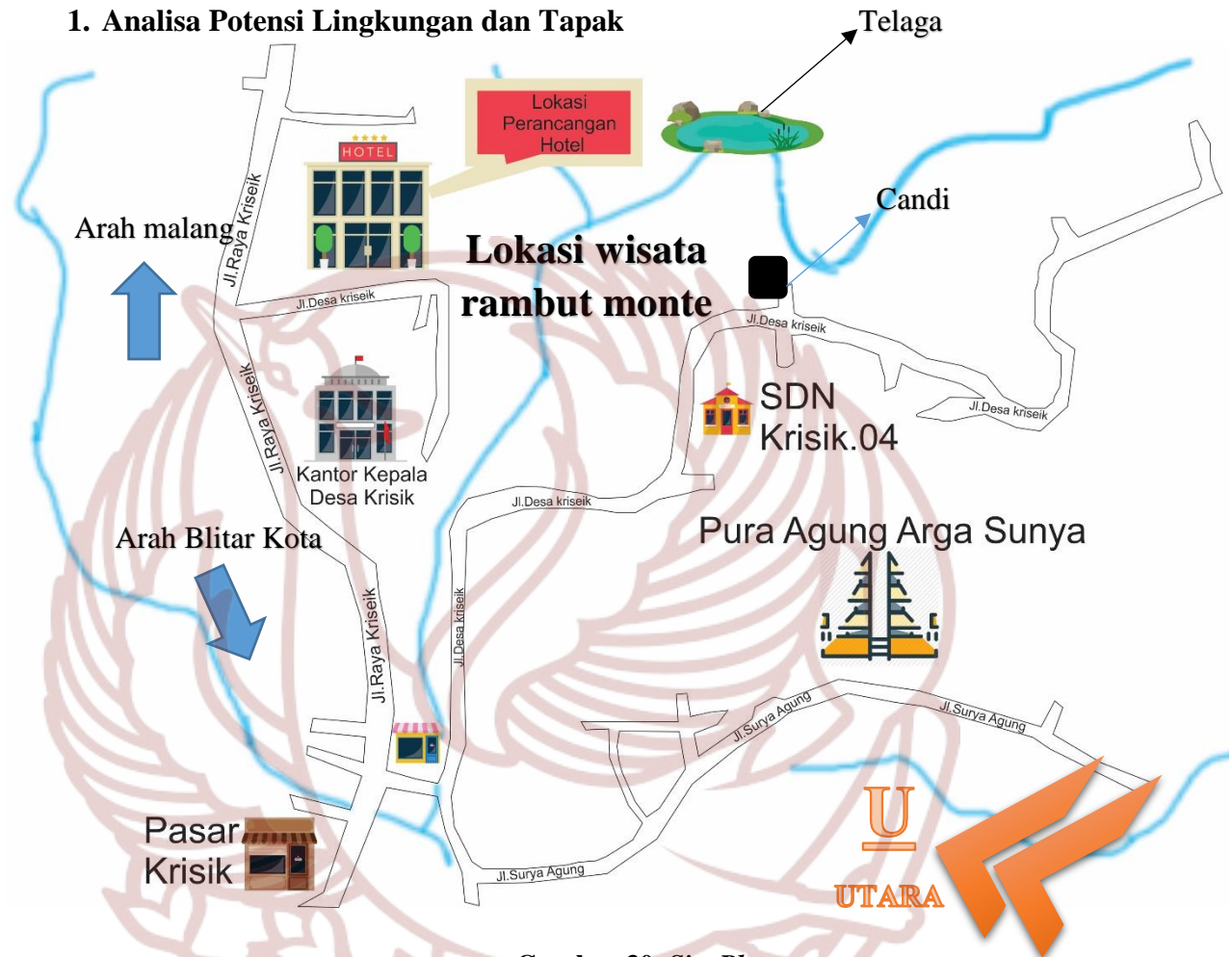
**Tabel 12. Skema Warna Untuk Pertimbangan Konsep Warna**  
(Foto: Dokumentasi penulis, 2014)

Dengan adanya kombinasi warna-warna di atas diharapkan mampu merubah suasana hati seseorang. Ditinjau dari psikologi warna maka yang ditimbulkan dari beberapa warna tersebut diharapkan akan membuat pengunjung merasa Gembira, tenang. Mampu memberi dampak yang menyegarkan kembali pikiran dan tubuh, memberi kedamaian, dan membangun kembali energi dan semangat untuk kembali aktifitas sehari hari.



## B. Analisa Desain

### 1. Analisa Potensi Lingkungan dan Tapak



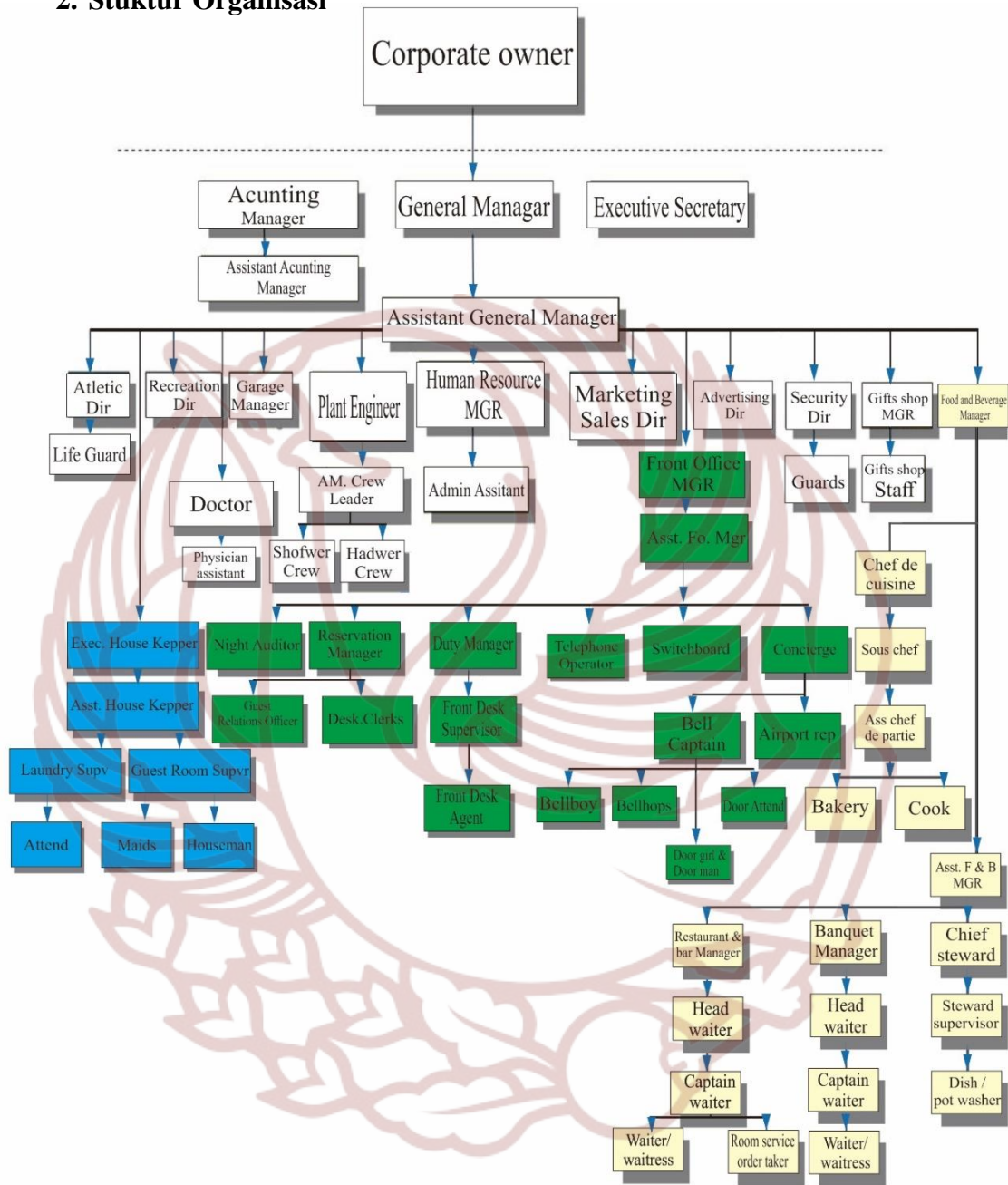
**Gambar 30. Site Plan**  
(Sumber: maps.google.com)

Pemilihan lokasi yang tepat merupakan sebuah penentu keberhasilan sebuah perancangan. Untuk itu diperlukan suatu pertimbangan yang matang maupun faktor pendukung, antara lain yaitu :

- Objek Wisata Rambut Monte termasuk dalam rencana yang akan dikembangkan sebagai objek wisata unggulan pemerintah kabupaten Blitar.
- Lokasi objek wisata mengalami Jumlah peningkatan pengunjung sebesar 100% bila dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya.

- c. Lokasi objek wisata mempunyai infra strukrur jalan yang baik, jalan menuju lokasi wisata Rambut Monte termasuk dalam rute menuju kota malang Jawa timur (strategis).
- d. Lokasi objek wisata tersebut tidak memiliki arus lalu - lintas yang baik, tidak macet.
- e. Lokasi wisata Rambut Monte dekat dengan beberapa objek wisata lain seperti penangkaran rusa Perkebunan teh Sirah Kencong, air terjun Coban Wilis dan desa wisata Tulungrejo
- f. Lokasi wisata Rambut Monte dekat dengan Pura Agung Arga Sunya, pure tersebut merupakan yang terbesar di Blitar, pada hari besar keagamaan seperti galungan pura sering dikunjungi oleh umat hindu yang berasal dari luar Kota dan Kabupaten Blitar
- g. Lokasi objek wisata belum memiliki sarana wisata yang mampu mewadahi wisatawan.

## 2. Stuktur Organisasi



**Gambar 31.** Struktur Organisasi Perancangan *Resort* Hotel  
di Lokasi Wisata Rambut Monte

(Sumber : diolah dari Richard Ko mar, dalam buku Hotel Management klasifikasi bintang 4.2014, Hal.51)

Tujuan utama perancangan *resort* hotel ini dalah untuk dapat mengakomodasi seseorang atau sekelompok wisatawan yang berkunjung



kelokasi wisata Rambut Monte yang kita sebut “tamun,”. *Hotel Resort* memiliki beberapa departemen seperti:

1. Room division, semua di bawah mencakup front office, housekeeping, laundry, makanan & minuman, kitchen, keuangan, penerimaan, keamanan, engeneering, sales & marketing department, front office, housekeeping dan laundry.
2. Food & beverage, departemen membawahi makanan & minuman seperti restaurant, ballroom, pool bar, outside catering unit, kitchen and bakery .
3. Departemen keuangan, mengelola pembelian, penerimaan terkait finansial.
4. Departement human resource, mengawasi dan mengkoordinir atas penarikan, pemilihan / seleksi, penilaian dan pemberi kompensasi, serta pengembangan dan pelatihan guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) perusahaan.
5. Departemen engeneering mengambil peran teknik seperti pertukangan, pipa, lukisan, listrik, teknisi, lansekap, berkebun dan pelapis bangunan<sup>44</sup>.

Bisa di simpulkan ke lima departemen utama di hotel adalah Divisi Kamar, Makanan & Minuman, Keuangan, Sales & Marketing

---

<sup>44</sup> Agungngaliyan.com “**Management Room Division**”, diakses 17 september 2014, pukul 00.07.

dan Teknik. Tiap-tiap departemen memiliki batasan kerja dan saling melengkapi. Seperti disebutkan sebelumnya, penciptaan departemen di sebuah hotel sepenuhnya tergantung pada ukuran dan layanan hotel atau *resort* yang ditawarkan. Dalam perancangan *Hotel Resort* di Lokasi Wisata Rambut Monte ada batasan ruang lingkup garap batasan tersebut yaitu area *Lobby*, *Resto*, Kamar Hotel dan *cottage*. Maka dari itu struktur organisasi sesuai objek garap sebagai berikut :

### **3. Diskripsi Pekerjaan**

Dalam strukrur organisasi perancangan *Hotel Resort* di Lokasi Wisata Rambut Monte *Corporate Ower* di bantu oleh *Executive Secretary* dan seorang *General Manager* untuk memimpin perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, *General Manager* dibantu oleh asisten dan beberapa menejer serta direktur dari beberapa departemen, tiap posisi jabatan memiliki tugas dan fungsi masing-masing untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

#### **1. Assistant General Manager**

- *Assistant General Manager* adalah wakil *General Manager*. *Assistant Manager* mempunyai tugas dan tanggung jawab sebgai berikut: Menjalankan perintah yang di sampaikan oleh *General Manager* dan selanjutnya meneruskan kepada *Manager*, *Executive Assistant Manager* bertanggungjawab kepada *General Manager*, menyampaikan laporan yang dibuat oleh para *Manager*, mengambil alih tugas *General Manager* apabila sewaktu-waktu *General Manager* berhalangan.

## 2. *Food and Beverage Manager*

- Memimpin *breafing* saat akan memulai operasional, membuat program kerja selama setahun (pelatihan, *budgeting*, pendapatan serta program kegiatan lainnya), mengelola semua operasi *food and beverage* sesuai anggaran dan dengan standar tertinggi, memastikan tingkat layanan dan kepuasan pelanggan sangat baik, memimpin tim *food and beverage* dengan menarik, merekrut, melatih dan menilai personil berbakat, menetapkan target, jadwal, kebijakan, dan sesuai prosedur kpi's<sup>45</sup>. merancang menu makanan dan minuman, membeli barang dan terus melakukan perbaikan yang diperlukan, melakukan identifikasi kebutuhan pelanggan dan menanggapi secara baik dan proaktif terhadap semua masalah dan keluhan pelanggan terkait pelayanan, menyediakan komunikasi dua arah baik dari staf *food and beverage* maupun pelanggan, memelihara lingkungan kerja dan motivasi kerja sama tim, menjaga dan ematuhi semua peraturan kesehatan dan keselamatan, membuat alur pelayanan (*general service procedure, standard operating procedure dan specification task breakdown*), mengawasi pelaksanaan program, menerapkan kerja secara konseptual kedalam bentuk operasional, membuat laporan manajemen mengenai hasil kerja, penjualan dan produktivitas.

---

<sup>45</sup> KPI's adalah *Key Performance Indicator (KPI)* atau disebut juga sebagai *Key Success Indicator (KSI)* adalah satu set ukuran kuantitatif yang digunakan perusahaan atau industri untuk mengukur atau membandingkan kinerja dalam hal memenuhi tujuan strategis dan operasional mereka. KPI bervariasi antar perusahaan atau industri, tergantung pada prioritas atau kriteria kinerja. Sumber. ([www.investopedia.com](http://www.investopedia.com)).diakses 04-04-2016.

### 3. *Assistant Food and Beverage Manager*

- Secara keseluruhan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sama seperti *Food and Beverage Manager* namun yang membedakan hanya kebijakan pengambilan keputusan keuangan dan *budgeting*.

### 4. *Chief steward*

- Chief Steward adalah orang yang bertanggung jawab atas kebersihan peralatan dan keutuhan Steward, membantu manajer pramugara menerapkan standar kebersihan dan kebersihan setinggi mungkin di semua fasilitas pengolahan makanan, serta peralatan operasi. bertanggung jawab terhadap operasi kebersihan ruang makan, bertanggung jawab atas kebersihan area dapur baik depan ataupun belakang dan perawatan peralatan, bertanggung jawab atas membersihkan perjamuan makan tamu, memastikan sanitasi, kebersihan, kebersihan serta tingkat kualitas produk dan layanan tetap baik, membantu koki dan staf dapur dengan berbagai tugas sesuai kebutuhan, mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk mengurangi kerusakan alat alat dapur, perlengkapan dapur dan hilangnya barang pecah belah / sendok garpu.

### 5. *Steward supervisor*

- *Steward Supervisor* bertugas menggantikan atau membantu tugas-tugas yang dilakukan *steward*, jika sewaktu-waktu berhalangan datang ke tempat kerja. Pada situasi lain apabila ada suatu kesibukan dan ada arus

kerja yang kurang lancar, *Steward Supervisor* langsung menangani tugas anak buahnya.

6. *Dish /pot washer*

- bertanggung jawab untuk mencuci/membersihkan semua peralatan yang kotor baik dari Restoran, Bar, Room Service maupun Kitchen (dapur), dan menjaga kebersihan di sekitar area lantai.

7. *Banquet Manager*

- Bertanggung jawab atas banquet section yang dipimpinnya, mengkoordinir seluruh staff yang berada di bawahnya serta memberikan pembinaan secara rutin agar pelayanan di banquet selalu memuaskan tamu, menjaga hubungan dengan *F & B Manager*, *Public Relation manager*, *Sales Manager*, *Restaurant manager*, *Chief Engineering*, *Sous Chef*, *F&B Manager*, *Chief Security* dan *Executive Housekeeper*, melaksanakan tugas-tugas administrasi, memeriksa kesiapan tugas dan seluruh bawahannya. Harus memperhatikan dan mendengarkan keluhan-keluhan tamu serta menyelesaikan masalah yang harus dipecahkan, mengawasi operasional banquet sampai selesai.

8. *Restaurant & bar Manager*

- Melihat daftar hadir bawahannya siapa yang absen dan siapa yang terlambat hal ini penting karena jika ada yang absen akan menghambat laju kerja *operation*, memeriksa persediaan minuman yang perlu diambil lagi di gudang, memeriksa persiapan lainnya yang dibutuhkan



untuk operation sehari hari seperti Gelas – gelas dalam keadaan bersih, mesin pendingin dalam keadaan baik, *Bar area*, AC, membuat planning schedule kerja membuat dan mengadakan rapat kerja dengan bawahannya seminggu sekali atau lebih menurut kebutuhannya, melaporkan kejadian sehari hari yang menyangkut operation kepada food and beverage *manager*.

9. *Head waiter*

- Bertanggung jawab kepada *Restaurant Manager* terhadap lancarnya operasional di sebuah restoran.

10. *Captain waiter*

- Bertanggung jawab kepada *Head Waiter* atas station di restoran, bertugas melayani tamu dalam hal tertentu seperti mengambil pesanan tamu, menyajikan anggur, makanan dan minuman.

11. *Waiter/ waitress*

- Tugas utama dari seorang *waiter* yaitu untuk melayani dan memenuhi semua kebutuhan tamu. *Waiter* juga bertugas mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan dalam operasional seperti *Chinaware*, *Silverware* dan *Glassware* serta menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan kerja.

12. *Room service order taker*

- *Room service order taker* mempunyai peranan yang penting dalam operasi *room service*. Order taker bertugas dalam menerima dan

mencatat pesanan makanan dan minuman tamu terutama melalui telepon.

### *13. Front Office MGR*

- Bertanggung jawab sepenuhnya atas jalannya operasi di room service, membuat rencana dan jadwal kerja untuk bawahannya, mengingat operasi room service yang selama 24 jam. Serta mengawasi pelaksanaannya, bertanggung jawab atas seluruh keperluan bawahan seperti peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta appearance bawahannya, bertanggung jawab kepada F&B *manager*.

### *14. Asst. Fo. Mgr*

- Mengadakan pengecekan terhadap *room assignment* yang dikerjakan oleh petugas front desk ( *receptionis* ) baik untuk tamu individu atau group, mengadakan pengecekan persiapan untuk kedatangan vip atau group, memeriksa kembali dan mengadakan pembetulan semua laporan *front office* dan penilaian staf, sebelum diserahkan kepada *front office manager*, meneliti dan melengkapi *guest bill* yang di buat oleh *receptionis* sebelum diserahkan kepada *front office cashier*, mengambil berkas – berkas dari kartu pendaftaran tamu yang sudah check in untuk pembuatan *guest history card*, menjamin semua peralatan yang ada di *front office department* agar dapat berfungsi sebagai mana mestinya, memeriksa kelengkapan kunci – kunci kamar tamu, membuat jadwal kerja untuk petugas *front office* departemen, menguasai kebijaksanaan dan prosedur dari *front office* departemen.

### 15. Switchboard

- Bertanggung jawab untuk menerima telephone masuk/ keluar dengan mempergunakan standard greeting yang telah ditetapkan oleh perusahaan (hotel). Menyambungkan telephone kepada tamu dengan benar dan penundaan minimum, mempersiapkan telephone control sheet, mengambil dan meneruskan/ mengirimkan pesan (message) kepada tamu, maupun internal komunikasi, melaksanakan wake up call dan paging jika diperlukan.

### 16. Desk Clerks

- tugas utama reservation staff (clerk) adalah mencatat dan memproses seluruh pemesanan kamar secara akurat sekaligus mempromosikan produk hotel serta menciptakan & menjaga citra hotel yang baik melalui pemberian pelayanan yang maksimal.

### 17. Concierge / Keeper of the keys

- Istilah *concierge* sama dengan istilah *uniformed service* untuk tingkat pekerjaan yang sama. Tugas utama bagian ini adalah memberikan pelayanan penanganan barang bawaan tamu tiba, pindah kamar dan tamu yang cek out, memberikan pelayanan penyampaian surat & pesanan tamu, melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan pelayanan tamu seperti memberi salam kepada tamu, memberikan Informasi umum mengenai hotel dan Arah, masuk dan keluar hotel, jalur evakuasi bahaya, dan hal hal yang harus dilakukan saat terjadi

bahaya secara sekilas, apabila ingin lebih jelas mengenai keamanan maka *Concierge* akan mengarahkan kedepartemen keamanan.

#### *18. Airport Representative*

- Menjemput dan mengantar tamu dari dan ke bandara sesuai standar di hotel, menyiapkan daftar tamu dan jam kedatangannya di bandara (*expected time of arrival*), menyiapkan kendaraan yang sesuai dengan jumlah tamu dan bagasi yang diperlukan, menyiapkan kendaraan alternatif jika tidak ada kendaraan hotel yang tersedia, menyiapkan papan penyambutan sesuai dengan nama tamu, menghubungi hotel jika sudah siap menuju hotel atau tamu belum berhasil dijumpai di bandara, mengantar tamu dari hotel ke bandara

#### *19. Reservation Mgr*

- Merencanakan program pelatihan internal untuk meningkatkan kompetensi bawahan, melatih, memotivasi, dan mendisiplinkan bawahan di bagian reservasi, menjawab secara lisan atau tertulis semua permintaan harga reservasi, dan fasilitas kamar, membuat laporan harian yang menyangkut reservasi, menjalin kerjasama dengan travel agent, airline, atau sumber pemesanan kamar lainnya, membuat jadwal kerja petugas reservasi, memeriksa dan mengontrol semua keperluan operasional di reservasi.

#### *20. Night Auditor*

- Koordinator seluruh kegiatan operasional hotel pada malam hari, mengawasi jalannya operasional hotel secara keseluruhan pada malam

hari, menjaga agar pelayanan tamu, seluruh operasional berjalan dengan baik pada malam hari, menangani masalah tamu sakit dan memerlukan dokter, menangani masalah kehilangan barang bawaan tamu, menyelesaikan keluhan tamu yang timbul karena pelayanan dan fasilitas hotel, mengontrol, menegur, dan mengarahkan karyawan yang tidak disiplin, melaporkan kerusakan peralatan dan fasilitas hotel kepada repair & maintenance, memberikan usulan atau saran kepada manajemen agar pelayanan di hotel lebih baik, koordinasi dalam pengamanan hotel dan tamu dari bahaya kebakaran, membantu tamu dengan grand master key karena kunci tamu tertinggal di kamar, membuat laporan kejadian selama dinas di malam hari, demi kepuasan pelayanan tamu Night auditor bekerja sama dengan staff travel dan staff klinik serta rumah sakit.

#### 21. *Bell Captain*

- Mengatur tugas setiap bellboy, menerima dan menyimpan barang tamu yang dititipkan di concierge, mencatat dan membukukan setiap barang tamu yang telah disimpan di luggage room, memastikan luggage room bersih dan teratur, mengontrol setiap barang yang disimpan atau masih berada di lobby mempunyai tanda pengenalan/pass nomor barang yang jelas, mengatur bellboy untuk menyiapkan trolley atau kendaraan barang dalam menjemput bus rombongan yang akan ke hotel, mengarahkan semua *bellboy* di setiap shift kerja.



## 22. *Bellhops*

- Menangani barang, koper tamu yang dibawa pada saat check-in, check-out, dan titipan barang di porter room, membaca log book untuk mengetahui hal-hal atau masalah yang perlu diselesaikan, mengisi dan melengkapi *Guest Card*, mencatat koper, barang bawaan tamu pada *Bellboy Errand Card*, dan *Bellboy working list check-in* dan *check out*, mencatat semua barang, koper yang dititipkan baik yang sementara maupun yang dititipkan lebih dari 24 jam, titipan koper atau barang ini dicatat pada *luggage helping receipt*, mengirim pesan tamu (*message*), koran, telex atau facsimile.

## 23. *Duty Manager*

- Mendukung pekerjaan operasional kantor depan secara menyeluruh dan mengontrol operasional lintas departemen untuk shift tertentu, membantu tugas *Front Office Manager* dan *Asssistant FOM* dalam melakukan tugas operasional di front office, mendukung kelancaran proses check-in dan check-out di front office, membantu menangani kesulitan tamu dan *staff di front desk*, mengontrol operasional di seputar front office, lobby, restoran, bar, lounge, membuat laporan setiap shift tentang temuan dan kejadian selama jam kerjanya, menyambut tamu VIP bersama dengan *Front Office Manager*.

## 24. *Front Desk Supervisor*

- Memberikan layanan penerimaan tamu dan *check out* tamu di hotel dengan memberikan petunjuk kepada *staff front desk* serta mengontrol

kode akses komputer di *front desk*, mengarahkan petugas operasional penerimaan tamu *front office*, menangani keluhan tamu yang tidak bisa diatasi oleh *Front Desk Agent*, memberi persetujuan transaksi *paid out* tamu untuk jumlah tertentu, mengarahkan langkah persiapan penerimaan tamu rombongan, mengatur jadwal setiap staff front desk.

#### 25. *Front Desk Agent (FDA)*

- Menangani registrasi tamu, memberikan pelayanan sebelum tamu menginap serta menangani *check-out* tamu beserta pembayarannya, menyambut tamu yang datang di front desk dengan ramah dan sopan, melakukan pelayanan pendaftaran tamu, mencatat uang deposit tamu untuk menginap, melayani penukaran mata uang asing ke mata uang lokal, memasukkan arsip data tamu yang sudah check-in dalam satu laporan harian, menghitung dan bertanggung jawab atas uang transaksi selama staff tersebut bertugas pada hari tersebut.

#### 26. *Guest Relations Officer*

- Mengantarkan tamu dan memberikan layanan informasi dan bantuan keperluan tamu selama tinggal di hotel, memantau tamu VIP yang menginap, datang dan berangkat, memberikan informasi tentang hotel kepada tamu dan pengunjung, beramah tamah dengan tamu yang baru pertama kali datang & tamu yang menginap untuk jangka waktu yang lama (*long staying guest*), membuat kartu ucapan selamat datang (*welcome card*) untuk tamu, menyambut tamu *VIP di lobby*, mengantar

tamu VIP dan menjelaskan kamar yang akan ditempati tamu sambil membawakan kunci kamar.

## 27. Telepon Operator

- Melaksanakan pengelolaan pelayanan telepon / *faxcimille* dengan berpedoman kepada kebijakan teknis yang telah ditetapkan oleh manajemen, menjawab telepon yang masuk baik dari internal maupun external mentransfer langsung ke setiap *extension* yang dituju, melayani menyambungkan telepon baik dari tamu atau dari departemen, memeriksa bill telepon dan menyerahkannya langsung ke *FO Cashier*, menangani pelayanan "Incoming dan Outgoing" *faxcimille* dan langsung membuat bill tersebut, menerima dan mendistribusikan pesan untuk tamu dan departemen lain, mengetahui lay out hotel dan fasilitasnya, menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *Event Activities* dan fasilitas hotel, mengerti cara pengoperasian *PABX*<sup>46</sup>.

## 28. Bellboy

- Membantu tamu dalam hal menangani barang bawaan mereka *luggage delivery* dan *luggage down*, menurunkan barang tamu dari mobil, membawakan barang tamu yang akan check-in, mengantar barang tamu ke kamar tamu sesuai nomor kamarnya, membantu membawakan barang tamu pada saat check-out dari kamar ke lobby hotel untuk

---

<sup>46</sup> *PABX* adalah singkatan dari "Private automatic Branch eXchange", adalah suatu perangkat keras elektronik telekomunikasi yang berfungsi sebagai pembagi atau pengatur antara bagian internal (*extension to extension*) dengan eksternal (*outgoing dan incoming*), sumber [www.indocommco.com](http://www.indocommco.com) di akses pada 14-05-2016

selanjutnya ke kendaraan tamu, menyimpan barang tamu dengan tanda khusus (*luggage tag*) untuk tamu yang belum datang ke hotel atau tamu yang menitipkan barangnya di *bell desk*.

#### 29. Door Man & Door Girl

- Menyambut tamu dengan membukakan pintu kendaraan atau pintu lobby hotel., menyambut dan membukakan pintu mobil tamu, memberikan salam untuk setiap tamu yang datang dengan ramah dan senyum, menyapa dan membukakan pintu lobby hotel untuk tamu yang memasuki atau ke luar lobby.

#### 30. Door Attend

- Membuka dan menutup pintu mobil yang ditumpangi oleh tamu yang baru tiba dan yang akan meninggalkan hotel, bekerja sama dengan bell boy untuk menurunkan dan menaikkan barang bawaan tamu dari bagasi mobil , dan menurunkan dan menaikkan barang bawaan tamu ke troli, Bertanggung jawab atas kelancaran lalu lintas di pintu masuk hotel, memanggil taksi atau pengemudi bila diperlukan, membantu tamu mengatasi masalah bila tamu menemukan kesulitan dalam pembayaran ongkos taksi, atau masalah mengenai barang bagasinya, Selain itu, Doorman dituntut harus selalu rapi dan berpenampilan menarik sepanjang melaksanakan tugas, memiliki sikap yang baik dan sopan, serta memiliki kemauan untuk membantu.

#### 31. Exec. House Keeper

- Melakukan rekrutment karyawan, mewawancarai pelamar kerja sebagai *house Kepper*, melatih serta mengawasi serta melakukan penilaian, evaluasi atau teguran terhadap karyawan secara berkala, menyiapkan job description dan standar operating procedure Housekeeping, memberi penugasan dan arahan terhadap tugas-tugas yang harus dilakukan karyawan di bagian *Housekeeping*, membantu *Room Division Manager* dan *General Manager* terhadap program perawatan atau perbaikan yang bersangkutan dengan area tanggung jawab housekeeping.

### 32. Asst. House Kepper

- Bertugas mengontrol kehadiran *crew housekeeping* serta bertanggung jawab atas kehadiran *crew housekeeping*, bertanggung jawab terhadap operasional sehari-hari atau melakukan penyelesaian masalah yang terjadi, apa bila melakukan perubahan dalam mengambil keputusan harus di konsultasikan terlebih dahulu dengan *executive housekeeper*, memberikan penugasan dan arahan terhadap tugas-tugas yang harus di jalankan oleh karyawan di housekeeping serta meyakinkan bahwa pelaksanaan kerja di jalankan sesuai dengan standar yang ditentukan.

### 33. Laundry Supervisor

- Membantu Executive Housekeeper dalam mengatur dan mengawasi kelancaran kerja staff yang berada pada *department Housekeeping*, Bertanggung jawab atas kebersihan kamar sesuai dengan standard dan



prosedur yang telah di tentukan, memberikan penugasan dan arahan terhadap tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh karyawan.

#### 34. *Guest Room Supervisor*

- Memberikan breifing kepada semua *attend*, mengecek kehadiran seluruh staff yang bertugas pada hari itu, mengawasi standar kerja semua section serta memberikan pelatihan, mengecek kesiapan kamar yang sudah dibersihkan oleh *room boy*, memastikan bahwa kamar siap dijual atau dipakai untuk meningkatkan pendapatan, bertanggung jawab atas kesiapan dan kebersihan semua area hotel, mengarahkan *staff housekeeping* sesuai *job description* masing-masing, mengecek kamar sesuai status kamar, menjaga dan mengawasi keamanan dan keselamatan kerja *staff*, memeriksa kelengkapan peralatan kerja semua *staff persection*.

#### 35. *Attend*

- Mengecek semua kamar pada permulaan shift-nya dan membuat *room boy sheet* mengenai situasi kamar sesuai dengan kode yang telah ditentukan, mengganti linen atau towel yang kotor di setiap kamar, membersihkan kamar berkarpet dengan vacuum cleaner, mengepel lantai untuk kamar-kamar tanpa karpet, elaporkan segala kerusakan, kehilangan, kejadian yang tidak semestinya kepada *fo* dan *hk supervisor*, menolong *valet (laundry)* untuk mengumpulkan cucian tamu yang akan dilaundrykan, mengambil linen atau towel, cleaning supplies, guest supplies dan perlengkapan atau peralatan kerja lainnya,

kemudian diatur ke trolley, mengontrol inventaris, kondisi kebersihan dan kelengkapan setiap kamar, membersihkan mengganti dan melengkapi sesuai standard : *bed room, bath room, furniture* dan kelengkapan kamar lainnya.

### 36. *Mmaids*

- Melaksanakan tugas sebagai petugas kebersihan setiap kamar berikut kelengkapannya, melaksanakan tugas kebersihan *room boy station* dan *roomboy trolley* berikut kelengkapannya, membersihkan dan bertanggung jawab atas kebersihan setiap koridor, mengecek semua kamar pada permulaan shiftnya dan membuat *room boy sheet* mengenai situasi kamar sesuai dengan kode yang telah ditentukan, mengambil linen atau towel, cleaning supplies, guest supplies dan perlengkapan atau peralatan kerja lainnya, kemudian diatur ke trolley dan lain-lain, mengontrol inventaris, menjaga kondisi kebersihan dan kelengkapan setiap kamar, mengganti dan melengkapi sesuai standard.

### 37. *Houseman*

- Tugas dan tanggung jawab *houseman section*, melaksanakan kebersihan, setiap *office* yang ada di gedung utility, koridor dari samping kitchen sampai depan office engineering, ruang makan karyawan (edr), locker karyawan (putra dan putri), area parkir kendaraan karyawan dan area parkir supplier yang datang, pool deck tempat penyimpanan kardus, koran dan barang bekas lainnya, menyiapkan air aqua galon untuk karyawan di *office* lainnya dan

*department head di officenya masing-masing, mendistribusikan setiap surat yang masuk ke department yang bersangkutan dan mengirim surat-surat keluar, membersihkan seluruh area utility, membersihkan furniture, lantai, karpet, kaca-kaca, pintu dan bingkainya, astray di setiap meja dan standing astray yang ada.*

#### 4. Analisa Program Aktivitas

Pola aktivitas yang ada di dalam Hotel *Resort* di Lokasi Wisata Rambut Monte ditunjukkan dengan skema pola aktivitas sebagai berikut:

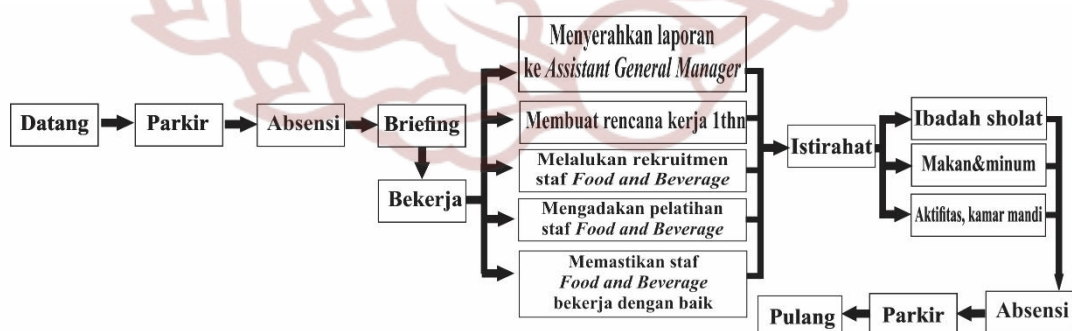
##### 1. Assistant General Manager



**Skema 04.** Pola aktivitas *Assistant General Manager*,

Jam kerja senin-Jumat (08.00 - 15.00).

##### 2. Food and Beverage Manager



**Skema 05.** Pola aktivitas *Food and Beverage Manager*,

Jam kerja Sesuai shift.

### 3. Assistant Foodand Beverage Manager

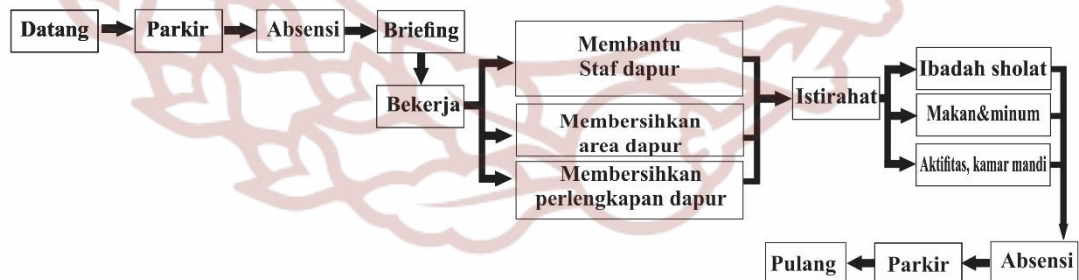


**Skema 06.** Pola aktivitas *Assistant Food and Beverage Manager*,  
Jam kerja Sesuai shift.



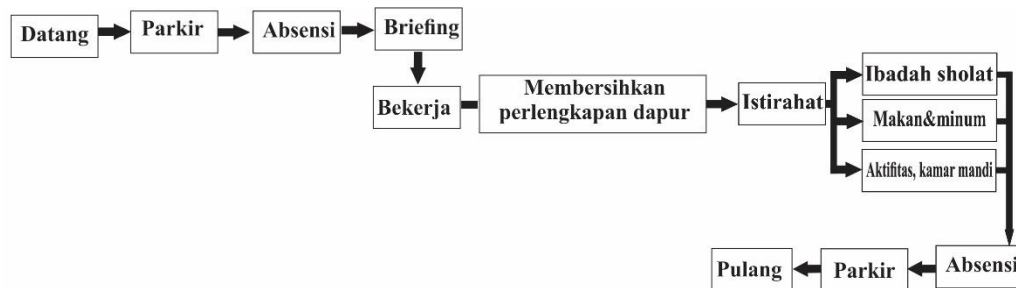
**Skema 07.** Pola aktivitas *Chief steward*,  
Jam kerja Sesuai shift

### 5. Steward supervisor



**Skema 08.** Pola aktivitas *Steward supervisor*,  
Jam kerja Sesuai shift

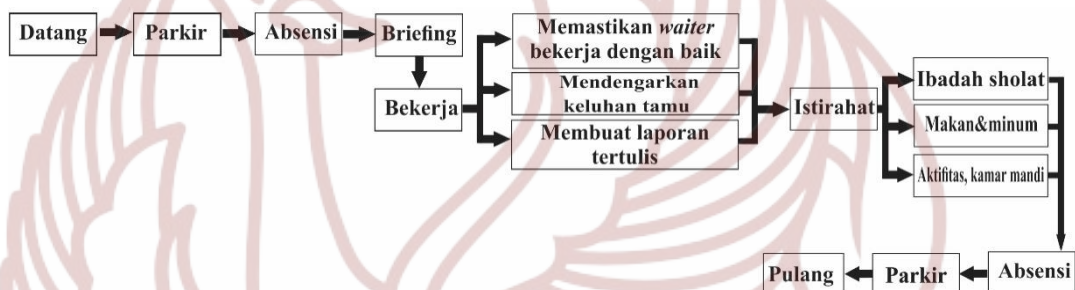
#### 6. Dish /pot washer



**Skema 09.** Pola aktivitas *Dish /pot washer*,

Jam kerja Sesuai shift

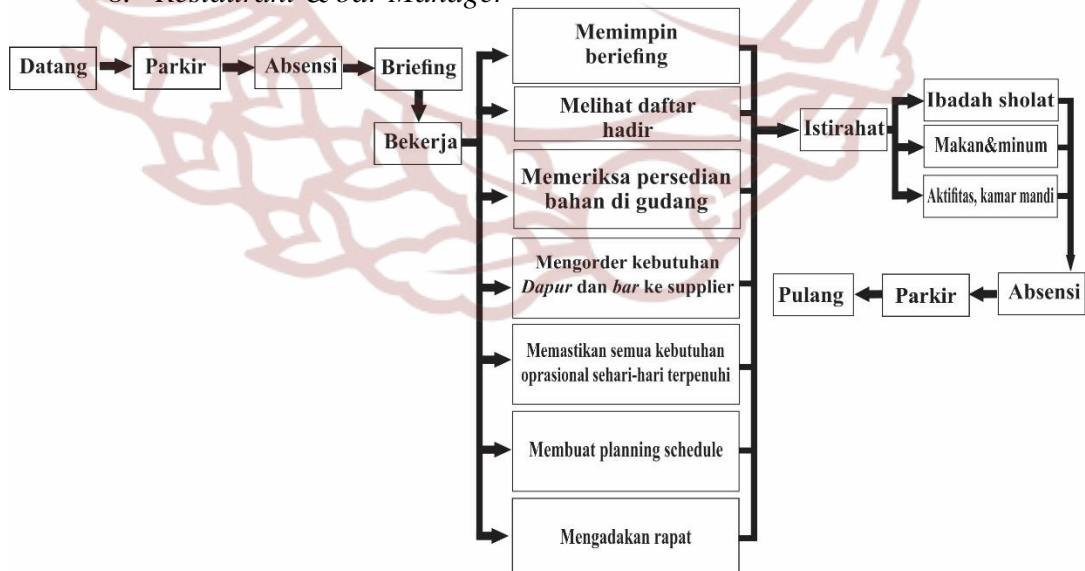
#### 7. Banquet Manager



**Skema 10.** Pola aktivitas *Banquet Manager*,

Jam kerja Sesuai shift

#### 8. Restaurant & bar Manager

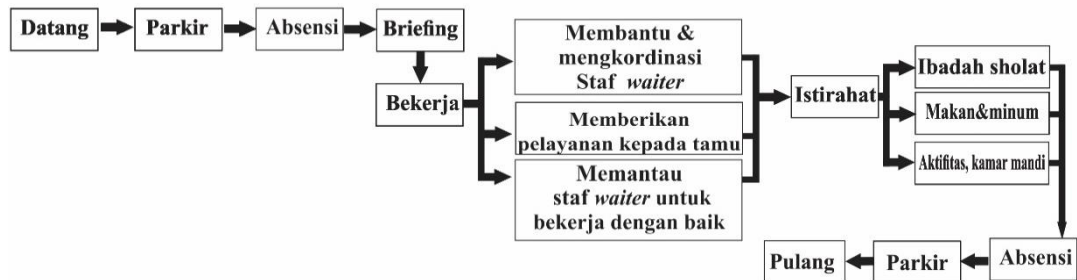


**Skema 11.** Pola aktivitas *Restaurant & bar Manager*,

Jam kerja Sesuai shift



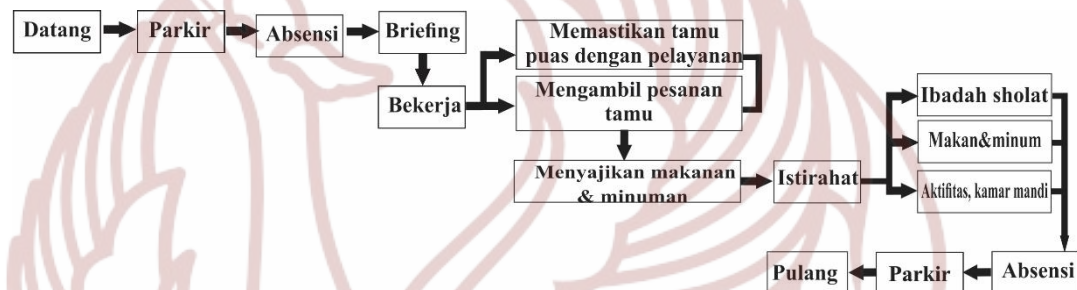
### 9. Head waiter



**Skema 12.** Pola aktivitas *Head waiter*,

Jam kerja Sesuai shift

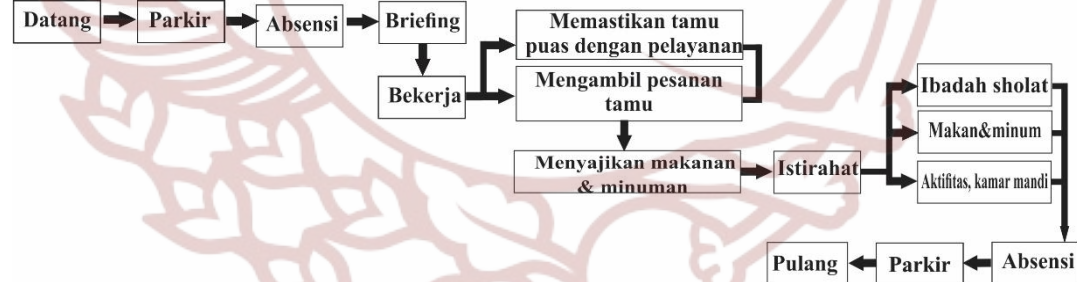
### 10. Captain waiter



**Skema 13.** Pola aktivitas *Captain waiter*,

Jam kerja Sesuai shift

### 11. Waiter/ waitress

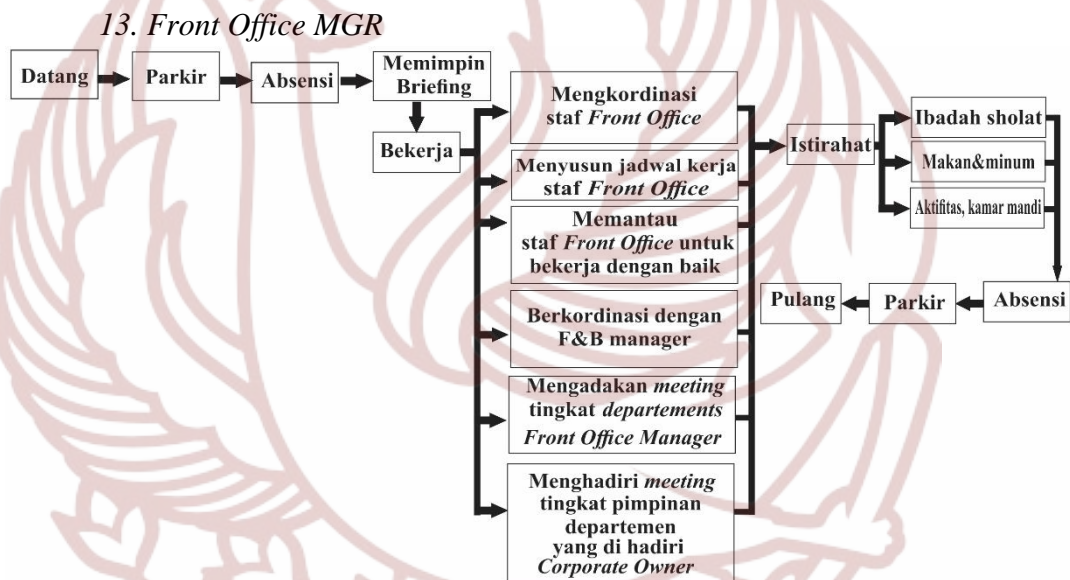


**Skema 14.** Pola aktivitas *Waiter/ waitress*,

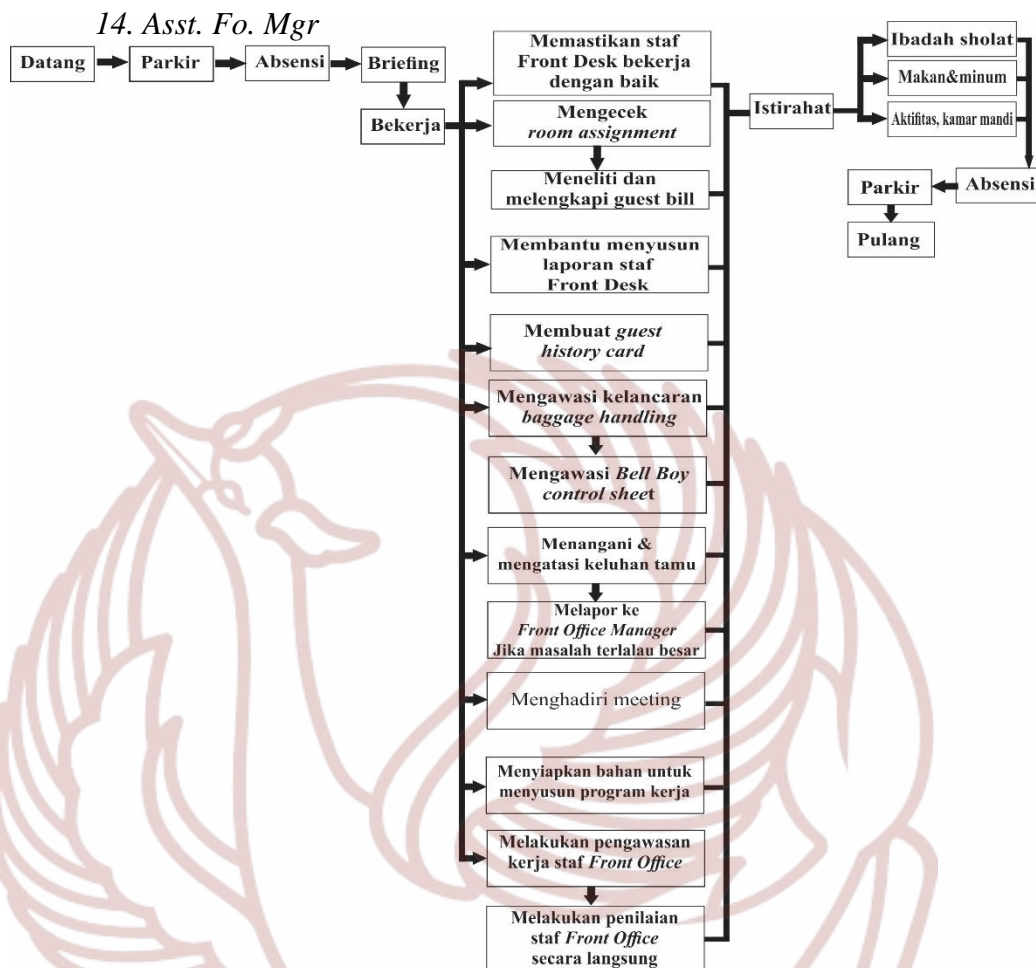
Jam kerja Sesuai shift.



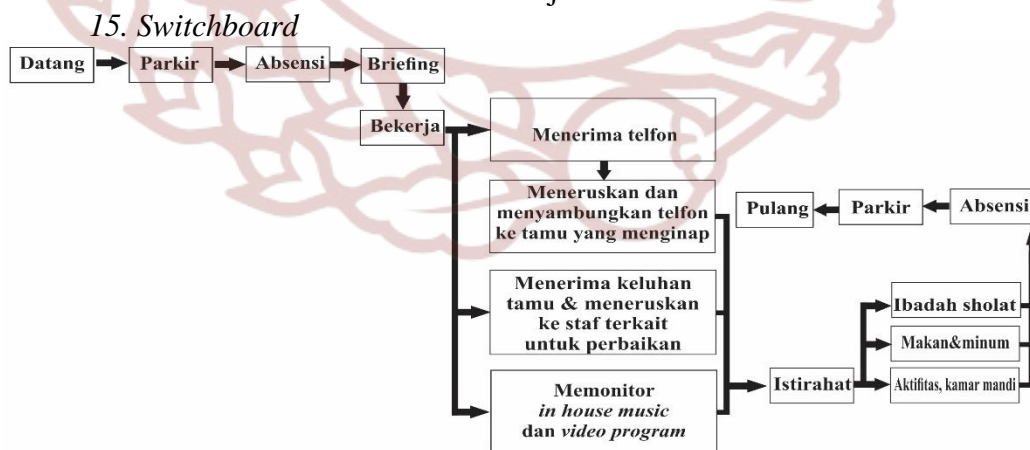
**Skema 15.** Pola aktivitas *service order taker*,  
Jam kerja Sesuai shift.



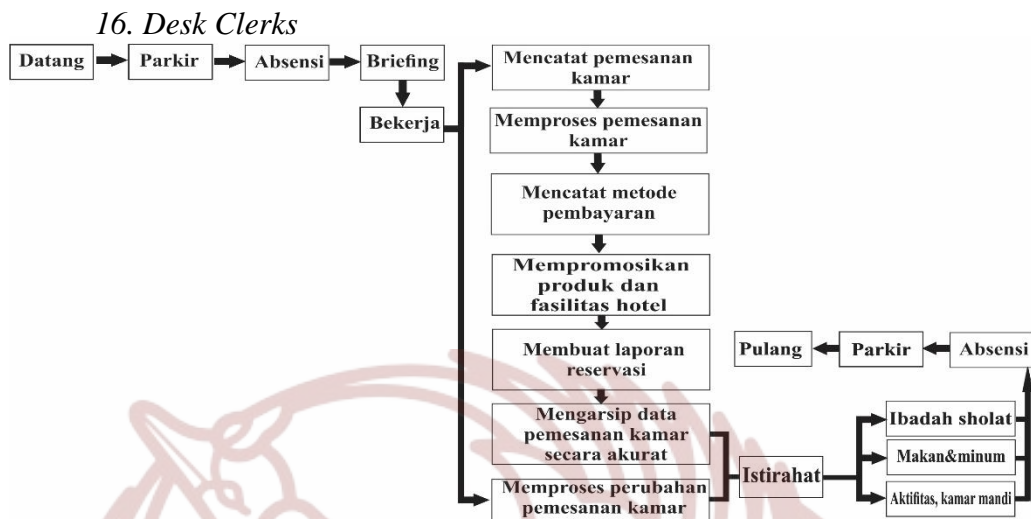
**Skema 16.** Pola aktivitas *Front Office MGR*,  
Jam kerja Sesuai shift.



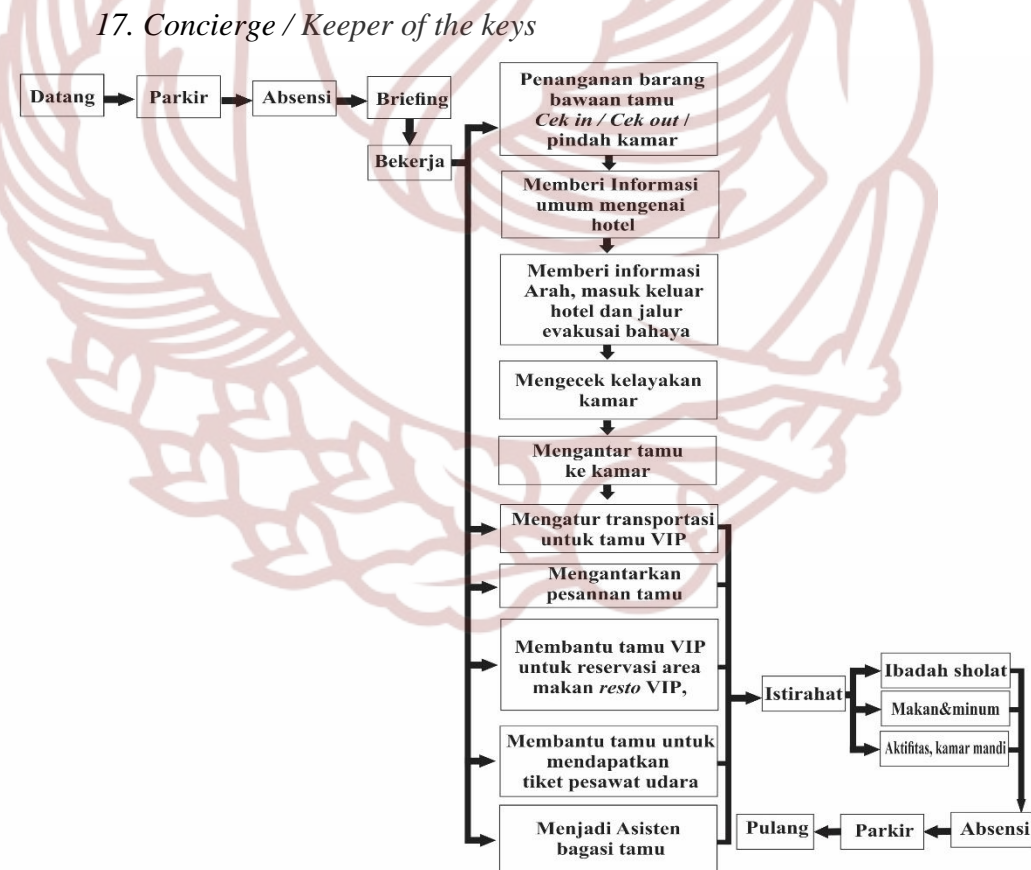
**Skema 17.** Pola aktivitas *Asst. Fo. Mgr*,  
Jam kerja Sesuai shift.



**Skema 18.** Pola aktivitas *Switchboard*,  
Jam kerja Sesuai shift.



**Skema 19.** Pola aktivitas *Desk Clerks*,  
Jam kerja Sesuai shift.



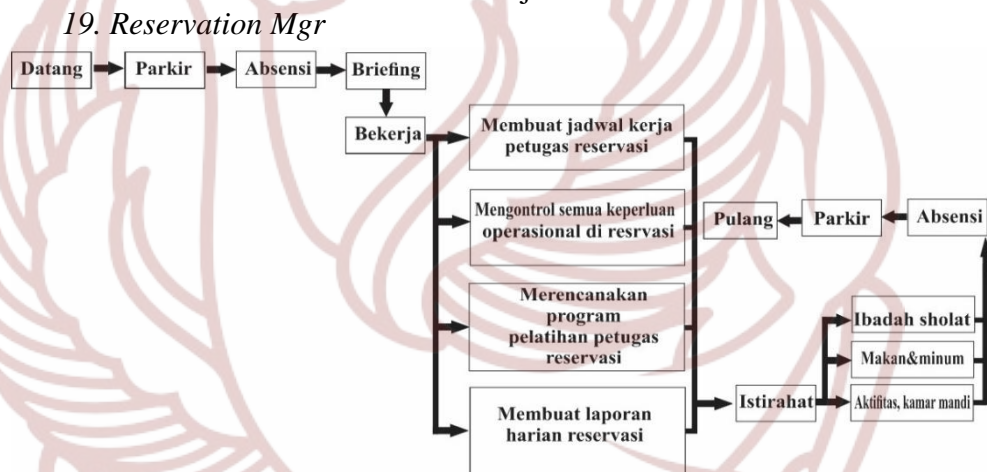
**Skema 20.** Pola aktivitas *Concierge / Keeper of the keys*,

Jam kerja Sesuai shift.

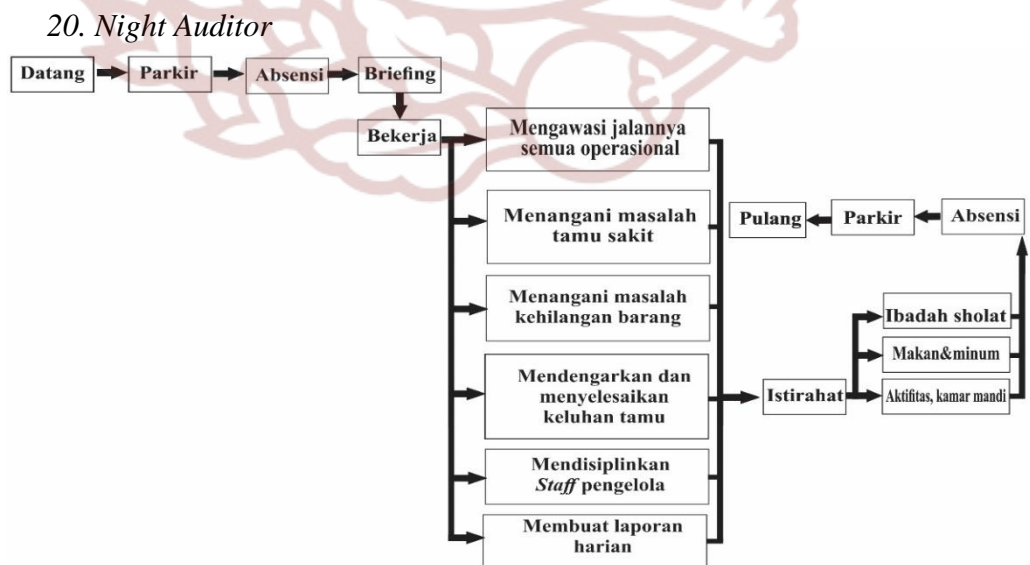


**Skema 21.** Pola aktivitas *Airport Representative*,

Jam kerja Sesuai shift.



**Skema 22.** Pola aktivitas *Reservation Mgr*, Jam kerja Sesuai shift.





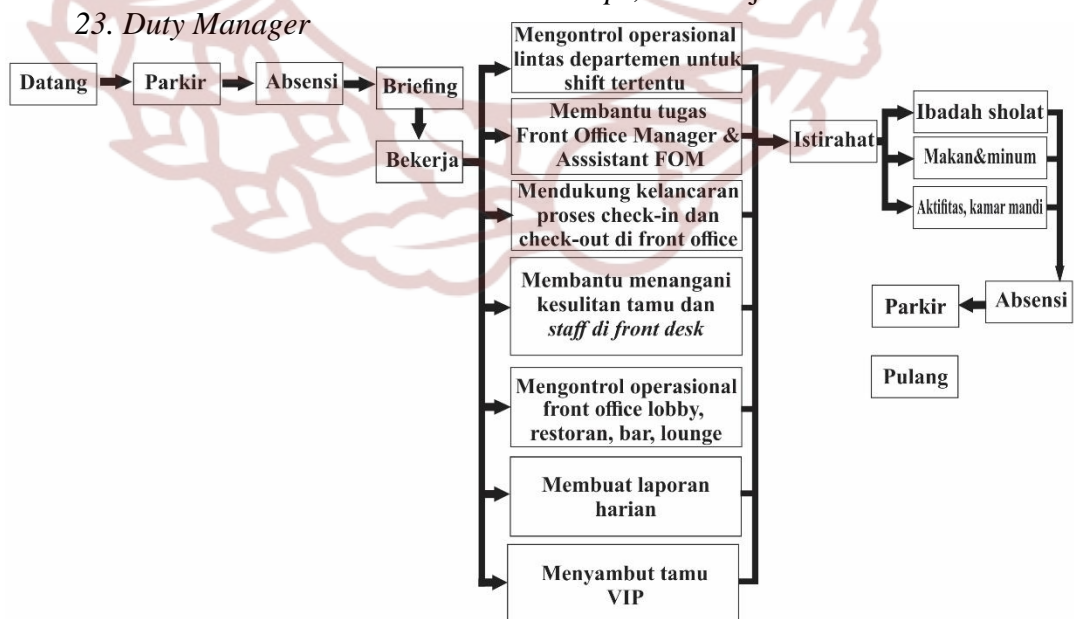
**Skema 23.** Pola aktivitas *Night Auditor*, Jam kerja Sesuai shift.



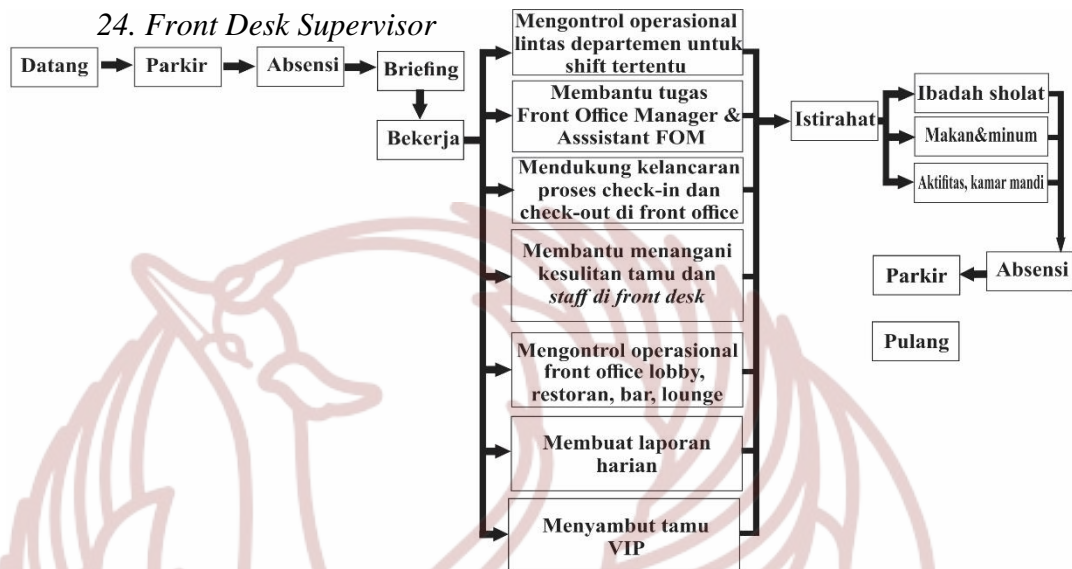
**Skema 24.** Pola aktivitas *Bell Captain*, Jam kerja Sesuai shift.



**Skema 25.** Pola aktivitas *Bellhops*, Jam kerja Sesuai shift.



**Skema 26.** Pola aktivitas *Duty Manager*, Jam kerja Sesuai shift.



**Skema 27.** Pola aktivitas *Front Desk Supervisor*,  
Jam kerja Sesuai shift.

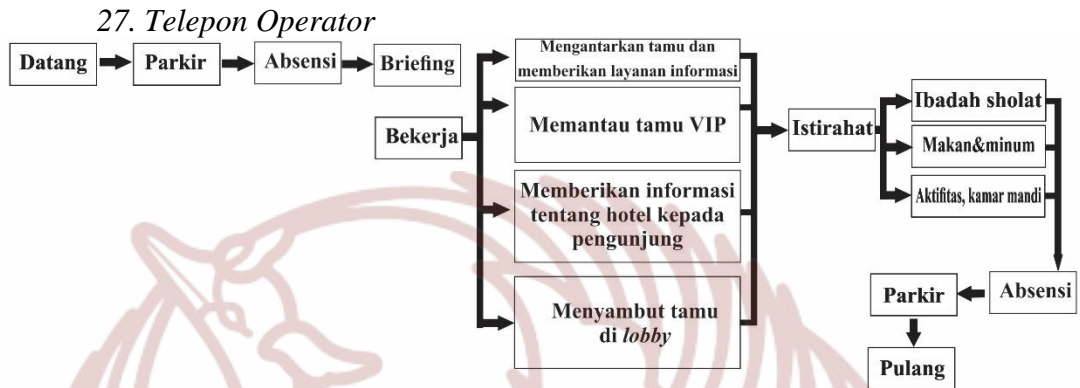


**Skema 28.** Pola aktivitas *Front Desk Agent (FDA)*,  
Jam kerja Sesuai shift.

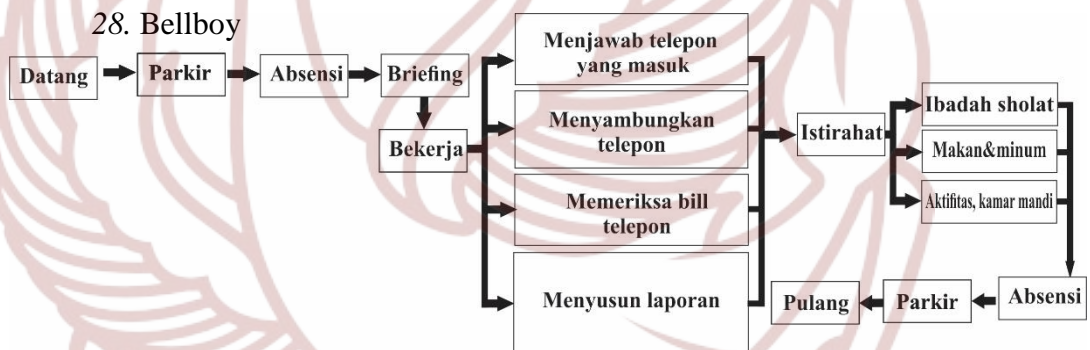


**Skema 29.** Pola aktivitas *Guest Relations Officer*,

Jam kerja Sesuai shift.

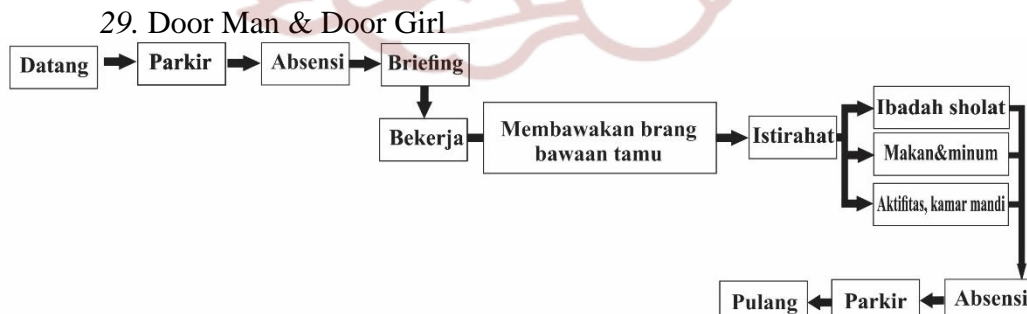


**Skema 30.** Pola aktivitas *Telepon Operator*, Jam kerja Sesuai shift.



**Skema 31.** Pola aktivitas *Bellboy*,

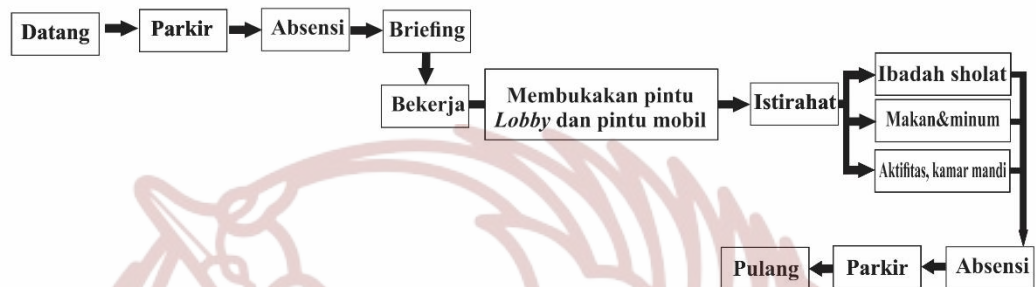
Jam kerja Sesuai shift.



**Skema 32.** Pola aktivitas *Door Man & Door Girl*,

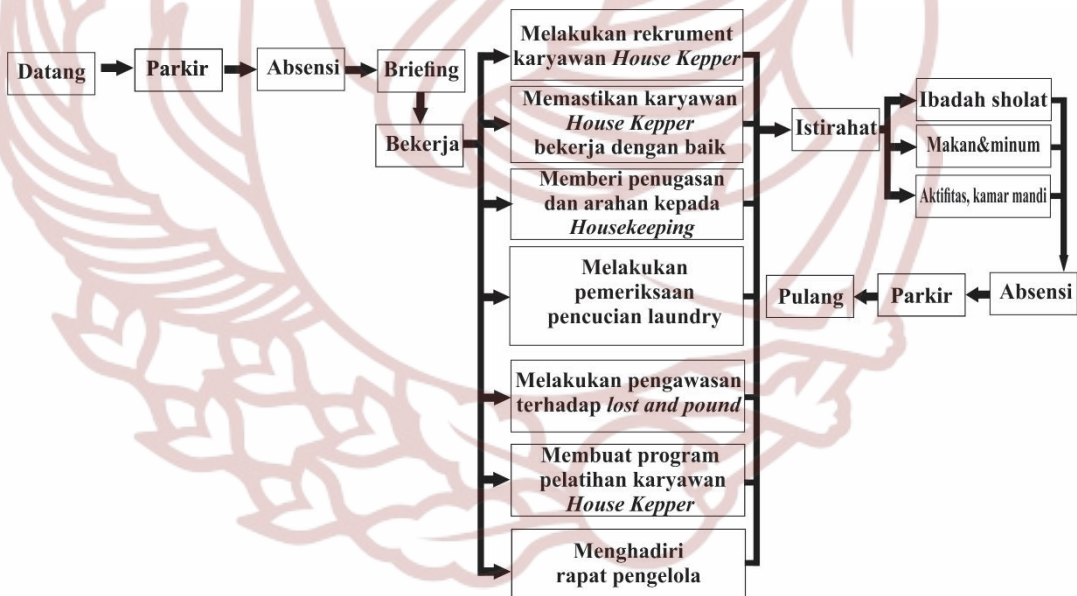
Jam kerja Sesuai shift.

### 30. Door Attend



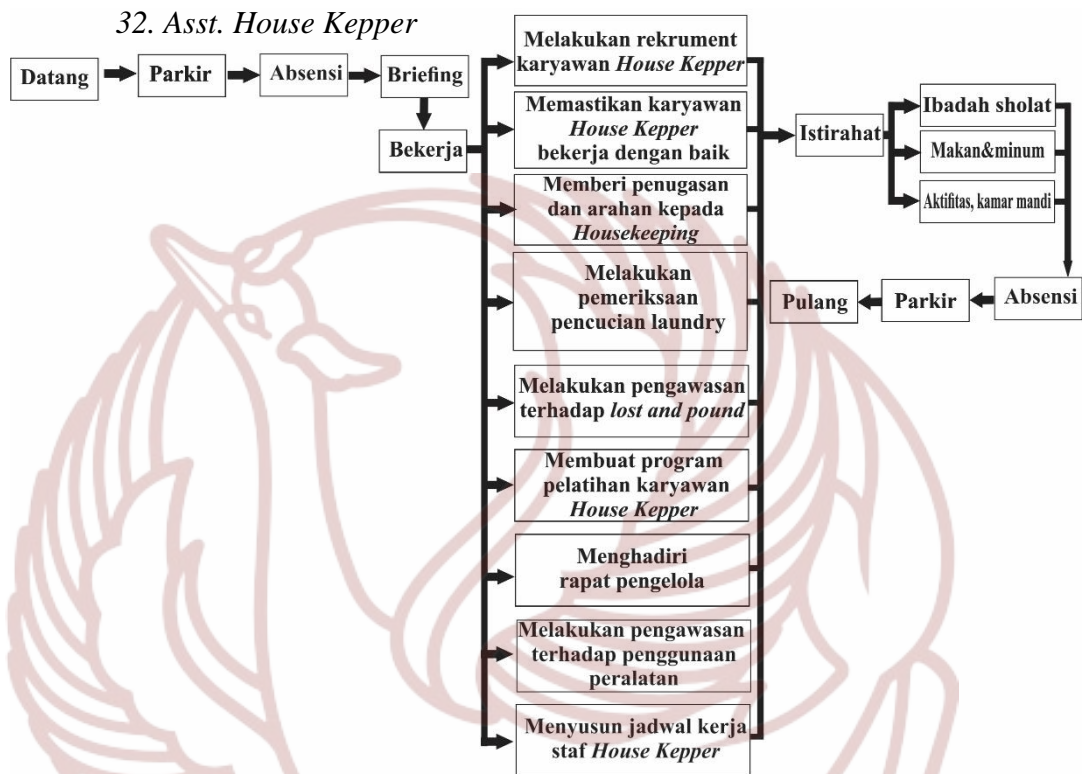
**Skema 33.** Pola aktivitas *Door Attend*,  
Jam kerja Sesuai shift.

### 31. Exec. House Kepper

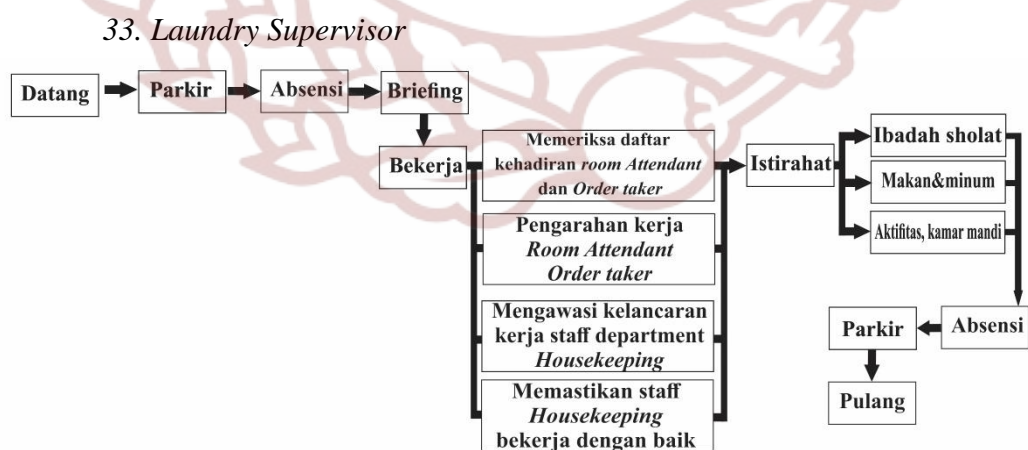


**Skema 34.** Pola aktivitas *Exec. House Kepper*,  
Jam kerja Sesuai shift.





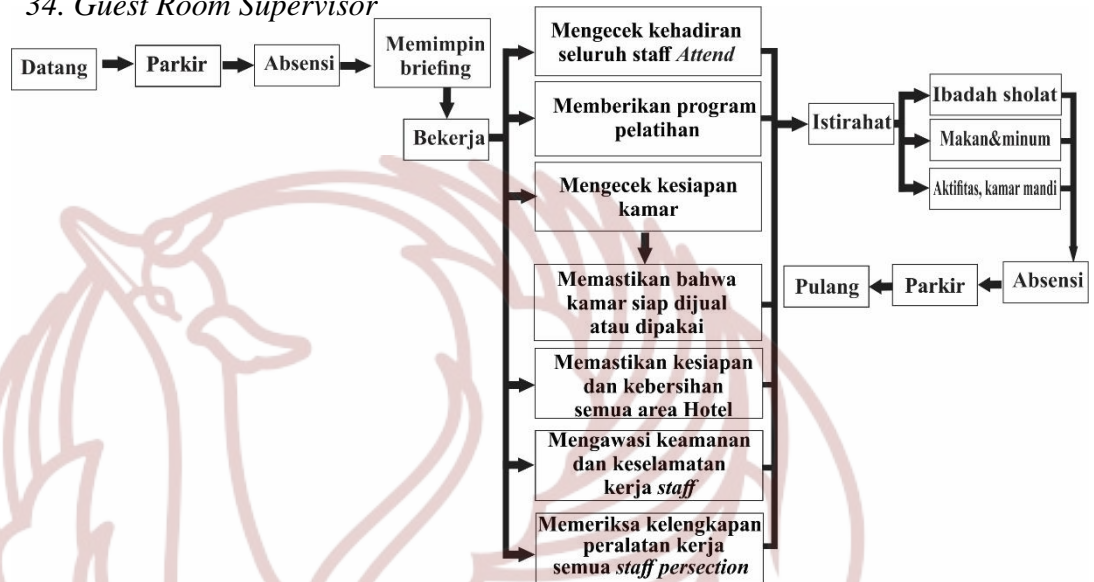
Skema 35. Pola aktivitas *Asst. House Kepper*,  
Jam kerja Sesuai shift.



Skema 36. Pola aktivitas *Laundry Supervisor*, Jam kerja Sesuai shift.

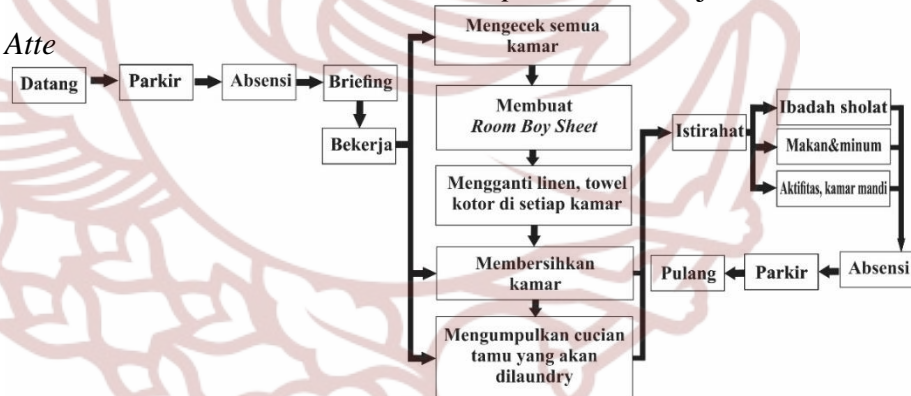


### 34. Guest Room Supervisor



Skema 37. Pola aktivitas *Guest Room Supervis*, Jam kerja Sesuai shift.

### 35. Atte



Skema 38. Pola aktivitas *Attend*, Jam kerja Sesuai shift.

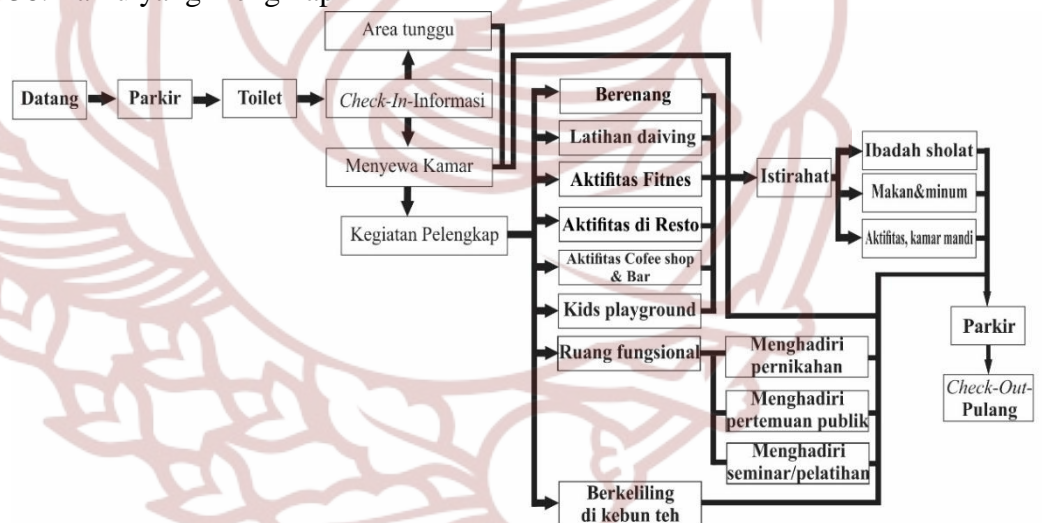
### 36. Maids



**Skema 39.** Pola aktivitas *Mmaids*,  
Jam kerja Sesuai shift.

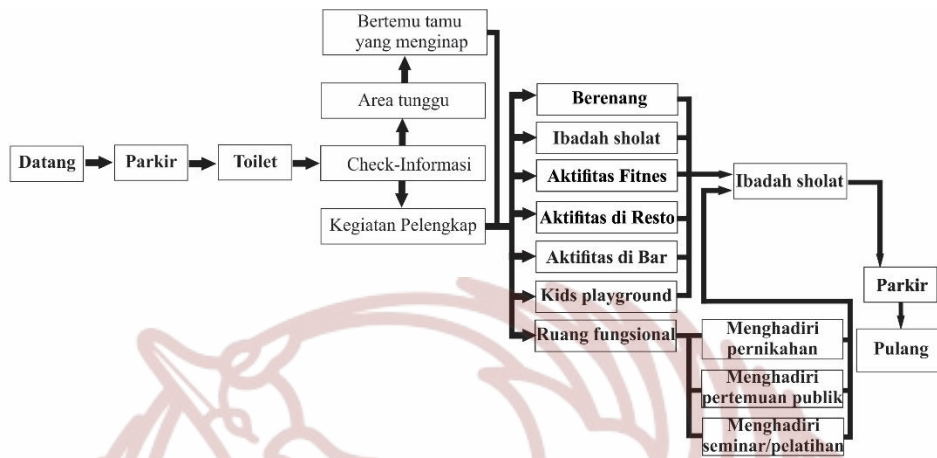


**Skema 40.** Pola aktivitas *Houseman*, Jam kerja Sesuai shift.  
38. Tamu yang menginap



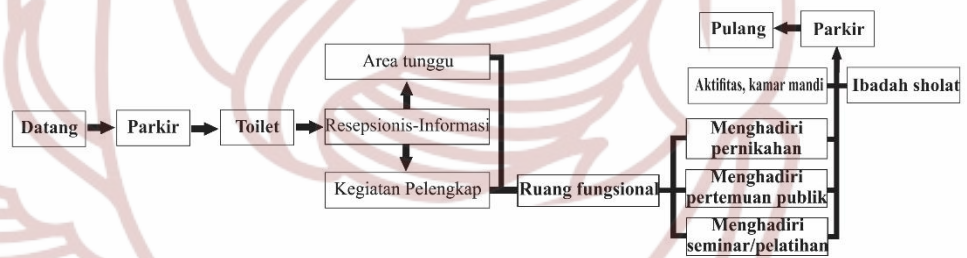
**Skema 41.** Pola aktivitas tamu yang menginap

### 39. Tamu yang tidak menginap



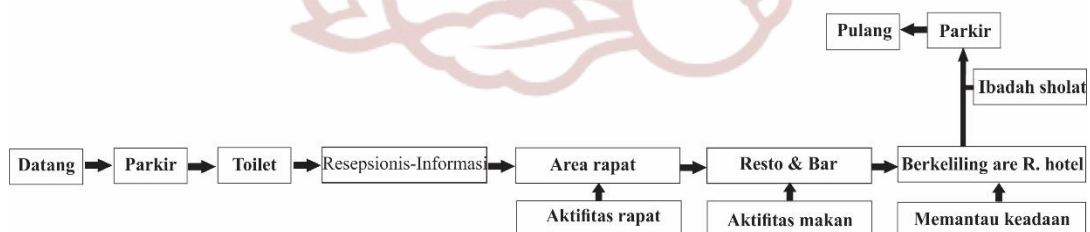
**Skema 42.** Pola aktivitas tamu yang tidak menginap

### 40. Tamu rombongan



**Skema 43.** Pola aktivitas tamu rombongan

### 41. Tamu dari Pemerintah kabupaten Blitar



**Skema 44.** Pola aktivitas tamu dari Pemerintah Kabupaten Blita

## 5. Analisa Kebutuhan Fasilitas Ruang dan Fasilitas Perabot

Ruang interior bangunan dirancang sebagai sarana manusia bergerak, beraktivitas, dan beristirahat.<sup>47</sup> Pada perancangan *Hotel Resort di Lokasi Wisata Rambut Monte* memiliki kebutuhan dan isian ruang berkaitan dengan penggunaannya, sebagai berikut:

Subjek	Aktivitas	Kebutuhan Fasilitas Ruang	Kebutuhan Fasilitas Perabot
<i>Assistant general manager</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Datang</li><li>• Parkir</li><li>• Absensi</li><li>• Briefing</li><li>• Bekerja</li><li>• Rapat</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• -</li><li>• Area parkir</li><li>• Area absensi</li><li>• Ruang rapat</li><li>• Ruang kerja</li><li>• Ruang rapat</li><li>• Toilet</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• -</li><li>• -</li><li>• Mesin absensi</li><li>• Kursi, meja rapat.</li><li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip, kursi dan meja tamu</li><li>• Kursi, meja rapat.</li><li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li></ul>

<sup>47</sup> Francis D.K. Ching, *Ilustrasi Desain Interior*, (Jakarta: Erlangga, 1996), Hal.58

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<b><i>Food and Beverage Manager</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip, kursi dan meja tamu</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<b><i>Assistant Food and Beverage Manager</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin Absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip.</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> </ul>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<b><i>Chef de cuisine Executivechef</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja</li> <li>• Area dapur</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip, kursi dan meja tamu</li> <li>• Meja kerja, <i>kitchen set</i>.</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<b><i>Sous chef (Assistant Chief Cook)</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja</li> <li>• Area dapur</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip.</li> <li>• Meja kerja, <i>kitchen set</i>.</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>

<i>Ass chef de partie</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Area briefing</li> <li>• Area dapur</li> <li>• Area dapur</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• <i>Khicen shed.</i></li> <li>• Meja kerja, <i>kitchen set.</i></li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet.</i></li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<i>Bakery</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Area briefing</li> <li>• Area dapur</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja kerja, <i>khicen shed</i>,</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet.</i></li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Area briefing</li> <li>• Area dapur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja kerja, <i>khicen shed</i></li> </ul>

<b><i>Cook / commis</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<b><i>Chief steward</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Area briefing</li> <li>• Area Serfis</li> <li>• Ruang perlengkapan</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• -</li> <li>• Perlengkapan kebersihan.</li> <li>• Rak perlengkapan</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<b><i>Steward supervisor</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Area briefing</li> <li>• Area Serfis</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• -</li> <li>• Perlengkapan kebersihan.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>
<i>Steward</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Area briefing</li> <li>• Area Serfis</li> <li>• Restoran &amp; bar,</li> <li>• Room kervice</li> <li>• Area kitchen (dapur),</li> <li>• Ruang Perlengkapan</li> <li>• Gudang</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• -</li> <li>• Perlengkapan kebersihan.</li> <li>• Perlengkapan kebersihan.</li> <li>• Perlengkapan kebersihan.</li> <li>• Perlengkapan kebersihan.</li> <li>• Rak alat dan perlengkapan</li> <li>• Rak penyimpanan</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<i>Dish /pot washer</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Area briefing</li> <li>• Area Serfis</li> <li>• Restoran &amp; bar,</li> <li>• Room kervice</li> <li>• Area kitchen (dapur),</li> <li>• Ruang Perlengkapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• -</li> <li>• Perlengkapan kebersihan.</li> <li>• Perlengkapan kebersihan.</li> <li>• Perlengkapan kebersihan.</li> <li>• Perlengkapan kebersihan.</li> <li>• Rak alat dan perlengkapan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gudang</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rak penyimpanan</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<b><i>Banquet manager</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip.</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<b><i>Restaurant &amp; Bar Manager</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip, kursi dan meja tamu</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> </ul>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<b>Head waiter</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Rapat</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Area briefing</li> <li>• <i>Restaurant</i></li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• -</li> <li>• Kursi, meja tamu.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<b>Captain waiter</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Area briefing</li> <li>• <i>Restaurant</i></li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• -</li> <li>• Kursi, meja tamu.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Rapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> </ul>

<b>Waiter/ waitress</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Area briefing</li> <li>• <i>Restaurant</i></li> <li>• <i>Bar</i></li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Kursi, meja tamu.</li> <li>• Kursi, meja tamu.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<b>Room service order taker</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Rapat</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Area briefing</li> <li>• Ruang kerja</li> <li>• <i>Restaurant</i></li> <li>• <i>Bar</i></li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• -</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip</li> <li>• Kursi, meja tamu.</li> <li>• Kursi, meja tamu.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip, kursi dan meja tamu</li> </ul>

<b>Front Office MGR</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<b>Asst. Fo. Mgr</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip, kursi dan meja tamu</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<b>Switchboard</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip,</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<i>Desk Clerks</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang briefing</li> <li>• Lobby</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<i>Concierge / Keeper of the keys</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang briefing</li> <li>• Lobby</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Area briefing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• -</li> </ul>

<b><i>Airport Representative</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerja</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bandar udara / <i>airport</i></li> <li>• lobby hotel</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<b>Bellboy</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Area briefing</li> <li>• lobby hotel,</li> <li>• front office</li> <li>• kamar hotel</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja / Front office</li> <li>• Lobby</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip,</li> <li>• Meja resepsionis</li> </ul>



<b>Guest Relations Officer</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• executive lounge,</li> <li>• kamar tamu</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja kursi tunggu</li> <li>• -</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<b>Door Man &amp; Door Girl</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Area briefing</li> <li>• lobby hotel,</li> <li>• front office</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<b>Telepon Operator</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja</li> <li>• Front office</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip,</li> <li>• -</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<b>Front Desk Supervisor</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja</li> <li>• Front office</li> <li>• Lobby</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip,</li> <li>• -</li> <li>• Meja resepsionis</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<b>Duty Manager</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja</li> <li>• Front office</li> <li>• Lobby</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip,</li> <li>• -</li> <li>• Meja resepsionis</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<b>Receptionist/ Front Desk Agent (FDA)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Area briefing</li> <li>• Front office</li> <li>• Lobby</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• -</li> <li>• Meja resepsionis, kursi kerja, tempat arsip,</li> <li>• Meja resepsionis</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<b>Reservation Mgr</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip.</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<i>Night Auditor</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip.</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<i>Bell Captain</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Area briefing</li> <li>• Lobby</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>
<b><i>Bellhops</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Area briefing</li> <li>• Ruang penitipan barang</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• -</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari penyimpanan, berangkas.</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<b><i>Door Attend</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Area briefing</li> <li>• Lobby</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> </ul>



<b><i>Exec. House Kepper</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang kerja</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip.</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<b><i>Asst. House Kepper</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip.</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<b><i>Laundry Supervisor</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Area servis</li> <li>• Toilet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi, mesin cuci</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<i>Guest Room Supervisor</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Rapat</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang kerja</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Meja, kursi kerja, lemari arsip.</li> <li>• Kursi, meja rapat.</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<i>Attend</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Area briefing</li> <li>• Lobby</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Area parkir</li> </ul>	
<b><i>Maids</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Area briefing</li> <li>• Lobby</li> <li>• Ruang perlengkapan kebersihan</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• Area Parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Rak penyimpanan alat kebersihan,</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>
<b><i>Houseman</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Absensi</li> <li>• Briefing</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Buang air dan cuci tangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Area absensi</li> <li>• Area briefing</li> <li>• Lobby</li> <li>• Ruang perlengkapan kebersihan</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang istirahat</li> <li>• -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Mesin absensi</li> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Rak penyimpanan alat kebersihan,</li> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan <i>closet</i>.</li> <li>• Rak alat ibadah.</li> <li>• Loker dan kursi.</li> <li>• -</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> </ul>
<b>Pengunjung Hotel Resort Menginap</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• heck-in, mencari informasi, deposit</li> <li>• Menitipkan barang</li> <li>• Menginap</li> <li>• Makan &amp; Minum</li> <li>• Menggunakan fasilitas pelengkap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Lobby, resepsionis</li> <li>• Area tunggu</li> <li>• R.Safe deposit box</li> <li>• Kamar / Cottage</li> <li>• Resto</li> <li>• Cofee shop &amp; Bar</li> <li>• Area fitness</li> <li>• Area jakuzzi</li> <li>• Area Hydro masasage</li> <li>• Ruang Sauna</li> <li>• Area berenang</li> <li>• kids playground</li> <li>• Ruang fungsional</li> <li>• Travel agent</li> <li>• Drug store</li> <li>• Atm</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Meja resepsionis</li> <li>• Kursi</li> <li>• Safe deposit box</li> <li>• Ranjang, Lemari pakaian, rak tempat koper, meja &amp; kursi, nakas, meja makan, kursi makan, kursi santai, meja rias, cermin rias.</li> <li>• Maja, kursi makan</li> <li>• Meja, kursi</li> <li>• Perlengkapan fitness</li> <li>• Perlengkapan jakuzzi</li> <li>• Meja , rak pang perlengkapan.kursi</li> <li>• Kolam, meja, kursi</li> <li>• -</li> <li>• Perlengkapan bermain anak, ayunan, dll</li> <li>• Meja, kursi</li> <li>• Meja kerja, kursi kerja, kursi tamu</li> <li>• Rak pajang, meja pajang, meja pembayaran (kasir)</li> <li>• Mesin Atm</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Servis</li> <li>• Ibadah</li> <li>• cek-out</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Lobby, resepsionis</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan closet.</li> <li>• Rak alat ibadah</li> <li>• Meja resepsioni</li> <li>• -</li> </ul>
<b>Pengunjung Hotel Resort Tanpa Menginap</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Parkir</li> <li>• Mencari informasi</li> <li>• Makan &amp; Minum</li> <li>• Menggunakan fasilitas pelengkap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Lobby, resepsionis</li> <li>• Area tunggu</li> <li>• Resto</li> <li>• <i>Cofee shop &amp; Bar</i></li> <li>• Area fitness</li> <li>• Area jakuzzi</li> <li>• Area Hydro <i>masasage</i></li> <li>• Ruang Sauna</li> <li>• Area berenang</li> <li>• kids playground</li> <li>• Travel agent</li> <li>• Ruang fungsional</li> <li>• <i>Drug store</i></li> <li>• Atm</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• -</li> <li>• -</li> <li>• Meja resepsionis</li> <li>• Kursi</li> <li>• Maja, kursi makan</li> <li>• Meja, kursi bar, meja kursi cafe</li> <li>• Perlengkapan fitness</li> <li>• Perlengkapan jakuzzi</li> <li>• Meja , rak pang perlengkapan.kursi</li> <li>• Kolam, meja, kursi</li> <li>• -</li> <li>• Perlengkapan bermain anak, ayunan, dll</li> <li>• Meja kerja, kursi kerja, kursi tamu</li> <li>• Meja, kursi</li> <li>• Rak pajang, meja pajang, meja pembayaran (kasir)</li> <li>• Mesin Atm</li> </ul>

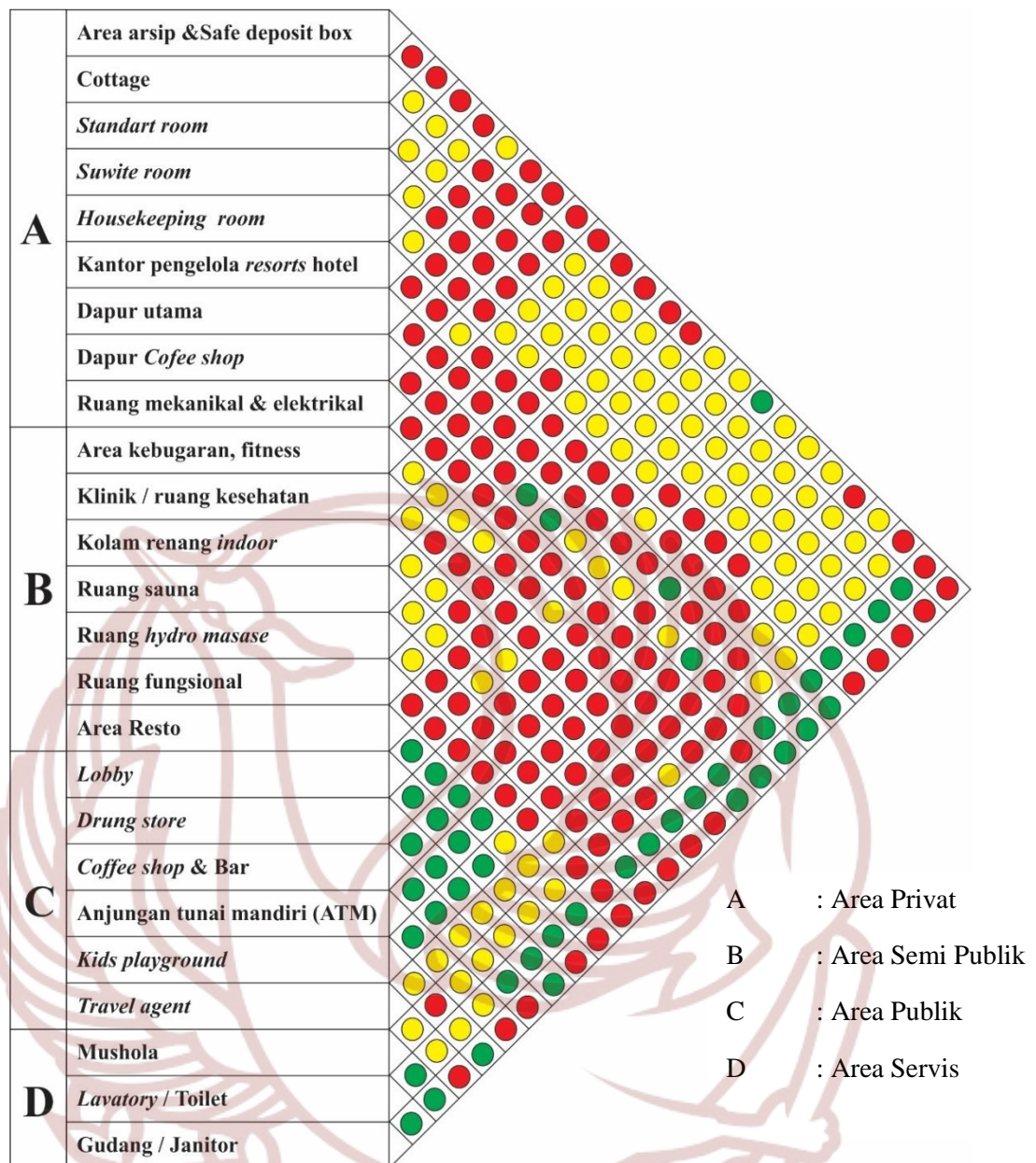


	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Servis</li> <li>• Ibadah</li> <li>• cek-out</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Lobby, resepsionis</li> <li>• Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wastafel, cermin, <i>urinal</i>, dan closet.</li> <li>• Rak alat ibadah</li> <li>• Meja resepsioni</li> <li>• -</li> </ul>
--	---	--	---

**Tabel 13.** Kebutuhan Fasilitas ruang dan Fasilitas prabot

## 6. Analisa Hubungan Antar Ruang

Organisasi ruang yang baik akan memudahkan aktivitas di dalam ruang, berkaitan hal ini tiap ruang memiliki fungsi masing – masing dan mempunyai hubungan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Agar sesuai antara aktivitas dan hubungan ruang, maka dalam sebuah perancangan haruslah merumuskan organisasi ruang dengan benar. Dasar dalam menentukan tata letak ruang diperoleh dari menganalisis hubungan antarruang. Letak setiap ruang dalam sebuah bangunan harus menentukan ruangan tersebut dalam kategori berdekatan, sedang, dan berjauhan. Berikut skema hubungan antar ruang:



**Skema 45. Pola Hubungan Antar Ruang**

Keterangan :	
	<b>Berdekatan</b> (dua ruang menuntut letak yang berdekatan dan dihubungkan oleh pemisah dinding yaitu pintu)
	<b>Sedang</b> (ruangan tidak harus berdekatan atau jika berdekatan harus melewati beberapa ruang)
	<b>Berjauhan</b> (kedua ruangan tidak ada hubungan kegiatan, sehingga tidak menuntut kedekatan)

**Tabel 14. Indikator Keterangan Hubungan Antarruang**

(Sumber: diadopsi dari Neufert Ernst, 1997, hal. 200)

## 7. Zoning, Grouping

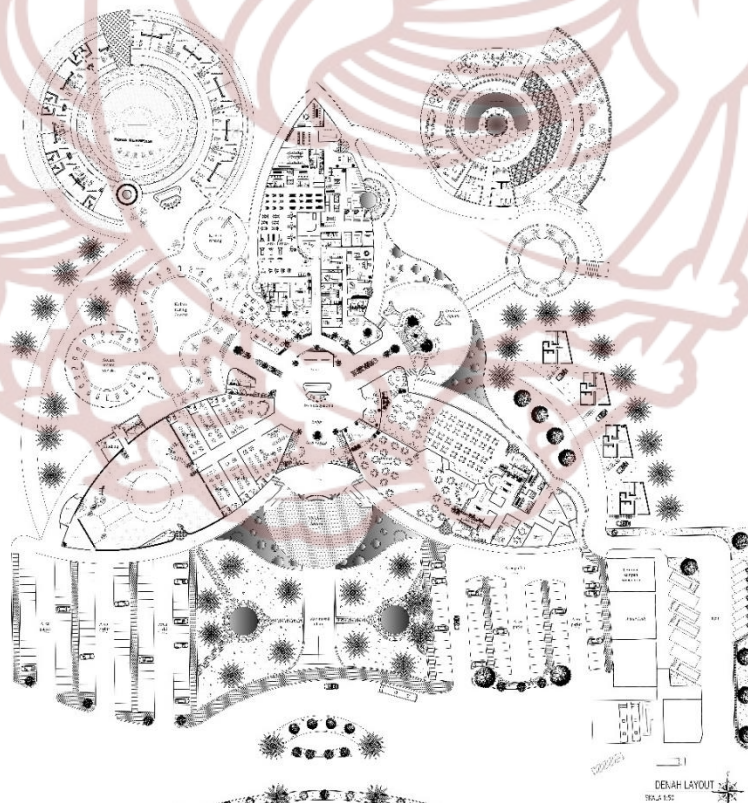
NO	Keterangan	Nama ruang / area
1	Sifat Ruang Privat	1. Ruang arsip & safe deposit box 2. Kamar unit sewa meliputi : <i>Cottage, standart room, suwite room</i> 3. <i>Housekeeping room</i> meliputi : r.ganti <i>housekeeping</i> , r.istirahat <i>housekeeping</i> , area ganti busana, area loker, <i>laundry dry cleaning</i> , servis linen, area setrika, area jahit 4. Kantor pengelola <i>resort</i> hotel antara lain : ruang security, ruang makan karyawan, ruang <i>corporate owner</i> , ruang <i>executive secretary</i> , ruang kerja <i>general managar</i> , ruang <i>assistant general manager</i> , ruang rapat karyawan, kantor <i>security</i> . 5. Dapur utama antara lain : <i>Receiving area</i> , area penyortiran, praproses sayuran & daging, dapur hangat, dapur dingin, gudang bahan makanan kering, gudang bahan makanan berpendingin, gudang anggur, gudang bahan siap masak 6. Dapur <i>Cofee shop &amp; bar</i> 7. Ruang mekanikal & elektrikal
	Ruang / area dengan tingkat privasi yang tinggi	
2	Sifat Ruang Semi Publik	1. Area kebugaran, fitness 2. Klinik / ruang kesehatan 3. Kolam renang indoor 4. Area resepsionis 5. Ruang sauna 6. Ruang jakuzzi 7. Ruang hydro masase 8. Smoking area 9. Area Resto: area panggung, dan ruang rias 10. Ruang fungsional
	Ruang yang bersifat setengah public, dimana hanya bisa dimasuki oleh karyawan yang mempunyai akses atau kepentingan serta hanya pengunjung tertentu yang dapat masuk ke dalam ruangan.	
3	Sifat Ruang Publik	1. <i>Lobby</i> meliputi : Area resepsionis, rea <i>tunggu</i> 2. <i>Drug store</i> 3. <i>Coffee shop &amp; bar</i> 4. Anjungan tunai mandiri (ATM) 5. <i>Kids playground</i>
	Ruang umum yang semua orang bisa masuk, area ini mencakup akses dari semua pengguna, dimana pengelola	



	dapat berhubungan secara langsung dengan pengunjung.	6. <i>Travel agent</i>
4	Sifat Ruang Servis	1. Mushola
	Memiliki sifat pelayanan publik	2. <i>Lavatory</i> / toilet 3. Gudang 4. Janitor

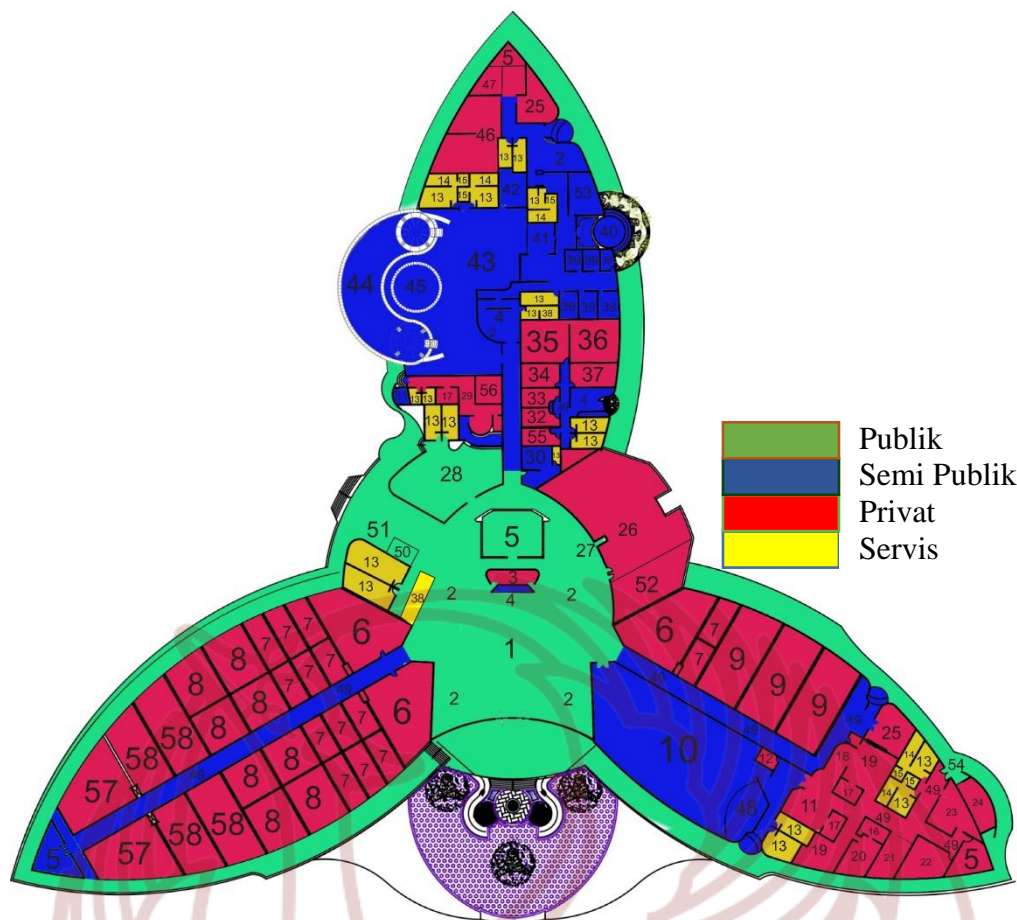
**Tabel 15. Kelompok *Grouping* dan *Zoning***

Tabel *Zoning grouping*, terbentuk berdasarkan aktivitas pengguna, aktivitas pengguna dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan efektivitas dan produktivitas kegiatan ruang. Pengelompokan ruang, meliputi area privat, publik, semi publik, dan area servis. Berdasar pada tabel tersebut, maka penentuan *zoning grouping* pada *demah* adalah sebagai berikut:

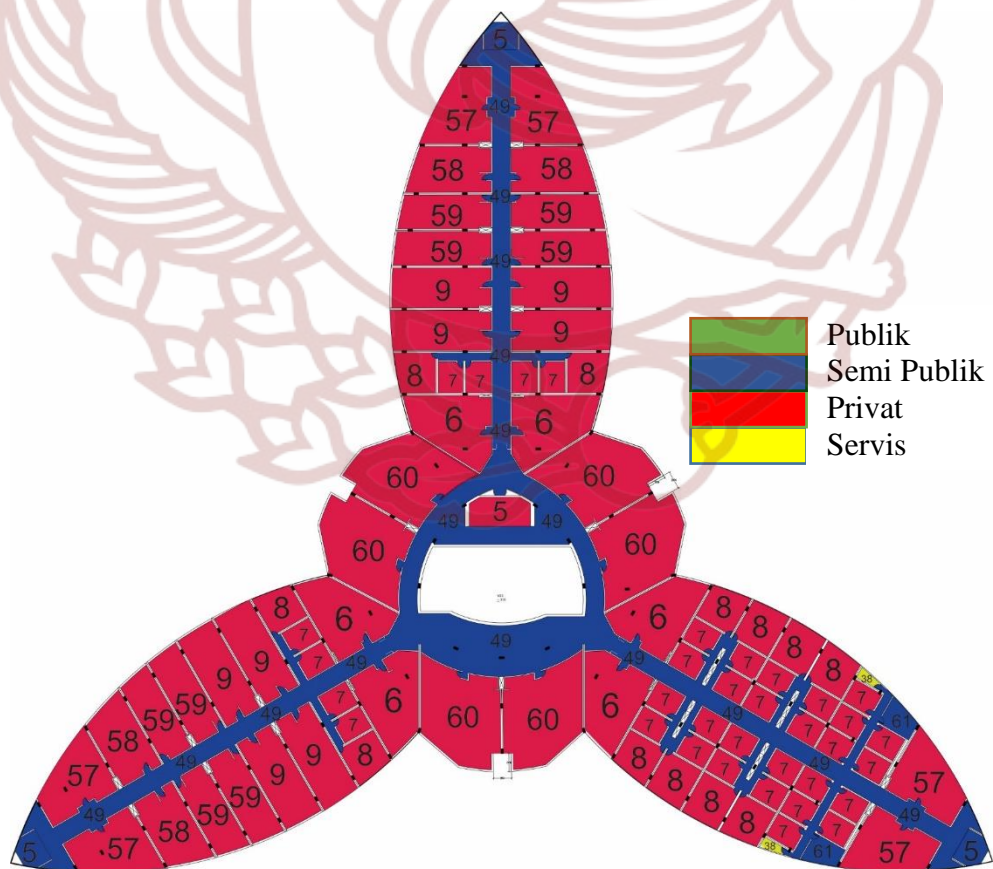


**Gambar 32. Existing**

Sumber: <http://www.archdaily.com/47550192/hotel-5/> diakses pada tgl 7 Agustus 2015, pada pk1 02:07 WIB)

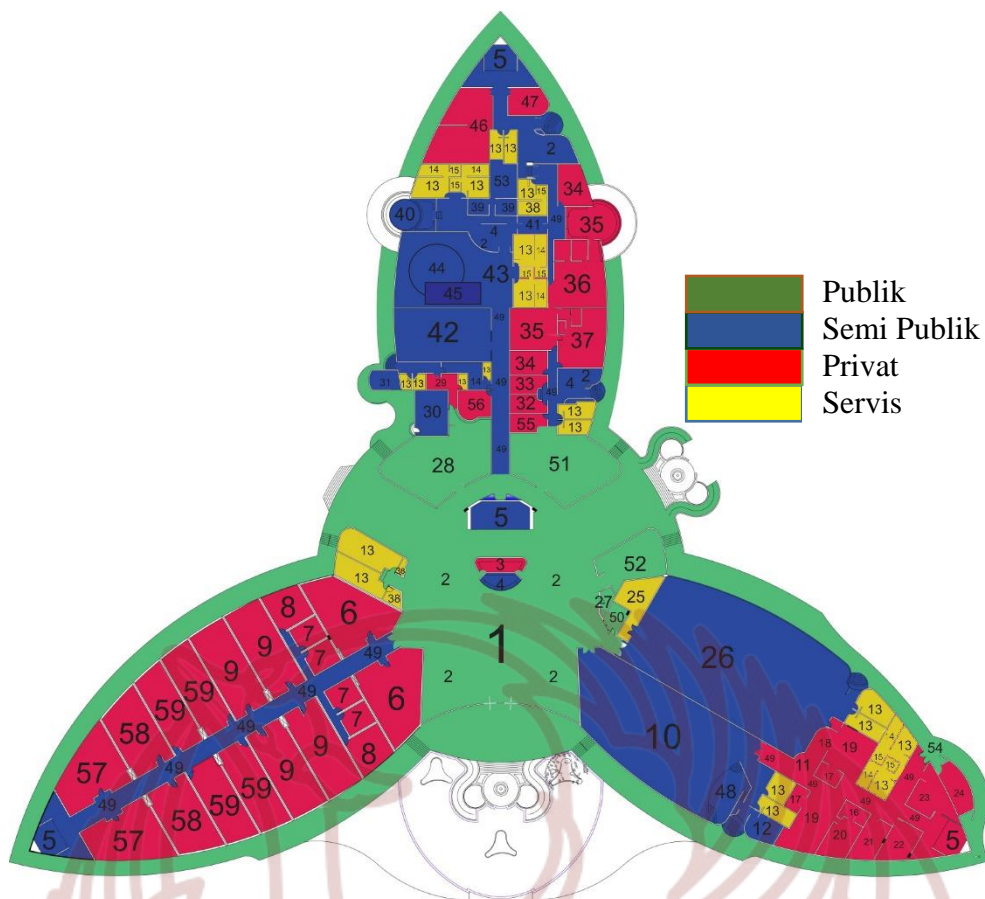


**Gambar 33. Zoning Grouping Lantai 1, Alternatif 1**

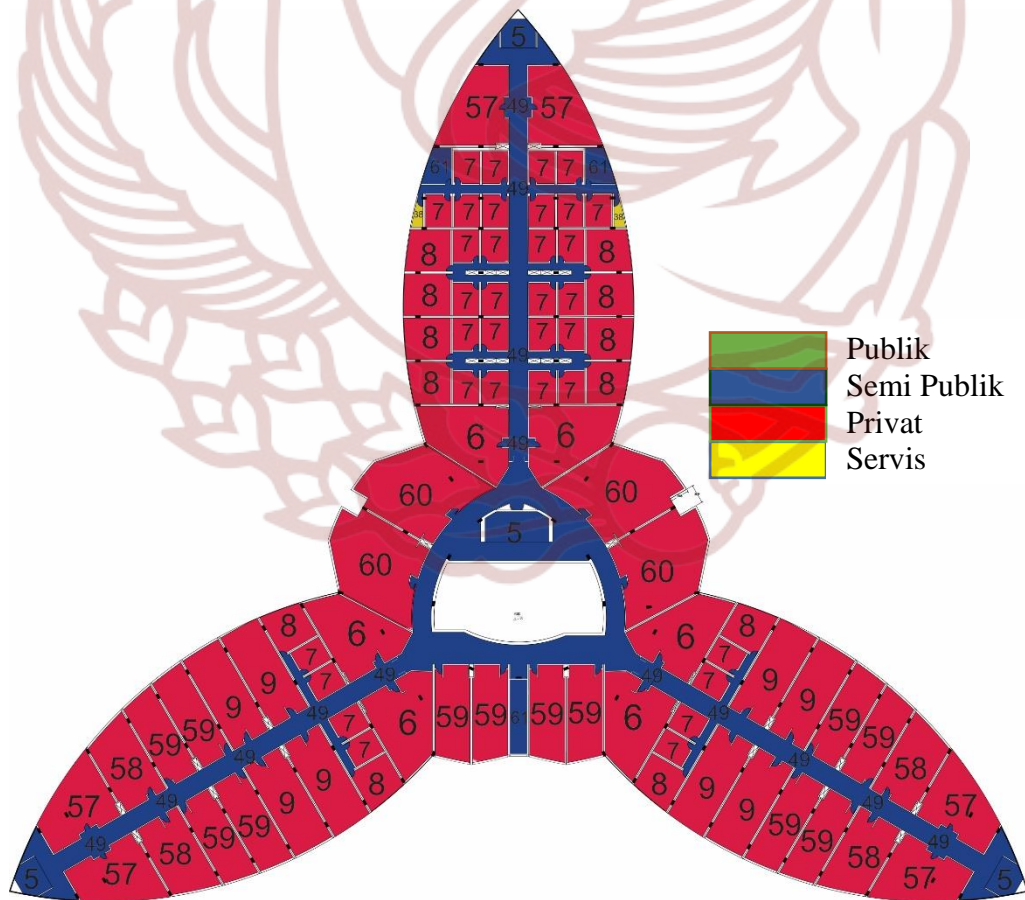


**Gambar 34. Zoning Grouping Lantai 2, Alternatif 1**





**Gambar 35. Zoning Grouping Lantai 1, Alternatif 2**



**Gambar 36. Zoning Grouping Lantai 2, Alternatif 2**

Keterangan :

1. *Lobby*
2. Area *tunggu*
3. Ruang arsip & safe deposit box
4. Area resepsionis
5. Lift
6. *Cottage* tipe 05
7. Kamar tipe standart
8. Kamar tipe *suwite*
9. *Cottage* tipe 04
10. Resto
11. Dapur utama
12. Ruang rias
13. *Lavatory* / toilet
14. Loker
15. Area bilas
16. Gudang anggur
17. Gudang bahan siap masak
18. Terminal siap saji
19. Dapur masak
20. Kantor chef
21. Gudang bahan berpendingin
22. Gudang bahan kering
23. Area penyortiran, praproses sayuran & daging
24. R. Mekanikal elektikal
25. Gudang
26. Ruang fungsional
27. Anjungan tunai mandiri (ATM)
28. *Coffee shop & bar*
29. Dapur *Coffee shop & bar*
30. Klinik
31. Mushola
32. Ruang kerja *general managar*
33. Ruang *executive secretary*
34. Ruang makan karyawan
35. Ruang rapat
36. Kantor karyawan
37. ruang *corporate owner*
38. Janitor
39. Ruang *hydro masase*
40. Ruang jakuzzi
41. Area loker tamu
42. Area kebugaran, fitness
43. Kolam renang *indoor*
44. Kolam renang dewasa
45. Kolam renang anak
46. *Housekeeping room*
47. *Loker karyawan*
48. Panggung
49. Koridor
50. *Travel agent*
51. *Kids playground*
52. *Drug store*
53. Ruang sauna
54. *Receiving area*
55. Ruang *assistant general manager*
56. Ruang security
57. *Cottage* tipe 01
58. *Cottage* tipe 02
59. *Cottage* tipe 03
60. *Cottage* tipe 06
61. Smoking area

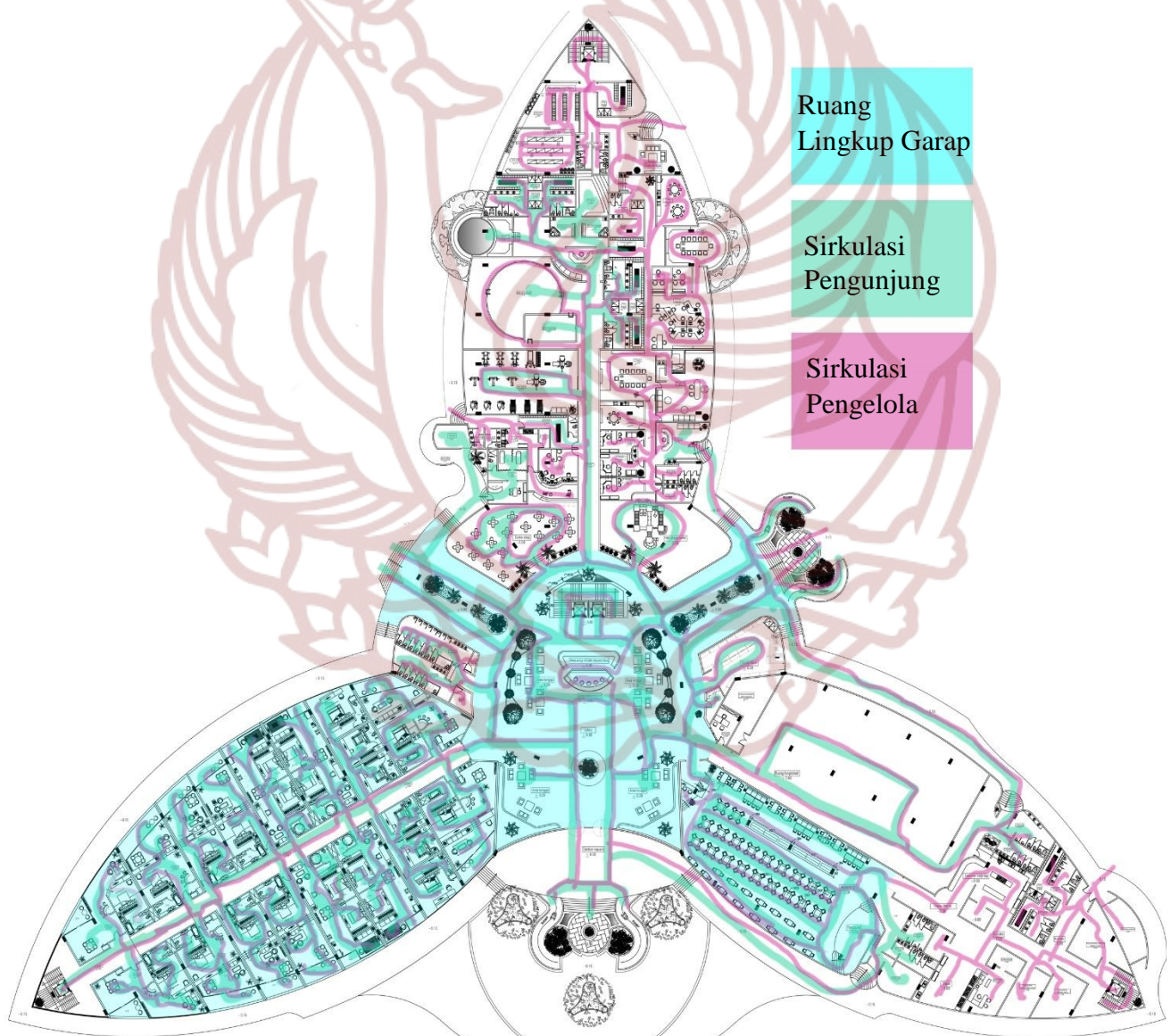
Indikator Penilaian <i>Zoning Grouping</i>		
Kriteria	Alternatif I	Alternatif II
Fungsional	**	***
Kenyamanan	**	***
Keamanan	**	**
Fleksibilitas	*	***
<i>Unity</i>	**	***
<i>Maintenance</i>	**	**
Estetika	**	***
		<b>Terpilih Alternatif 1</b>
<b>Keterangan:</b>		
Fungsional	Setiap ruang mempunyai fungsi yang jelas dan lokasi ruang mudah untuk dimengerti baik oleh pengelola maupun pengunjung.	
Kenyamanan	Pengelompokan ruang berdasarkan kelompok fungsi ruang akan memberikan kenyamanan dan efisiensi waktu bagi pengguna.	
Keamanan	Pengelompokan area akan mendukung keamanan karena baik alur maupun fungsinya jelas.	
Fleksibilitas	Berdasarkan alur aktivitas, maka akan mempermudah akses sirkulasi pengguna dari ruang satu ke ruang lainnya.	
<i>Unity</i>	Pengelompokan dan pembagian ruang diupayakan juga memperhatikan kesatuan bentuk ruang selain harus memperhatikan fungsi ruang dengan tujuan tercipta kesatuan interior.	
<i>Maintenance</i>	Fungsi yang jelas akan memudahkan perawatan karena berhubungan dengan fasilitas ruang.	
Estetika	Keindahan pengelompokan ruang dapat dinilai dari kesatuan, kerumitan dan kesungguhan dalam polanya.	

**Tabel 16.** Indikator Penilaian *Zoning Grouping*

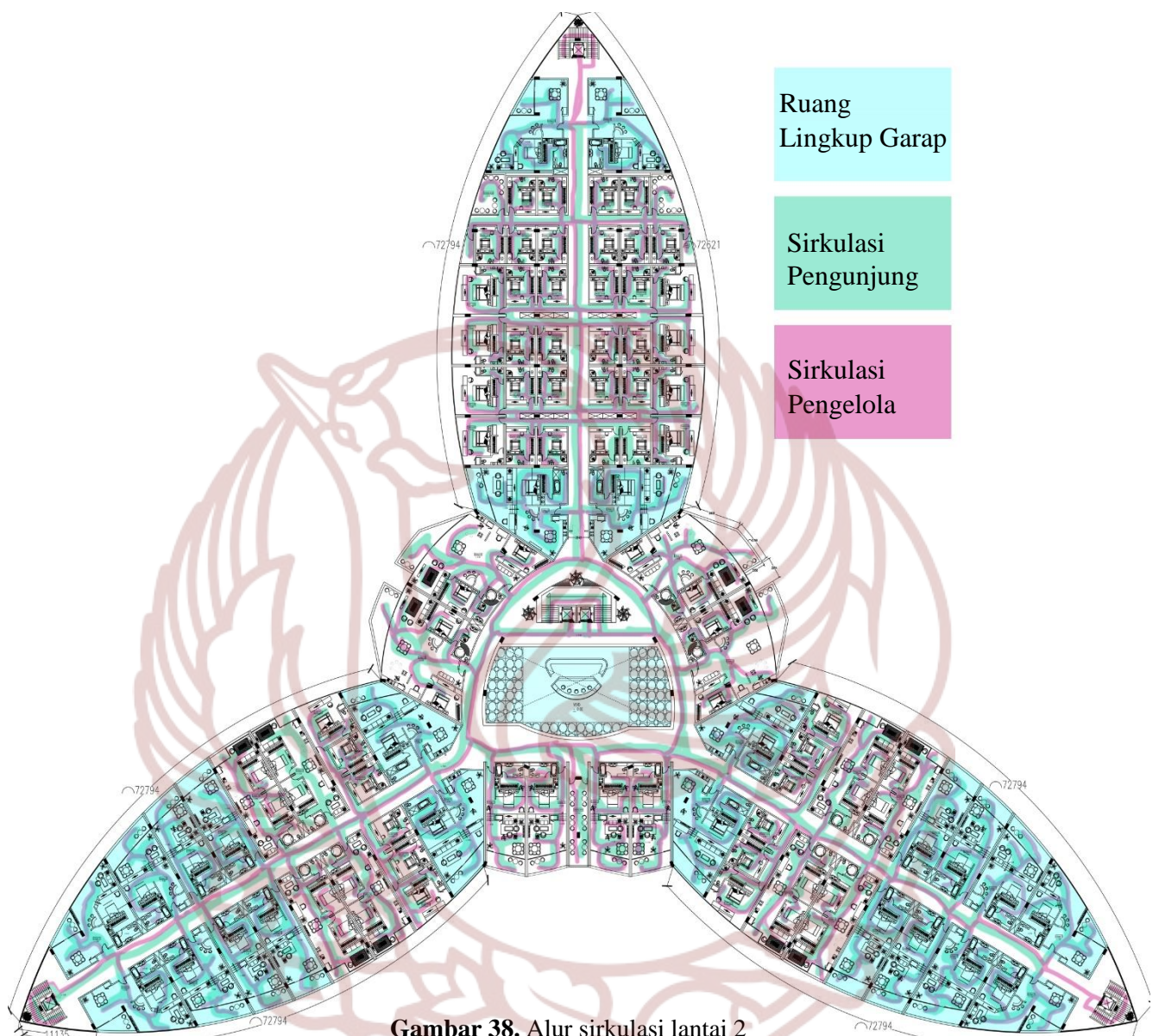


## 8. Sirkulasi

Sirkulasi merupakan zona gerak lalu-lalang dari setiap pengguna dari satu area ke area lainnya. Sirkulasi ruang pada bangunan berfungsi menghubungkan antar ruang. Sirkulasi dapat juga menggunakan ruangan-ruangan yang ada sebagai sirkulasi atau membuat suatu ruangan khusus sebagai sarana sirkulasi tersebut. Berikut merupakan sirkulasi pada Perancangan Interior *Resort Hotel* di Lokasi Wisata Rambut Monte.



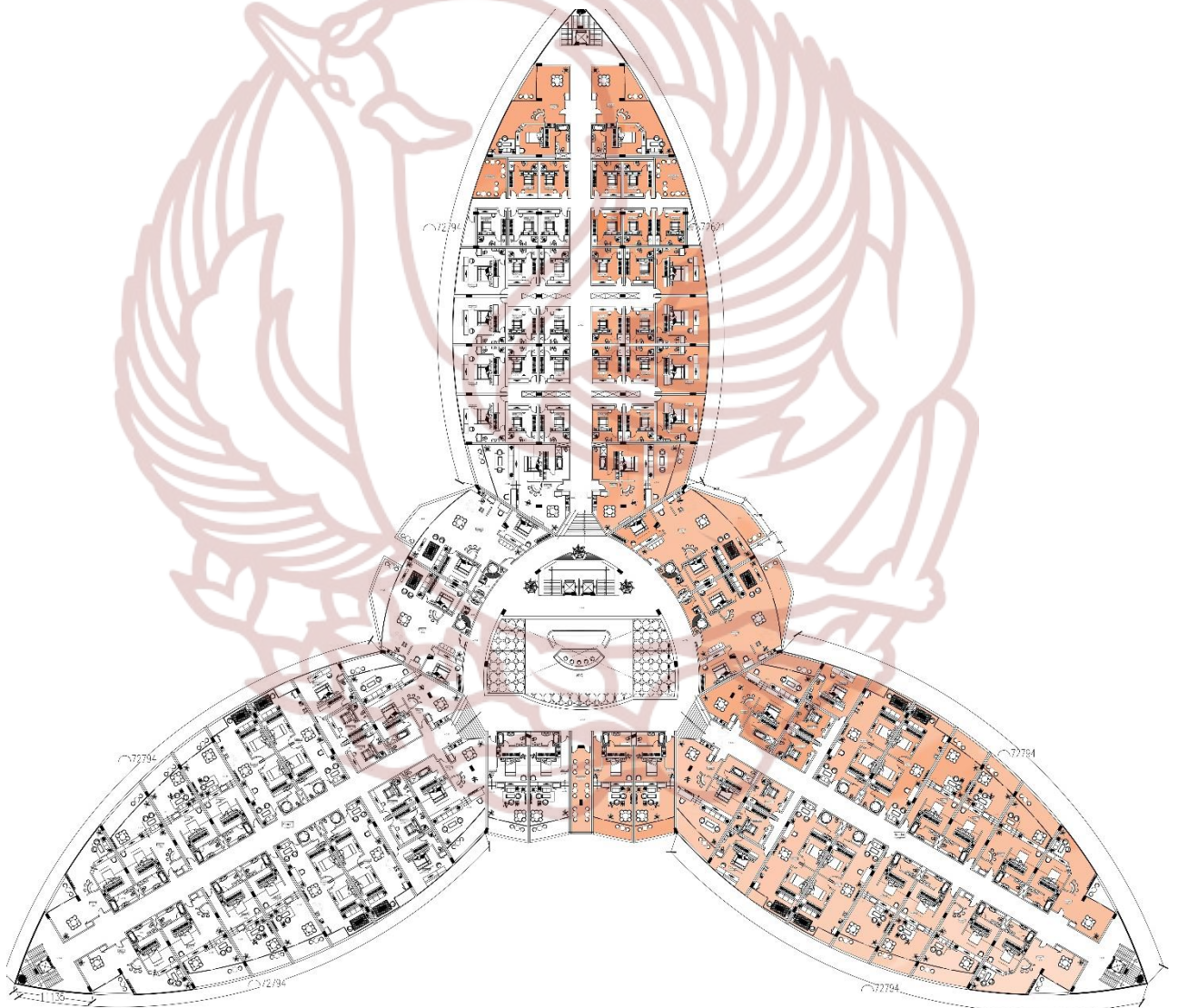
**Gambar 37.** Alur sirkulasi lantai 1





## 9. Zona Smoking Room

Zona smoking room pada Perancangan Interior *Hotel Resort* di Lokasi Wisata Rambut Monte Kabupaten Blitar hanya terdapat pada lantai 2 untuk lebih jelasnya sebagai berikut :



**Gambar 39.** Zona smoking room

## B. Analisa Persyaratan Ruang (Unsur Pembentuk Ruang)

Unsur pembentuk ruang merupakan proses merumuskan bentuk lantai, dinding, dan plafon. Berikut desain bentuk lantai, dinding dan *ceiling* perancangan interior *Resort* Hotel di Lokasi Wisata Rambut Monte.

### a. Lantai

Lantai mempunyai tugas untuk mendukung beban yang datang dari benda-benda, seperti perabot rumah tangga, manusia dengan segala aktifitasnya. Dan kerangka itu harus mampu dan kuat memikul beban mati atau hidup, lalu lintas manusia, dan lain-lain yang menumpangi<sup>48</sup>.

Faktor yang mempengaruhi perencanaan lantai yaitu :

1. Fungsi lantai
2. Sifat lantai
3. Karakter lantai
4. Konstruksi lantai

Variasi material, pola lantai, jenis bahan yang dibuat harus sesuai dengan fungsi lobby, pola lantai dapat membantu menjelaskan sirkulasi (mengarahkan arus) dan mendukung tema<sup>49</sup>. Lantai pada lobby hotel biasanya memakai bahan marmer dan traso yang tidak licin, lantai dekoratif, batu finil, karpet dan komposisi lantai<sup>50</sup>. Untuk mendesain lantai lobby hotel yang sesuai, maka hal yang menjadi pertimbangan adalah :

1. Lay out

<sup>48</sup> Y.B. Mangun Wijaya, 1988 Pengantar Fisika Bangunan, cetakan ke 3 tahun 1998. hal 329.

<sup>49</sup> IGP. Bagus Arya W. 2004. *Executive Club di Yogyakarta*. Surakarta: UNS hal 20.

<sup>50</sup> (Lawson, Fred R. 1997: h.204).

2. Bentuk ruangan
3. Fungsi ruangan dan besaran ruangan
4. Ketinggian lantai terhadap dinding.
5. Efisiensi penggunaan bahan.

b. Dinding

Dinding adalah bidang vertikal yang membentuk ruang didalam bangunan<sup>51</sup>. Dinding pada lobby harus dibuat mudah dalam perawatannya. Material yang digunakan bisa berupa laminated wood, plastik, besi dan kaca<sup>52</sup>. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam merencanakan dinding adalah:

1. Fungsi dinding
2. Sifat dinding
3. Konstruksi dinding

Untuk dapat mendesain dinding lobby hotel yang sesuai, maka hal yang menjadi pertimbangan adalah :

1. Layout dan pola lantai
2. Potensi luar ruangan
3. Fungsi ruang
4. Bentuk ruang dan rencana bukaan yang ada

---

<sup>51</sup> Ken Sunarko. 1990. Buku pegangan kuliah Desain Interior IV, hal : 35)

<sup>52</sup> Lawson, Fred, 1995 *Hotels & Resorts Planning, Design and refurbishment*, butterworth architecture, oxford, hal 201

5. Mudah dibersihkan, permukaannya halus, kuat, dan tahan lama, menyerap bunyi, tidak menyerap air, konstruksinya tidak mengganggu pandangan kearah luar.
6. Mampu memberi perbedaan pada setiap ruang sesuai jenis kegiatan.

c. Langit-langit atau Ceilling

Secara umum langit-langit mempunyai fungsi antara lain :

- 2.Langit-langit bersama lantai dan dinding membentuk ruangan dalam.
- 3.Merupakan ruangan atau rongga untuk melindungi dan menutup instalasi listrik, AC, gantungan lampu, loud speaker dan kabel-kabel lainnya.
- 4.Sebagai bidang menempelnya titik-titik lampu.
- 5.Berfungsi sebagai bidang peredam suara-suara atauakustik, dengan ditunjang lantai dan dinding<sup>53</sup>

Pada lobby hotel ruang di atas ceiling harus luas karena merupakan ruangan atau rongga untuk melindungi dan menutup instalasi listrik, AC, gantungan lampu, loud speaker dan kebelkabel lainnya. Dalam perencanaan langit-langit atau ceiling harus meliputi :

1. Fungsi langit-langit
2. Penentuan ketinggian
3. Penentuan bentuk penyelesaian
4. Kontruksi pemasangan

---

<sup>53</sup> J. Pamudji Suptandar, *Disain Interior*, (Jakarta: Djambatan, 1999) Hal 203



5. Pengaturan cahaya atau lampu

6. Penentuan elemen-elemen mekanikal<sup>54</sup>

Untuk dapat mendesain langit-langit (ceiling) pada lobby hotel yang sesuai, maka hal yang menjadi dasar pertimbangannya adalah :

1. Lay out
2. Konsep lantai dan dinding
3. fungsi ruangan dan aktivitas didalam ruang
4. Struktur atap dan ruang
5. Ada pemakaian langit-langit pada daerah/area sirkulasi dapat memberikan susana yang tidak menekan.
6. Ada penurunan lanit-langit pada daerah/area prima tamu sehingga menimbulkan suasana (atmosfer) yang mengundang tamu dan mudah di temukan<sup>55</sup>.

---

<sup>54</sup> Djoko Panuwun. 1998. *Konstruksi Bangunan*. Surakarta: UNS.hal 27

<sup>55</sup> IGP. Bagus Arya W. 2004. *Executive Club di Yogyakarta*. Surakarta: UNS hal 20.



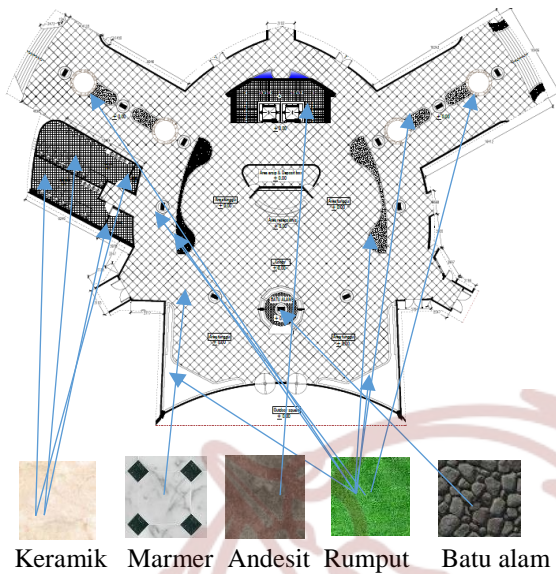
**a. Area Lobi**

<b>KARAKTERISTIK</b>	<b>ANALISIS</b>
<b>Ruang</b>	Area lobi harus menunjukkan karakter hotel. <i>Lobby</i> merupakan pusat sirkulasi pada sebuah hotel bersifat publik. <i>Lobby</i> juga merupakan area tunggu untuk menuju <i>receptionist</i> , untuk keperluan informasi, kasir. Beberapa fasilitas lain yang ada pada area <i>lobby</i> seperti retail shop / <i>drung store</i> yang, agen perjalanan, Anjungan tunai mandiri (ATM), dan <i>coffe shop</i> .
<b>Lantai</b>	Lantai pada lobi menunjukkan karakter dari hotel sesuai dengan konsep tema. Menggunakan warna dan material alam.
<b>Dinding</b>	Dinding pada lobi didominasi ukiran kayu yang menunjukkan karakter lingkungan sekitar.
<b>Ceiling</b>	<i>Ceiling</i> pada lobi menunjukkan karakter hotel sesuai dengan konsep dan mempunyai konstruksi yang kuat.

**Tabel 17.** Analisis Karakteristik Lobi

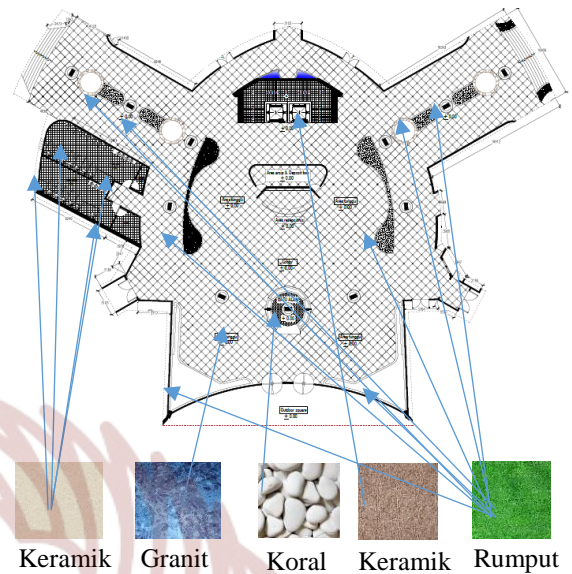
## Desain Lantai

### Alternatif 1



Keramik Marmer Andesit Rumput Batu alam

### Alternatif 2



Keramik Granit Koral Keramik Rumput

#### Kelebihan :

1. Keramik bersifat kuat, tidak licin, perawatan mudah.
2. Marmer tidak mudah patah, tidak mudah tergores, perawatan mudah, tahan lama, ukuran fleksibel sambungan nat tipis jadi hampir terkesan menyatu..
3. Batu andesit tidak mudah kotor, perawatan mudah, ukuran fleksibel.

#### Kelebihan :

1. Keramik bersifat kuat, tidak licin, perawatan mudah.
2. Granit tidak mudah pudar, kuat maksimal ukuran 100 x 100 cm, sambungan nat tipis jadi hampir terkesan menyatu.

#### Kekurangan :

1. Nat keramik susah diperbaiki.
2. Marmer sekali rusak sulit diperbaiki.
3. Batu andesit warna tidak bisa seragam.

#### Kekurangan :

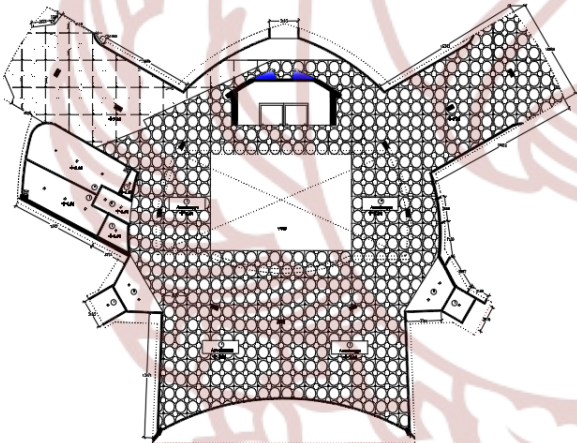

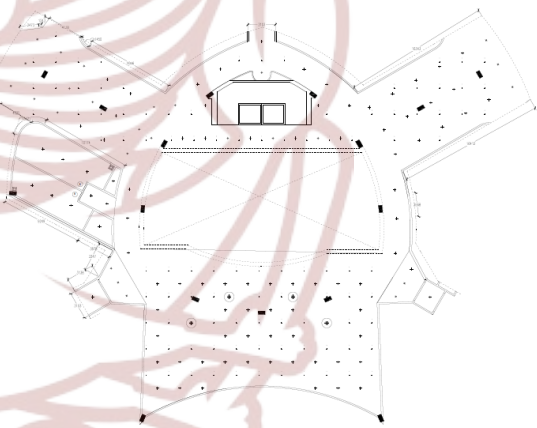

1. Nat keramik susah diperbaiki.
2. Warna granit tidak dapat sama persis, perlu perawatan lebih intens dan cermat

### Indikator Penilaian Alternatif Desain Terpilih

Alternatif	Fungsional	Fleksibilitas	Tema	Keamanan	Perawatan	Ergonomi
1	***	***	**	***	***	***
2	**	***	**	*	***	**
Terpilih	Alternatif 1					










<b>Keterangan</b>	
Fungsional	Menunjukkan aktifitas dan membentuk karakter ruang.
Fleksibilitas	Kesesuaian konsep desain dengan fungsi ruang.
Tema	Mengimplementasikan konsep tema pada bentuk, material, dan warna.
Keamanan	Tingkat keamanan dalam pemakaian material.
Perawatan	Kemudahan pembersihan, pemeliharaan, dan reparasi.
Ergonomi	Membuat pengguna terasa ringan, tanpa beban saat melangkah diatas lantai, sehingga tubuh tidak terbebani / menahan.

**Tabel 18.** Analisis Desain Lantai Area Lobi

Desain Ceiling	
<p><b>Alternatif 1</b></p>   <p>Kaca Gypsumboard Downlight LED Strip</p> <p>Stainless steel</p> <p><b>Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kaca bersifat trasparan, mampu memberikan pencahayaan alami, tahan lumut dan cuaca extreme</li> </ol>	<p><b>Alternatif 2</b></p>   <p>Stone venner Gypsumboard Downlight</p> <p><b>Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Stone venner</i> instalasi mudah, ketebalan 2mm bisa dipotong dengan gunting, fleksibel dan lentur bisa diaplikasikan pada bidang datar ataupun lengkung, tahan air karena terlapisi resin / fiberanti pecah dan warna tahan lama</li> </ol>

2. Penggunaan <i>gypsumboard</i> pemasangannya cepat, mampu menjadi isolasi suara, bersifat dapat mengontrol asumsi suara	2. Penggunaan <i>gypsumboard</i> pemasangannya cepat, mampu menjadi isolasi suara, bersifat dapat mengontrol asumsi suara					
3. <i>Stainless steel</i> matrial yang bersifat kuat, perawatan mudah						
<b>Kekurangan :</b> 1. Butuh perawatan lebih untuk membersihkan <i>ceiling</i>	<b>Kekurangan :</b> 1. Kurangnya unsur estetis pada <i>ceiling</i> terlihat monoton					
<b>Indikator Penilaian Alternatif Desain Terpilih</b>						
<b>Alternatif</b>	<b>Fungsional</b>	<b>Fleksibilitas</b>	<b>Tema</b>	<b>Keamanan</b>	<b>Perawatan</b>	<b>Ergonomi</b>
<b>1</b>	***	***	***	***	**	***
<b>2</b>	***	**	**	***	***	**
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1</b>					
<b>Keterangan</b>						
Fungsional	Memberikan keselamatan dan kenyamanan pada pengguna.					
Fleksibilitas	Kesesuaian konsep desain dengan fungsi ruang.					
Tema	Mengimplementasikan konsep tema pada bentuk, material, dan warna.					
Keamanan	Tingkat keamanan dalam pemakaian material.					
Perawatan	Kemudahan pembersihan, pemeliharaan, dan reparasi.					
Ergonomi	Sirkulasi udara lancar berimbas rasa lega oleh pengguna ruang					

**Tabel 19.** Analisis Desain *Ceiling* Area Lobi

Desain Dinding						
<b>Alternatif 1</b>						
						
Dinding Resepsionis			Dinding Lobi			
						
Andesit	LED Strip	Kayu pinus	Kayu kelapa	Kaca	Downligh	Kayu jati



<b>Kelebihan :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Batu andesit tidak mudah kotor, perawatan mudah</li> <li>2. Ukiran kayu jati menambah nilai estetika</li> </ol>	<b>Kekurangan :</b> <p>Proses pemasangan lumayan rumit, material kayu tidak tahan api, kayu bersifat menyerap air dan sensitif terhadap kelembapan.</p>
--	---

#### Alternatif 2



Dinding Lobi



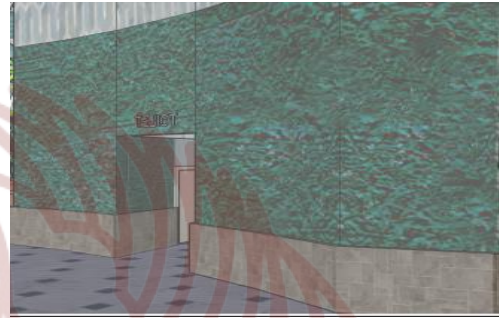
Kayu jati



LED Strip



Andesit



Dinding Resepsionis



Kayu kelapa



Kayu pinus



Downligh

<b>Kelebihan :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Batu andesit tidak mudah kotor, perawatan mudah</li> <li>2. Ukiran kayu jati menambah nilai estetika</li> </ol>	<b>Kekurangan :</b> <p>Penggunaan ukiran ornament pada batu andesit memberi kesan berat pada ruang</p>
--	--

#### Indikator Penilaian Alternatif Desain Terpilih

Alternatif	Fungsional	Fleksibilitas	Tema	Keamanan	Perawatan	Ergonomi
1	***	***	***	***	***	***
2	***	**	**	***	**	***
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1</b>					
<b>Keterangan</b>						
Fungsional	Sebagai pemisah ruang dan elemen estetis ruang.					
Fleksibilitas	Kesesuaian konsep desain dengan fungsi ruang.					
Tema	Mengimplementasikan konsep tema pada bentuk, material, dan warna.					
Keamanan	Tingkat keamanan dalam pemakaian material.					
Perawatan	Kemudahan pembersihan, pemeliharaan, dan reparasi.					
Ergonomi	Kesesuaian dengan standar ergonomi bagi pengguna.					

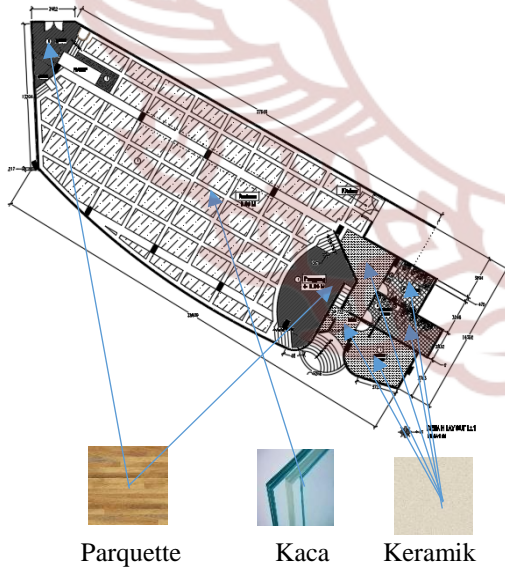
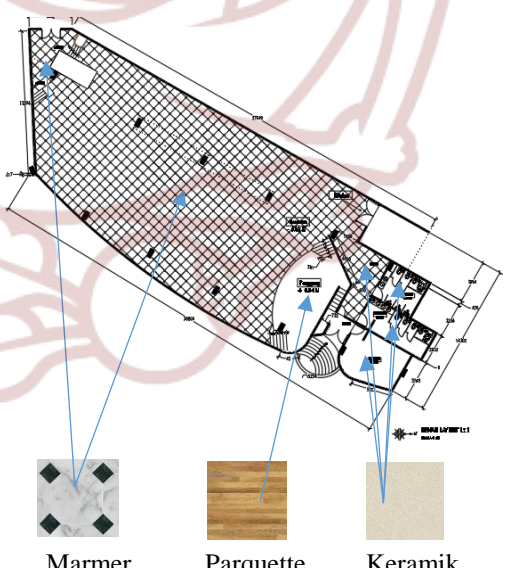
**Tabel 20.** Analisis Desain Dinding Area Lobi



### b. Resto

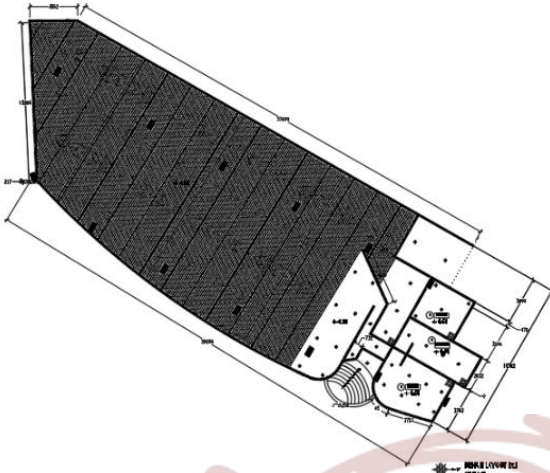
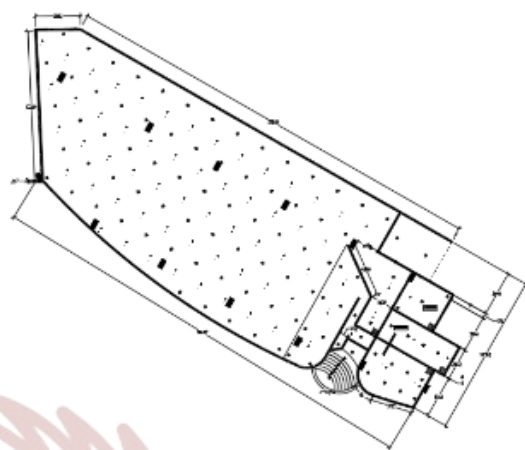


KARAKTERISTIK	ANALISIS
<b>Ruang</b>	Ruang resto merupakan ruang yang bersifat semi publik. Ruang ini harus di desain senyaman mungkin, mulai dari <i>furniture</i> sampai unsur pembentuk ruangnya. Agar aktifitas makan pengunjung merasa nyaman.
<b>Lantai</b>	Lantai pada ruang resto haruslah kuat, sesuai tema dan perawatan mudah.
<b>Dinding</b>	Dinding pada ruang resto menunjukkan karakter dari hotel sesuai dengan tema, mudah dalam perawatan dan material yang tahan lama.
<b>Ceiling</b>	<i>Ceiling</i> pada ruang resto harus sesuai dengan tema dan mudah dalam perawatan.

**Tabel 21.** Analisis Karakteristik Resto

Desain Lantai	
<p><b>Alternatif</b></p>  <p>Parquette      Kaca      Keramik</p>	<p><b>Alternatif 2</b></p>  <p>Marmer      Parquette      Keramik</p>
<p><b>Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lantai dengan material <i>laminated glass</i> selain tahan air dan jamur juga dapat memaksimalkan pencahayaan pada siang dan malam hari dengan sifat dasar dari</li> </ol>	<p><b>Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Marmer tidak mudah patah, tidak mudah tergores, perawatan mudah, tahan lama, ukuran fleksibel sambungan nat tipis jadi hampir terkesan menyatu..</li> </ol>

kaca yang mampu memantulkan cahaya dari lampu, dapat berfungsi sebagai pencahayaan tambahan hal tersebut bisa menghemat energy.	2. Lantai keramik memiliki kesan higienis, kuat dan tidak licin.				
2. Pada bawah lantai terdapat kolam ikan yang berfungsi sebagai estetis dan penyerap panas dari kaca kemudian di lepas ke luar ruangan, kondisi tersebut dapat membuat ruang resto menjadi sejuk.					
<b>Kekurangan :</b>	<b>Kekurangan :</b>				
1. Perlu perhatian khusus dalam perawatan.	1. Monoton kurang atraktif.				
<b>Indikator Penilaian Alternatif Desain Terpilih</b>					
<b>Alternatif</b>	<b>Fungsional</b>	<b>Fleksibilitas</b>	<b>Tema</b>	<b>Keamanan</b>	<b>Perawatan</b>
<b>1</b>	* * *	* * *	* **	* * *	* *
<b>2</b>	* *	* * *	*	**	* * *
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1</b>				
<b>Keterangan</b>					
Fungsional	Menunjukkan aktifitas dan membentuk karakter ruang.				
Fleksibelitas	Kesesuaian konsep desain dengan fungsi ruang.				
Tema	Mengimplementasikan konsep tema pada bentuk, material, dan warna.				
Keamanan	Tingkat keamanan dalam pemakaian material.				
Perawatan	Kemudahan pembersihan, pemeliharaan, dan reparasi.				

**Tabel 22.** Analisis Desain Lantai Resto

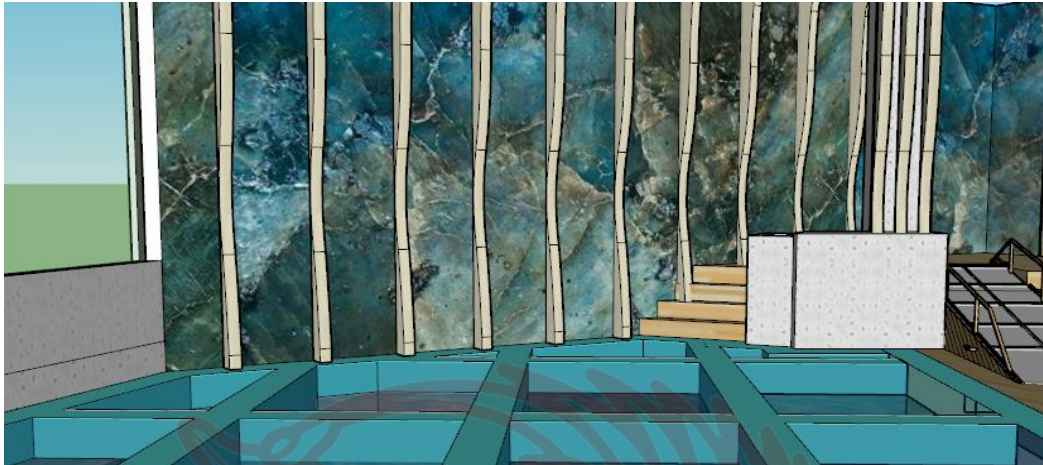
Desain Ceiling						
Alternatif 1			Alternatif 2			
						
						
Kelebihan :			Kelebihan :			
1. Partisi bambu laminasi pada atap membuat ruang tidak monoton			1. Gypsumboard pemasangannya cepat			
2. Ceiling gypsumboard pada area panggung mudah dalam pemasangan.			2. Stone venner mudah dalam pemasangan			
3. Penggunaan lampu LED strip menambah nilai estetik pada ceiling.						
Kekurangan :			Kekurangan :			
1. Perlu perhatian khusus dalam perawatan.			1. Penggunaan warna biru pada ceiling terkesan terlalu banyak warnadan monoton			
Indikator Penilaian Alternatif Desain Terpilih						
Alternatif	Fungsional	Fleksibilitas	Tema	Keamanan	Perawatan	
1	***	**	***	***	**	
2	***	**	**	***	***	
Terpilih	Alternatif 1					
Keterangan						
Fungsional	Memberikan keselamatan dan kenyamanan pada pengguna.					
Fleksibelitas	Kesesuaian konsep desain dengan fungsi ruang.					
Tema	Mengimplementasikan konsep tema pada bentuk, material, dan warna.					
Keamanan	Tingkat keamanan dalam pemakaian material.					
Perawatan	Kemudahan pembersihan, pemeliharaan, dan reparasi.					

**Tabel 23.** Analisis Desain Ceiling Resto



## Desain Dinding

### Alternatif 1



Kaca



Stone  
venner



Bambu  
laminasi



Marmer

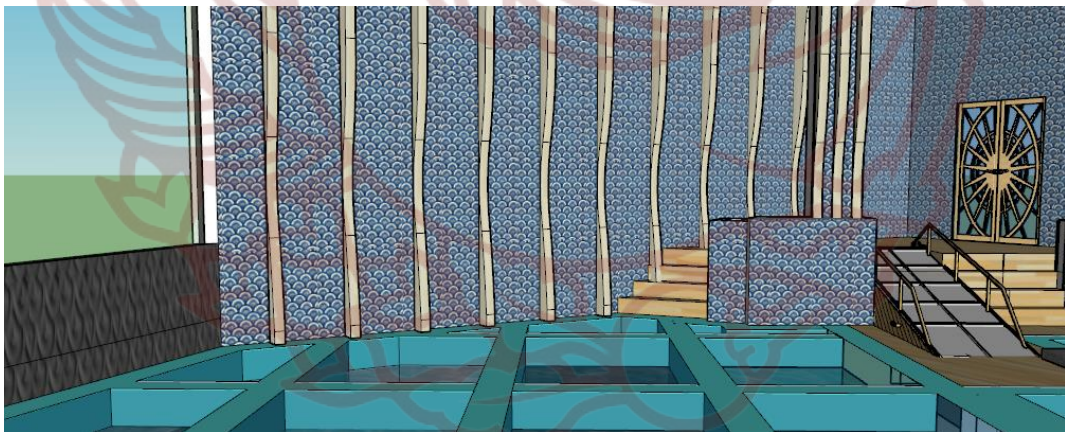
#### Kelebihan :

1. Desain candela kaca berfungsi sebagai cahaya alami, partisi bambu laminasi dan pola marmer membuat tidak monoton.

#### Kekurangan :

1. Perlu perhatian khusus dalam perawatan. terlihat monoton dan terkesan dingin

### Alternatif 2



Kaca



Batu andesit



Kramik



Bambu laminasi

#### Kelebihan :

1. Desain simpel, mudah dalam perawatan.

#### Kekurangan :

1. terlihat monoton dan terkesan dingin

Indikator Penilaian Alternatif Desain Terpilih					
Alternatif	Fungsional	Fleksibilitas	Tema	Keamanan	Perawatan
1	***	***	***	***	**
2	***	***	**	***	**
Terpilih	Alternatif 1				
Keterangan					
Fungsional	Memberikan keselamatan dan kenyamanan pada pengguna.				
Fleksibilitas	Kesesuaian konsep desain dengan fungsi ruang.				
Tema	Mengimplementasikan konsep tema pada bentuk, material, dan warna.				
Keamanan	Tingkat keamanan dalam pemakaian material.				
Perawatan	Kemudahan pembersihan, pemeliharaan, dan reparasi.				

**Tabel 24.** Analisis Desain Dinding Resto

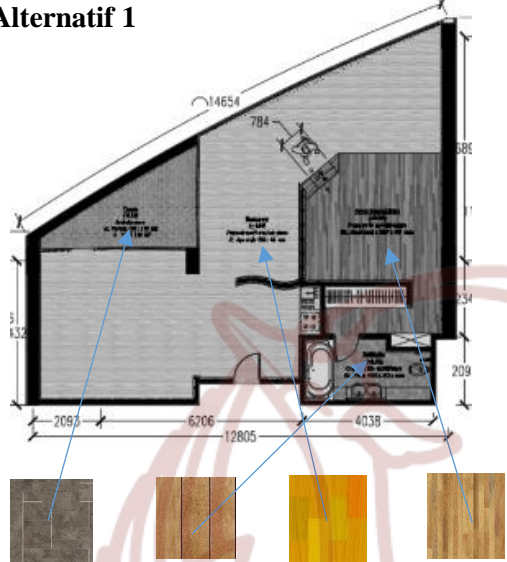
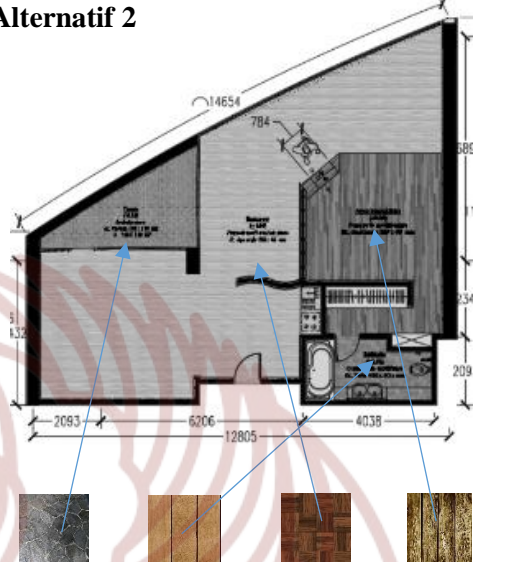
c. *Cottage*

KARAKTERISTIK	ANALISIS
<b>Ruang</b>	<i>Cottage</i> merupakan ruang yang bersifat privat merupakan salah satu fasilitas akomodasi unit kamar sewa, lengkap dengan fasilitas lengkap untuk keperluan tamu menginap, baik untuk pengunjung yang singgah untuk bepergian jauh, keperluan bisnis maupun yang melakukan rekreasi / berlibur.
<b>Lantai</b>	Lantai pada <i>cottage</i> haruslah kuat, aman dan nyaman mudah dibersihkan.
<b>Dinding</b>	Dinding pada <i>cottage</i> menunjukkan karakter hotel sesuai dengan tema, mudah dalam perawatan dan material yang tahan lama.
<b>Ceiling</b>	<i>Ceiling</i> pada <i>cottage</i> harus sesuai dengan tema dan mudah dalam perawatan.

**Tabel 25.** Analisis Karakteristik *Cottage*

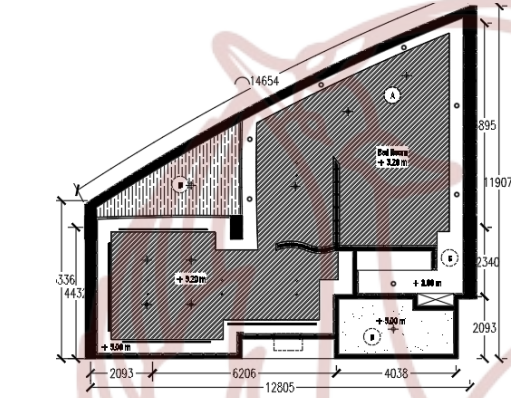
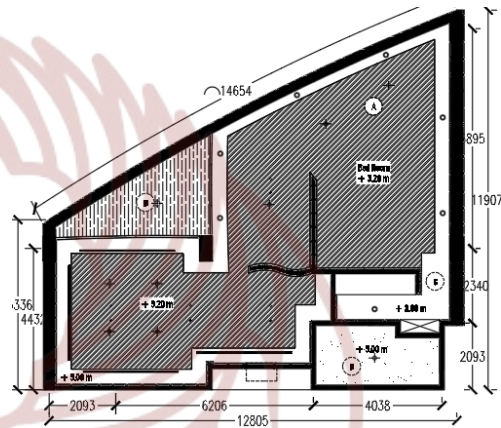


### e. Cottage tipe 1

Desain lantai					
Alternatif 1		Alternatif 2			
					
<p>Batu andesit    Keramik motif kayu    Parquette pinus    Parquette bambu</p>		<p>Batu alam    kramik motif kayu    kayu teh    kayu pinus balok</p>			
<p><b>Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Lantai <i>Parquett</i> menyerap panas dan bersifat hangat, mempunyai struktur kayu yang halus dan ringan apabila ada seseorang terjatuh dilantai <i>Parquett</i> maka dengan struktur tersebut akan mengurangi resiko cidera.</li><li>2. Dinamis mampu menghilangkan nuansa kaku</li><li>3. Pemasangan mudah</li></ol>		<p><b>Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Lantai kayu balok daya tahan dan keawetan bagus.</li><li>2. Keramik memiliki kesan higienis, kuat dan tidak licin.</li><li>3. Mudah perawatannya.</li></ol>			
<p><b>Kekurangan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Sedikit susah dalam perawatan.</li></ol>		<p><b>Kekurangan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Lantai kayu balok mudah perawatannya namun menjaga tetap kokoh itu yang sulit, perlu cat ulang minimal 3 bulan sekali, dan masih ada resiko pemuaian.</li></ol>			
Indikator Penilaian Alternatif Desain Terpilih					
Alternatif	Fungsional	Fleksibilitas	Tema	Keamanan	Perawatan
1	***	***	**	***	**
2	*	***	**	*	***
Terpilih	Alternatif 1				
Keterangan					
Fungsional	Memberikan keselamatan dan kenyamanan pada pengguna.				
Fleksibilitas	Kesesuaian konsep desain dengan fungsi ruang.				
Tema	Mengimplementasikan konsep tema pada bentuk, material, dan warna.				

Keamanan	Tingkat keamanan dalam pemakaian material.
Perawatan	Kemudahan pembersihan, pemeliharaan, dan reparasi.

**Tabel 26.** Analisis Desain Lantai *Cottage* tipe 1

Desain ceiling						
Alternatif 1			Alternatif 2			
 <p>Diagram showing the ceiling design for Alternatif 1. The diagram includes dimensions for the room and ceiling, and lists materials: Glugu, Gypsumboard, Downlight, LED Strip, Solid swb bambu, and Solid Pinus wood.</p>			 <p>Diagram showing the ceiling design for Alternatif 2. The diagram includes dimensions for the room and ceiling, and lists materials: Bambu Kuning, Gypsumboard, Downlight, LED Strip, Bambu belah, and Anyaman bambu.</p>			
<b>Kelebihan :</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Upceiling</i> membuat ruang tidak monoton.</li><li>2. Penggunaan lampu LED strip menambah nilai estetis pada <i>ceiling</i>.</li><li>3. Bambu mempunyai kekuatan setara baja, bersifat ringan dan elastis.</li><li>4. <i>Ceiling gypsumboard</i> pada kamarmandi mudah dalam pemasangan.</li></ol>			<b>Kelebihan :</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Gypsumboard</i> pemasangannya cepat</li><li>2. Penggunaan <i>drop ceiling</i> menambah nilai estetika.</li></ol>			
<b>Kekurangan :</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Butuh perawatan dan perhatian kusus.</li></ol>			<b>Kekurangan :</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Terlalu banyak unsur matrial bambu jadi terlihat monoton, detail sambungan bambu sedikit rumit.</li></ol>			
Indikator Penilaian Alternatif Desain Terpilih						
Alternatif	Fungsional	Fleksibilitas	Tema	Keamanan	Perawatan	

1	***	***	***	***	**
2	***	**	**	***	**
Terpilih	Alternatif 1				
Keterangan					
Fungsional	Memberikan keselamatan dan kenyamanan pada pengguna.				
Fleksibilitas	Kesesuaian konsep desain dengan fungsi ruang.				
Tema	Mengimplementasikan konsep tema pada bentuk, material, dan warna.				
Keamanan	Tingkat keamanan dalam pemakaian material.				
Perawatan	Kemudahan pembersihan, pemeliharaan, dan reparasi.				

**Tabel 27.** Analisis Desain *Ceiling Cottage* tipe 1

#### f. Cottage tipe 2

Desain lantai	
<p><b>Alternatif 1</b></p> <p>Batu andesit    Keramik motif kayu    Parquette pinus    Parquette bambu</p>	<p><b>Alternatif 2</b></p> <p>Batu alam    kramik motif kayu    kayu teh    kayu pinus balok</p>

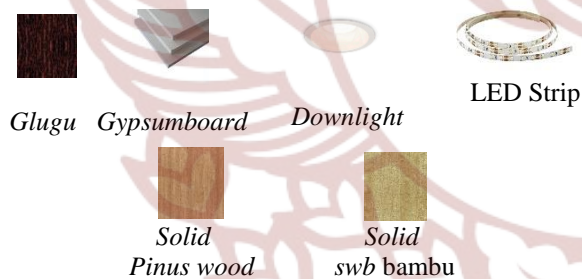
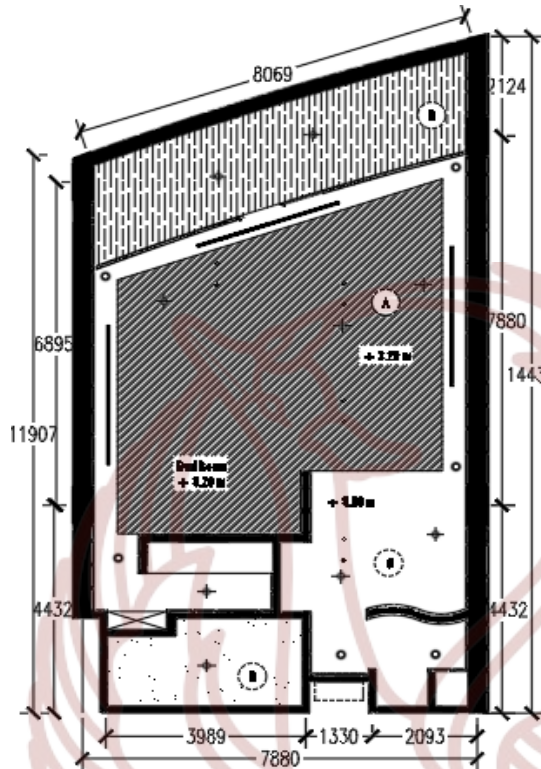
<b>Kelebihan :</b>  1. Lantai <i>Parquett</i> menyerap panas dan bersifat hangat, mempunyai struktur kayu yang halus dan ringan apabila ada seseorang terjatuh dilantai <i>Parquett</i> maka dengan struktur tersegbut akan mengurangi resiko cedera 2. Dinamis mampu menghilangkan nuansa kaku 3. Pemasangan mudah.	<b>Kelebihan :</b>  1.Lantai kayu balok daya tahan dan keawetan bagus. 2.Keramik memiliki kesan higienis, kuat dan tidak licin. 3.Mudah perawatannya.				
<b>Kekurangan :</b>  1. Sedikit susah dalam perawatan.	<b>Kekurangan :</b>  1. Lantai kayu balok mudah perawatannya namun menjaga tetap kokoh itu yang sulit, perlu cat ulang minimal 3 bulan sekali, dan masih ada resiko pemuaiian.				
<b>Indikator Penilaian Alternatif Desain Terpilih</b>					
<b>Alternatif</b>	<b>Fungsional</b>	<b>Fleksibilitas</b>	<b>Tema</b>	<b>Keamanan</b>	<b>Perawatan</b>
<b>1</b>	***	***	**	***	***
<b>2</b>	***	**	**	***	*
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1</b>				
<b>Keterangan</b>					
Fungsional	Memberikan keselamatan dan kenyamanan pada pengguna.				
Fleksibilitas	Kesesuaian konsep desain dengan fungsi ruang.				
Tema	Mengimplementasikan konsep tema pada bentuk, material, dan warna.				
Keamanan	Tingkat keamanan dalam pemakaian material.				
Perawatan	Kemudahan pembersihan, pemeliharaan, dan reparasi.				

**Tabel 28.** Analisis Desain Lantai *Cottage* tipe 2



## Desain ceiling

### Alternatif 1



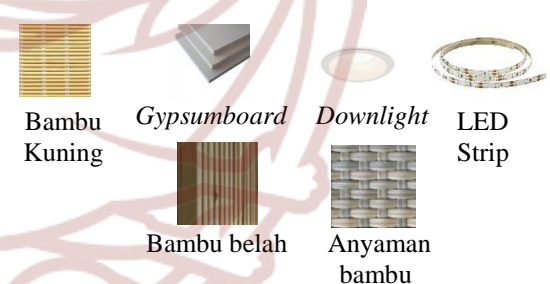
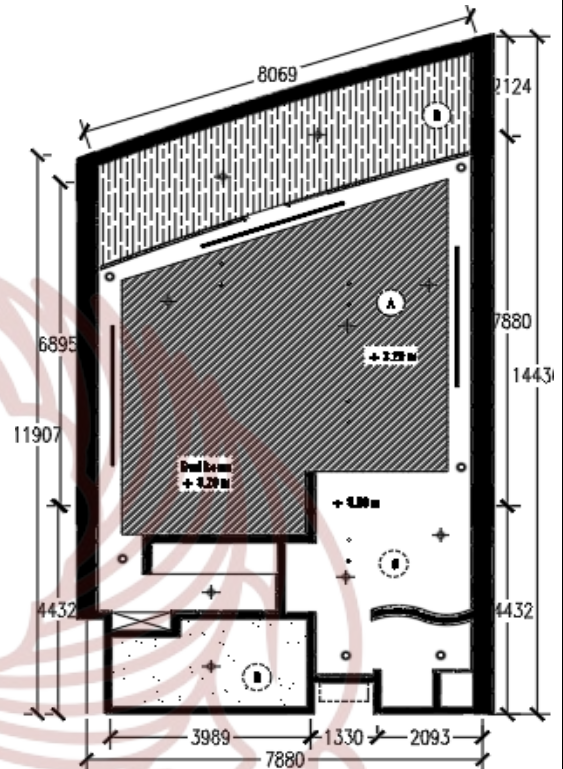
#### Kelebihan :

1. *Upceiling* membuat ruang tidak monoton.
2. Penggunaan lampu LED strip menambah nilai estetis pada *ceiling*.
3. Bambu mempunyai kekuatan setara baja, bersifat ringan dan elastis.
4. *Ceiling gypsumboard* pada kamar mandi mudah dalam pemasangan.

#### Kekurangan :

1. Butuh perawatan dan perhatian kusus

### Alternatif 2



#### Kelebihan :

1. *Gypsumboard* pemasangannya cepat
2. Penggunaan drop ceiling menambah nilai estetika.

#### Kekurangan :

1. Terlalu banyak unsur matrial bambu jadi terlihat monoton, detail sambungan bambu sedikit rumit.



Indikator Penilaian Alternatif Desain Terpilih					
Alternatif	Fungsional	Fleksibilitas	Tema	Keamanan	Perawatan
1	* * *	* * *	* * *	* * *	* *
2	* * *	* *	* *	* * *	* * *
Terpilih	Alternatif 1				
Keterangan					
Fungsional	Memberikan keselamatan dan kenyamanan pada pengguna.				
Fleksibilitas	Kesesuaian konsep desain dengan fungsi ruang.				
Tema	Mengimplementasikan konsep tema pada bentuk, material, dan warna.				
Keamanan	Tingkat keamanan dalam pemakaian material.				
Perawatan	Kemudahan pembersihan, pemeliharaan, dan reparasi.				

Tabel 29. Analisis Desain *Ceiling Cottage* tipe 2

### g. Cottage tipe 3

Desain lantai	
Alternatif 1	Alternatif 2

Batu andesit    Keramik motif kayu    Parquette pinus    Parquette bambu

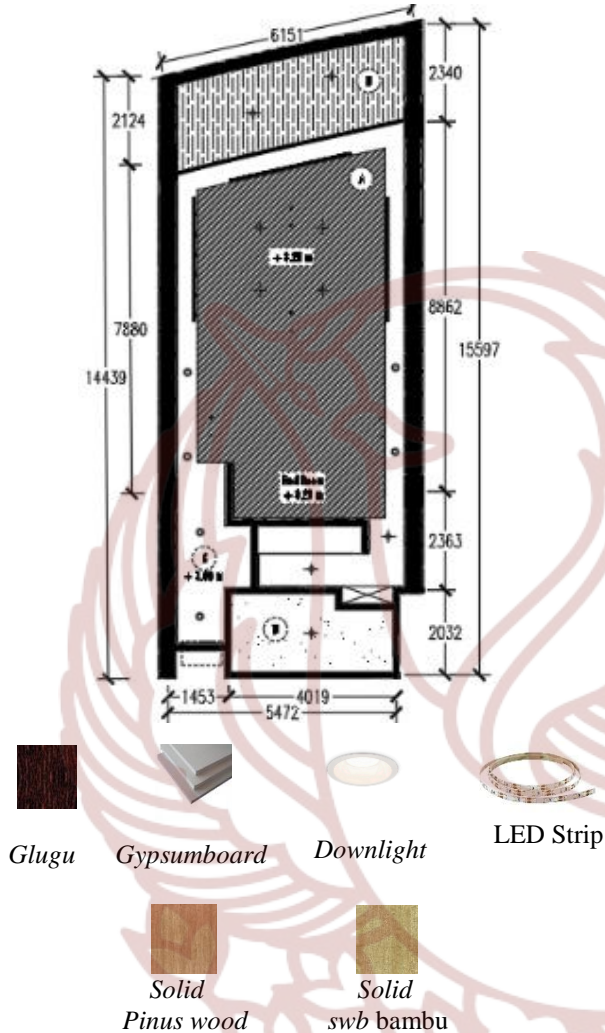
Batu alam    kramik motif kayu    kayu teh    kayu pinus balok

<b>Kelebihan :</b>  1. Lantai <i>Parquett</i> menyerap panas dan bersifat hangat, mempunyai struktur kayu yang halus dan ringan apabila ada seseorang terjatuh dilantai <i>Parquett</i> maka dengan struktur tersegbut akan mengurangi resiko cedera. 2. Dinamis mampu menghilangkan nuansa kaku 3. Pemasangan mudah	<b>Kelebihan :</b>  1.Lantai kayu balok daya tahan dan keawetan bagus. 2.Keramik memiliki kesan higienis, kuat dan tidak licin. 3.Mudah perawatannya.				
<b>Kekurangan :</b>  1. Sedikit susah dalam perawatan.	<b>Kekurangan :</b>  1.Lantai kayu balok mudah perawatannya namun menjaga tetap kokoh itu yang sulit, perlu cat ulang minimal 3 bulan sekali, dan masih ada resiko pemuaiian.				
<b>Indikator Penilaian Alternatif Desain Terpilih</b>					
<b>Alternatif</b>	<b>Fungsional</b>	<b>Fleksibilitas</b>	<b>Tema</b>	<b>Keamanan</b>	<b>Perawatan</b>
<b>1</b>	* * *	* * *	* *	* * *	* * *
<b>2</b>	* * *	* *	* *	* * *	*
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1</b>				
<b>Keterangan</b>					
Fungsional	Memberikan keselamatan dan kenyamanan pada pengguna.				
Fleksibelitas	Kesesuaian konsep desain dengan fungsi ruang.				
Tema	Mengimplementasikan konsep tema pada bentuk, material, dan warna.				
Keamanan	Tingkat keamanan dalam pemakaian material.				
Perawatan	Kemudahan pembersihan, pemeliharaan, dan reparasi.				

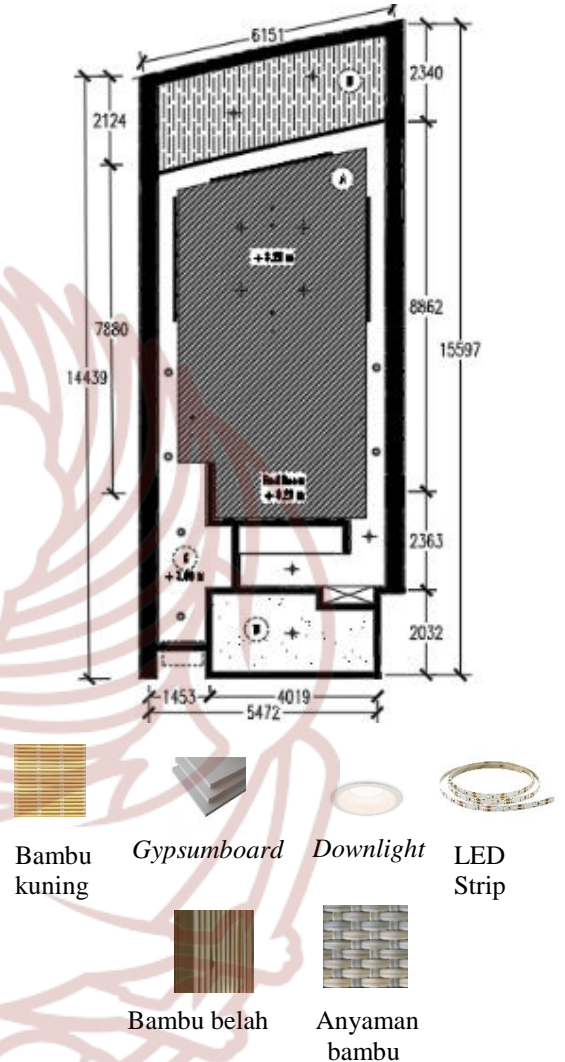
**Tabel 30.** Analisis Desain Lantai *Cottage* tipe 3

## Desain ceiling

### Alternatif 1



### Alternatif 2



#### Kelebihan :

1. *Upceiling* membuat ruang tidak monoton.
2. Penggunaan lampu LED strip menambah nilai estetis pada *ceiling*.
3. Bambu mempunyai kekuatan setara baja, bersifat ringan dan elastis.
4. *Ceiling gypsumboard* pada kamar mandi mudah dalam pemasangan.

#### Kekurangan :

1. Butuh perawatan dan perhatian kusus.

#### Kelebihan :

1. *Gypsumboard* pemasangannya cepat
2. Penggunaan drop ceiling menambah nilai estetika.

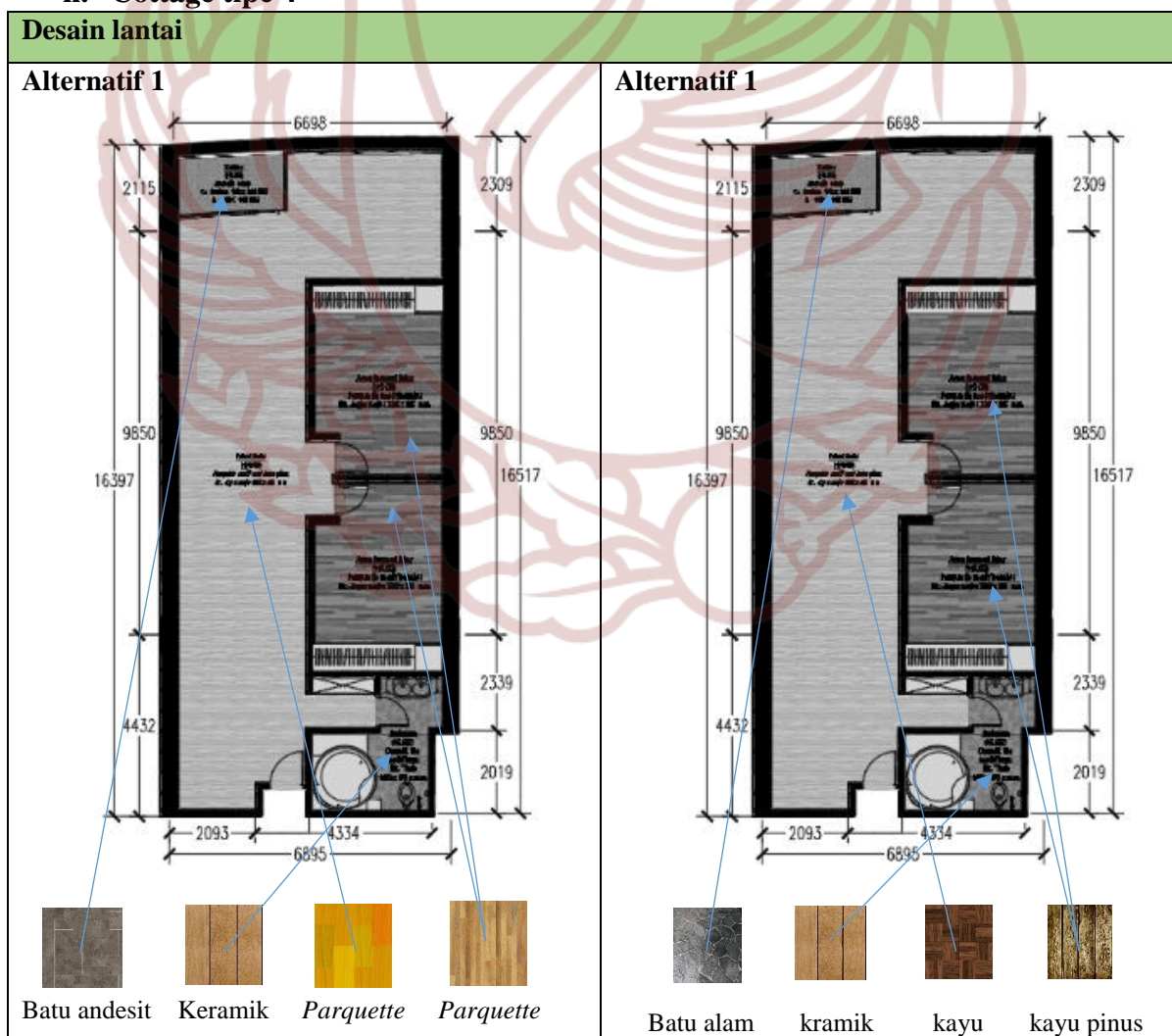
#### Kekurangan :

1. Terlalu banyak unsur material bambu jadi terlihat monoton, detail sambungan bambu sedikit rumit.

Indikator Penilaian Alternatif Desain Terpilih					
Alternatif	Fungsional	Fleksibilitas	Tema	Keamanan	Perawatan
1	***	***	***	***	**
2	***	**	**	***	***
Terpilih	Alternatif 1				
Keterangan					
Fungsional	Memberikan keselamatan dan kenyamanan pada pengguna.				
Fleksibilitas	Kesesuaian konsep desain dengan fungsi ruang.				
Tema	Mengimplementasikan konsep tema pada bentuk, material, dan warna.				
Keamanan	Tingkat keamanan dalam pemakaian material.				
Perawatan	Kemudahan pembersihan, pemeliharaan, dan reparasi.				

Tabel 31. Analisis Desain *Ceiling Cottage* tipe 3

#### h. Cottage tipe 4





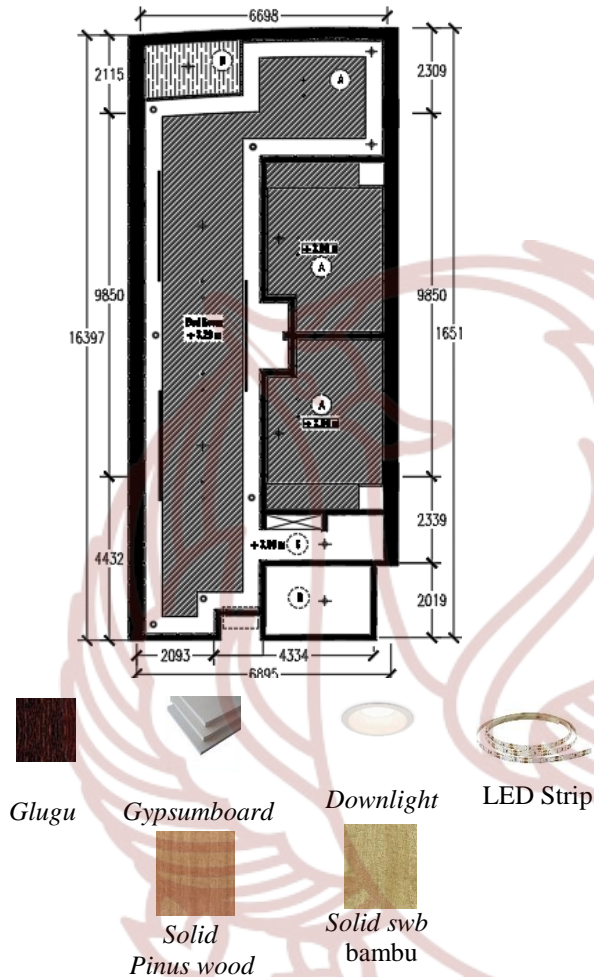
motif kayu    pinus    bambu			motif kayu    teh    balok		
<b>Kelebihan :</b>  1. Lantai <i>Parquett</i> menyerap panas dan bersifat hangat, mempunyai struktur kayu yang halus dan ringan apabila ada seseorang terjatuh dilantai <i>Parquett</i> maka dengan struktur tersegbut akan mengurangi resiko cidera.  2. Dinamis mampu menghilangkan nuansa kaku  3. Pemasangan mudah			<b>Kelebihan :</b>  1. Lantai kayu balok daya tahan dan keawetan bagus.  2. Keramik memiliki kesan higienis, kuat dan tidak licin.  3. Mudah perawatannya.		
<b>Kekurangan :</b>  1.Sedikit susah dalam perawatan.			<b>Kekurangan :</b>  1. Lantai kayu balok mudah perawatannya namun menjaga tetap kokoh itu yang sulit, perlu cat ulang minimal 3 bulan sekali, dan masih ada resiko pemuaiian.		
Indikator Penilaian Alternatif Desain Terpilih					
Alternatif	Fungsional	Fleksibilitas	Tema	Keamanan	Perawatan
1	* * *	* * *	* *	* * *	* * *
2	* * *	* *	**	* * *	*
Terpilih	Alternatif 1				
Keterangan					
Fungsional	Memberikan keselamatan dan kenyamanan pada pengguna.				
Fleksibilitas	Kesesuaian konsep desain dengan fungsi ruang.				
Tema	Mengimplementasikan konsep tema pada bentuk, material, dan warna.				
Keamanan	Tingkat keamanan dalam pemakaian material.				
Perawatan	Kemudahan pembersihan, pemeliharaan, dan reparasi.				

**Tabel 32.** Analisis Desain Lantai *Cottage* tipe 4



## Desain ceiling

### Alternatif 1



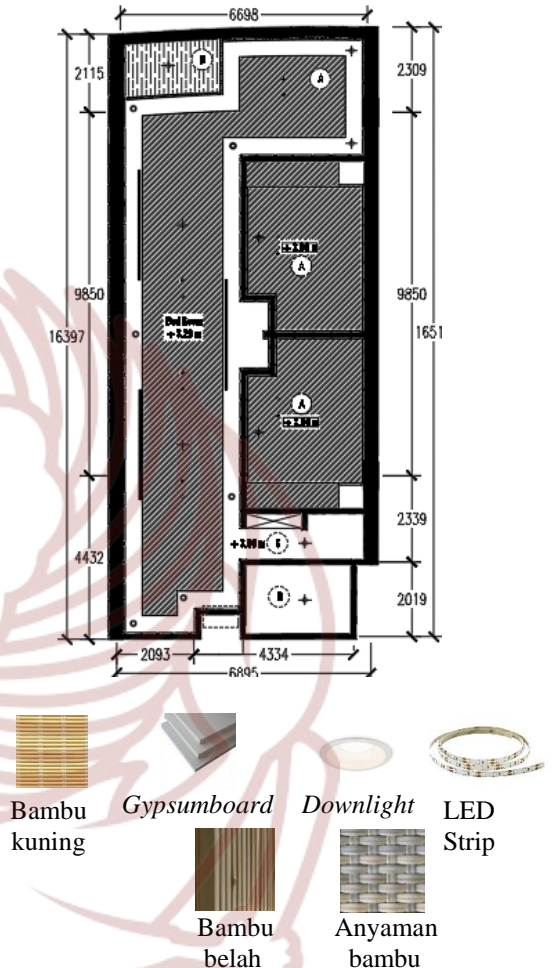
#### Kelebihan :

1. *Upceiling* membuat ruang tidak monoton.
2. Penggunaan lampu LED strip menambah nilai estetis pada *ceiling*.
3. Bambu mempunyai kekuatan setara baja, bersifat ringan dan elastis.
4. *Ceiling gypsumboard* pada kamar mandi mudah dalam pemasangan.

#### Kekurangan :

1. Butuh perawatan dan perhatian kusus.

### Alternatif 2



#### Kelebihan :

1. *Gypsumboard* pemasangannya cepat
2. Penggunaan drop ceiling menambah nilai estetika.

#### Kekurangan :

1. Terlalu banyak unsur matrial bambu jadi terlihat monoton, detail sambungan bambu sedikit rumit

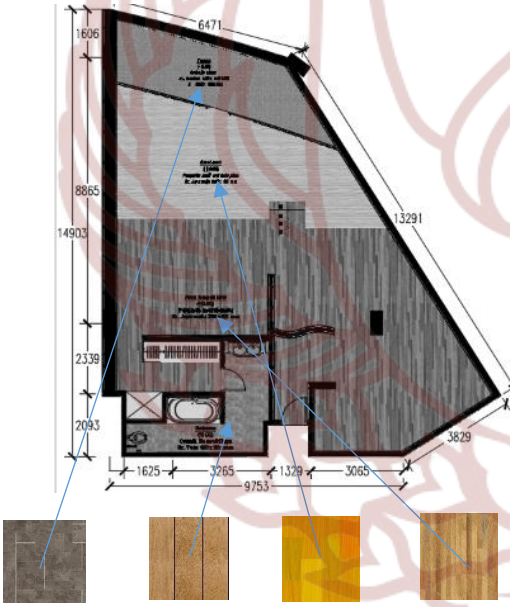

### Indikator Penilaian Alternatif Desain Terpilih

Alternatif	Fungsional	Fleksibilitas	Tema	Keamanan	Perawatan
------------	------------	---------------	------	----------	-----------

1	***	***	***	***	**
2	***	**	**	***	***
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1</b>				
<b>Keterangan</b>					
Fungsional	Memberikan keselamatan dan kenyamanan pada pengguna.				
Fleksibilitas	Kesesuaian konsep desain dengan fungsi ruang.				
Tema	Mengimplementasikan konsep tema pada bentuk, material, dan warna.				
Keamanan	Tingkat keamanan dalam pemakaian material.				
Perawatan	Kemudahan pembersihan, pemeliharaan, dan reparasi.				

**Tabel 33.** Analisis Desain *Ceiling Cottage* tipe 4

**i. Cottage tipe 5**

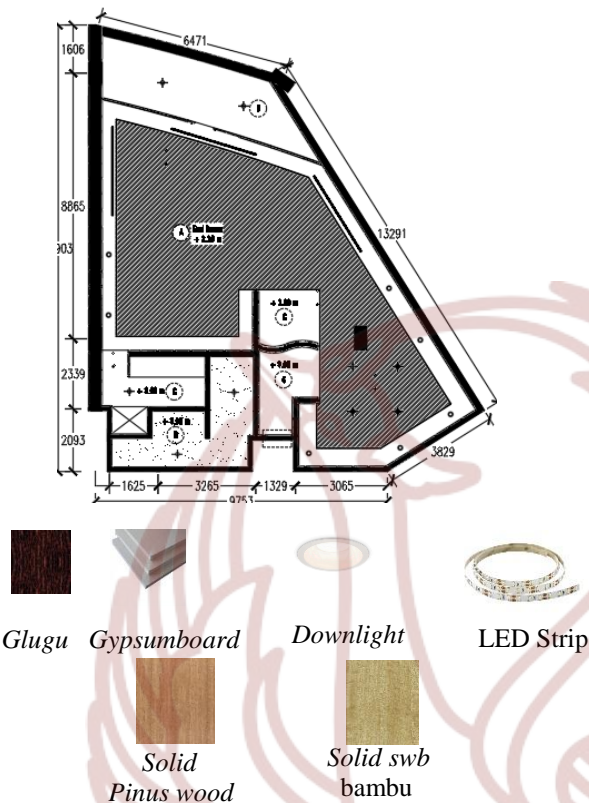
Desain lantai	
<p><b>Alternatif 1</b></p>  <p>Batu andesit    Keramik motif kayu    Parquette pinus    Parquette bambu</p>	<p><b>Alternatif 2</b></p>  <p>Batu alam    kramik motif kayu    kayu teh    kayu pinus balok</p>
<p><b>Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lantai <i>Parquett</i> menyerap panas dan bersifat hangat, mempunyai struktur kayu yang halus dan ringan apabila ada seseorang terjatuh dilantai <i>Parquett</i> maka dengan struktur tersebut akan mengurangi resiko cidera.</li> <li>2. Dinamis mampu menghilangkan nuansa kaku</li> <li>3. Pemasangan mudah</li> </ol>	<p><b>Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lantai kayu balok daya tahan dan keawetan bagus.</li> <li>2. Keramik memiliki kesan higienis, kuat dan tidak licin.</li> <li>3. Mudah perawatannya.</li> </ol>

<b>Kekurangan :</b>  1. Sedikit susah dalam perawatan.	<b>Kekurangan :</b>  1. Lantai kayu balok mudah perawatannya namun menjaga tetap kokoh itu yang sulit, perlu cat ulang minimal 3 bulan sekali, dan masih ada resiko pemuaian.				
<b>Indikator Penilaian Alternatif Desain Terpilih</b>					
<b>Alternatif</b>	<b>Fungsional</b>	<b>Fleksibilitas</b>	<b>Tema</b>	<b>Keamanan</b>	<b>Perawatan</b>
<b>1</b>	* * *	* * *	**	* * *	* * *
<b>2</b>	* * *	* *	**	* * *	*
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1</b>				
<b>Keterangan</b>					
Fungsional	Memberikan keselamatan dan kenyamanan pada pengguna.				
Fleksibelitas	Kesesuaian konsep desain dengan fungsi ruang.				
Tema	Mengimplementasikan konsep tema pada bentuk, material, dan warna.				
Keamanan	Tingkat keamanan dalam pemakaian material.				
Perawatan	Kemudahan pembersihan, pemeliharaan, dan reparasi.				

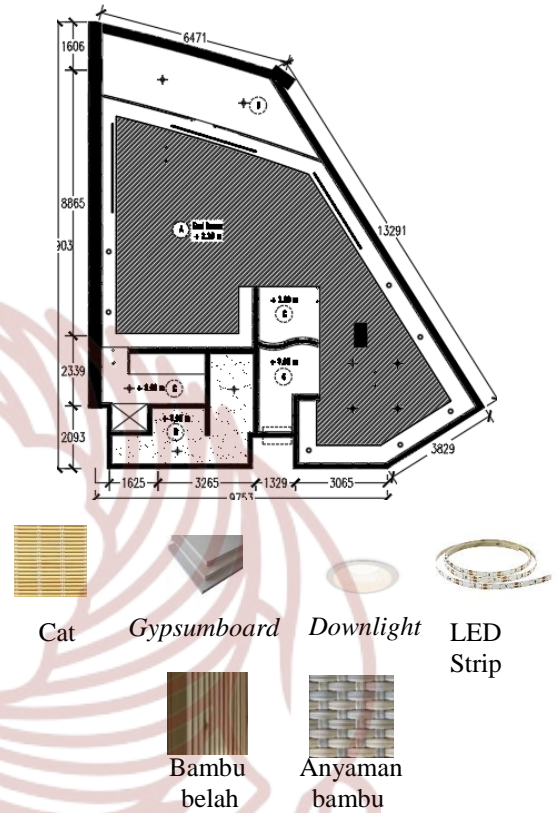
**Tabel 34.** Analisis Desain Lantai *Cottage* tipe 5

## Desain ceiling

### Alternatif 1



### Alternatif 2



#### Kelebihan :

1. Upceiling membuat ruang tidak monoton.
2. Penggunaan lampu LED strip menambah nilai estetis pada ceiling.
3. Bambu mempunyai kekuatan setara baja, bersifat ringan dan elastis.
4. Ceiling gypsumboard pada kamar mandi mudah dalam pemasangan.

#### Kelebihan :

1. Gypsumboard pemasangannya cepat
2. Penggunaan drop ceiling menambah nilai estetika.

#### Kekurangan :

1. Butuh perawatan dan perhatian khusus..

#### Kekurangan :

1. Terlalu banyak unsur material bambu jadi terlihat monoton, detail sambungan bambu sedikit rumit










### Indikator Penilaian Alternatif Desain Terpilih

Alternatif	Fungsional	Fleksibilitas	Tema	Keamanan	Perawatan
1	***	***	***	***	**
2	***	**	**	***	***
Terpilih	Alternatif 1				



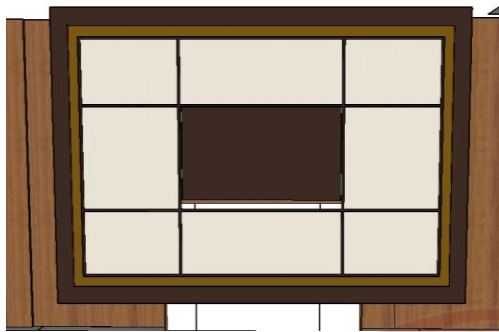
<b>Keterangan</b>	
Fungsional	Memberikan keselamatan dan kenyamanan pada pengguna.
Fleksibilitas	Kesesuaian konsep desain dengan fungsi ruang.
Tema	Mengimplementasikan konsep tema pada bentuk, material, dan warna.
Keamanan	Tingkat keamanan dalam pemakaian material.
Perawatan	Kemudahan pembersihan, pemeliharaan, dan reparasi.

**Tabel 35.** Analisis Desain *Ceiling Cottage* tipe 5

<b>Desain Dinding <i>Cottage</i></b>	
<b>Alternatif 1</b>	
	
Dinding area tempat tidur	Dinding <i>cottage</i>
 <i>Solid Pinus wood</i>  Stone venner  Cat kayu  Plitur  Cat kayu  Kaca  Stainless steel	
<b>Kelebihan :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan material <i>stone venner</i> mudah dalam pemasangan</li> <li>2. Mudah dalam perawatan.</li> </ol>	<b>Kekurangan :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruangan terlihat sedikit gelap.</li> </ol>



## Alternatif 2



Dinding area tempat tidur



Dinding cottage



Solid  
Pinus wood



Cat kayu



Cat kayu



Glugu



Cat  
Dinding



Kaca



Stainless  
steel

### Kelebihan :

1. Desain simpel
2. Mudah dalam perawatan.

### Kekurangan :

1. Tampak berat dan monoton.

### Indikator Penilaian Alternatif Desain Terpilih

Alternatif	Fungsional	Fleksibilitas	Tema	Keamanan	Perawatan
1	***	***	***	***	**
2	***	**	**	***	**
Terpilih	Alternatif 1, diaplikasikan pada tipe 1 s/d 5				
Keterangan	<p>Memberikan keselamatan dan kenyamanan pada pengguna.</p> <p>Kesesuaian konsep desain dengan fungsi ruang.</p> <p>Mengimplementasikan konsep tema pada bentuk, material, dan warna.</p> <p>Tingkat keamanan dalam pemakaian material.</p> <p>Kemudahan pembersihan, pemeliharaan, dan reparasi.</p>				

**Tabel 36.** Analisis Desain Dinding Cottage tipe 1 s/d 5

### C. Analisa Persyaratan Ruang Pengisi Ruang

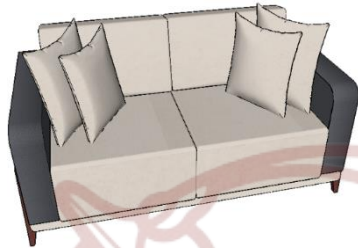

Dalam sebuah perancangan interior, setelah menentukan aktivitas dan kebutuhan ruang maka perlu dirumuskan pula elemen pengisi ruang yaitu *furniture* dan aksesoris interior. *Furniture* merupakan benda pakai yang menunjang aktivitas manusia dan aksesoris interior sebagai benda penghias ruang yang juga dapat berfungsi menunjang aktivitas manusia dan mendukung tema ruangan.

Indikator penilaian unsur pengisi ruang berdasarkan pendekatan ergonomi yang menentukan faktor keergonomisan dan fungsinya, serta pendekatan tema sebagai point dari indikator penilaian temanya. Adapun indikator penilaiannya akan dijelaskan sebagai berikut:



No	Point Penilaian	Penjabaran Point
1.	Fungsi	Desain <i>furniture</i> mempunyai fungsi mendukung segala aktivitas yang dilakukan pengguna di dalam ruang sehingga berkaitan erat dengan ergonomi yang menunjang keamanan dan kenyamanan.
2.	Tema	Desain <i>furniture</i> juga bertujuan untuk menciptakan suasana yang sesuai dengan tema yang dikehendaki.
3.	<i>Maintenance</i>	<i>Furniture</i> mudah dalam perawatannya seperti mudah dan tidaknya membersihkan.

**Tabel 37.** Indikator penilaian unsur pengisi ruang



*a. Area Lobby*

Alternatif 1 Sofa Tunggu		Alternatif 2 Sofa Tunggu	
			
<p><b>Sofa Custom</b></p> <p><b>Ukuran :</b> 1500 x 700 x 900 cm</p> <p><b>Dasar Pertimbangan :</b></p> <p>Bahan sofa menggunakan material kayu jati, busa berketahanan tinggi, kain dari serat nanas, dari segi warna dan bentuk sesuai dengan tema</p>		<p><b>Sofa Custom</b></p> <p><b>Ukuran :</b> 1500 x 700 x 900 cm</p> <p><b>Dasar Pertimbangan :</b></p> <p>Bahan sofa menggunakan material rotan yang bersifat kuat, ringan dan mudah dipindahkan.</p>	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	***	***
Alternatif 2	**	*	***
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1</b>		

**Tabel 38.** Alternatif sofa tunggu area lobi


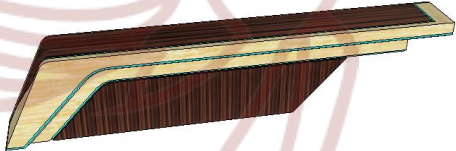
Alternatif 1 Sofa Tunggu		Alternatif 2 Sofa Tunggu	
			
<b>Sofa Custom</b> <b>Ukuran :</b> 900 x 700 x 900 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Bahan sofa menggunakan matrial kayu jati, busa berketahanan tinggi, kain dari serat nanas, dari segi warna dan bentuk sesuai dengan tema		<b>Sofa Custom</b> <b>Ukuran :</b> 900 x 700 x 900 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Bahan sofa menggunakan matrial rotan yang bersifat kuat, ringan dan mudah dipindahkan.	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	***	***
Alternatif 2	**	*	***
<b>Terpilih</b>		<b>Alternatif 1</b>	

Tabel 39. Alternatif sofa tunggu area lobi

Alternatif 1 Meja Area Tunggu	Alternatif 2 Meja Area Tunggu
	

<b>Meja Custom</b> <b>Ukuran :</b> 1000 x 1000 x 500 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Meja resepsionis menggunakan material kayu jati dipadukan dengan kaca, lebih simpel mudah dipindahkan dan mudah dalam perawatan.		<b>Meja Custom</b> <b>Ukuran :</b> 1000 x 1000 x 500mm <b>Pertimbangan :</b> Meja resepsionis menggunakan material kayu pinus yang di olah dan disatukan sedemikian rupa menyerupai akar kayu, mempunyai bentuk yang unik.	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	***	***
Alternatif 2	***	***	**
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1</b>		



**Tabel 40.** Alternatif meja tunggu area lobi

Alternatif 1 Meja Resepsionis		Alternatif 2 Meja Resepsionis	
			
<b>Meja Custom</b> <b>Ukuran :</b> 5800 x 590 x 1200 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Meja resepsionis menggunakan material kayu pinus dengan finising <i>sanpolac</i> dan cat duco, bentuk simpel rapi unik, menerapkan bentuk pola ikan dan sisik ikan, bentuk sesuai konsep.		<b>Meja Custom</b> <b>Ukuran :</b> 5800 x 590 x 1200 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Meja resepsionis menggunakan material bambu laminasi dan kayu pohon kelapa ( <i>glugu</i> ). Untuk memberikan sentuhan estetika diberikan lampu LED pada bagian depan.	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	***	***
Alternatif 2	***	***	**



<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1</b>
-----------------	---------------------

**Tabel 41.** Alternatif meja resepsionis

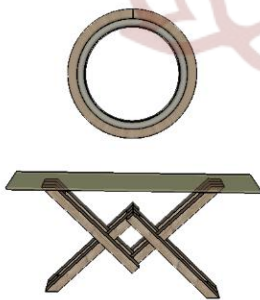

Alternatif 1 Kursi Staf Resepsionis		Alternatif 2 Ashtray	
			
<b>Kursi Custom</b> <b>Ukuran :</b> 500 x 450 x 900 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Menggunakan bahan matrial bambu laminasi, struktur kaki menggunakan plat besi, kuat, mudah dipindahkan dan sesuai dengan tema.		<b>Kursi Custom</b> <b>Ukuran :</b> 500 x 450 x 1000 mm Menggunakan bahan matrial bambu laminasi kaki dan sandaran <i>Stainless steel</i> , kuat, mudah dipindahkan dan sesuai dengan tema.	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	***	***
Alternatif 2	***	***	**
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1</b>		

**Tabel 42.** Alternatif kursi staf resepsionis

Alternatif 1 Meja Arsip Resepsionis	Alternatif 2 Meja Arsip Resepsionis
-------------------------------------	-------------------------------------

			
<p><b>Meja Custom</b>  <b>Ukuran : 2500 x 500 x 800 mm</b>  <b>Dasar Pertimbangan :</b>  Meja arsip resepsionis menggunakan material kayu pinus dengan <i>finising sanpolac</i> dan cat duco, bentuk simpel rapi.</p>	<p><b>Meja Custom</b>  <b>Ukuran : 2500 x 500 x 800 mm</b>  <b>Dasar Pertimbangan :</b>  Meja resepsionis pada bagian rangka menggunakan material kayu pinus tekstur diperhalus pada bagian muka menggunakan <i>finising sanpolac</i> dan cat duco, kaki meja dari besi, bentuk simpel rapi.</p>		
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	**	**
Alternatif 2	**	**	**
Terpilih	Alternatif 1		

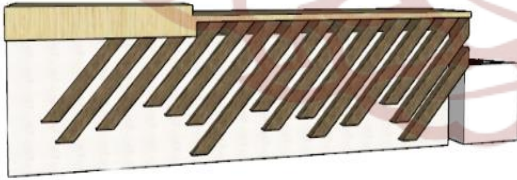
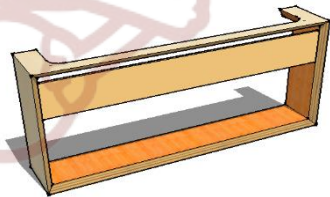
**Tabel 43.** Alternatif meja arsip resepsionis

Alternatif 1	Alternatif 2
	

<b>Console Table</b> <b>Ukuran</b> : 1900 x 400 x 950 mm <b>Console mirror</b> <b>Ukuran</b> : 800 x 60 x 800 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Kaki dan badan meja menggunakan material kayu pinus dengan tekstur diperhalus, bagian atas meja menggunakan material kaca, untuk <i>frame</i> cermin menggunakan material bambu laminasi, bentuk simpel rapi, material kuat mudah dipindahkan.		<b>Console Table</b> <b>Ukuran</b> : 1900 x 400 x 950 mm <b>Console mirror</b> <b>Ukuran:</b> 800 x 60 x 800 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Kaki dan badan meja menggunakan material kayu pinus <i>finising sanpolac</i> dan cat duco, bagian atas meja menggunakan material kayu pinus <i>finising</i> plitur, untuk frame cermin menggunakan material rotan, material kuat mudah dipindahkan.	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	***	***
Alternatif 2	***	**	**
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1</b>		



**Tabel 44.** Alternatif *Console Table* & *Console mirror*

**b. Area Resto**



Alternatif 1 Meja Resepsionis Resto	Alternatif 2 Meja Resepsionis Resto
	
<b>Meja custom</b> <b>Ukuran</b> : 1500 x 600 x 800 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Meja berbentuk persegi panjang pada badan meja menggunakan material kayu pinus dengan dilapisi <i>veneer</i> batu dari Stone venner, pada aksan partisi diagonal pada	<b>Meja custom</b> <b>Ukuran</b> : 1500 x 600 x 800 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Meja menggunakan material bahan bambu laminasi. Bagian <i>top table</i> juga menggunakan bambu laminasi. Bentuk

meja terbuat dari matrial kayu pinus dengan finishing plitur. Bagian <i>top table</i> menggunakan material bambu laminasi. Desain aksen partisi diagonal dari pola tulang ikan.		unik simpel rapi, matrial kuwat mudah dipindahkan.	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	***	***
Alternatif 2	***	**	***
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1</b>		

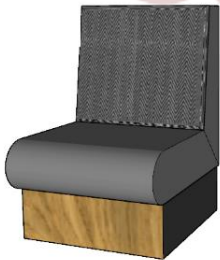

**Tabel 45.** Alternatif meja resepsionis resto

Alternatif 1 Kursi Resepsionis Resto		Alternatif 2 Kursi Resepsionis Resto	
			
<b>Kursi <i>custom</i></b> <b>Ukuran :</b> 600 x 580 x 850 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Kursi Resepsionis Resto berbentuk simpel dan minimalis trebuat dari matrial <i>Stainless steel</i> , busa dan kain yang terbuat dari serat nanas. simpel rapi mudah dipindahkan.		<b>Kursi <i>custom</i></b> <b>Ukuran :</b> 600 x 580 x 850 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Kursi makan menggunakan matrial kayu jati fnishing plitur, busa serta kain dari serat nanas, mengaplikasikan transformasi bentuk pola ikan, simpel rapi mudah dipindahkan.	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	*	***
Alternatif 2	***	***	***
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 2</b>		

**Tabel 46.** Alternatif kursi resepsionis restoran

Alternatif 1 Kursi Makan tipe 1		Alternatif 2 Kursi Makan tipe 1	
			
<b>Kursi custom</b> <b>Ukuran :</b> 400 x 450 x 750 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Kursi makan menggunakan material kayu pinus, pada bagian kaki tekstur dihaluskan, sepons dan kain dari serat nanas, terlihat simpel mudah dipindahkan dan sesuai dengan tema		<b>Kursi custom</b> <b>Ukuran :</b> 400 x 450 x 850 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Kaki dan badan menggunakan material kayu pinus, finising <i>sanpolac</i> dan cat duco, bagian sandaran kursi pada bagian tengah menggunakan material kayu pinus tekstur dihaluskan	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	***	***
Alternatif 2	***	*	**
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1</b>		

Tabel 47. Alternatif kursi makan tipe 1

Alternatif 1 Kursi Makan tipe 2	Alternatif 2 Kursi Makan tipe 2
	



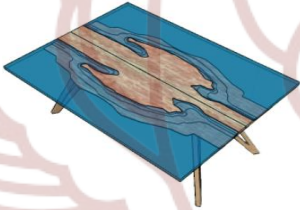
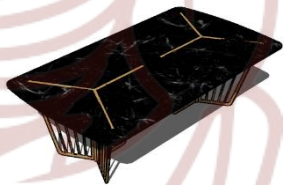
<b>Kursi custom</b> <b>Ukuran : 700 x 700 x 850 mm</b> <b>Dasar Pertimbangan :</b> Kursi makan menggunakan matrial kayu pinus, sepons, dan kain dari serat nanas, pada bagian kaki depan tekstur dihaluskan, pada bagian kaki samping dan belakang kaki dicat dengan cat kayu dengan warna yang sama dengan warna kain, terlihat simpel mudah dipindahkan dan sesuai dengan tema		<b>Kursi custom</b> <b>Ukuran : 700 x 700 x 850 mm</b> <b>Dasar Pertimbangan :</b> Kursi makan menggunakan matrial kayu pinus, sepons, dan kain dari serat nanas berwarna hijau, warna hijau memberikan efek psikologis ketenangan, menyegarkan, serta mampu memberi rasa damai. bagian kaki depan samping dan belakang kaki dicat dengan cat kayu dengan warna hitam, terlihat simpel mudah dipindahkan dan sesuai dengan tema.	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	***	***
Alternatif 2	***	**	***
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1</b>		

**Tabel 48.** Alternatif Kursi Makan tipe 2

Alternatif 1 Kursi Makan tipe 3	Alternatif 2 Kursi Makan tipe 3
	
<b>Kursi custom</b> <b>Ukuran : 500 x 550 x 700 mm</b> <b>Dasar Pertimbangan :</b> Tempat duduk kursi makan mengadopsi bentuk ekor ikan yang menyerupai bumerang, pada bagian dudukan dan sandaran menggunakan matrial bambu laminasi, kayu pinus untuk bagian kaki, tekstur dihaluskan, terlihat simpel mudah dipindahkan dan sesuai dengan tema.	<b>Kursi custom</b> <b>Ukuran : 500 x 550 x 700 mm</b> <b>Dasar Pertimbangan :</b> Tempat duduk kursi makan mengadopsi bentuk ekor ikan yang menyerupai bumerang, pada bagian dudukan dan sandaran menggunakan matrial spons dilapisi kain dari serat



		nanas. kayu pinus untuk bagian kaki, tekstur dihaluskan.	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	***	***
Alternatif 2	***	**	***
Terpilih	Alternatif 1		

**Tabel 49.** Alternatif Kursi Makan tipe 3


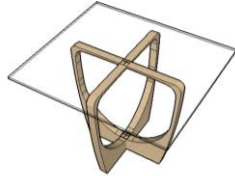
Alternatif 1 Meja Makan 4 kursi Tipe 1		Alternatif 2 Meja Makan 4 kursi Tipe 1	
			
<p><b>Meja custom</b>  <b>Ukuran :</b> 400 x 450 x 750 mm  <b>Dasar Pertimbangan :</b>            Bagian badan dan kaki meja makan menggunakan material kayu pinus tekstur kayu dihaluskan, Bagian <i>top table</i> menggunakan material kayu pinus tekstur kayu dihaluskan dan resin. Desain unik menyerupai gelombang air didukung dengan pemilihan warna resin berwarna biru seperti warna air pada telaga rambut monte, untuk ukuran sebuah meja tergolong ringan dan mudah dipindahkan.</p>		<p><b>Meja custom</b>  <b>Ukuran :</b> 400 x 450 x 750 mm  <b>Dasar Pertimbangan :</b>            Bagian badan dan kaki meja makan menggunakan material kayu pinus tekstur kayu dihaluskan, Bagian <i>top table</i> menggunakan material kayu pinus berlapis <i>stone venner</i> dan resin. Desain mencoba memunculkan tekstur batu andesit untuk menghadirkan citra candi rambut monte, untuk ukuran sebuah meja tergolong ringan dan mudah dipindahkan.</p>	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance

Alternatif 1	***	***	***
Alternatif 2	***	**	***
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1</b>		


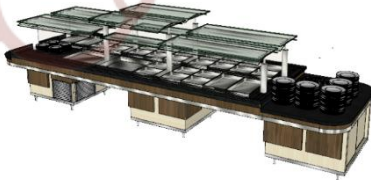
**Tabel 50.** Alternatif 1 Meja Makan 4 kursi Tipe 1

Alternatif 1 Meja Makan Bundar 4 kursi		Alternatif 2 Meja Makan Bundar 4 kursi	
			
<p><b>Meja custom</b>  <b>Ukuran :</b> Ø 1800 x 800 mm  <b>Dasar Pertimbangan :</b>            Meja menggunakan bahan <i>bambu laminasi</i>, baik kaki meja, badan dan <i>top table</i> menggunakan material <i>bambu laminasi</i> yang mempunyai sifat kuat dan lentur, desain terlihat simpel, unik, dan bentuk meja mudah dipindahkan.</p>		<p><b>Meja custom</b>  <b>Ukuran :</b> Ø 1800 x 800 mm  <b>Dasar Pertimbangan :</b>            Bagian badan bulatan pengunci kaki meja makan menggunakan material kayu pinus <i>finising</i> duco, Begitu juga bagian <i>top table</i> menggunakan material kayu pinus tekstur dihaluskan, pada bagian kaki meja mencoba mengolah bentuk ekor ikan.</p>	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	***	***
Alternatif 2	***	***	**
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1</b>		

**Tabel 51.** Alternatif 1 Meja Makan bundar 4 Kursi

Alternatif 1 Meja Makan 2 kursi		Alternatif 2 Meja Makan 2 kursi	
			
<b>Meja custom</b> <b>Ukuran :</b> 840 x 720 x 800 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Meja menggunakan bahan kayu sonokeling baik kaki meja, badan pada <i>top table</i> menggunakan material <i>bambu laminasi</i> yang mempunyai sifat kuat lentur dan pada bagian tengah <i>top table</i> terdapat kaca, desain terlihat unik.		<b>Meja custom</b> <b>Ukuran :</b> 840 x 720 x 800 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Bagian badan dan kaki meja makan menggunakan material kayu pinus tekstur kayu dihaluskan, Bagian <i>top table</i> menggunakan material kaca, pada bagian kaki meja mencoba mengolah bentuk sisik ikan.	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	***	***
Alternatif 2	***	***	**
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1</b>		

Tabel 52. Meja Makan 2 kursi



Alternatif 1 Meja <i>Buffe</i>	Alternatif 2 Meja <i>Buffe</i>
	
<b>Meja <i>buffe</i> custom</b> <b>Ukuran :</b> 6501 x 1245 x 900 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Meja menggunakan bahan <i>bambu laminasi</i> , kaki meja menggunakan batu andesit, dan <i>top table</i> menggunakan	<b>Meja <i>buffe</i> custom</b> <b>Ukuran :</b> 6501 x 1245 x 900 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Meja menggunakan bahan <i>bambu laminasi</i> dan kayu pinus, kaki meja menggunakan



batu andesit, agar tidak terlihat mudah kotor.		<i>Stainless steel</i> , dan pada <i>top table</i> menggunakan marmer.	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	***	***
Alternatif 2	***	***	**
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1</b>		

**Tabel 53.** Alternatif meja *buffe*

**c. Area Cottage**

Alternatif 1 Tempat Tidur	Alternatif 2 Tempat Tidur
	
<b><i>Bed Sheet custom</i></b> <b>Ukuran <i>extra king</i> :</b> 2000 x 2000 x 350 mm, untuk cottage tipe5 <b>Ukuran <i>king</i>:</b> 1800 x 2000 x 350 mm, untuk cottage tipe 1 s/d 4	<b><i>Bed Sheet custom</i></b> <b>Ukuran <i>extra king</i> :</b> 2000 x 2000 x 350 mm, untuk cottage tipe5 <b>Ukuran <i>king</i>:</b> 1800 x 2000 x 350 mm, untuk cottage tipe 1 s/d 4
<b><i>Nakas custom</i></b> <b>Ukuran:</b> 450 x 350x 650 mm 1 s/d 5	<b><i>Nakas custom</i></b> <b>Ukuran:</b> 650 x 350x 650 mm 1 s/d 5
<b><i>Bench Custom</i></b> <b>Ukuran:</b> 2000 x 450 x 350 mm, untuk cottage tipe 5 <b>Ukuran:</b> 1800 x 450 x 350 mm, untuk cottage tipe 1 s/d 4	<b><i>Bench Custom</i></b> <b>Ukuran:</b> 2000 x 450 x 350 mm, untuk cottage tipe 5 <b>Ukuran:</b> 1800 x 450 x 350 mm, untuk cottage tipe 1 s/d 4



<b>Dasar Pertimbangan :</b> <i>Bed Sheet</i> menggunakan kayu jati dan <i>bed</i> menggunakan produk king coil, nakas dan bench juga menggunakan matrial kayu jati dengan tekstur yang dihaluskan, semuanya dipilih untuk menyesuaikan dengan tema.		<b>Dasar Pertimbangan :</b> <i>Bed Sheet</i> dan nakas menggunakan kayu jati finising cat duco, <i>bed</i> menggunakan produk king coil, bench menggunakan matrial kayu jati dibalut dengan spons dan kain dari serat nanas semuanya dipilih untuk menyesuaikan dengan tema.	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	**	**	***
Alternatif 2	***	***	**
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 2</b>		

**Tabel 54.** Alternatif Tempat Tidur



Alternatif 1 Almari Pakaian		Alternatif 2 Almari Pakaian	
			
<b>Almari Pakaian custom</b> <b>Ukuran :</b> 2500 x 700 x 2400 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Almari Pakaian menggunakan matrial bahan kayu pinus tekstur dihaluskan, dengan desain sedemikian rupa pengguna dengan mudah menata barang dan banyaknya rak mempermudah memilah dan menata pakaian.		<b>Almari Pakaian custom</b> <b>Ukuran :</b> 2500 x 700 x 2400 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Almari Pakaian menggunakan matrial bahan kayu pinus tekstur dihaluskan, dan beberapa bagian <i>finising duco</i> . Dengan adanya kaca pada almari dapat menahan cipratan air mengenai pakaian mengingat beberapa almari terletak didepan pintu masuk toilet / kamar mandi.	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	**	**

Alternatif 2	***	**	***
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 2</b>		



**Tabel 55.** Alternatif Almari Pakaian

Alternatif 1 Almari Mini Bar		Alternatif 2 Kursi Kerja	
			
<p><b>Almari Mini Bar custom</b>  <b>Ukuran :</b> 985 x 586 x 2000 mm  <b>Dasar Pertimbangan :</b>            Almari mini bar menggunakan matrial bahan kayu pinus tekstur dihaluskan, <i>difinising duco</i>, mengadopsi warna candi rambut monte, dengan pilihan warna tersebut tidak mudah terlihat kotor.</p>		<p><b>Almari Mini Bar custom</b>  <b>Ukuran :</b> 2000 x 586 x 985 mm  <b>Dasar Pertimbangan :</b>            Almari mini bar menggunakan matrial bahan kayu pinus tekstur dihaluskan, <i>difinising duco</i>, mengadopsi warna candi rambut monte, dengan pilihan warna tersebut tidak mudah terlihat kotor.</p>	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	*	***
Alternatif 2	*	*	***
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1, diaplikasikan pada tipe cottage 1 s/d 5</b>		

**Tabel 56.** Alternatif almari mini bar



Alternatif 1 Meja Tamu		Alternatif 2 Meja Meeting	
			
<b>Meja Tamu <i>custom</i></b> <b>Ukuran :</b> 1245 x 551 x 450 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Meja tamu menggunakan material bahan bambu laminasi tekstur dihaluskan, Bagian <i>top table</i> menggunakan material kaca.		<b>Meja Tamu <i>custom</i></b> <b>Ukuran :</b> 1245 x 551 x 450 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Meja tamu menggunakan material limbah kayu teh yang disusun sedemikian rupa, Bagian <i>top table</i> menggunakan material kaca.	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	**	**
Alternatif 2	***	**	***
<b>Terpilih</b>		<b>Alternatif 1, diaplikasikan pada tipe <i>cottage</i> 1 s/d 5</b>	

**Tabel 57.** Alternatif meja tamu

Alternatif 1 Meja dan Kursi Makan		Alternatif 2 Meja dan Kursi Makan	
			
<b>Kursi Makan <i>custom</i></b> <b>Ukuran :</b> 520 x 520 x 710 mm		<b>Kursi Makan <i>custom</i></b> <b>Ukuran :</b> 400 x 450 x 850 mm	
<b>Meja Makan <i>custom</i></b>		<b>Meja Makan <i>custom</i></b>	

<b>Ukuran : Ø886 x 1000 mm</b>		<b>Ukuran : 1200 x 880 x 1000 mm</b>	
<b>Dasar Pertimbangan :</b> Meja makan menggunakan matrial bahan bambu laminasi tekstur dihaluskan, Bagian <i>top table</i> menggunakan material kaca. Kursi makan menggunakan matrial bambu laminasi pada area dudukan dan pada sandaran serta kaki menggunakan matrial kayu pinus dengan <i>finising cat duco</i> , desain simpel unik mudah dipindahkan, dari tampak atas kursi menyerupai sisik ikan, dan baik meja dan kursi menggunakan matrial yang sesuai dengan tema.		<b>Dasar Pertimbangan :</b> Meja makan menggunakan matrial bahan kayu sonokeling tekstur dihaluskan, Bagian <i>top table</i> menggunakan material kayu pinus. Pada kaki dan badan kursi memakai material kayu pinus, finising <i>sanpolac</i> dan cat duco, bagian sandaran kursi pada bagian tengah menggunakan matrial kayu pinus tekstur dihaluskan, baik meja dan kursi menggunakan matrial yang sesuai dengan tema.	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	***	**
Alternatif 2	***	**	**
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1, diaplikasikan pada tipe <i>cottage</i> 1 s/d 5</b>		



**Tabel 58.** Alternatif meja dan kursi makan

Alternatif 1 Meja dan Kursi Bar	Alternatif 2 Meja dan Kursi Bar
	
<b>Kursi Bar <i>custom</i></b> <b>Ukuran : 470 x 540 x 800 mm</b>	<b>Kursi Bar <i>custom</i></b> <b>Ukuran : 470 x 540 x 800 mm</b>
<b>Meja Bar <i>custom</i></b> <b>Ukuran : 1229 x 324 x 1100 mm</b>	<b>Meja Bar <i>custom</i></b> <b>Ukuran : 1229 x 324 x 1100 mm</b>



<b>Dasar Pertimbangan :</b> Meja bar menggunakan matrial bahan kayu pinus tekstur dihaluskan <i>finising</i> plitur, Bagian <i>top table</i> menggunakan material kaca. Kursi bar menggunakan matrial bambu laminasi, pada area dudukan <i>finising</i> cat <i>duco</i> , desain simpel unik mudah dipindahkan, dari tampak atas kursi menyerupai bentuk sisik ikan, dan baik meja dan kursi menggunakan matrial yang sesuai dengan tema.		<b>Dasar Pertimbangan :</b> Meja bar menggunakan matrial bahan kayu sonokeling tekstur dihaluskan <i>finising</i> plitur, Bagian <i>top table</i> menggunakan material kaca. Kursi bar menggunakan matrial bambu laminasi, pada area dudukan <i>finising</i> cat <i>duco</i> , desain simpel unik mudah dipindahkan, dari tampak atas kursi menyerupai sisik ikan, dan baik meja dan kursi menggunakan matrial yang sesuai dengan tema.	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	**	***
Alternatif 2	**	*	***
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1, diaplikasikan pada tipe <i>cottage</i> 1 s/d 3 &amp; 5</b>		

Tabel 59. Alternatif meja dan kursi bar

Alternatif 1 Meja, Kursi Bar & <i>Pantry</i>	Alternatif 1 Meja, Kursi Bar & <i>Pantry</i>
	
<b>Kursi Bar <i>custom</i></b> <b>Ukuran : 470 x 540 x 800 mm</b>	<b>Kursi Bar <i>custom</i></b> <b>Ukuran : 520 x 520 x 710 mm</b>
<b>Meja Bar <i>custom</i></b> <b>Ukuran : 1229 x 324 x 1100 mm</b>	<b>Meja Bar <i>custom</i></b> <b>Ukuran : 1229 x 324 x 1100 mm</b>
<i>Pantry custom</i>	<i>Pantry custom</i>





<b>Ukuran : 2519 x 630 x 900 mm</b>		<b>Ukuran : 2519 x 630 x 900 mm</b>	
Rak Atas <i>Pantry custom</i> <b>Ukuran : 1600 x 350 x 800 mm</b>		Rak Atas <i>Pantry custom</i> <b>Ukuran : 1600 x 350 x 800 mm</b> 1600 x 350 x 400 mm	
<b>Dasar Pertimbangan :</b> Meja bar menggunakan matrial bahan kayu pinus tekstur dihaluskan <i>finising</i> plitur, Bagian <i>top table</i> juga menggunakan kayu pinus tekstur dihaluskan <i>finising</i> plitur, pada sisi samping menggunakan matrial batu <i>veneer</i> . Kursi bar menggunakan matrial bambu laminasi, pada area dudukan <i>finising</i> cat <i>duco</i> , desain simpel unik mudah dipindahkan, dari tampak atas kursi menyerupai bentuk sisik ikan, dan <i>Pantry</i> menggunakan matrial kayu pinus dengan <i>finising</i> <i>duco</i> . Baik meja dan kursi menggunakan matrial yang sesuai dengan tema.		<b>Dasar Pertimbangan :</b> Meja bar menggunakan matrial bahan kayu sono keling tekstur dihaluskan <i>finising</i> plitur, Bagian <i>top table</i> juga menggunakan kayu sono keling tekstur dihaluskan <i>finising</i> cat <i>duco</i> . Kursi bar menggunakan matrial bambu laminasi, pada area dudukan <i>finising</i> cat <i>duco</i> , dan <i>Pantry</i> juga menggunakan matrial kayu sono keling tekstur dihaluskan <i>finising</i> plitur. Desain simpel unik mudah dipindahkan, dari tampak atas kursi menyerupai bentuk sisik ikan, dan baik meja dan kursi menggunakan matrial yang sesuai dengan tema.	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	**	***
Alternatif 2	**	*	**
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1, diaplikasikan pada tipe <i>cottage 4</i></b>		

**Tabel 60.** Alternatif meja, kursi bar & *pantry*

Alternatif 1 <i>Pantry</i>	Alternatif 2 <i>Pantry</i>
	

<i>Pantry custom</i> <b>Ukuran : 3000 x 630 x 900 mm</b>		<i>Pantry custom</i> <b>Ukuran : 3000 x 630 x 900 mm</b>	
Rak Atas <i>Pantry custom</i> <b>Ukuran : 1600 x 350 x 800 mm</b>		Rak Atas <i>Pantry custom</i> <b>Ukuran : 1600 x 350 x 800 mm</b>	
<b>Dasar Pertimbangan :</b> <i>Pantry</i> menggunakan matrial kayu pinus dengan finising duco tidak mudah kotor.		<b>Dasar Pertimbangan :</b> <i>Pantry</i> menggunakan matrial kayu sono keling dengan finising plitur.	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	**	***
Alternatif 2	**	*	***
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1, diaplikasikan pada tipe cottage 5</b>		

Tabel 61. Alternatif *Pantry*

Alternatif 1 Pantry	Alternatif 2 Pantry
	
<i>Pantry custom</i> <b>Ukuran : Pantry 1477 x 630 x 900 mm</b>	<i>Pantry custom</i> <b>Ukuran : Pantry 1477 x 630 x 900 mm</b>
Rak Atas <i>Pantry</i> <b>Ukuran : 1477 x 350 x 800 mm</b>	Rak Atas <i>Pantry</i> <b>Ukuran : 1477 x 350 x 800 mm</b>
<b>Dasar Pertimbangan :</b> <i>Pantry</i> menggunakan matrial kayu pinus dengan <i>finising</i> duco tidak mudah kotor, rak atas menggunakan kaca untuk menarik minat pengunjung mengambil <i>sneek</i> .	<b>Dasar Pertimbangan :</b> <i>Pantry</i> menggunakan matrial kayu pinus dengan <i>finising</i> duco tidak mudah kotor, pada <i>top table</i> kayu pinus <i>finising</i> plitur .

Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	**	***	**
Alternatif 2	**	**	**
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1, diaplikasikan pada tipe cottage 1 s/d 5</b>		

**Tabel 62.** Alternatif Meja, Kursi Bar & Pantry

Alternatif 1 Kursi & Meja Balkon		Alternatif 1 Kursi Balkon	
			
Kursi balkon <i>custom</i> <b>Ukuran : 500 x 500 x 710 mm</b>		Kursi balkon <i>custom</i> <b>Ukuran : 500 x 500 x 710 mm</b>	
Meja balkon <i>custom</i> <b>Ukuran : Ø886 x 700 mm</b>		Meja balkon <i>custom</i> <b>Ukuran : Ø886 x 700 mm</b>	
<b>Dasar Pertimbangan :</b> Kursi terbuat dari bahan rotan, spons, kain dan benang yang terbuat dari serat nanas, benang pada kursi ditata sedemikian rupa sehingga menyerupai sisik ikan, untuk meja terbuat dari kayu pinus mencoba mengolah bentuk ekor ikan, empat bentuk ekor ikan yang disatukan dan diatasnya di beri kaca sebagai <i>top table</i> , terlihat simpel mudah dipindahkan dan sesuai dengan tema.		<b>Dasar Pertimbangan :</b> Kursi terbuat dari bahan bamboo pres, yang disusun menjadi sebuah kursi, untuk meja juga terbuat dari bamboo pres, bagian <i>top table</i> menggunakan matrial kaca, terlihat simpel mudah dipindahkan dan sesuai dengan tema.	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	*	***

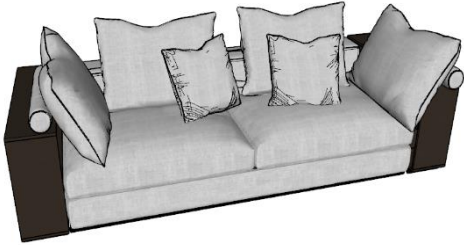
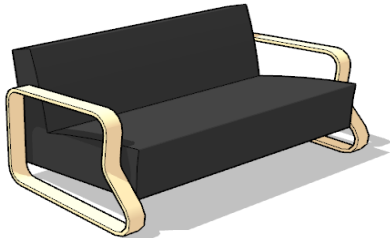
Alternatif 2	*	*	***
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1, diaplikasikan pada tipe <i>cottage</i> 1, 2, 3, 5</b>		

**Tabel 63.** Alternatif kursi & meja balkon



Alternatif 1 Kursi Tamu		Alternatif 2 Kursi Tamu	
			
<p><b>Kursi <i>custom</i></b>  <b>Ukuran :</b> 600 x 700 x 800 mm  <b>Dasar Pertimbangan :</b>  Tempat dudukkan mengadopsi bentuk sisik ikan, pada bagian kaki kursi mengadopsi bentuk ekor ikan yang menyerupai bumerang, untuk matrial pada bagian dudukan dan sandaran menggunakan matrial bambu laminasi dilapisi spons, dan kain dari serat nanas, untuk kaki menggunakan kayu pinus kursi terlihat simpel mudah dipindahkan dan sesuai dengan tema.</p>		<p><b>Kursi <i>custom</i></b>  <b>Ukuran :</b> 600 x 700 x 800 mm  <b>Dasar Pertimbangan :</b>  Kursi terbuat dari bahan bambu laminasi, spons, kain dari serat nanas, terlihat simpel mudah dipindahkan dan sesuai dengan tema.</p>	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	***	***
Alternatif 2	***	*	***
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1, diaplikasikan pada tipe <i>cottage</i> 1 s/d 5</b>		

**Tabel 64.** Alternatif kursi tamu



Alternatif 1 Sofa Tamu		Alternatif 2 Sofa Tamu	
			
<b>Kursi Custom</b> <b>Ukuran :</b> 2364 x 600 x 800 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Menggunakan bahan matrial kayu pinus <i>finising duco</i> , spons dan kain dari serat nanas, terlihat elegan simpel mudah dipindahkan dan sesuai dengan tema.		<b>Kursi custom</b> <b>Ukuran :</b> 600 x 700 x 800 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Kursi terbuat dari bahan bambu laminasi, spons, kain dari serat nanas, terlihat simpel mudah dipindahkan dan sesuai dengan tema.	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	***	***
Alternatif 2	***	*	***
<b>Terpilih</b>		<b>Alternatif 1, diaplikasikan pada tipe cottage 1 s/d 5</b>	



Tabel 65. Alternatif Sofa Tamu

Alternatif 1 Partisi Meja Tanaman	Alternatif 2 Partisi Meja Tanaman
	



<b>Meja partisi <i>custom</i></b> <b>Ukuran : 750 x 750 x 450 mm</b> <b>Dasar Pertimbangan :</b> Meja partisi berbentuk simpel bagian depan meja terdapat pola horizontal menggunakan bahan kayu sono keling dengan <i>finishing</i> cat <i>duco</i> .		<b>Meja partisi <i>custom</i></b> <b>Ukuran : Ø600 x 700 mm</b> <b>Dasar Pertimbangan :</b> Meja partisi berbentuk pola melingkar dari matrial kayu pinus yang disusun menyerupai sisik ikan, bagian top table menggunakan material kaca.	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	**	***
Alternatif 2	**	***	**
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1, diaplikasikan pada tipe <i>cottage</i> 1 s/d 5</b>		

Tabel 66. Alternatif Partisi Meja Tanaman

Alternatif 1 Meja rias / <i>writing desk</i>	Alternatif 2 Meja rias / <i>writing desk</i>
	
<b>Meja rias <i>custom</i></b> <b>Ukuran : 1182 x 591 x 900 mm</b>	<b>Meja rias <i>custom</i></b> <b>Ukuran : 1182 x 591 x 1000 mm</b>
<b>Kursi rias <i>custom</i></b> <b>Ukuran : 600 x 600 x 800 mm</b>	<b>Kursi rias <i>custom</i></b> <b>Ukuran : 750 x 750 x 850 mm</b>
<b>Dasar Pertimbangan :</b> Meja menggunakan matrial kayu pinus berbentuk simpel bagian <i>top table</i> bisa dibuka untuk bercermin. Kursi rias menggunakan bahan bambu laminasi sebagai konstruksi utama. Busa sebagai tambahan untuk dudukan.	<b>Dasar Pertimbangan :</b> Meja menggunakan matrial bambu laminasi bagian <i>top table</i> bisa dibuka untuk bercermin dan terdapat beberapa rak kecil. Kursi rias menggunakan bahan kayu pinus dilapis busa dan kain pada sandaran dan dudukan.

Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	**	***
Alternatif 2	***	**	**
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1, diaplikasikan pada tipe <i>cottage</i> 1 s/d 5</b>		

Tabel 67. Alternatif meja rias / *writing desk*

Alternatif 1 Meja Kabinet		Alternatif 2 Kursi Kerja	
			
<b>Meja partisi <i>custom</i></b> <b>Ukuran :</b> 2000 x 590 x 500 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Meja kabinet menggunakan bahan kayu sono keling dengan <i>finishing</i> cat <i>duco</i> dan kaki menggunakan <i>stainless steel</i> . terlihat elegan simpel mudah dipindahkan dan sesuai dengan tema.		<b>Meja partisi <i>custom</i></b> <b>Ukuran :</b> 2000 x 590 x 500 mm <b>Dasar Pertimbangan :</b> Meja kabinet menggunakan bahan kayu pinus tekstur diperhalus pada bagian kaki <i>finishing</i> dengan cat <i>duco</i> . terlihat simpel mudah dipindahkan dan sesuai dengan tema.	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	**	***
Alternatif 2	***	**	**
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1, diaplikasikan pada tipe <i>cottage</i> 1 s/d 5</b>		

Tabel 68. Alternatif meja kabinet

Alternatif 1 Lugage rack	Alternatif 2 Lugage rack
--------------------------	--------------------------

			
<p><b><i>Lugage rack custom</i></b></p> <p><b>Ukuran :</b> 123 x 383 x 2500 mm</p> <p><b>Dasar Pertimbangan :</b>  <i>Lugage rack</i> menggunakan bahan kayu sono keling dengan <i>finishing</i> cat <i>duco</i>. terlihat elegan simpel mudah tidak mudah kotor.</p>		<p><b><i>Lugage rack custom</i></b></p> <p><b>Ukuran :</b> 123 x 383 x 2500 mm</p> <p><b>Dasar Pertimbangan :</b>  <i>Lugage rack</i> menggunakan bahan kayu sono keling dengan <i>finishing</i> cat <i>duco</i>. Dan ada pintu kaca didepannya,</p>	
Alternatif	Fungsi	Tema	Maintenance
Alternatif 1	***	*	***
Alternatif 2	**	*	**
<b>Terpilih</b>	<b>Alternatif 1, diaplikasikan pada tipe <i>cottage</i> 1 s/d 5</b>		

**Tabel 69.** Alternatif Lugage Rack

#### D. Analisis Tata Kondisi Ruang

No	Ruang	Sifat Ruang	Kapasitas		Pencahayaannya		Penghawaan		View	Akustik	Keamanan		Waktu oprasional Ruang / Area
			≤4	≥4	Alami	Buatan	Alami	Buatan			Butuh	Tidak	
1	Area resepsionis, Lobby, R.tunggu	Public	–	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y		24 jam
2	Kamar unit sewa Cottage tipe honeymoon	private	Y		Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y		Bebas, sesuai syarat ketentuan
3	Kamar unit sewa Cottage tipe family	private	–	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y		Bebas, sesuai syarat ketentuan
3	Resto	Public	–	Y	Y	Y	–	Y	Y	Y	Y		Sarapan 06.00 - 10.00 WIB
													Makan siang 12.00 – 15.00 WIB
													Makan malam 17.00 – 21.00 WIB

**Tabel 70.** Analisis karakteristik ruang objek garap

### a. Analisa pencahayaan

Dalam penggunaan pencahayaan lampu memiliki dua fungsi, yaitu: sebagai sumber cahaya untuk kegiatan sehari-hari dan untuk memberi keindahan dan aksen dalam disain suatu ruang.<sup>56</sup> Berdasarkan jenis pencahayaan terdapat 2 macam yaitu:

#### 1) Pencahayaan Alami (*Natural lighting*)

Pencahayaan alami (*natural lighting*) adalah suatu sistem pencahayaan yang menggunakan sumber cahaya alam yaitu sinar matahari. Sifat dari sistem ini hanya sementara, artinya hanya pada waktu matahari terbit hingga terbenam, jadi tidak dapat dimanfaatkan sepanjang hari. Pemanfaatan cahaya matahari melalui atau, jendela, genting kaca, dan lain-lain. Fungsi dari sistem ini adalah memberikan cahaya yang sangat terang di pagi hingga sore hari dan menciptakan adanya pantul sebagai unsur estetik.

#### 2) Pencahayaan Buatan (*Artificial lighting*)

Sistem pencahayaan buatan (*artificial lighting*) adalah sistem pencahayaan yang menggunakan sumber cahaya buatan, seperti lampu, *armature* dan peralatan yang memancarkan cahaya. Sifat dari cahaya buatan juga sementara, karena hanya dipergunakan pada waktu malam hari saja sebagai sinar tambahan untuk menerangi suatu ruangan/bangunan. Misalnya lampu, lilin dan lain-lain. Fungsi dari

---

<sup>56</sup> J. Pamudji Suptandar, *Disain Interior*, (Jakarta: Djambatan, 1999) Hal 224



adanya sistem pencahayaan buatan ini adalah mendukung pencahayaan ruangan yang tidak terjangkau cahaya matahari di siang hari, mereduksi terang gelap sumber cahaya langit yang digunakan bersama dengan *natural light*, dan menciptakan kondisi penerangan dalam ruang sesuai aktivitas dan kebutuhan.

Dalam Perancangan Interior *Hotel Resort* di Lokasi Wisata Rambut Monte di Kabupaten Blitar, kebutuhan lampu setiap ruangan ialah sebagai berikut:

NO	Ruang	Pencahayaayan	
		Alami	Buatan
1.	Lobby	Pintu putar, jendela kaca, bukan dua jalan masuk samping tanpa pintu seluas kurang lebih 10000mm	Downlight LuxSpace, DN570B Ex: Philips, LED Strip Ex.Phillips Linea Wall Light 31059 LED Tape 3000K 18W-5m
2.	Restoran	Jendela kaca, lantai kaca	Downlight LuxSpace, DN570B Ex: Philips, LED Strip Ex.Phillips Linea Wall Light 31059 LED Tape 3000K 18W-5m

3.	<i>Cottage</i>	Jendela kaca, pintu kaca balkon	LED Strip linier G13 Ex. Phillips, Downlight 59202 Meson 105 Ex. Phillips
----	----------------	------------------------------------	--

**Tabel 71.** Pencahayaan Interior *Hotel Resort*  
di Lokasi Wisata Rambut Monte

#### **b. Analisa Penghawaan**

Sistem penghawaan adalah sistem pengaturan udara dengan cara menukar udara di dalam ruangan dan mempercepat penguapan keringat serta panas tubuh manusia pengguna bangunan agar tercapai sirkulasi udara yang nyaman bagi aktivitas di dalam bangunan. Sistem ini dapat direncanakan dengan merancang perlubangan pada kulit bangunan yang memungkinkan mengalirnya udara dari dan keluar bangunan secara alami ataupun menggunakan alat bantu kipas angin (*fan*) untuk membuat pergerakan udara di dalam bangunan<sup>57</sup>. Berikut adalah tabel yang menjelaskan spesifikasi *air conditioner* yang digunakan pada Perancangan Interior *Hotel Resort* di Lokasi Wisata Rambut Monte

---

<sup>57</sup> Endy Marlina, *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*, (Yogyakarta : ANDI, 2007)  
Hal : 323

Ruang	Spesifikasi	Gambar
Cottage dan Restoran	<i>Air Conditioner</i> AC Central CS-T19KB4H52 Ex. Panasonic	
	<b>Dasar Pertimbangan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Suhu dapat dikontrol dari satu pusat kontrol saja dan dapat diatur sewaktu-waktu.</li><li>- Kelembaban dapat dikontrol dari satu pusat saja dan dapat diatur sewaktu-waktu.</li><li>- Udara lebih bersih dan tidak tercemar udara dari luar.</li></ul>	

**Tabel 72.** Spesifikasi Penghawaan Buatan Pada Perancangan Interior *Hotel Resort* di Lokasi Wisata Rambut Monte

Ruang	Penghawaan Alami	Penghawaan Buatan
Cottage	Udara dari pintu kaca balkon	<i>Air Conditioner</i> AC Central CS-T19KB4H52 Ex. Panasonic
Restoran	-	
Lobby	Pintu <i>revolving</i> , udara dari dua jalan masuk samping tanpa pintu	-

**Tabel 73.** Penghawaan Pada Perancangan Interior *Hotel Resort* di Lokasi Wisata Rambut Monte

### c. Akustik

Akustik merupakan unsur penunjang terhadap desain yang baik, pengaruh akustik sangat luas dan dapat menimbulkan efek-efek psikis dan emosional dalam ruang.<sup>58</sup> Tanpa perencanaan akustik yang baik suatu kebisingan bisa terdengar disuatu hotel seperti : Saluran udara *ducting ac*, suara percakapan, suara elevator dan pintu, *footstep noise*, suara peralatan elektronik, suara audio dan alat music, suara binatang, suara kendaraan, suara mesin genset, pendingin, pompa, suara pemindahan furnitur seperti kursi, trolly, dan sejenisnya Akustik ruang yang terlalu berlebihan dapat mengganggu kenyamanan pengguna di dalam suatu ruangan. Suara yang tidak dikehendaki dapat dikendalikan dengan beberapa cara, antaa lain:<sup>59</sup>

1. Dengan mengisolasi suara tersebut pada sumbernya.
2. Mengatur denah bangunan, sedemikian rupa sehingga daerah yang dapat menimbulkan suara bising diletakkan sejauh mungkin dari daerah yang terang dan menghilangkan kemungkinan rambatan suaranya melalui udara atau struktur bangunan, dimana suara bising dapat bergerak dari sumbernya dalam ruang.
3. Penggunaan bahan penyerap bunyi dapat diterapkan pada ruang dan unsur pengisi ruang, seperti: *gypsum board*, kayu, karpet dan parket.

---

<sup>58</sup> J. Pamudji Suptandar, *Disain Interior*, (Jakarta: Djambatan, 1999) hal 247.

<sup>59</sup> D.K. Ching, Francis, 1996, 308.

Pada Perancangan Interior *Hotel RESORT* di Lokasi Wisata Rambut Monte di Kota Blitar. Untuk mengatasi masalah kebisingan pada area unit kamar sewa mengingat setandar tingkat kebisingan 34-42 dB. Maka dari itu selain memberi jarak yang cukup dari area yang mempunyai tingkat kebisingan tinggi, unit kamar sewa juga menggunakan partisi dan konstruksi *soundproofing*, pada area pintu, jendela, lantai dinding, dan *ceiling*.

Untuk area *Lobby* terdapat *hidden sound* untuk berbagai keperluan seperti pengumuman evakuasi apabila terjadi bencana, barang yang ditemukan pihak pengelola dll, bebero tanaman dan pohon yang ada pada area *lobby* sebagai penghambat bunyi, ada pula kolam air terjun mini di dekat pintu masuk dengan tujuan gemricik air menyamarkan suara noise. Penggunaan *gypsum board* pada area *lobby* sebagai matrial penyerap bunyi diterapkan pada ceiling arah menuju koridor kamar unit sewa dan koridor kearah ruang fungsional, *travel aget* dan restoran. Pada area restoran, atap restoran menggunakan menggunakan partisi dan konstruksi *soundproofing*, dengan konstruksi yang dibuat bergelombang menyerupai gelombang air.

#### **4. Sistem Keamanan**

Sistem keamanan pada perancangan interior memerlukan keamanan yang membuat pengunjung merasa aman dan nyaman dalam melakukan aktivitasnya dalam ruang. Penggunaan sistem keamanan berhubungan



dengan fisik manusia, bangunan dan lingkungan. Berikut beberapa faktor keamanan yang diperlukan adalah:

- a. Satpam (*security*)
- b. Klinik
- c. Safe deposit box
- d. Alat pengunci / kartu pas / *key card*
- e. Tanda bahaya alarm
- f. *Sign* penunjuk jalur evakuasi
- g. Pengaman terhadap bahaya bencana alam gempa bumi dan bahaya kebakaran

Bahaya kebakaran secara mekanis dilakukan dengan alat pengontrol kebakaran yaitu:

- 1) *Automatic sprinkler*, pemadam kebakaran dalam suatu jaringan saluran yang dilengkapi dengan kepala penyiram.
- 2) *Smoke detector*, alat deteksi asap di letakkan pada tempat dan jarak tertentu.
- 3) *Fire hidrant*, yaitu sistem yang menggunakan daya semprot air melalui selang sepanjang 30 meter yang diletakkan dalam kotak dengan penutup ditempat strategis.

Sistem keamanan pada Perancangan Interior *Hotel Resort di Lokasi Wisata Rambut Monte* di Kota Blitar bertujuan untuk menjaga keamanan gedung maupun pengguna ruang. Adapun penggunaan sistem keamanan berupa *smoke detector*, *splinker* dan *Security Camera (cctv)*.

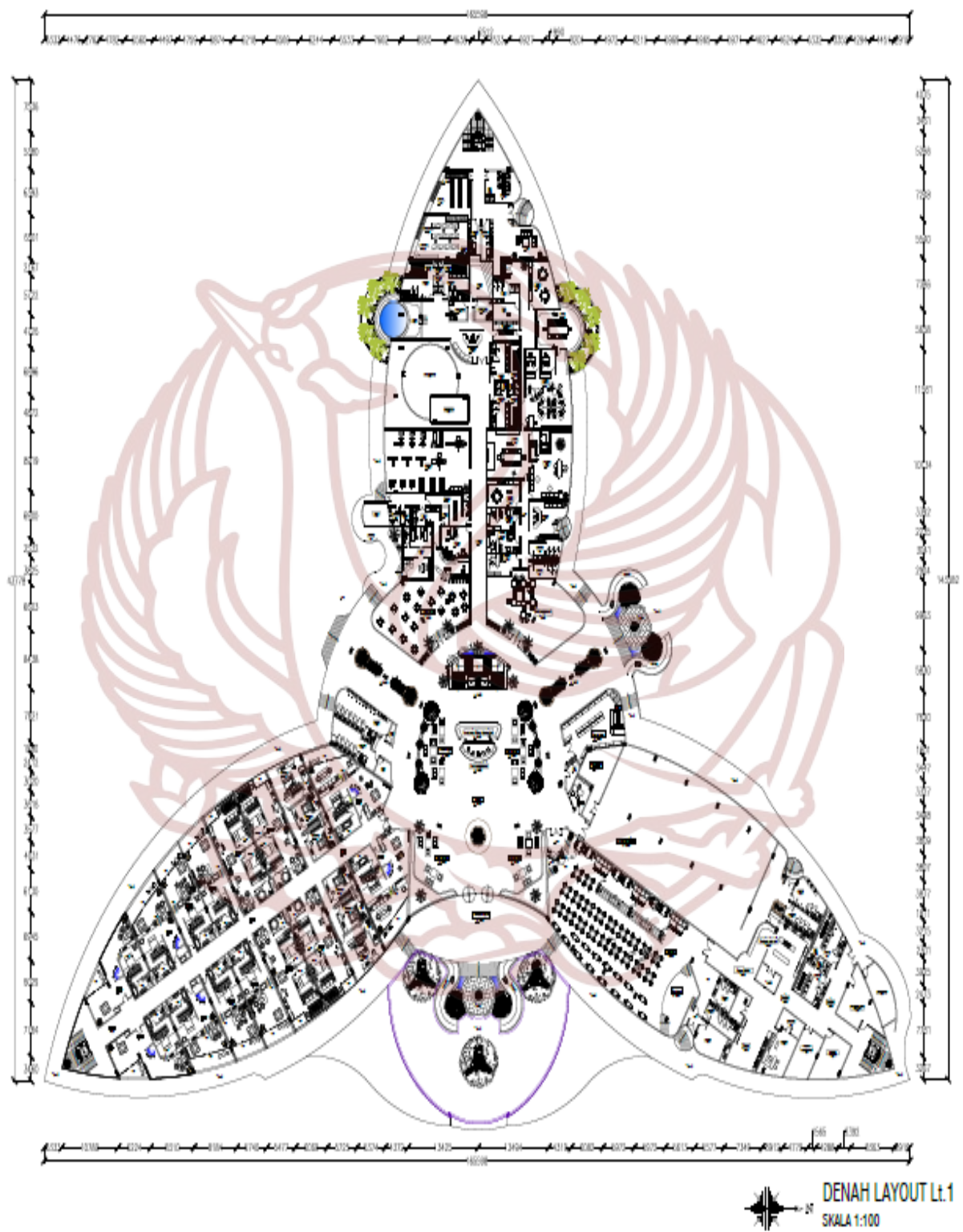
## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN DESAIN

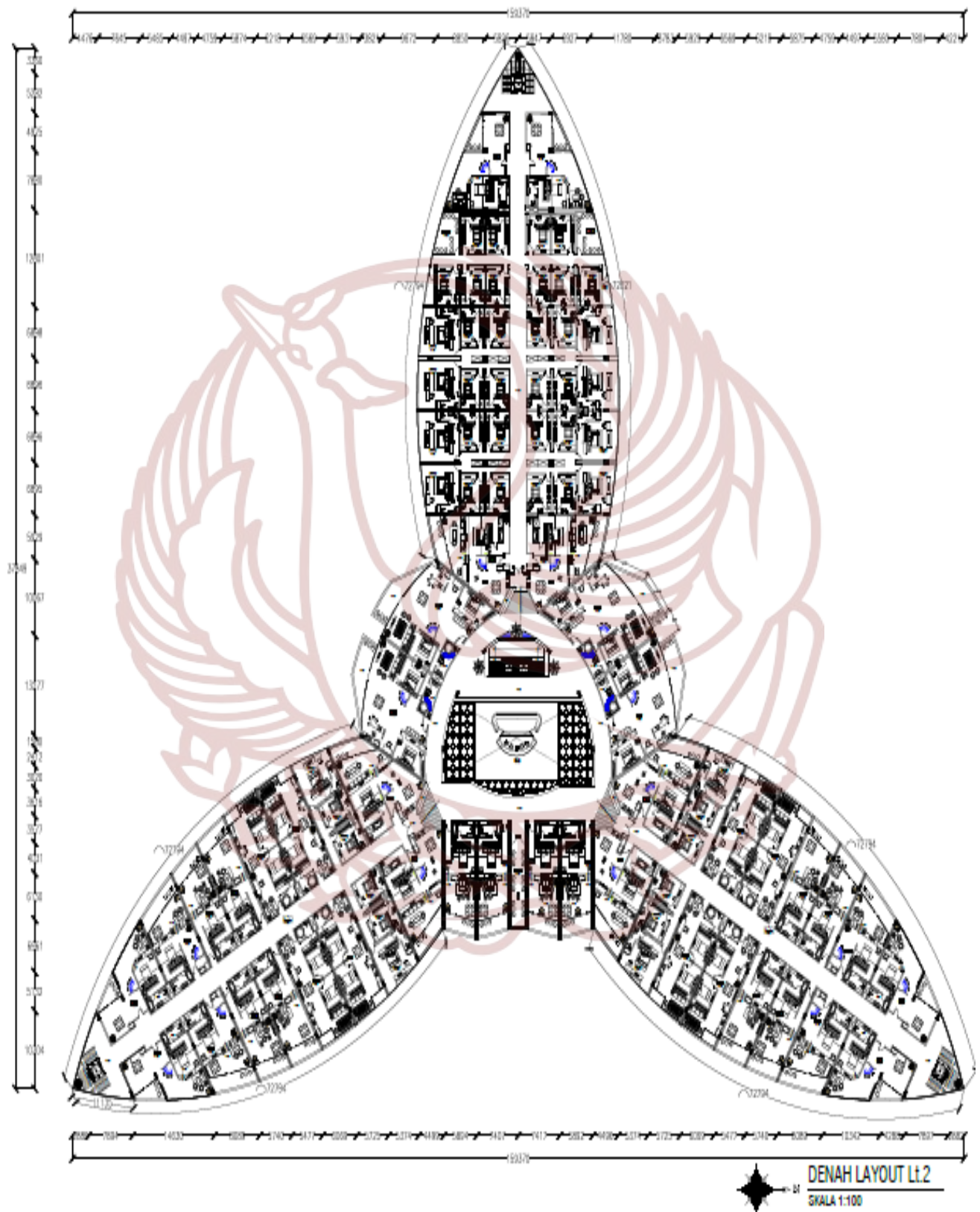
Perancangan *Interior Hotel Resort* di Lokasi Wisata Rambut Monte di Kabupaten Blitar, merupakan usulan desain perancangan sebuah konsep tempat penginapan pertama di Kabupaten Blitar, yang berada pada suatu objek wisata, dengan fasilitas yang cukup lengkap. Berupaya memfasilitasi kegiatan berwisata di Kabupaten Blitar khususnya di lokasi objek wisata Rambut Monte. Perancangan ini mencoba memberi alternatif desain suatu penginapan di suatu lokasi objek wisata.

*Perancangan Interior Hotel Resort* di Lokasi Wisata Rambut Monte mengusung konsep gaya *organic*, dengan tema kearifan lokal potensi objek wisata Rambut Monte dengan tujuan agar objek perancangan dapat menjadi satu kesatuan yang harmonis. Mengingat persaingan akomodasi penginapan antar kota tetangga cukup ketat dan belum adanya suatu hotel yang berada disuatu lokasi wisata di Kabupaten Blitar, yang mempunyai konsep yang unik berfungsi sebagai penambah fasilitas objek wisata sekaligus penambah daya tarik suatu objek wisata. Oleh karena itu, *Perancangan Interior Hotel Resort* di Lokasi Wisata Rambut Monte. di Kabupaten Blitar dinilai penting guna memberikan inovasi suatu tempat akomodasi di Kabupaten Blitar. Pada pembahasan bab-bab sebelumnya yang berisi data kemudian dianalisis, didapatkanlah hasil proses desain sebagai berikut:

## A. Desain Layout

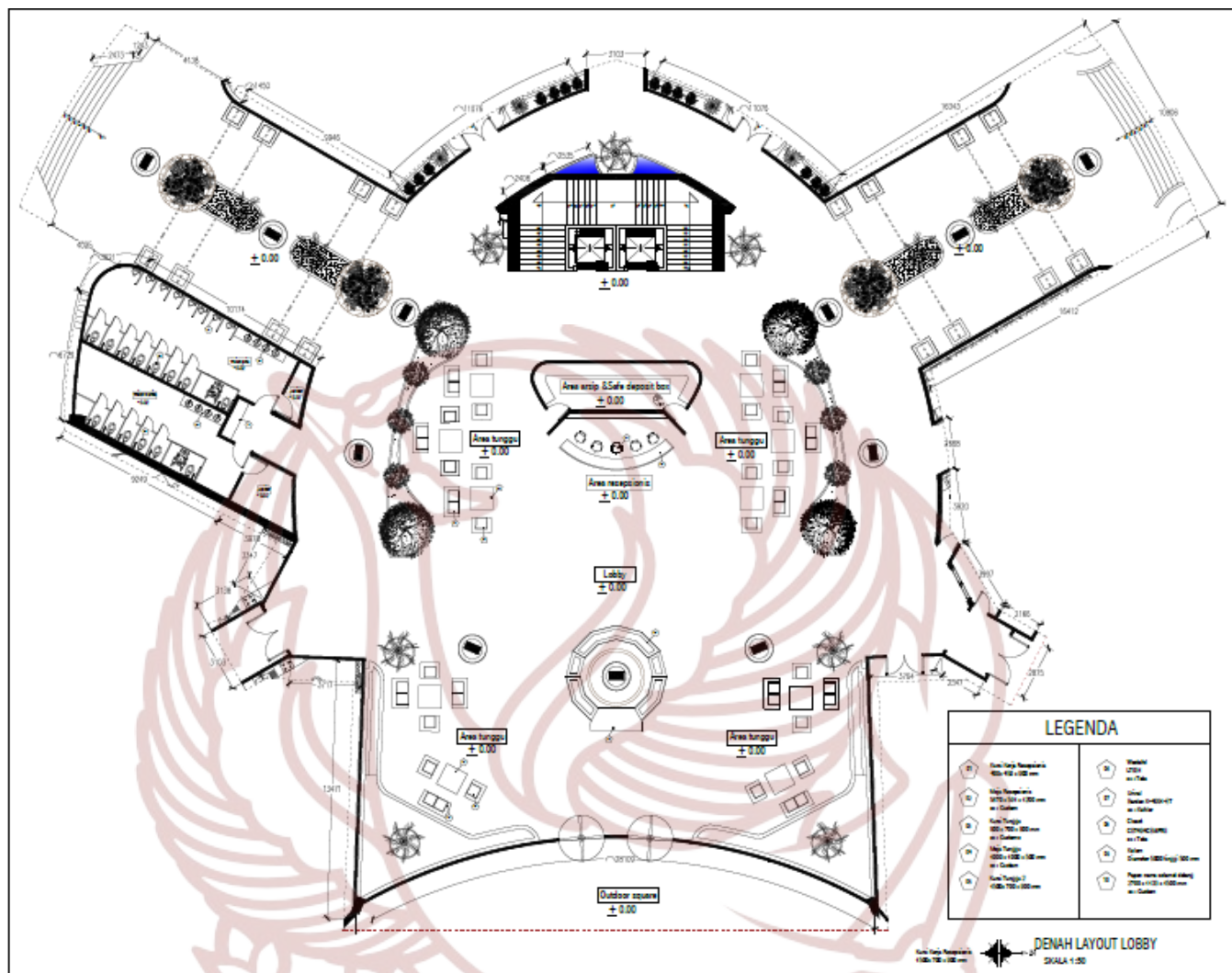


Gambar 40. Layout Tata Letak Ruang Lantai 1



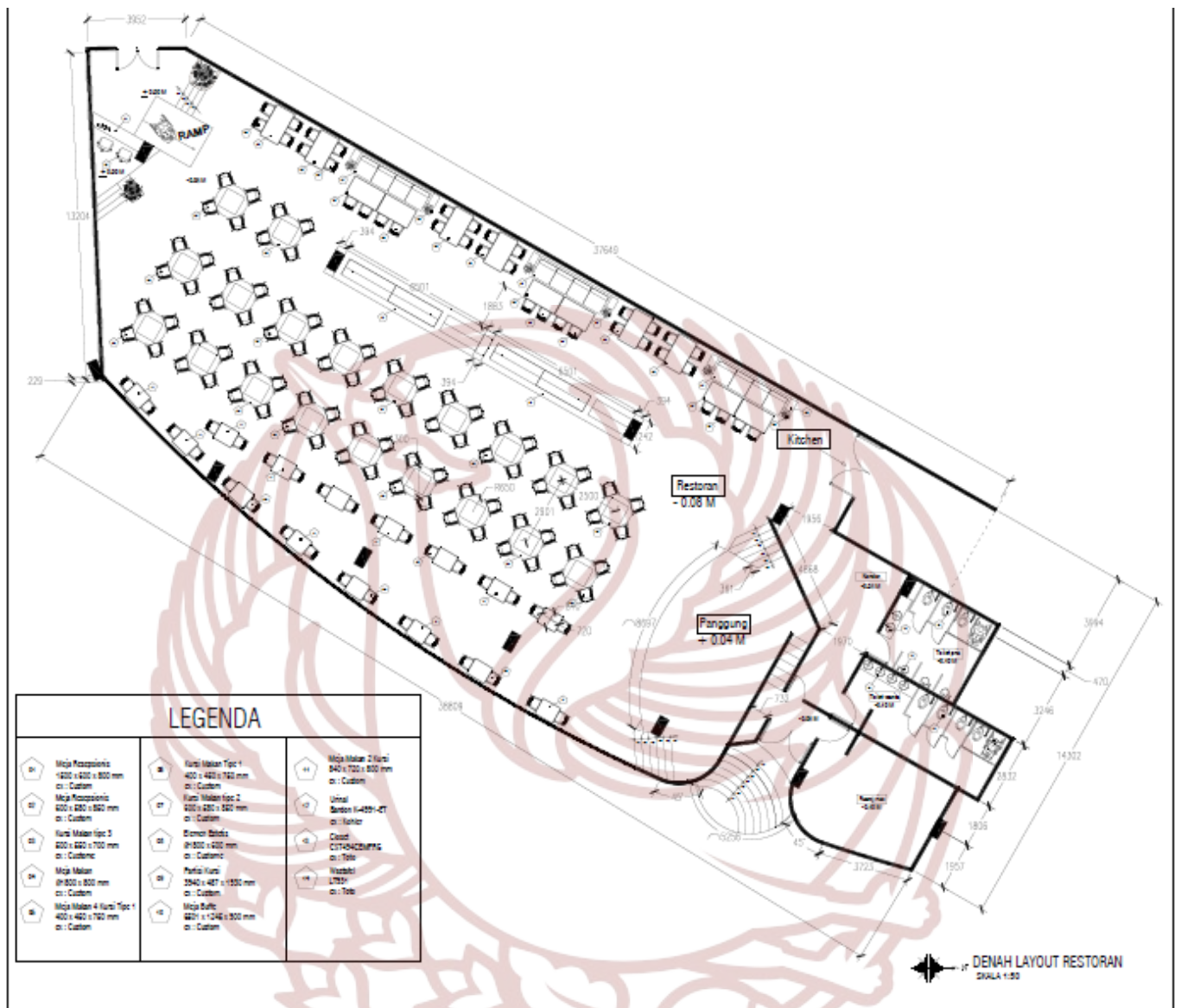
**Gambar 41.** Layout Tata Letak Ruang Lantai 2



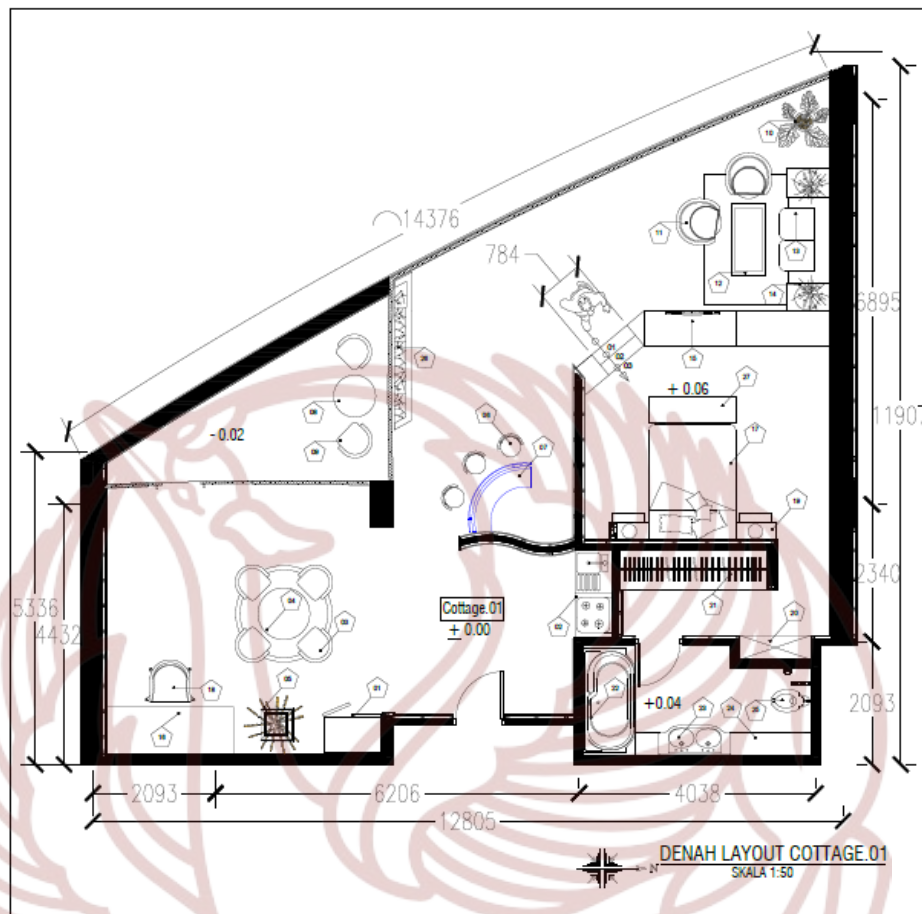


Gambar 42. Layout Lobby

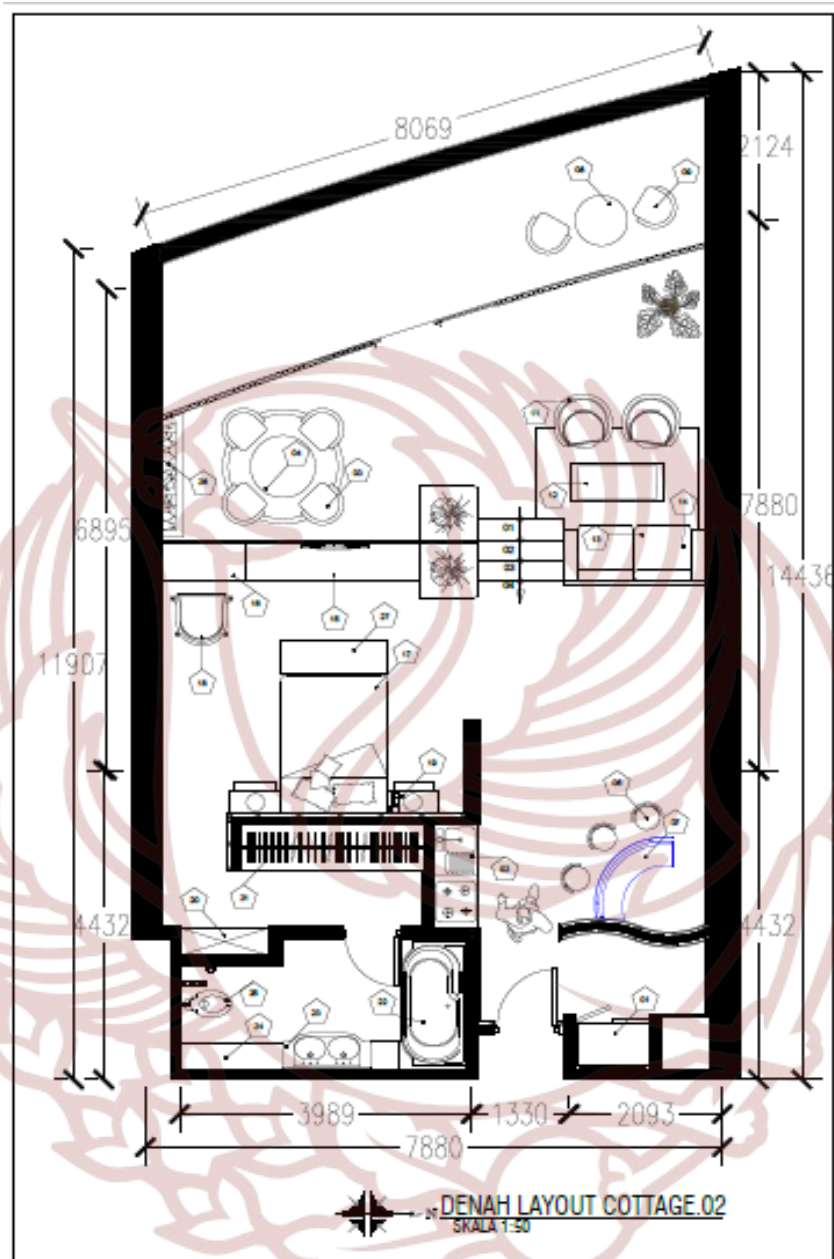




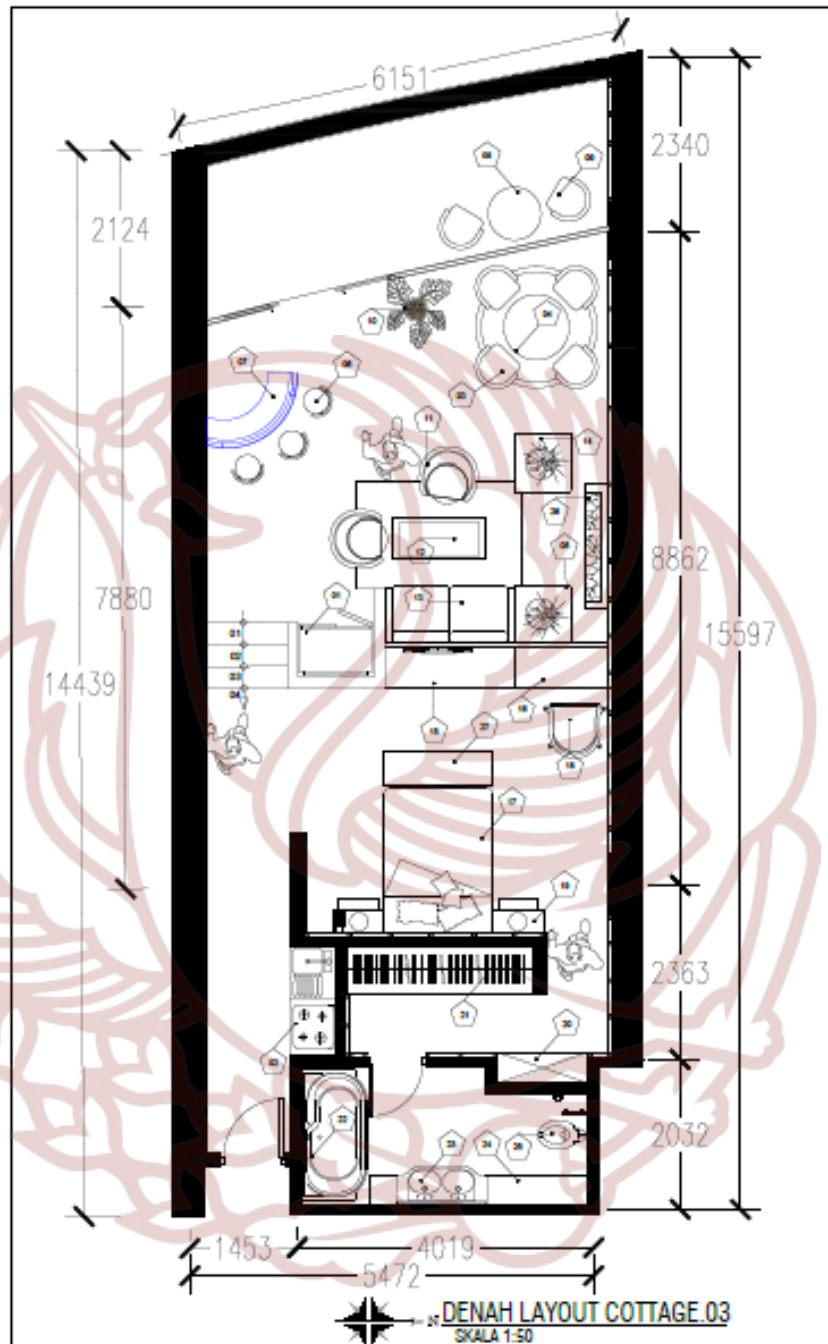
Gambar 43. Layout Restoran



**Gambar 44.** Layout *Cottage* tipe 1

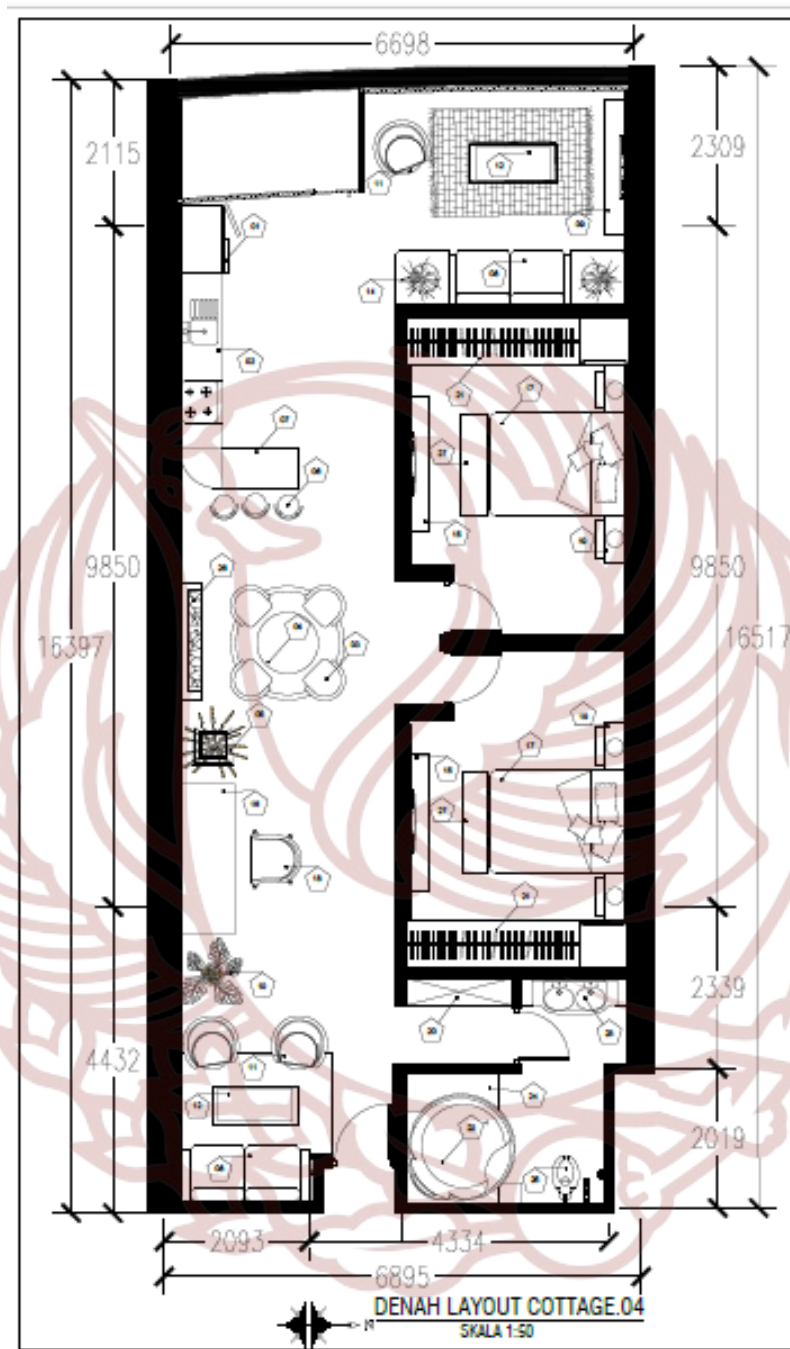


**Gambar 45.** Layout Cottage tipe 2



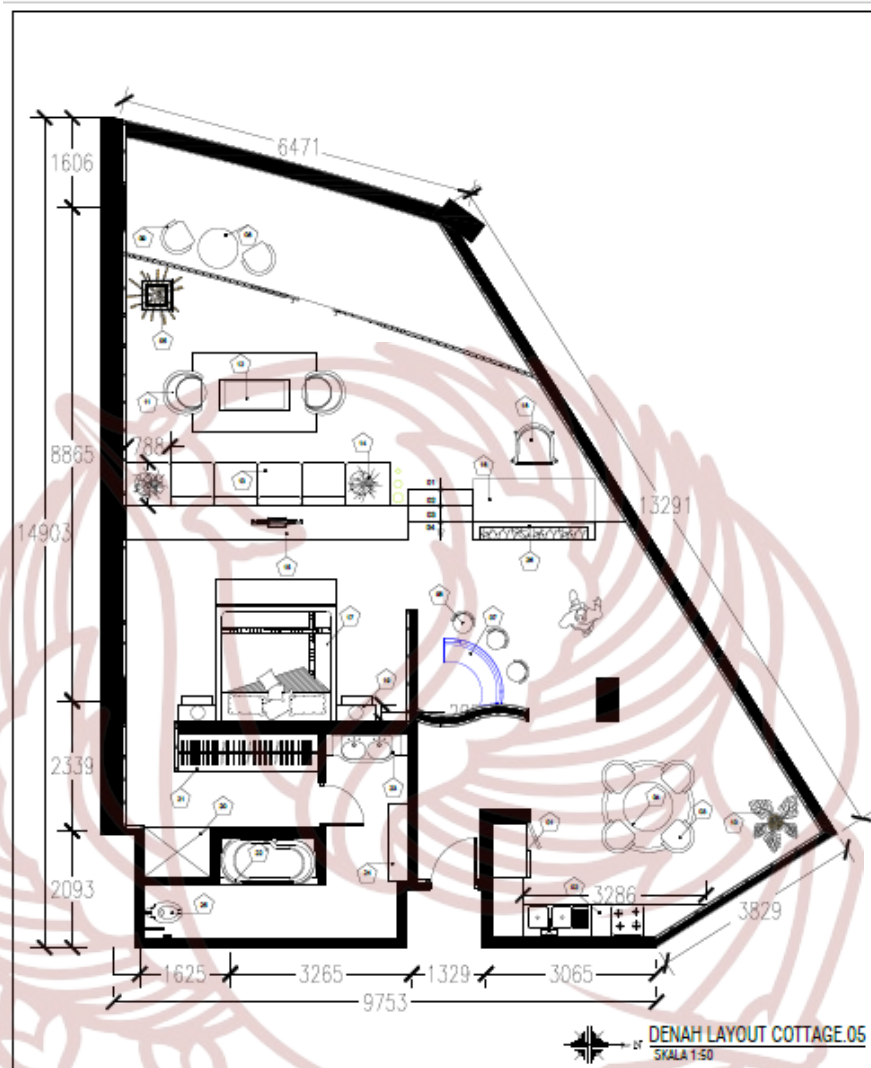
**Gambar 4.**

**Gambar 46.** Layout *Cottage* tipe 3



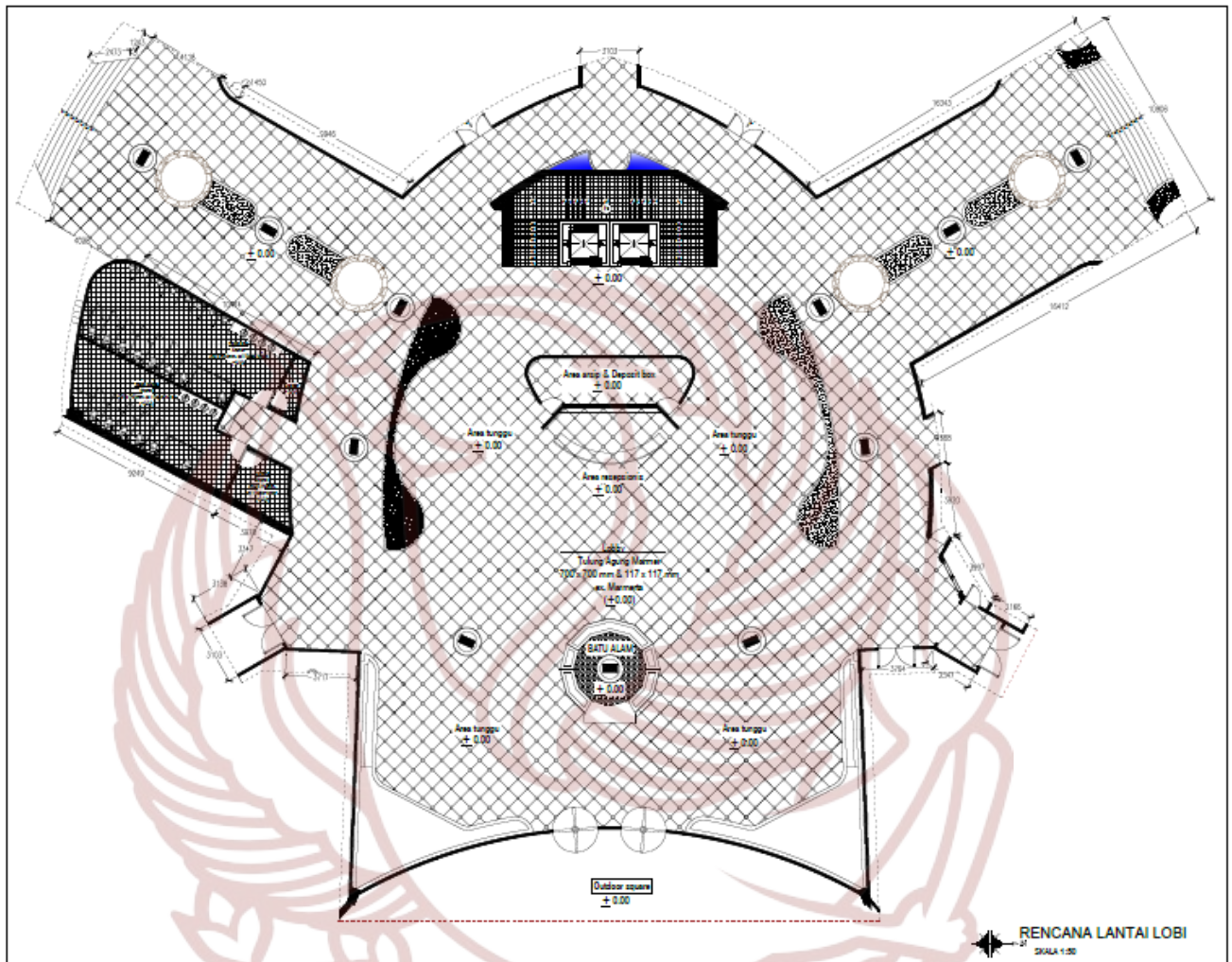
**Gambar 47.** Layout *Cottage* tipe 4



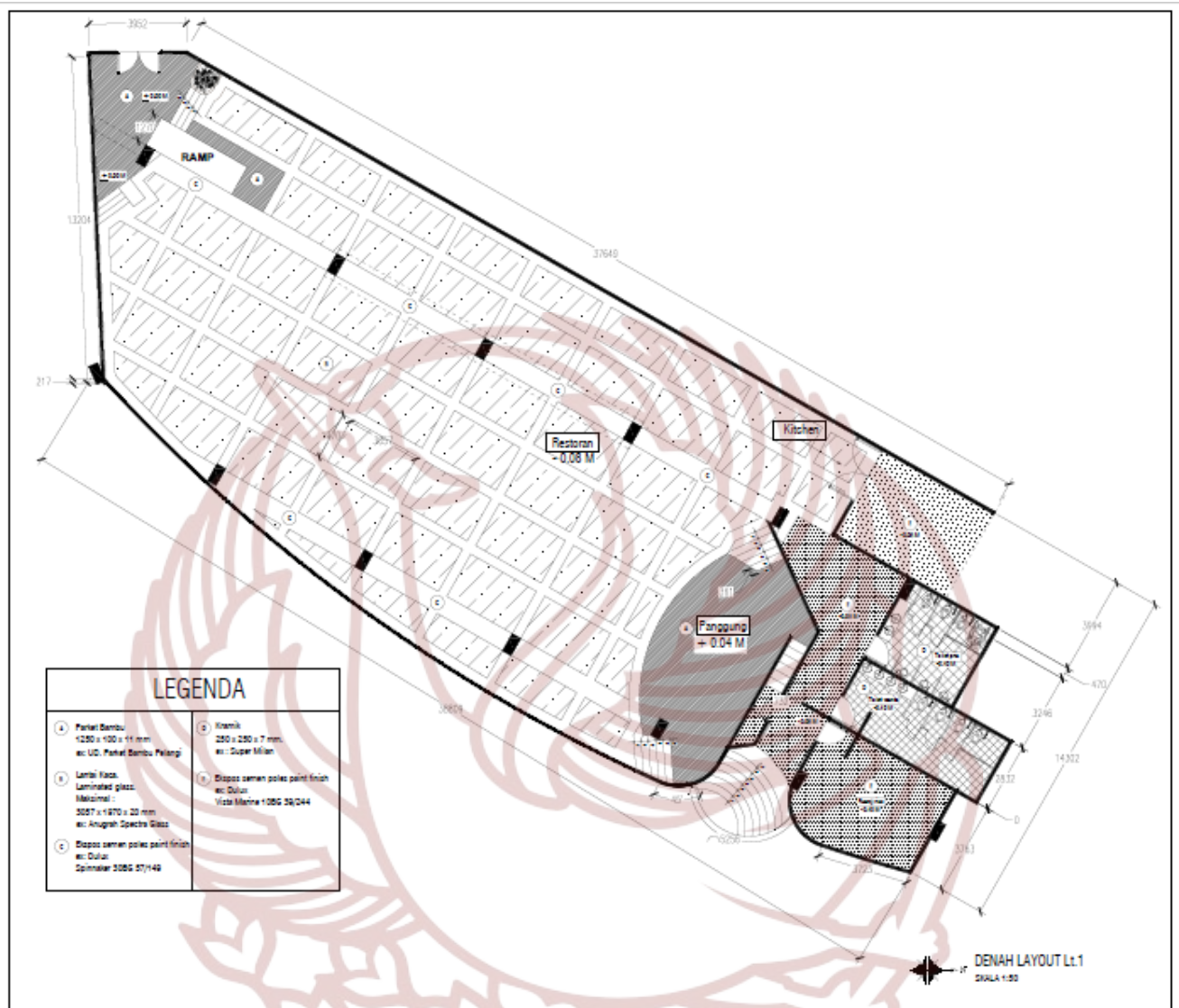


**Gambar 48.** Layout *Cottage* tipe 5

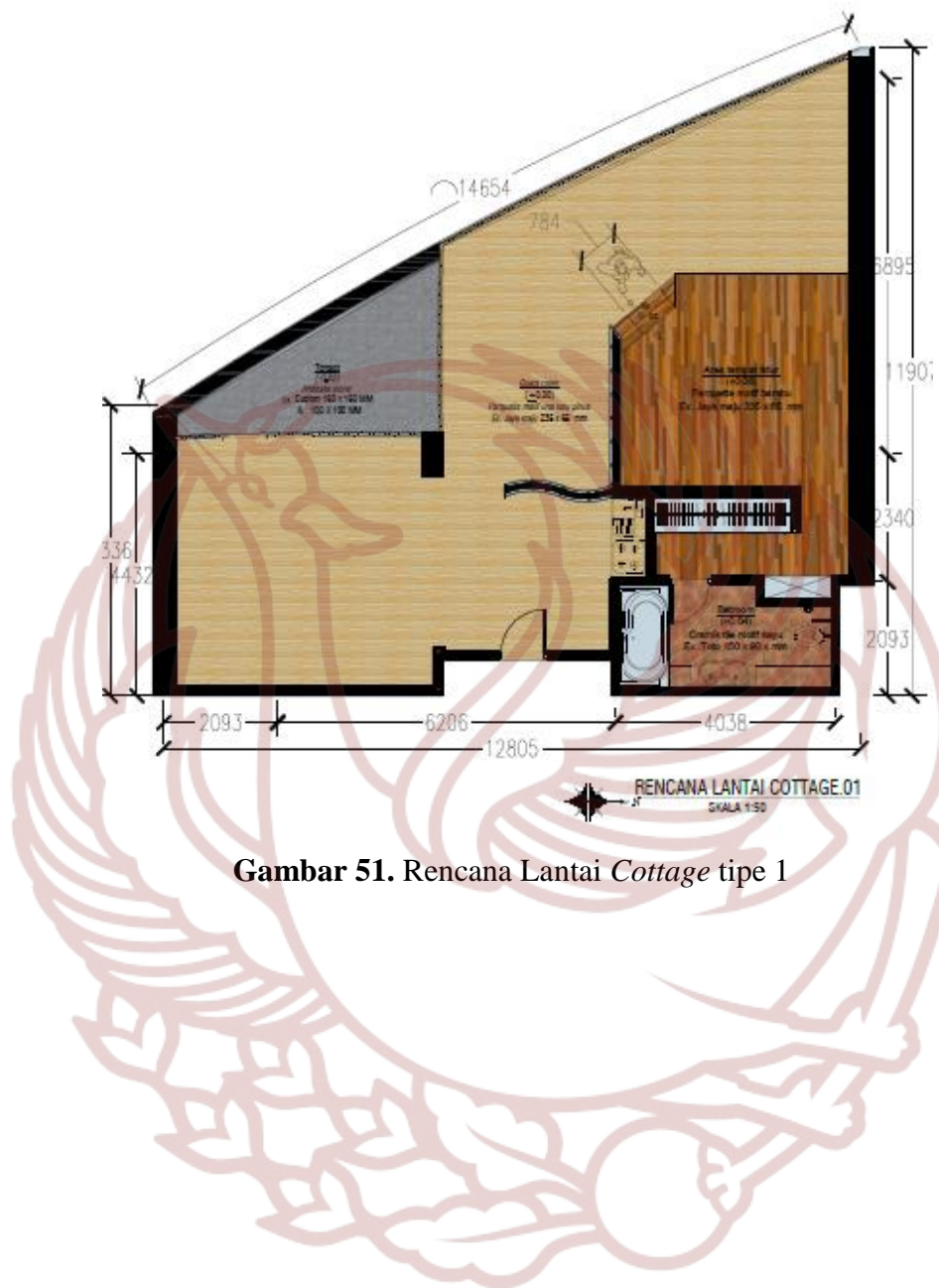
## B. Lantai



Gambar 49. Rencana Lantai Lobi

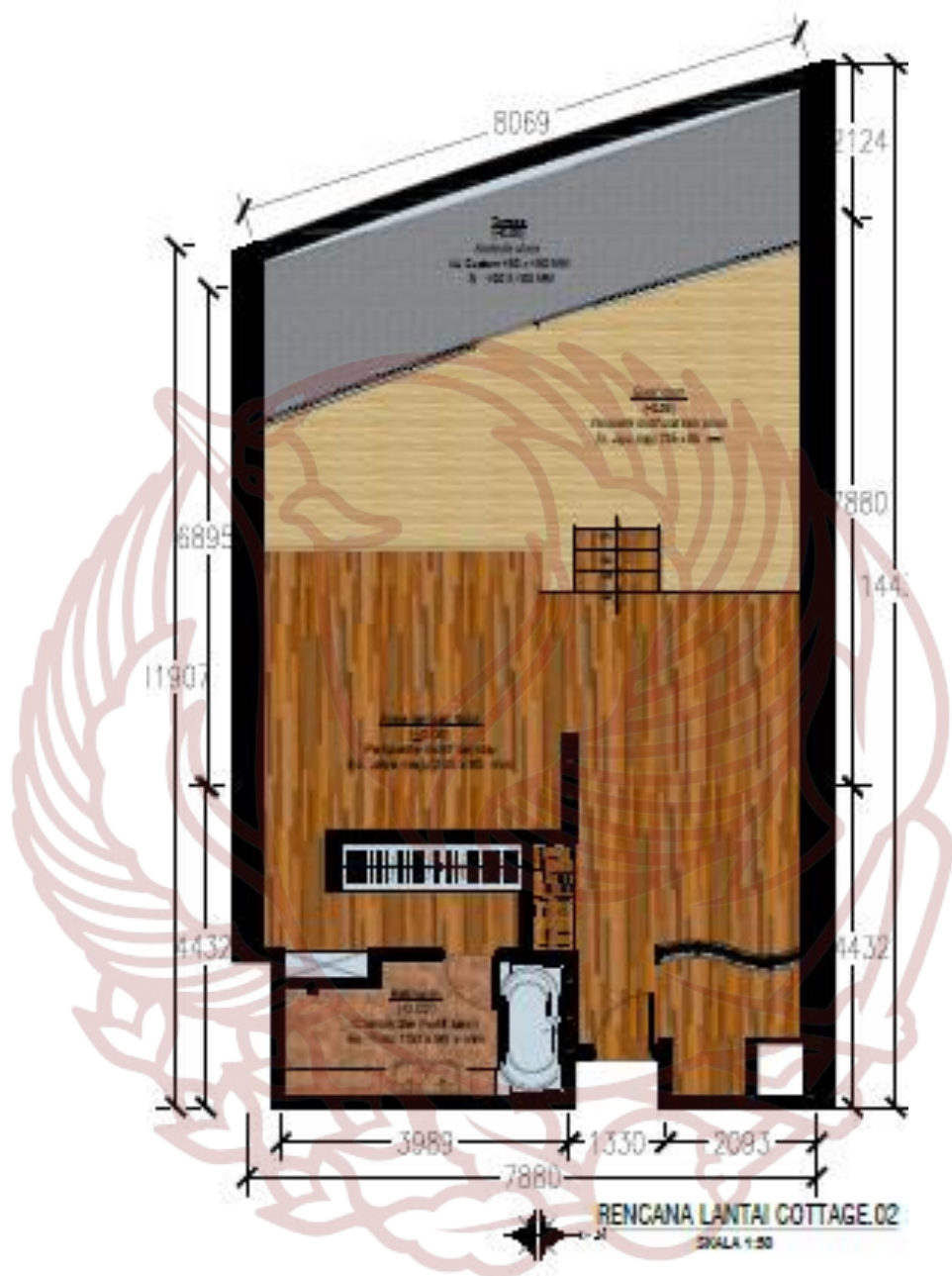


**Gambar 50. Rencana Lantai Restoran**



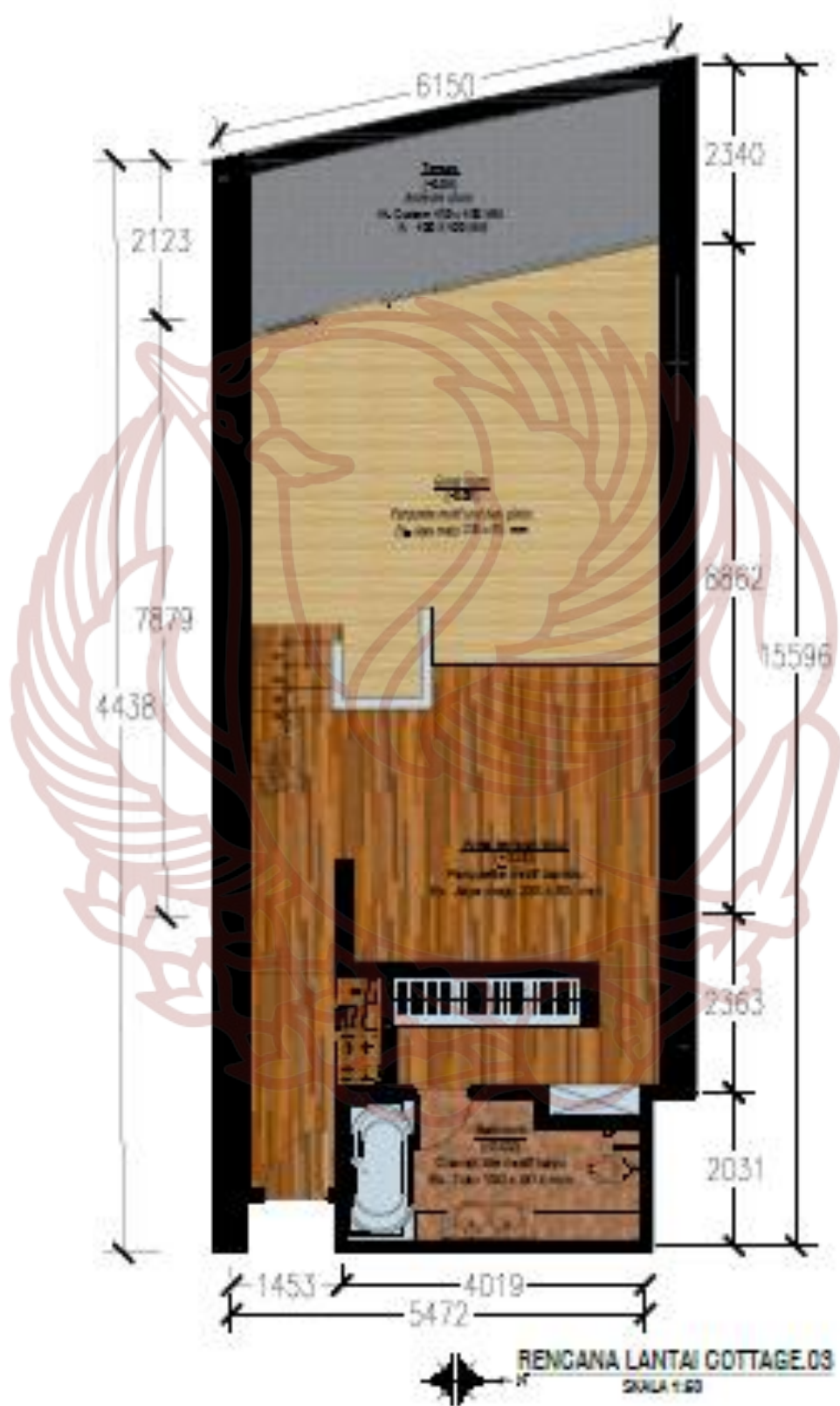
**Gambar 51.** Rencana Lantai *Cottage* tipe 1





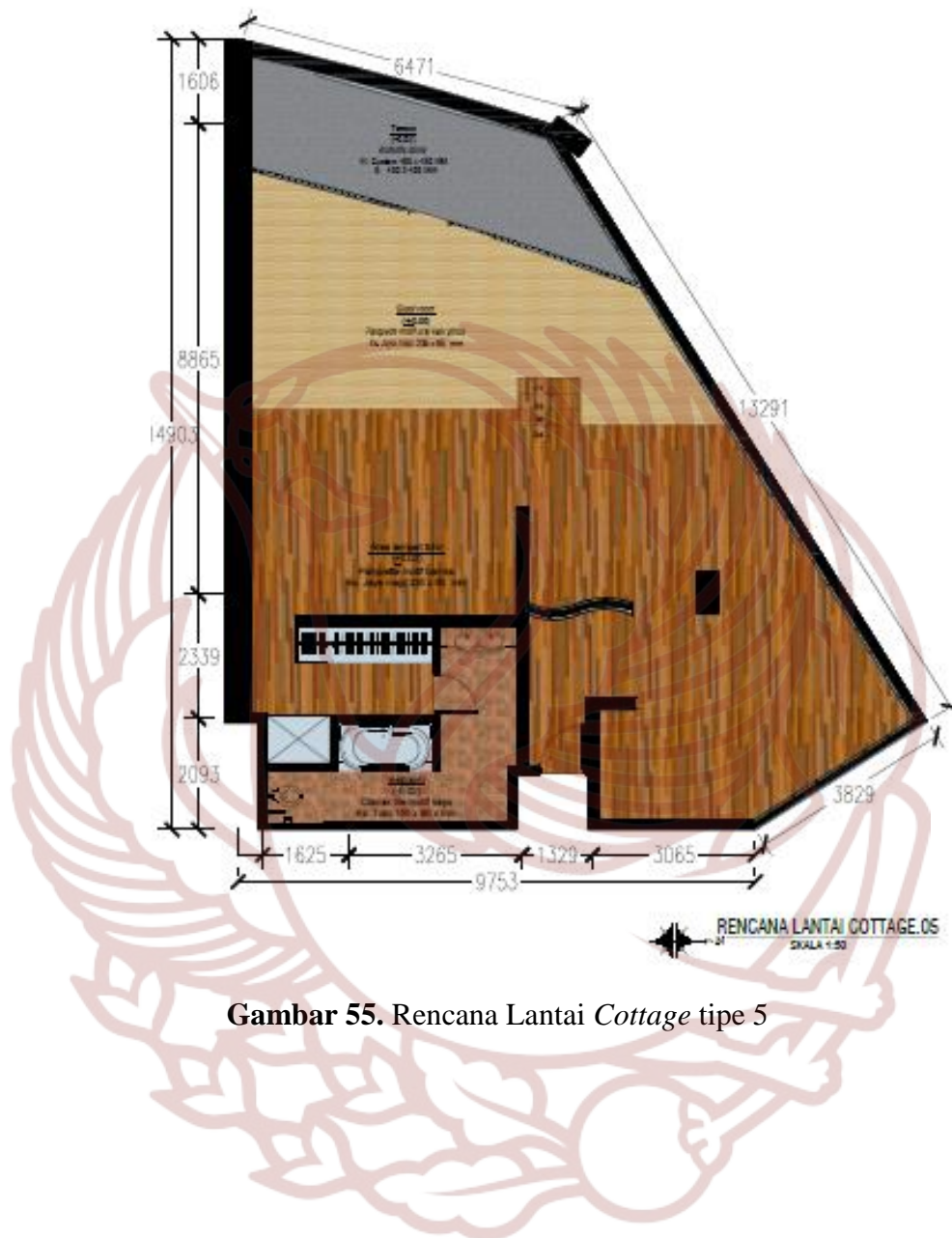
**Gambar 52.** Rencana Lantai *Cottage* tipe 2





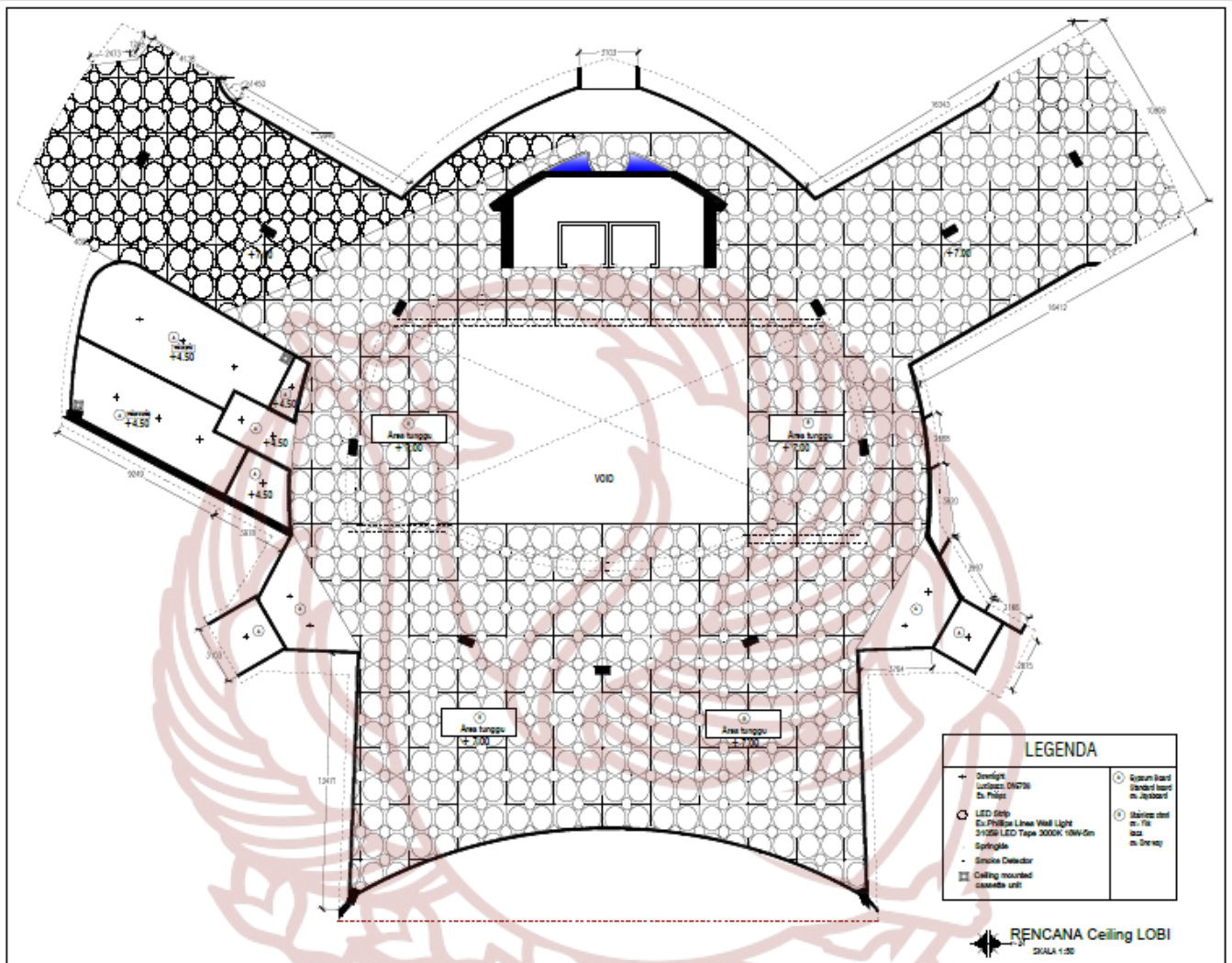
**Gambar 53.** Rencana Lantai *Cottage* tipe 3





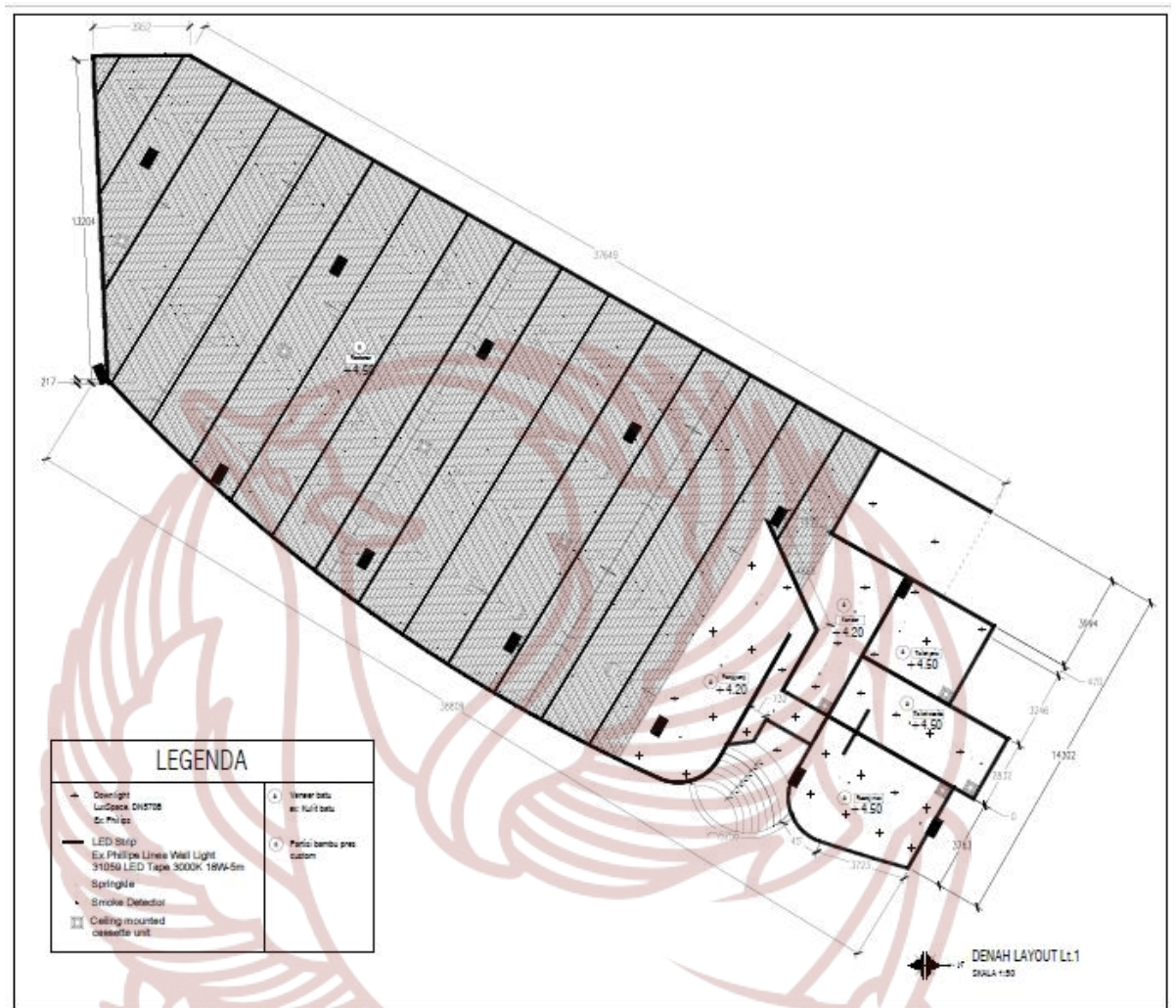
**Gambar 55.** Rencana Lantai *Cottage* tipe 5

### C. Ceiling



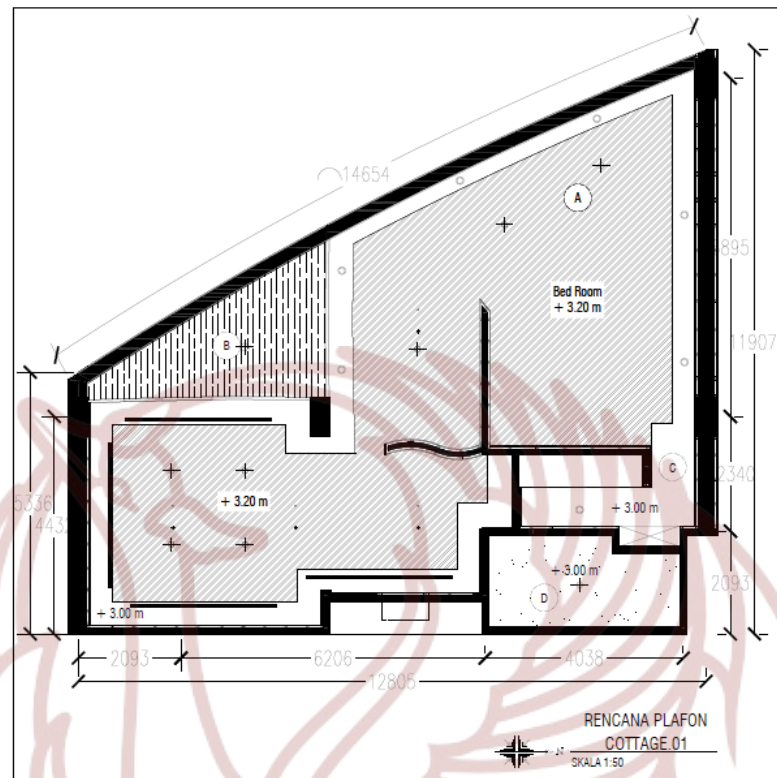
**Gambar 56.** Rencana Ceiling lobby





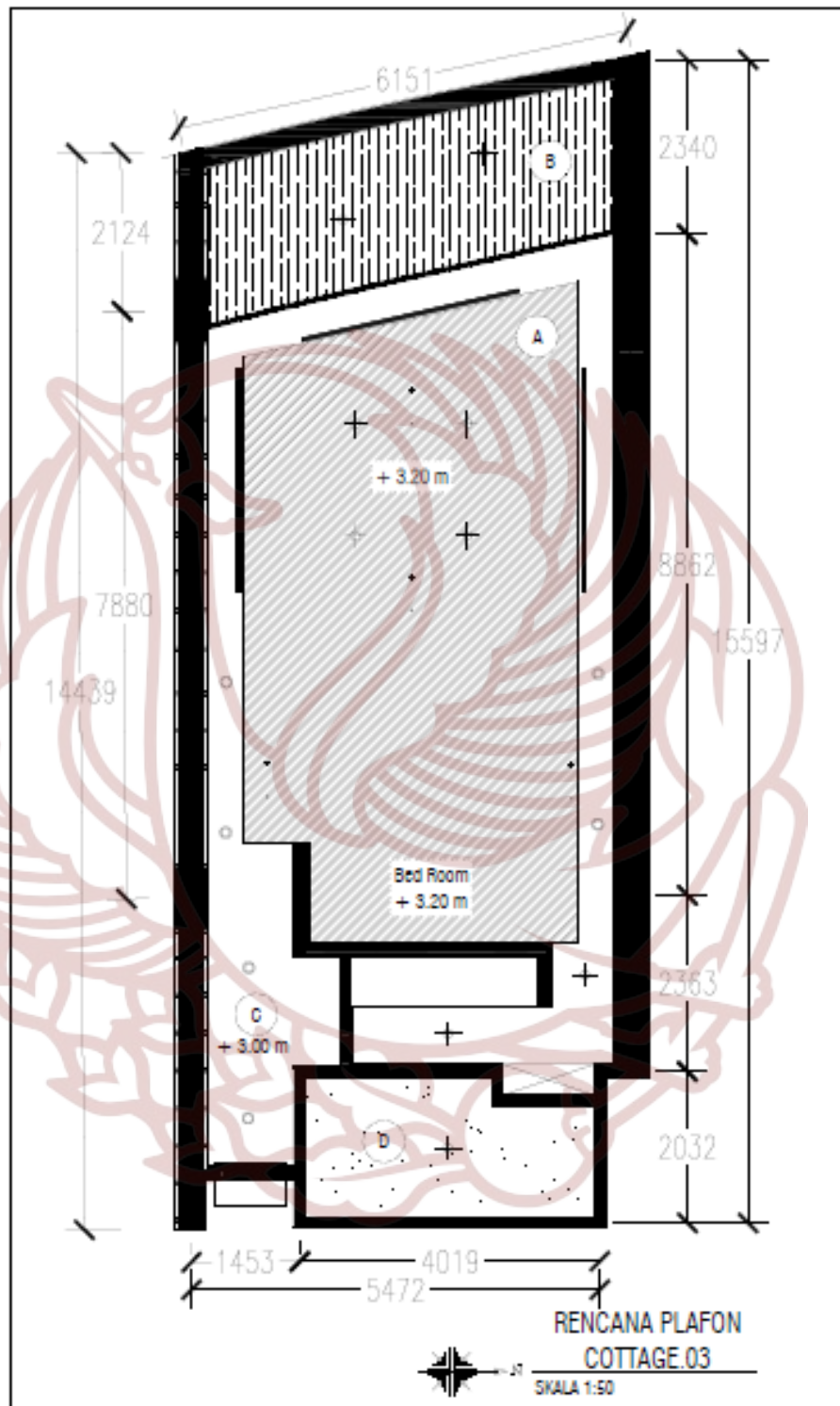
**Gambar 57.** Rencana Ceiling Restoran



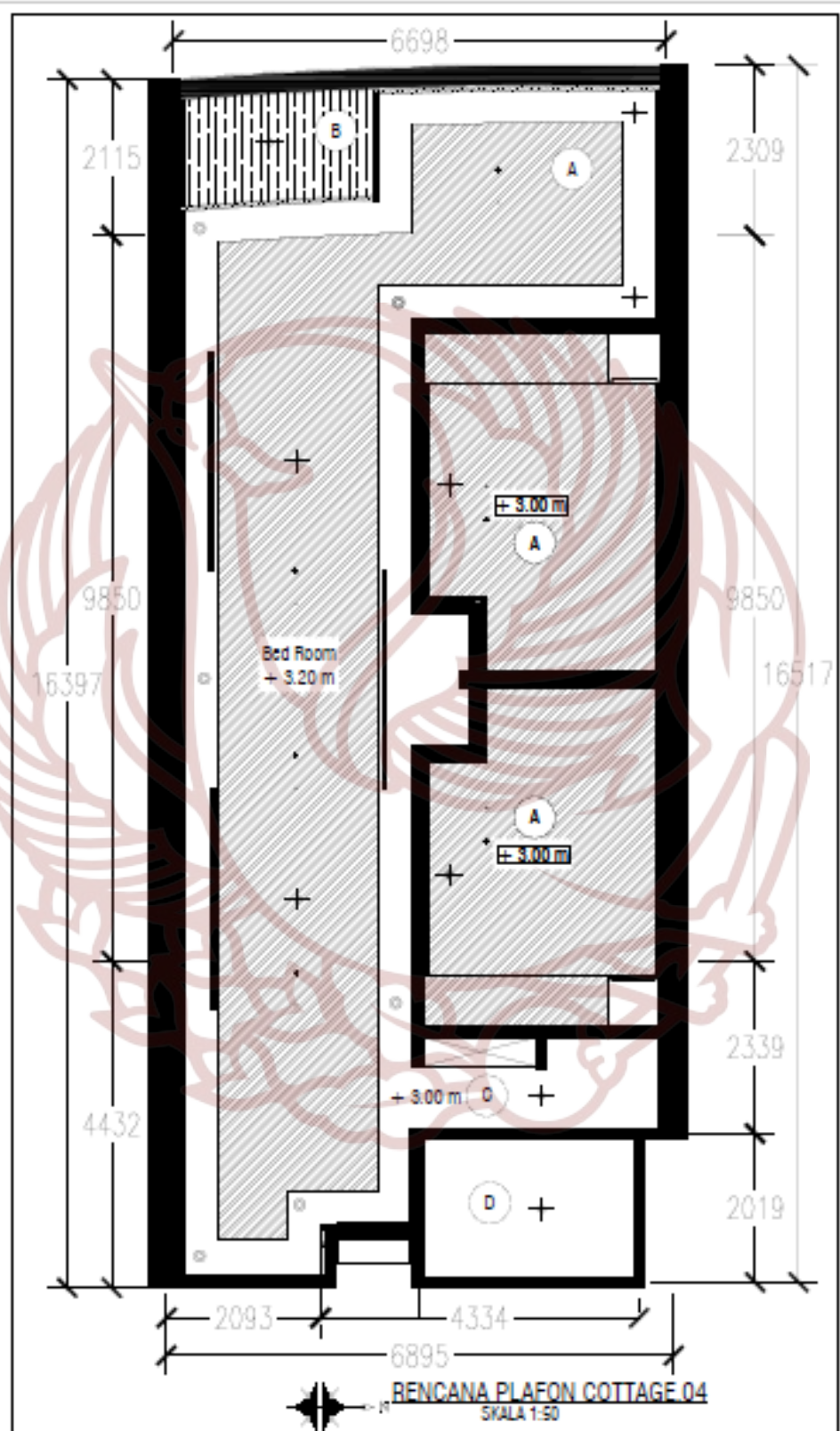


**Gambar 58.** Rencana Ceiling Cottage tipe 1



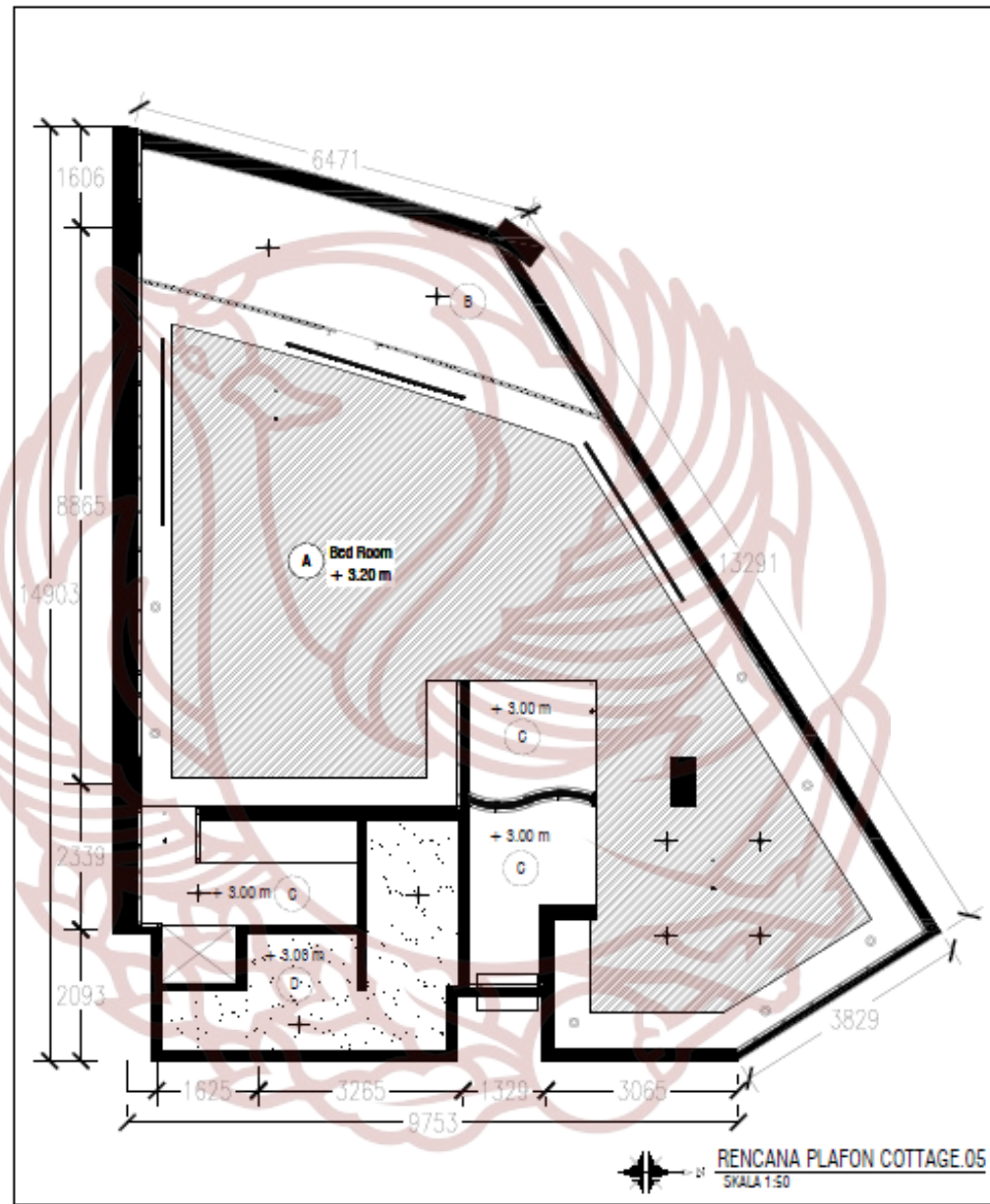


**Gambar 60.** Rencana Ceiling Cottage tipe 3



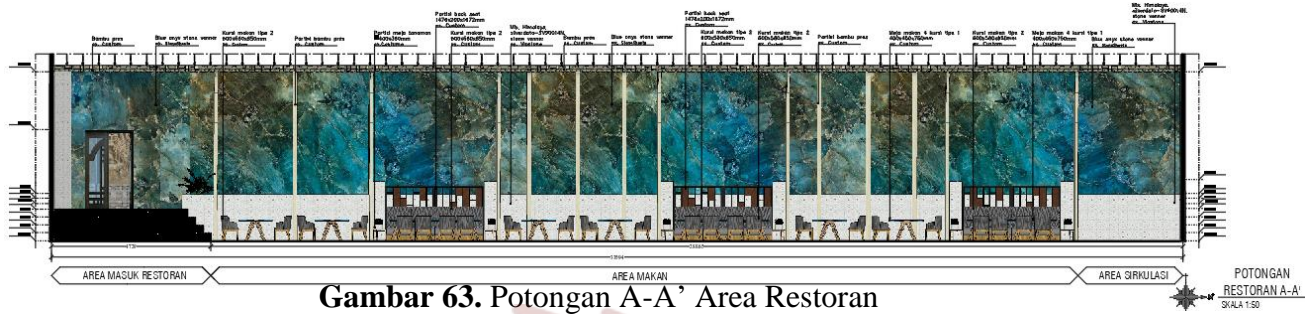
**Gambar 61.** Rencana Ceiling Cottage tipe 4





**Gambar 62.** Rencana Ceiling Cottage tipe 5

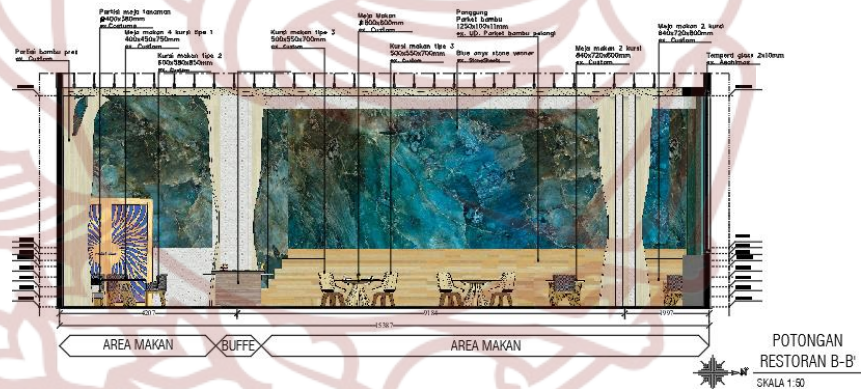
## D. Elevasi / Potongan



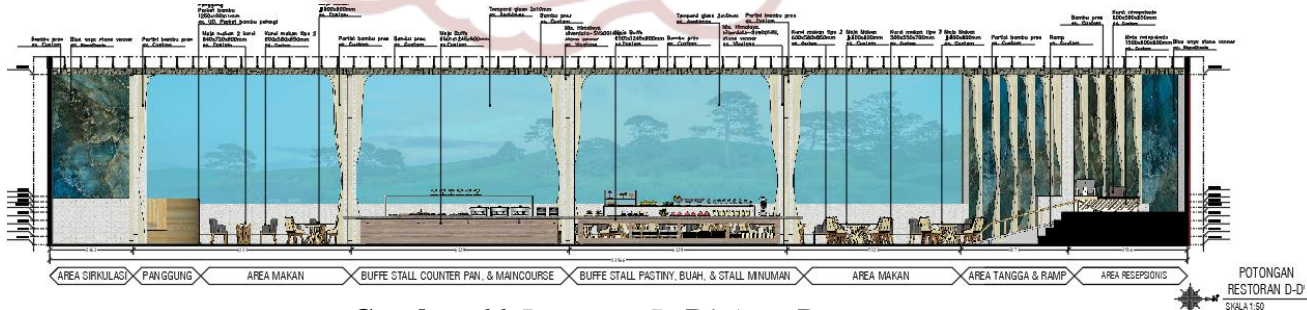
**Gambar 63. Potongan A-A' Area Restoran**



**Gambar 64. Potongan B-B' Area Restoran**

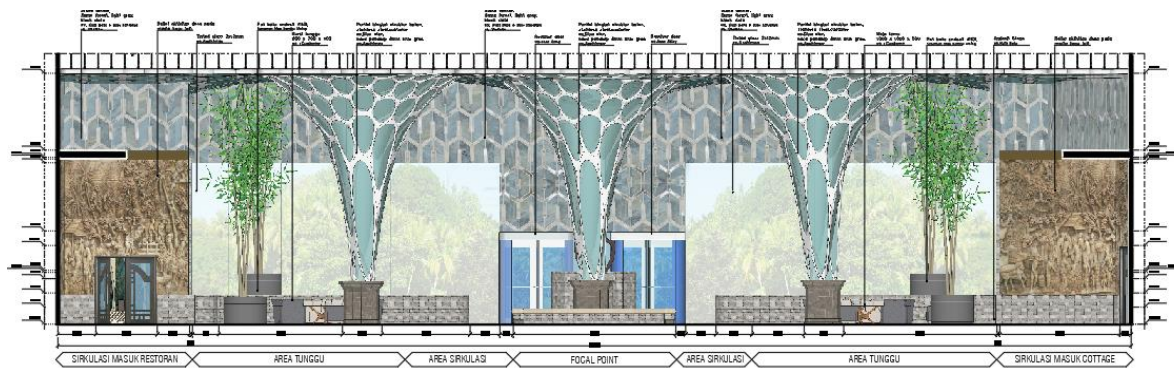


**Gambar 65. Potongan C-C' Area Restoran**



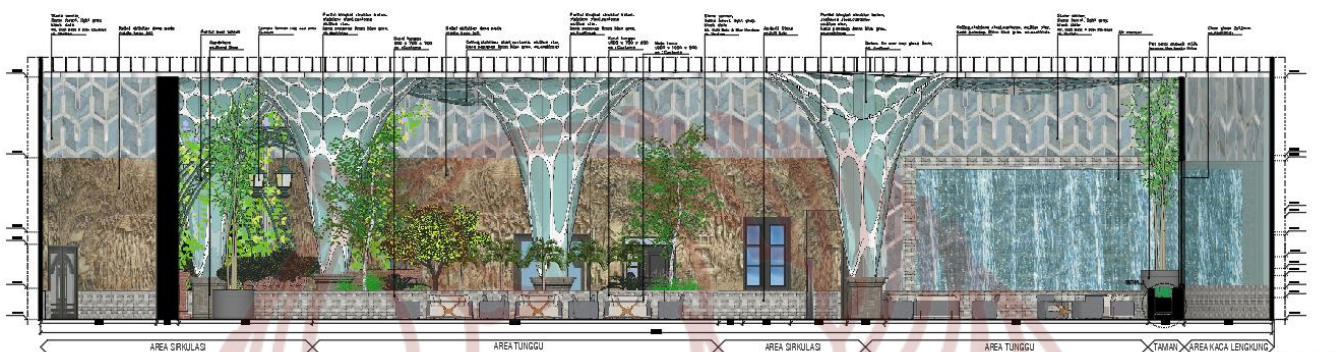
**Gambar 66. Potongan D-D' Area Restoran**





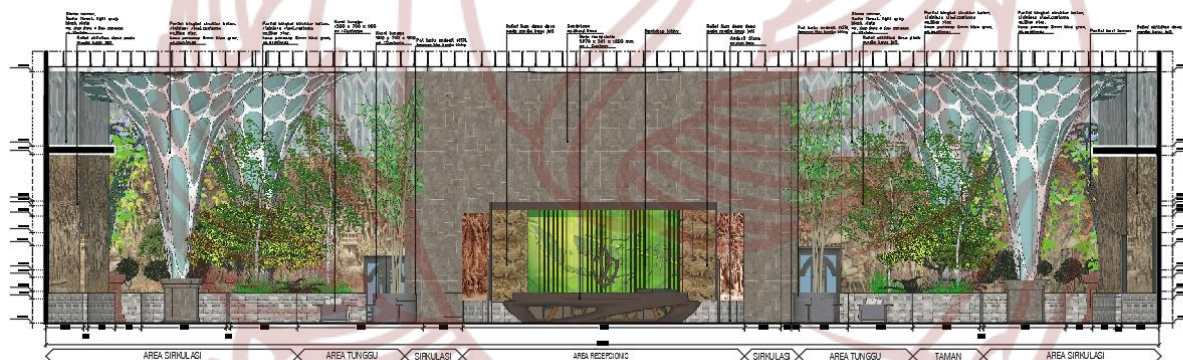
**Gambar 67. Potongan A-A' Area Lobi**

POTONGAN LOBI A-A'  
SKALA 1:50



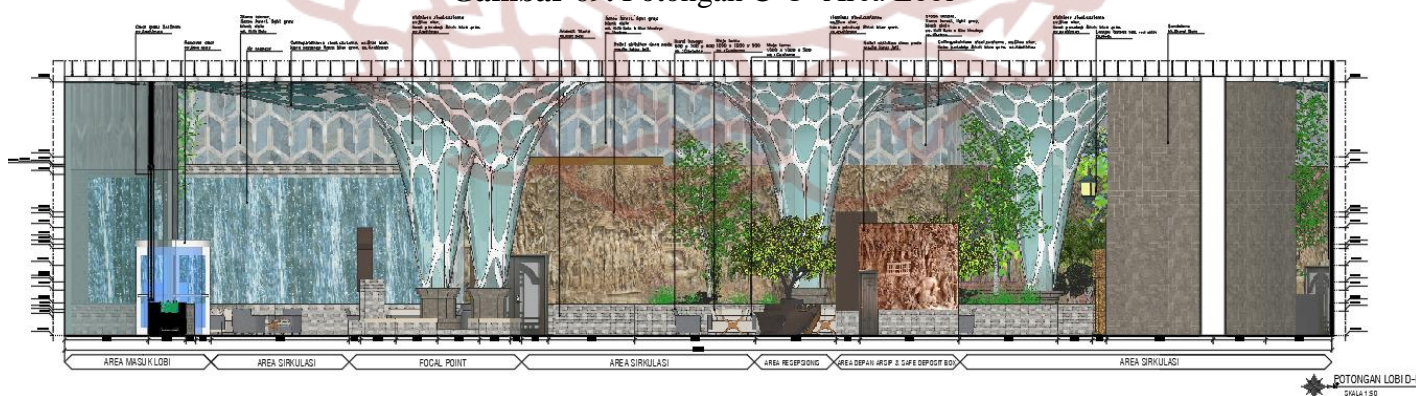
**Gambar 68. Potongan B-B' Area Lobi**

POTONGAN LOBI B-B'  
SKALA 1:50



**Gambar 69. Potongan C-C' Area Lobi**

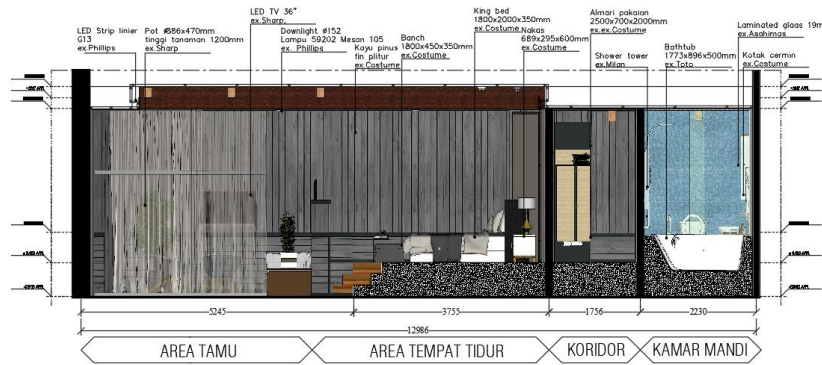
POTONGAN LOBI C-C'  
SKALA 1:50



**Gambar 70. Potongan D-D' Area Lobi**

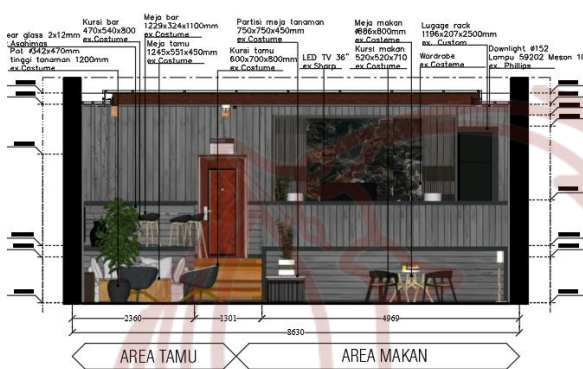
POTONGAN LOBI D-D'  
SKALA 1:50





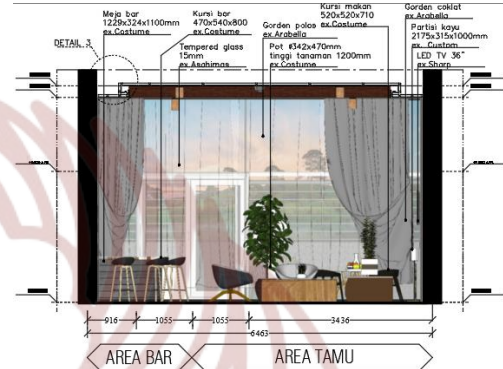
Gambar 71. Potongan Cottage tipe 1

POTONGAN COTTAGE.01  
SKALA 1:50



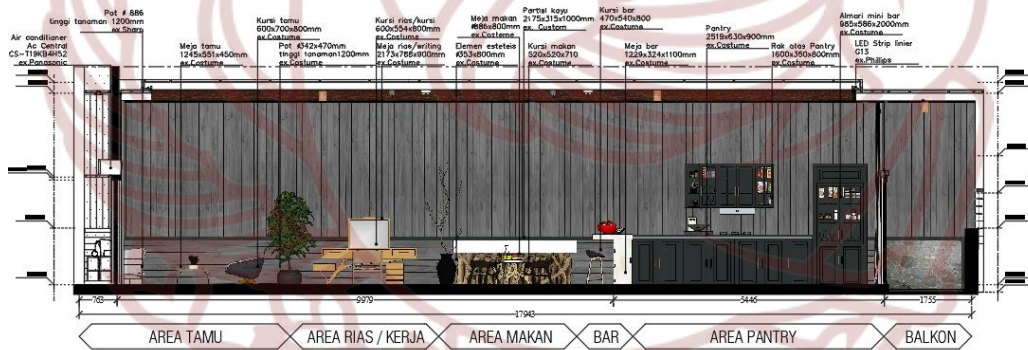
Gambar 72. Potongan Cottage tipe 2

POTONGAN COTTAGE.02  
SKALA 1:50



Gambar 73. Potongan Cottage tipe 3

POTONGAN COTTAGE.03  
SKALA 1:50



Gambar 74. Potongan Cottage tipe 4

POTONGAN COTTAGE.04  
SKALA 1:50

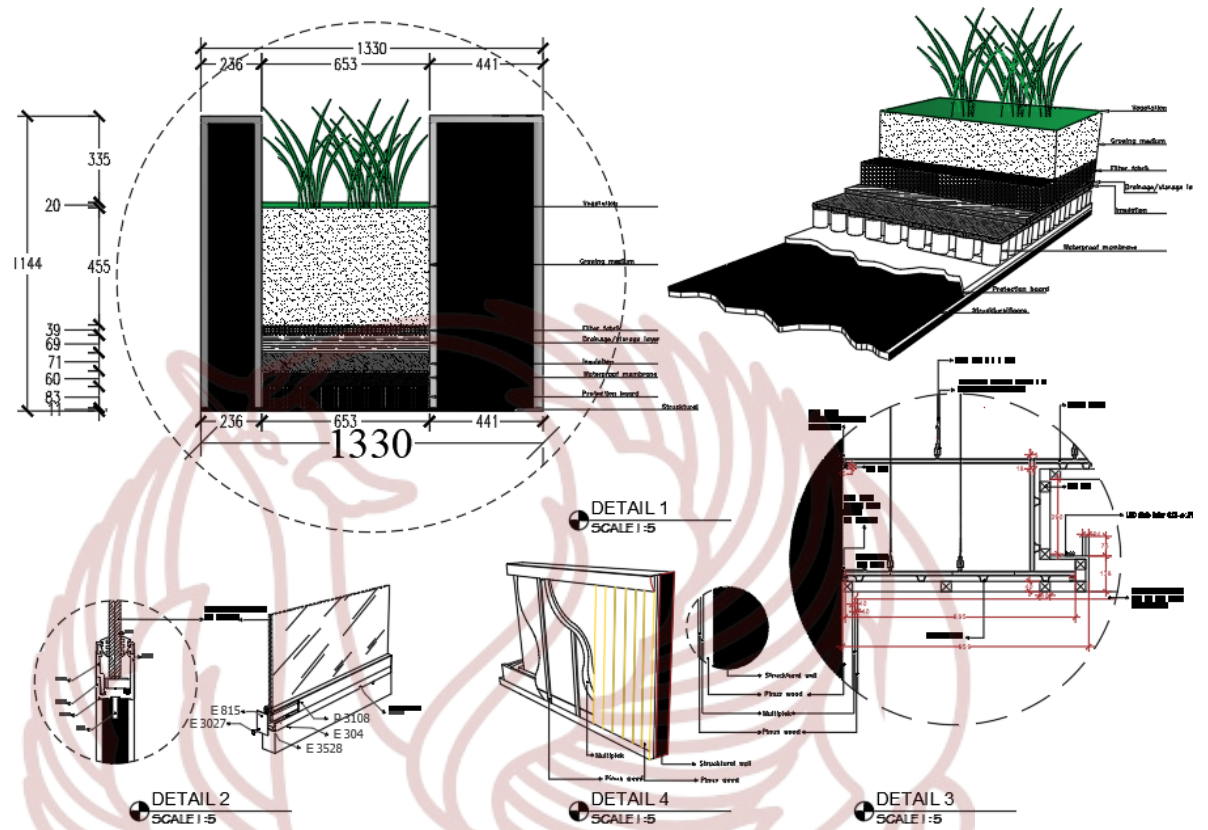


Gambar 75. Potongan Cottage tipe 5

POTONGAN COTTAGE.05  
SKALA 1:20



## E. Detail Konstruksi



Gambar 76. Detail Kontruksi

## F. Persepektif

### 1. Lobi



**Gambar 77.** Persepektif lobi 1

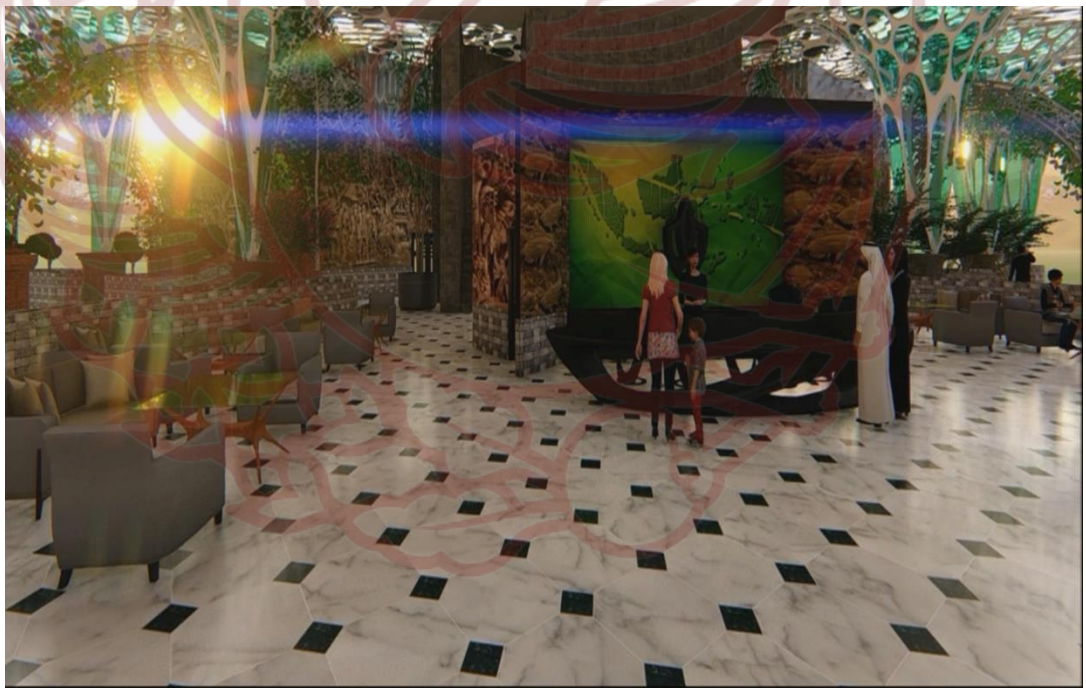


**Gambar 78.** Persepektif lobi 2





**Gambar 79.** Persepektif lobi 3



**Gambar 80.** Persepektif lobi 4

## 2. Resto



**Gambar 81.** Persepektif resto 1



**Gambar 82.** Persepektif resto 2





**Gambar 83.** Persepektif resto 3



**Gambar 84.** Persepektif resto 4

### 3. Cottage



**Gambar 85.** Persepektif Cottage 1



**Gambar 86.** Persepektif Cottage 2





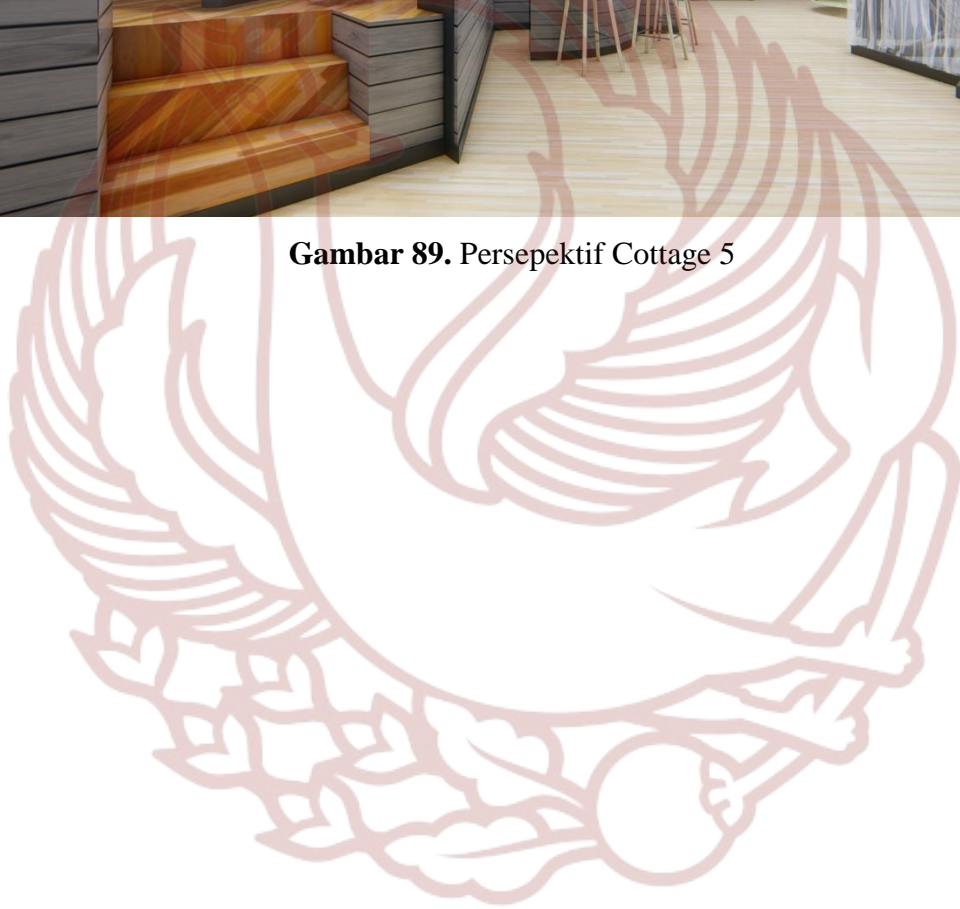
**Gambar 87.** Persepektif Cottage 3



**Gambar 88.** Persepektif Cottage 4

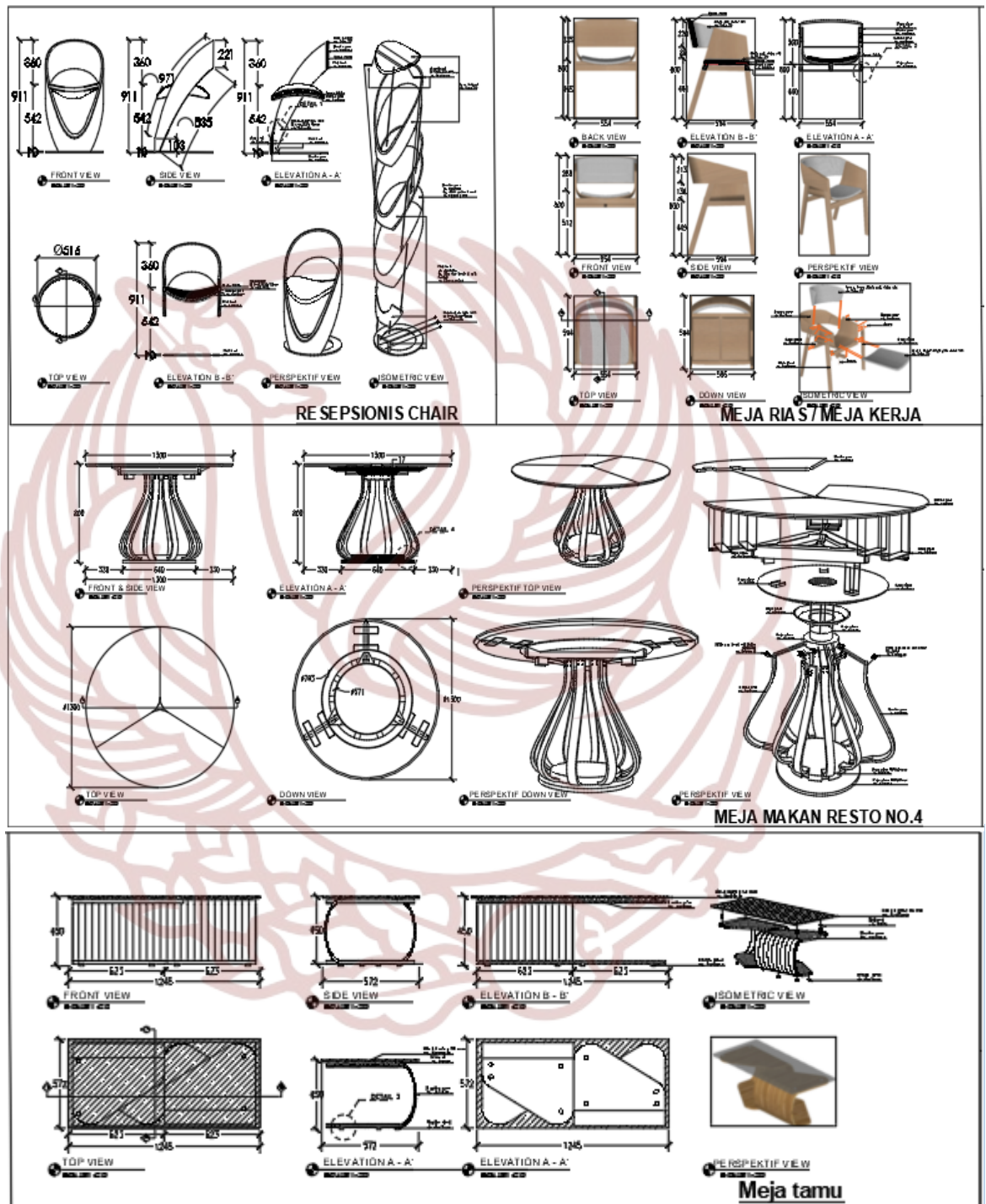


**Gambar 89.** Persepektif Cottage 5

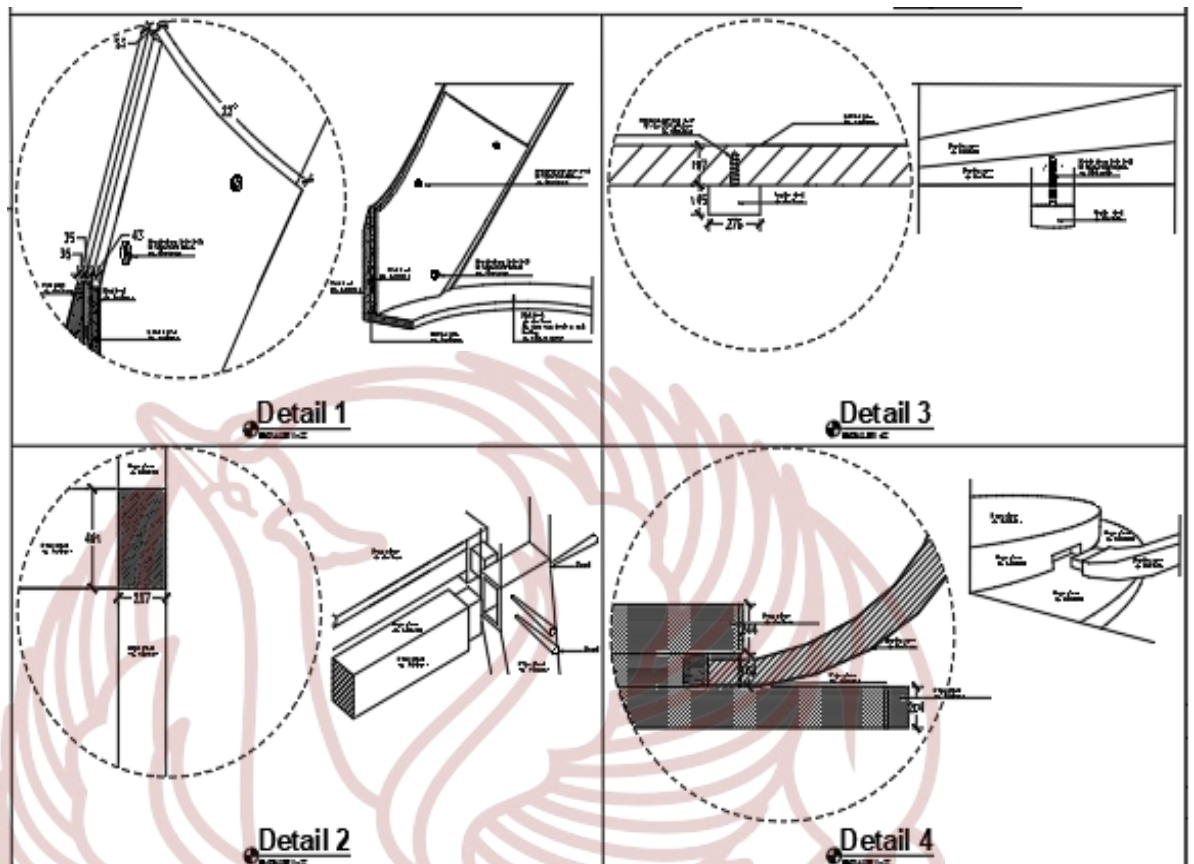




## G. Desain Furnitur dan Detail



Gambar 90. Desain Furnitur



**Gambar 91.** Detail Desain Furnitur

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Perancangan Interior *Resort* Hotel di lokasi Wisata Rambut Monte adalah sebuah tugas akhir karya untuk prasyarat kelulusan program sarjana S1 di Institut Seni Indonesia Surakarta yang sekaligus sebagai usulan desain untuk pengembangan lokasi wisata Rambut Monte di kabupaten Blitar. Dimulai dengan adanya permasalahan kurangnya fasilitas di lokasi wisata Wisata Rambut Monte, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pariwisata Kabupaten Blitar dan meningkatkan pendapatan daerah. Perancangan ini merupakan sebuah saran atau solusi untuk menyelesaikan permasalahan di lokasi wisata rambut monte dalam memenuhi kebutuhan wisatawan.

Perancangan Interior *Resort* Hotel di lokasi Wisata Rambut Monte menciptakan sebuah usulan konsep desain untuk memenuhi kebutuhan wisatawan untuk singgah baik domestik maupun manca negara, baik menginap ataupun tidak, semuanya untuk kenyamanan dan kepuasan berwisata menikmati keindahan alam objek wisata Rambut Monte. Menggunakan pendekatan fungsi, ergonomi, tema, gaya & potensi alam. Tema yang digunakan adalah kearifan lokal potensi objek wisata dengan gaya organik. Perancangan ini bertujuan untuk menciptakan suasana ruang yang sesuai dengan karakteristik objek Wisata Rambut Monte. Tema tersebut mengaplikasikan warna warna alam yang ada di lokasi wisata.

Matrial yang selaras seperti pengaplikasian batu andesit suatu matrial yang serupa dengan matrial candi Rambut Monte peninggalan kerajaan Maja Pahit, dan pengaplikasian matrial lokal dalam interior perancangan. Selain berwisata pengunjung dapat terpenuhi kebutuhan, dengan mendapatkan pelayanan fasilitas *Resort* Hotel di lokasi Wisata Rambut Monte yang dilengkapi dengan beberapa fasilitas hotel berbintang lima. Pengunjung yang datang dapat merasakan indahnya kearifan lokal objek wisata Rambut Monte yang diolah dan dikembangkan sebagai elemen interior *Resort* Hotel.

## **B. Saran**

Perancangan interior *Resort* Hotel di lokasi Wisata Rambut Monte di Kabupaten Blitar diharapkan mampu memberikan manfaat, serta memberikan alternatif penyelesaian desain dengan cara menggunakan tema kearifan lokal lingkungan sekitar, dalam mewujudkan citra sebuah bangunan. Perancangan ini diharapkan mampu membantu pemerintah Kabupaten Blitar dalam pengelolaan objek Wisata Rambut Monte sebagai objek wisata yang ramah dan nyaman. Diharapkan mampu memberikan sebuah masukan dan perubahan kearah yang lebih baik nantinya. Namun, bukan berarti karya ini sudah sempurna, oleh karena itu penulis membuka saran dan masukan yang bersifat membangun untuk semua pihak.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Collins, Peter. 1998. *Changing Ideals in Modern Architecture, 1750-1950*. Montreal: McGill-Queen's University Press.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Djafar hasan, dkk. 2013. *Candi Indonesia Seri Jawa*. Direktorat Jenderal Kebudayaan
- Edy, Sunarmi, Ahmad Fajar. 2012. *Desain Interior Public*. Surakarta : UNS Press.
- F. D.K.Ching, 2011. *Ilustrasi Desain Interior*. Edisi Kedua. Jakarta: Indeks.
- Fred Lawson, 1997. *Hotels, Motels and Condominium; Design, Planning and Maintenance*.
- Julius Panero dan Martin Zelnik, 2003. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Marlina, Endy, 2008. *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*, Yogyakarta: ANDI.
- Marsum W.A., 1991. *Restoran dan Segala Permasalahannya* (Yogyakarta: Andi Offset,)
- Nyoman Pendit, 1999. *Ilmu pariwisata*. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti.
- Pamuji Suptandar, 1999. *Desain Interior Pengantar Mahasiswa Desain dan Arsitektur*. Jakarta: Djambatan,
- Paul Laseau, 1986. *Berpikir Gambar Bagi Arsitek dan Perancang*, (Bandung: ITB)
- Pena, William M. & Parshall, Steven A. *Problem Seeking an Architectural Programming Primer Fourth Edition*. (New York: John Wiley and Sons, 2001)
- Pile, John F, 2007. *Interior Design*. (New York: Harry N. Abrams inc)
- Poerwadarminta, W.J.S, 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,)
- Sulistyo Edy Tri dkk, 2012. *Buku Ajar Mata Kuliah Desain Interior Public*, (Surakarta: UNS Press)
- Sunarmi, 2008. *Buku Pegangan Kuliah Metodologi Desain*. Surakarta: Program Studi Desain Interior Jurusan Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Sunarmi, 2001. *Ergonomi dan Aplikasinya Pada Kriya*, (Surakarta: STSI Surakarta)
- Rutes, W. & Penner, R, 1992, "Hotel Planning and Design
- Thomson, Iain. Frank Lloyd Wright. *A visual encyclopedia*. (California: Thunder bay press, 2000)
- Time, *Saver Standards for Building Materials and Systems*, 2000
- Wicaksono Andie A, Tisnawati Endah, 2010. *Teori Interior*. (Jakarta: Griya Kreasi)

### **Karya Tugas Akhir :**

- Sitompul Ameria, 2008. "Hotel Resor di Kawasan Obyek Wisata Pantai Tanjung Kasuari Kota Sorong" dalam Tugas Akhir Sarjana S-1 Pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Sitepu Indra Syahputra, 2014. "Peranan Service Bar sebagai Pendukung kegiatan Food and Beverage Department di The Aryaduta Hotel Medan" Program Studi D-III Pariwisata Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara.
- Ajimas khotam wira dkk, 2015. Iden tifikasi Pengembangan Wilayah Berbasis Ekonomi Lokal di Kota Blitar dengan Konsep KutubPertumbuhan (*Growth Pole*). Institut Teknologi Sepuluh November

### **Tesis :**

- Anggie Ayuningtyas, Persepsi Pelanggan Wisman Dan Wisnu Terhadap *Service Quality* Serta Hubungannya Dengan Kepuasan Pelanggan Dan *Behavioral Intention* Pada *Resort* Dan Dive Centre, Jakarta : Universitas Indonesia.

### **Jurnal :**

- Erfan Susanto, Perancangan Hotel *Resort* Di Kawasan Wisata Rawapening, 2015.
- Martha Kusumawardhani, Perencanaan dan perancangan interior restaurant, coffee shop dan lobby (Pada Hotel *Resort* Di Kawasan Wisata Sukuh), 2006.
- Dennis Johan, Perancangan Furnitur Dan Aksesoris Untuk Kamar Tidur Hotel Amanjiwo. Jurnal tingkat sarjana FSRD Universitas Bina Nusantara.(2013).

### **Jurnal online :**

- Wunsche, Isabel. *Biological Metaphors in 20th-Century Art and Design*. YLEM Journal 8 volume 23 July - August 2003, Artists Using Science & Technology number formerly YLEM newsletter. Biological Metaphors, Idea Generation. <http://www.ylem.org/Journal/2003Iss08vol23.pdf> diakses bulan Februari 2015

### **Dokumen pemerintah :**

- Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL) Cibinong.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar. 2015. Kabupaten Blitar Dalam Angka 2015.
1995. Penelitian Dan Pengkajian Kepurbakalaan Di Sepanjang Sungai Lekso Kecamatan Welinggi Kabupaten Blitar, Propinsi Jawa Timur.
- Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Blitar. 2015. *Daya Tarik Wisata Kabupaten Blitar* : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur.
- Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2013. Nomor pm.53/hm.001/mpek/2013 tentang standar usaha hotel.
- Sekretariat Daerah Kabupaten, 2013. Dokumen Pemerintah Kabupaten Blitar, *Peraturan Daerah Kabupaten Blitar tahun 2013-2031*. (Blitar: Pemerintah kabupaten Blitar).

Sekretariat Daerah Kabupaten. 2013. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar tahun 2013-2031.

Team rhoja sanitasi kabupaten Blitar, 2011. *Buku putih sanitasi*. (Blitar: Pemerintah kabupaten Blitar)

**Internet :**

<http://www.agungngaliyan.com>

<https://www.aman.com>

[https:// www .Blitarkab.bps.go.id/](https://www.Blitarkab.bps.go.id/)

[www.indocommco.com](http://www.indocommco.com)

[www.investopedia.com](http://www.investopedia.com)

<http://jenishotel.info/>.

<http://kbbi.web.id/>

<http://www.majalahpanji.com/2016/01/11/tahun-2016-pemkab-Blitar-fokus-kembangkan-2-tempat-wisata/>

<https://www.Blitarkab.go.id/2012/06/11/dinas-pariwisata-pemuda-dan-olah-raga/>  
[www.slideshare.net](http://www.slideshare.net).

[www.sunrise-world.com](http://www.sunrise-world.com)

<https://www.google.com.sg/maps/dir/Balaikota+Blitar,+Bendogerit,+Kota+Blitar,>

**Narasumber :**

Kasno juru pelihara situs candi Rambut Monte.

Wakidi Purnoto, Pemangku adat Desa Krisek Gandusari kabupaten Blitar

Susanti Dwi S.S., Staf dinas pariwisata Kabupaten Blitar